

KATALOG BPS: 1102001.16

SUMATERA SELATAN DALAM ANGKA
(SUMATERA SELATAN IN FIGURES)
2015



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(BPS - STATISTICS OF SUMATERA SELATAN PROVINCE)

SUMATERA SELATAN
DALAM ANGKA
SUMATERA SELATAN IN FIGURES
2015

SUMATERA SELATAN DALAM ANGKA 2015

Sumatera Selatan in Figures 2015

Katalog BPS/ BPS Catalogue : 1102001.16

I S S N : 0215.2001

No. Publikasi / Publication Number : 16000.1501

Ukuran Buku / Book Size : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Page : lxxi + 463 halaman / Pages

Naskah / Manuscript :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Penyunting / Editor :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Gambar dan Grafik/ Charts :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Gambar Kulit / Cover Design :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / Published By :

BPS Provinsi Sumatera Selatan

BPS – Statistics Sumatera Selatan

Dicetak Oleh / Printed By :

Percetakan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Forbidden to announce, distribute, communicate and/or multiply part or the entire book for commercial purposes without the written permission of Central Bureau of Statistics.

PROVINSI SUMATERA SELATAN
Sumatera Selatan Province





KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan telah menerbitkan publikasi **Sumatera Selatan Dalam Angka** atau dikenal dengan nama Daerah Dalam Angka (DDA) sejak tahun tujuh puluhan. Tahun ini, publikasi **Sumatera Selatan Dalam Angka 2015** telah diluncurkan.

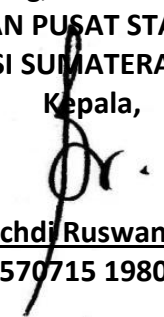
Publikasi Sumatera Selatan Dalam Angka merupakan kumpulan data primer dari hasil sensus dan survei-survei yang diselenggarakan BPS serta data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi pemerintah dan BUMN/BUMD. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel, grafik dan analisis ringkas pada setiap bab.

Buku publikasi ini merupakan salah satu *output* BPS yang menjadi primadona para konsumen data. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permintaan data yang bersumber dari buku tersebut oleh pengunjung perpustakaan BPS Provinsi Sumatera Selatan. Untuk itu, kualitas, keakuratan, dan ketelitian data tersaji selalu mendapatkan perhatian utama.

Sebagai upaya peningkatan kualitas produk statistik, maka dalam publikasi ini telah dilakukan beberapa penyempurnaan sajian serta penambahan isian tabel data (*content upgrading*). Hal ini dilakukan untuk melengkapi ketersediaan data serta pemenuhan beragam kebutuhan akan data. Penyempurnaan yang dilakukan terhadap substansi dalam Sumatera Selatan Dalam Angka 2015 ini dilakukan berdasarkan kajian terhadap publikasi sejenis dari provinsi-provinsi lain serta publikasi Statistik Indonesia.

Dengan adanya penyempurnaan kualitas data pada publikasi ini diharapkan kebutuhan masyarakat termasuk perusahaan dan pemerintah daerah menjadi semakin terpenuhi. Akhirnya, kami juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi seluruh pihak sehingga dapat terselesaikannya publikasi ini.

Palembang, November 2015
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala,


Ir. Bachdi Ruswana, MM
NIP. 19570715 198003 1 002



PREFACE

*Statistics Sumatera Selatan (BPS-Sumatera Selatan) has published **Sumatera Selatan in Figures** which is also known as Daerah Dalam Angka (DDA) since 1970s. This year, **Sumatera Selatan in Figures 2015** is released.*

Sumatera Selatan in Figures contains the compilation of primary data from censuses and survey conducted by BPS as well as secondary data collected from several government institutions and state own and regional own enterprises. Data is presented in tables, graphs and brief analysis in each chapter.

This publication is one of the prominent publications in Statistics Sumatera Selatan. It is indicated by the number of demand of the book from the consumers visiting the library of BPS-Sumatera Selatan. Therefore, the quality of data accuracy and precision has always been the main concern.

In order to improve the quality of statistic products, this publication has been upgraded in its package and its content. This has been done to improve data availability and the fulfillment of various needs of data consumers. The upgrading of contents in Sumatera Selatan in Figures 2015 is referring to similar publication of other provinces and Statistics Indonesia so that it is comparable.

Hopefully, this upgrading publication could be useful for data users including companies and regional government institutions. Finally, we would like to thank to all people who have involved to complete this publication.

Palembang, November 2015
BPS-STATISTICS SUMATERA SELATAN,
Chief,

Ir. Bachdi Ruswana, MM
NIP. 19570715 198003 1 002

DAFTAR ISI / CONTENTS

Halaman /
Page

- Kata Pengantar <i>Preface</i>	v
- Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
- Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	xi
- Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	li
- Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	lv
- Undang-Undang RI No. 16 Tentang Statistik	lix
- Bab I. Keadaan Geografi dan Iklim / <i>Geographical Condition dan Climate</i>	
1.1. Keadaan Geografi / <i>Geographical Condition</i>	3
1.2. Keadaan Iklim / <i>Climate</i>	3
- Bab II. Pemerintahan / <i>Government</i>	
2.1. Wilayah Administrasi / <i>Administrative Region</i>	25
2.2. Keanggotaan Dewan / <i>Local Parliament</i>	25
2.3. Keadaan Pegawai Negeri Sipil / <i>Condition of Civil Servant</i>	26
- Bab III. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population and Manpower</i>	
3.1. Penduduk / <i>Population</i>	65
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Manpower</i>	65
3.3. Pengangguran / <i>Unemployment</i>	66
3.4. Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	66
- Bab IV. Sosial / <i>Social</i>	
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	93
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana / <i>Health and Family Planning</i>	94
4.3. Keamanan / <i>Security</i>	95
4.4. Agama / <i>Religion</i>	96
4.5. Kesejahteraan Sosial / <i>Social Welfare</i>	96
- Bab V. Pertanian / <i>Agriculture</i>	
5.1. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	191
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	193

	Halaman/ Page
5.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	193
5.4. Kehutanan / <i>Forestry</i>	194
5.5. Peternakan / <i>Animal Husbandary</i>	195
5.6. Perikanan / <i>Fishery</i>	195
- Bab VI. Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi / <i>Manufacturing, Mining, Energy dan Construction</i>	
6.1. Industri / <i>Manufacturing</i>	259
6.2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	260
6.3. Listrik / <i>Electricity</i>	261
- Bab VII. Perdagangan / <i>Trade</i>	
7.1. Perusahaan Perdagangan / <i>Trade Establishments</i>	291
7.2. Neraca Perdagangan / <i>The Balance of Trade</i>	291
7.3. Barang-Barang Antar Pulau / <i>The Inter-Islands Goods</i>	293
7.4. Persediaan dan Harga Beras / <i>Supply and Prices of Rice</i>	293
- Bab VIII. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata / <i>Transportation, Communication and Tourism</i>	
8.1. Transportasi / <i>Transportation</i>	317
8.2. Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	318
8.3. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	319
- Bab IX. Keuangan, Investasi dan Harga-Harga / <i>Finance, Investment and Prices</i>	
9.1. Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	355
9.2. Lembaga Keuangan dan Investasi / <i>Finance Institution and Investment</i>	355
9.3. Inflasi dan Harga-Harga / <i>Inflation and Price</i>	357
- Bab X. Pengeluaran dan Konsumsi / <i>Expenditure and Consumption</i>	403
- Bab XI. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	
11.1. PDRB / <i>Gross Regional Domestic Product</i>	417
11.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>	419
- Bab XII. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	
12.1. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	443
12.2. Indeks Pembangunan Manusia / <i>Human Development Index</i>	444
- Bab XIII. Perbandingan Regional / <i>Regional Comparison</i>	
13.1. Penduduk / <i>Population</i>	453
13.2. Perekonomian / <i>Economy</i>	453
13.3. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	454

DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Halaman/
Page

BAB I : KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM
CHAPTER I : GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

1.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 <i>Total Area, Number of Sub Districts, Villages and Wards in Sumatera Selatan Provinces by Regency/Municipality, 2014</i>	10
1.1.2	Nama Ibu Kota Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut, 2014 <i>Name of Regency/Municipality's Capital in Sumatera Selatan Province and its Altitude, 2014</i>	11
1.1.3	Jarak antar Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014 <i>The Distance Among Cities in Sumatera Selatan Province (km), 2014</i>	12
1.1.4	Sebaran Tipe Iklim Berdasarkan Sub DAS pada Wilayah DAS Musi di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Climate Category in Sumatera Selatan Province by Sub Watershed and Its Area, 2014</i>	14
1.1.5	Nama dan Panjang Sungai DAS Musi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Nama Sungai Utama dan Anak Sungai, 2014 <i>Name and Length of Sub Watershed of Musi River in Sumatera Selatan Province by Main River and Its Tribute, 2014</i>	15
1.1.6	Nama Ibu Kota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibu Kota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 <i>Names of Capital City and The Distance to Capital, City of Province by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province 2014</i>	16
1.1.7	Nama-Nama Sungai dan Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Names of River and Mountain by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	17

1.2.1	Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-Rata menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014 <i>The Minimum, Maximum, and Avarage Temperature Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014.....</i>	18
1.2.2.	Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-Rata menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014 <i>The Maximun, Minimum, and Average Relative Humadity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014.....</i>	19
1.2.3.	Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014 <i>Rain Fall and Number of Rainy Days Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014</i>	20
1.2.4.	Rata - Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Periode 8 Jam-an menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014 <i>Average Air Pressure, Wind Velocity, and 8 Hours Period of Sunshine Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014</i>	21

BAB II : PEMERINTAHAN

CHAPTER II : GOVERNMENT

2.1.1	Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 <i>Number of Sub Districts, Villages and Wards by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015</i>	29
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Representatives at First Level Local Parliament by Sex in Sumatera Selatan, 2014</i>	30
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Tingkat Pendidikan, 2014 <i>Number of Representatives at First Level Local Parliament by Education Level in Sumatera Selatan, 2014</i>	32

2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Tingkat I di Propinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Keputusan, 2010 - 2014 <i>Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament Sumatera Selatan, 2010– 2014</i>	34
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II di Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014 <i>Number of Representative Members of Local Parliament at Regency/ Municipality By Sex in Sumatera Selatan Province (person), 2014</i>	35
2.2.5	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II di Kabupaten/Kota Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014 <i>Number of Representative Members of Local Parliament Regency/Municipality By Education Level in Sumatera Selatan Province (person), 2014</i>	37
2.2.6	Jumlah Anggota DPRD Tingkat II Menurut Kabupaten/Kota dan Partai Politik di Propinsi Sumatera Selatan (orang), 2014 <i>Number of Representative Members of Local Parliament By Party and Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2014</i>	39
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Setda Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014 <i>Number of Civil Servants in Regional Secretary of Sumatera Selatan Province by Division and Classification, 2014</i>	41
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014 <i>Number of Civil Servants of Government Services Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units and Classification, 2014</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014 <i>Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Istitution and Classification, 2014.....</i>	49
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Setda Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014 <i>Number of Civil Servants of Regional Secretary Sumatera Selatan Province by Division, Sex and Education Levels, 2014</i>	53

	Halaman/ Page
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Organisasi, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014 <i>Number of Civil Servants of Government Services Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units, Sex and Education Level, 2014</i>	55
2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Organisasi, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan , 2014 <i>Number of Non Teacher Civil Servant of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units, Sex and Education Level, 2014</i>	57
2.3.7 Jumlah Jabatan Struktural/Eselon di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Structural Positions/Echelon in Sumatera Selatan Province Offices, 2014</i>	59
2.4.1 Target dan Realisasi Sertifikat Proyek di Lingkungan Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Proyek, 2013 <i>Target and Realisation of Certificates Issued by National Land Authority of Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Project, 2013</i>	60

BAB III : PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

CHAPTER III : POPULATION AND MANPOWER

3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	69
3.1.2 Jumlah Penduduk Laki-laki, Perempuan dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Male and Female Population and Sex Ratio by Sex and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	70
3.1.3 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2014 <i>Number of Male and Female Population by Age Group in Sumatera Selatan Province, 2013 – 2014</i>	71

3.1.4	Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2014 <i>Percentage of Male and Female Population by Age Group in Sumatera Selatan Province, 2013 – 2014</i>	72
3.2.1	Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Numbers and Percentage of Population 15 Years and Over Working During Previous Week by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	73
3.2.2	Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number and Percentage of Population 15 Years and Over Working During Previous Week by Main Industry in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	74
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2008 - 2014 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Main Activities in Sumatera Selatan Province, 2008- 2014</i>	75
3.2.4	Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Penduduk 15 Tahun Keatas dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2008-2014 <i>Number of Economically Active, Non Economically Active Population, Population Aged 15 Years and Over and Labour Force Participation Rate by Sex in Sumatera Selatan Province, 2008-2014</i>	76
3.2.5	Jumlah Pekerja Warga Negara Asing Laki-laki dan Perempuan yang Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Sesuai Hasil Wajib Lapor Perusahaan pada Dinas Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Male and Female Foreign Employees Registered in Labour Affair Service by Regency/Municipality Based on the Company Reports in Sumatera Selatan Province by Regency/Minicipality, 2014</i>	77
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Telah Ditempatkan dan yang Belum Ditempatkan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Joob Seeker Registered, Placed and Not Yet Placed in Sumatera Selatan Province by Educational Level and Sex, 2014</i>	78

3.2.7	Jumlah Pencari Kerja dan Pekerja yang telah Ditempatkan menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Seekers and Job Seekers Who Have Ben Placed by Educational Level and Sex in Sumatera Selatan Province, 2014.....</i>	79
3.2.8	Jumlah Tenaga Kerja Asing Berdasarkan Perpanjangan Izin Masuk Tenaga Kerja Asing (MTA) menurut Negara dan Sektor di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Foreign Workers Based on Job Permissions by Country of Origin And Sectors in Sumatera Selatan Province , 2014</i>	80
3.2.9	Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendatang (TKWNAP) menurut Kebangsaan / Warga Negara yang Bekerja di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2013 - 2014 <i>Number of Foreight Workers by Nationality in Sumatera Selatan Province (person), 2013 - 2014</i>	81
3.2.10	Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Pertumbuhannya di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2014 <i>A Worker's Minimum Basic Needs and Its Growth by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013 and 2014</i>	82
3.2.11	Nilai UMP dan KFM/KHM di Provinsi Sumatera Selatan, 1997 - 2015 <i>Value of UMP and KFM/KHM in Sumatera Selatan Province, 1997 - 2015</i>	83
3.2.12	Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015 <i>Minimum Wages of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015</i>	84
3.2.13	Upah Minimum Sektoral di Provinsi Sumatera Selatan menurut Sektor (rupiah), 2015 <i>Minimum Sectoral Wages in Sumatera Selatan Province by Sectors, (rupiahs), 2015</i>	85
3.3.1	Jumlah Penduduk yang Bekerja, Penganggur, Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran menurut Tahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2002-2014 <i>Number of Working Population, Unemployed Population, Economically Active Population and Unemployment Rate in Sumatera Selatan Province by Year, 2002-2014</i>	86

3.4.1	Jumlah Transmigran di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah Asal, 2011 – 2014 <i>Number of Transmigrants in Sumatera Selatan Province by Province of Origin, 2011 – 2014</i>	87
3.4.2	Jumlah Target dan Realisasi Transmigrasi Umum, Swakarya Mandiri dan Lokal menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Target and Realization of General, Self Supporting and Local Transmigration by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	88
3.4.3	Target dan Realisasi Pengukuran Lahan Lokasi Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Lahan Pekarangan dan Lahan Usaha I) di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Target and Realization of the Transmigrants's Housing Yard and Axertion Area Measurement Areas of Transmigration by Regency/Municipality and Type of Area Utilization in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	89
3.4.4	Panjang Jalan Desa dan Jalan Poros di Lokasi Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Length of Village Road in Transmigration Location by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	90

BAB IV : SOSIAL

CHAPTER IV : SOCIAL

4.1. Pendidikan / Education

4.1.1.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Taman Kanak-Kanak Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of State Kindergarten in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013/2014</i>	101
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Taman Kanak-Kanak Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Private Kindergarten in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013/2014</i>	102

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Dasar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota DAN Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	103
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Dasar Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Elementary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	104
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	105
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	106
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in State Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	107
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools and Pupils of Madrasah Diniyah by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014</i>	108
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational Senior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	109

4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Private Vocational Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	110
4.1.11.	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013/2014 <i>Number of Schools of Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, and Aliyah by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014</i>	111
4.1.12.	Jumlah Siswa & Guru pada Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Guru, 2013/2014 <i>Number of Pupils & Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah and Aliyah in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, Sex and Teacher's Status, 2013/2014</i>	112
4.1.13.	Jumlah Lembaga dan Siswa pada Madrasah Diniyah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013/2014 <i>Number of Schools and Pupils of Madrasah Diniyah by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014.....</i>	113
4.1.14.	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) menurut Tahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2009-2014 <i>Number of Participants Functional Literacy Program (KF) in Sumatera Selatan Province by Year, 2009-2014</i>	114
4.1.15	Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014 <i>Number of Graduated Students from Primary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014</i>	115
4.1.16	Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014 <i>Number of Graduated Students from Junior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014.....</i>	116

4.1.17	Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014 <i>Number of Graduated Students from Senior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014.....</i>	117
4.1.18	Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014 <i>Number of Graduated Students from Vocational Senior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014</i>	118
4.1.19	Jumlah Penerima Beasiswa Sekolah Menengah Umum (SMU) di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014 <i>Number of Scholarship Awardees for Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014</i>	119
4.1.20	Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya di Provinsi Sumatera Selatan menurut Fakultas, 2008/2009 - 2014/2015 <i>Number of Students of Sriwijaya University in Sumatera Selatan Province by Faculty, 2008/2009 – 2014/2015</i>	120
4.1.21	Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi pada Universitas Sriwijaya Palembang menurut Waktu Bekerja, 1998 – 2014 <i>Number of Lecturers and Administrative Staff at Sriwijaya University of Palembang by Employment Status, 1998 – 2014</i>	121
4.1.22	Jumlah Lulusan Universitas Sriwijaya menurut Fakultas, 2008/2009 - 2013/2014 <i>Number of Graduates of Sriwijaya University by Faculty, 2008/2009-2013/2014</i>	122
4.1.23	Jumlah Tenaga Pengajar Tetap pada Universitas Sriwijaya menurut Fakultas, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Permanent Lecturers at Sriwijaya University by Faculty Education Level and Sex, 2014</i>	123

4.1.24	Jumlah Tenaga Pengajar Tidak Tetap pada Universitas Sriwijaya menurut Fakultas, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Temporary Lecturers at Sriwijaya University by Faculty Education Level and Sex, 2014.....</i>	124
4.1.25	Jumlah Tenaga Pengajar Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Perguruan Tinggi dan Tingkat Pendidikan, 2014 <i>Number of Permanent Lecturers at Private University in Sumatera Selatan Province by University and Education Level, 2014</i>	125
4.1.26	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Students at Private University in Sumatera Selatan Province by University and Sex, 2014</i>	128
4.1.27	Rasio Murid Terhadap Guru di Provinsi Sumatera Selatan menurut Tingkat Pendidikan Pendidikan (persen), 2008/2009 - 2013/2014 <i>Student Teacher Ratio in Sumatera Selatan Province by Education Level (percent), 2008/2009 - 2013/2014</i>	131
4.1.28	Jumlah Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang menurut Fakultas (orang), 2007 – 2014 <i>Number of Students of National Islamic Institute Raden Fatah Palembang by Faculty (person), 2007 – 2014</i>	132
4.1.29	Jumlah Lulusan Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang (Sarjana Lengkap) menurut (orang), 2007 – 2014 <i>Number of Graduated Students from National Islamic Institute Raden Fatah Palembang by Faculty (person), 2007 – 2014</i>	133
4.1.30	Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi pada IAIN Raden Fatah Palembang menurut Status Mengajar (orang), 2001 – 2014 <i>Number of Lecturers and Administrative Staff at National Islamic Institute Raden Fatah Palembang by Working Status (person), 2001-2014.....</i>	134
4.1.31	Jumlah Gugus Depan dan Anggota Pramuka di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2014/2015 <i>Number of Troops Boy Scouts Troops in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex (person), 2014/2015</i>	135

4.1.32	Jumlah Anggota Kwartir Gerakan Pramuka di Provinsi Sumatera Selatan menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin (orang), 2014/2015 <i>Number of Head Quarter of Boy Scouts Troops by Sex and Level in Sumatera Selatan Province (person), 2014/2015</i>	136
4.1.33	Jumlah Organisasi Perempuan di Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten/Kota (unit), 2011 - 2014 <i>Number of Women's Organizations in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality (unit), 2011-2014</i>	137
4.1.34	Jumlah Koleksi Buku Deposit dari Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Book Deposited by Regency/Municipality in Regional Library of Sumatera Selatan Province, 2014</i>	138
4.1.35	Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2009-2011 <i>Number of Book of General Collections and Referential in Regional Library of Sumatera Selatan Province (unit), 2009-2011</i>	139
4.1.36	Banyaknya Perpustakaan menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2012-2014 <i>Number of Libraries in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type (unit), 2012-2014</i>	140
4.1.37	Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (unit), 2014 <i>Number of Book Borrowed from Regional Library of Sumatera Selatan Province by Type of Collections and Language (unit), 2014</i>	142

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana / Health And Family Planning

4.2.1.	Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumah Sakit (unit), 2014 <i>Number of Hospitals and Beds Capacity in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Hospital (unit), 2014</i>	143
4.2.2	Jumlah Puskesmas dan Posyandu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2014 <i>Number of Public Health Centres and Subsidiary Public Health Centres by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (unit), 2014</i>	144

4.2.3.	Jumlah Bayi, Balita, Ibu Hamil, dan Ibu Menyusui menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014 <i>Number of Infants, Under Five Years old Children, Pregnants Mothers, and and Breastfeeding Mothers by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2014</i>	145
4.2.4.	Banyaknya Pasien yang Ditemukan Menurut Jenis Penyakit dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Patient Who Discovered by Type of Disease and Districy/ City In The Province of South Sumatera,2014.....</i>	146
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Medis di Propinsi Sumatera Selatan (orang), 2014 <i>Number of Medical Personels by Regency/Municipality and Medical Clasifications in Sumatera Selatan Province (person), 2014.....</i>	149
4.2.6	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Alat Kontrasepsi,2013 <i>Number of Active Acceptors by Type of Contraseptive and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (couples) 2013</i>	150
4.2.7.	Jumlah Peserta KB Baru menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat di Propinsi Sumatera Selatan (unit),2014 <i>Number of New Acceptors by Regency/Municipality and Type of Method in Sumatera Selatan Province (unit),2014</i>	152
4.2.8.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target dan Realisasi Akseptor Baru di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 1999/2000-2014 <i>Number of Eligible Couples,Target andRealization of New Acceptors in Sumatera Selatan Province by Regency/Municapility 1999/2000-2014</i>	154
4.2.9	Jumlah Kecamatan PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, dan Klinik KB di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Districsts PPKBD,PPLKB,PKB/PLKB, and Family Planning Clinics in Sumatera Selatan Province by Regency/Municapility 2014</i>	155
4.2.10.	Jumlah Pengidap HIV (+) dan AIDS di Propinsi Sumatera Selatan,1998 – 2014 <i>Number of HIV and AIDS Infected people in Sumatera Selatan Province 1998 – 2014</i>	156

4.2.11.	Jumlah Ibu Bersalin/Nifas,Persalinan dengan Tenaga Kesehatan,Pelayanan Kesehatan Nifas,dan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,2014 <i>Number of Mother Maternity/Postpartum,Childbirth with Health Workers,Health Services Puerperal,and Puerperal Received Vitamin A in Sumatera Selatan,2014.....</i>	157
4.2.12	Jumlah Bayi Yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 <i>Number of Infants Who Received Complete Immunization by in Sumatera Selatan Province,2014</i>	158
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil,Melakukan Kunjungan K1 dan K4,Mendapat Imunisasi Tetanus Toksoid,dan Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 <i>Number of Pregnant Women,Visits K1 and K4,Chronic Energy Deficiency,Received Tetanus Toxoid Immunization and Iron Tablets in Sumatera Selatan Province,2014.....</i>	159
 4.3. Sosial/Social		
4.3.1.	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum, Sisa Tahun Lalu, Yang Diterima Tahun Ini dan Yang Telah Diselesaikan oleh Kejaksaan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013 <i>Number of General Criminal Cases, Rest of Last Year, Reported and Cleared in Sumatera Selatan Province by Districts Attorney by Regency/Municipality, 2013</i>	160
4.3.2.	Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Provinsi menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kejahatan di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 <i>Number of Crime by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2012</i>	161
4.3.3	Jumlah Tindak Kejahatan Korupsi dan Pelanggaran Wilayah Perairan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Wilayah Kejaksaan Tinggi, 2013 <i>Number of Corruption Cases and Water Teritorial Violation in Sumatera Selatan Province by Regional Court Area, 2013</i>	162
4.3.4	Jumlah Jaksa Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Prosecutors by Sex and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	163

4.3.5	Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan Telah Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Sumatera Selatan menurut Pengadilan Daerah, 2014 <i>Number of Adult Prisoners in Sumatera Selatan Regional Police Office by Month and Sex (person), 2014</i>	164
4.3.6	Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah Diputus oleh Pengadilan Negeri Sumatera Selatan menurut Pengadilan Negeri Kabupaten/Kota dan Jenis Kasus Perdata, 2014 <i>Number of The Reported and Cleared Criminal Case of Sumatera Selatan State Court by Regional Courts and Type of Criminal Cases, 2014</i>	165
4.3.7	Jumlah Perkara yang Masuk dan Telah Diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Sumatera Selatan menurut Jenis Perkara, 2013 <i>Number of Cases That Were Reported and Cleared by The Court of Justice in Sumatera Selatan Province by Type of Case, 2013</i>	166
4.3.8	Jumlah Tahanan Dewasa di Kepolisian Daerah Sumatera Selatan menurut Bulan dan Jenis Kelamin (orang), 2013 <i>Number of Adult Prisoners in Sumatera Selatan Regional Police Office by Month and Sex (person), 2013</i>	168
4.3.9	Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013 <i>Number of Events, Victim and Estimated Material Lost of Traffic Accident Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013</i>	168
4.3.10.	Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabuten/Kota, 2013 <i>Number of Traffic Violation in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013</i>	169
4.3.11.	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2013 <i>Number of Registered Vehicles in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Vehicles (unit), 2013</i>	170
4.3.12.	Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan, 2007 - 2013 <i>Number of Crimes and Violations Reported and Resolved by Type of Crime Offences in Sumatera Selatan Province, 2007 – 2013</i>	171

4.3.13.	Jumlah Pelaku Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan menurut Wilayah Hukum Tempat Melapor (orang), 2009 – 2013 <i>Number of Drugs Criminals in Sumatera Selatan Province by Jurisdiction Reported Area (person), 2009 - 2013</i>	173
4.3.14.	Jumlah dan Persentase Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak - Anak menurut Jenis Tindak Kekerasan di Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Women and Children Victims of Violence Based on Type of Violence in Sumatera Selatan, 2014</i>	174

4.4. Agama / Religion

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Peribadatan (unit), 2014 <i>Number of Worship Facilities in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, Religion and Type of Worship Facilities (unit), 2014</i>	175
4.4.2	Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut (orang), 2014 <i>Number of Population in Sumatera Selatan by Regency/Municipality and Religion (person), 2014</i>	177
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2008 – 2014 <i>Number of Pilgrims to Mecca by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2008 – 2014</i>	178
4.4.4	Banyaknya Rohaniawan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Agama (orang), 2014 <i>Number of Religious Leaders in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	179

4.5. Kesejahteraan Sosial / Sosial Welfare

4.5.1.	Jumlah Panti Asuhan menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	180
--------	---	-----

4.5.2	Jumlah Karang Taruna menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2008/2009 - 2013/2014 <i>Number of Youth Associations by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (unit), 2008/2009 - 2013/2014.....</i>	181
4.5.3	Jumlah Anak Terlantar, Pelaku Kenakalan Remaja dan Tuna Sosial di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (orang), 2014 <i>Number of Neglected Children, Perpetrators of Juvenile Delinquency and People Who Have Social Problems Municipality in Sumatera Selatan Province by Regency / Municipality (person), 2014</i>	182
4.5.4	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Penyandang Cacat di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten / Kota (orang), 2013 <i>Number of Narcotic Victims and Handicapped in Sumatera Selatan Province by Regency / Municipality (person), 2013</i>	183
4.5.5	Jumlah Pekerja Migran Bermasalah, Bekas Narapidana, Lanjut Usia Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Rumah Tangga Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Troubled Migrant Workers, Former Prisoners, Abandoned Elderly, Women of Critical Sosial Economy Poor Family in Sumatera Selatan Province by Regency / Municipality, 2014</i>	184
4.5.6	Jumlah Keluarga Berumah Tak Layak Huni, Korban Bencana Alam, Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana, Anak Balita Terlantar dan Penderita HIV/AIDS di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Family in Improper Settlement, Victims of Natural Disasters, Societies Living in Disaster Prone Areas, Under Five Years Old Neglected Children and HIV/AIDS Patients in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014</i>	185
4.5.7	Jumlah Masyarakat Terasing, Perintis Kemerdekaan, Anak Jalanan dan Pengungsi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten / Kota, 2014 <i>Number of Isolated Communities, Independence Pioneer, Loiter Children and Refugee in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014</i>	186
4.5.8	Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan, Relawan Sosial dan Karang Taruna di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten / Kota, 2014 <i>Number of Village Social Organizations, Social Workers and Youth Associations in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014</i>	187

BAB V : PERTANIAN
CHAPTER V : AGRICULTURE

5.1. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops

5.1.1. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah dan Ladang per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Wetland and Dryland Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	201
5.1.2. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Padi Sawah per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Wetland Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	202
5.1.3. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Padi Ladang per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Dryland Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	203
5.1.4. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Jagung per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield Per Hectare, and production of Maize per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	204
5.1.5. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Ubi Kayu per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Cassava per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	205
5.1.6. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Sweet Potatoe per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	206
5.1.7. Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare, and Production of Peanuts per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	207

5.1.8.	Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Kacang Kedelai per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, AverageYield per Hectare, and Production of Soybean per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	208
5.1.9.	Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar, dan Produksi Kacang Hijau per Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, AverageYield per Hectare, and Production of Green Bean per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	209
5.1.10	Luas Penggunaan Lahan menurut Jenis Lahan di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 – 2014 <i>Land Use by Types of Land in Sumatera Selatan Province, 2012 – 2014</i>	210
 5.2 Hortikultura / Horticulture		
5.2.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Vegetables in Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014</i>	211
5.2.2	Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Fruits by Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014.....</i>	212
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kabupaten / Kota dan Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Regency/Municipality and Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	213
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Kabupaten/Kota dan Komoditi di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Harvested Area and Production of Fruits by Regency/Municipality and Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	218

5.3 Perkebunan / *Estate Crops*

5.3.1	Jumlah Perkebunan Besar menurut Kabupten/Kota dan Jenis Tanaman Perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2013 <i>Number of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Selatan Province (unit), 2013.....</i>	223
5.3.2	Produksi Perkebunan Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2013 <i>Production of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Selatan Province (ton), 2013</i>	224
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 <i>Area of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Selatan Province (ha), 2013.....</i>	225
5.3.4	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 <i>Plantation Areas and Production of Large Estates by Type of Crops in Sumatera Selatan Province (ha), 2013</i>	226
5.3.5	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 <i>Planted Areas of Small Holders Estates by Type of Crops and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (ha), 2013.....</i>	227
5.3.6	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2013 <i>Production of Small Holders Estates by Type of Crops and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (ton), 2013.....</i>	230
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Planted Areas and Production of Small Holders Estates by Types of Crops in Sumatera Selatan Province, 2013.....</i>	233
5.3.8	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Perkebunan dan Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2008 – 2011 <i>Planted Area of Estates by Type of Estate Crops and Commodities in Sumatera Selatan Province, 2008-2011</i>	234

5.4 Kehutanan / *Forestry*

5.4.1	Surat Keputusan, Luas dan Lokasi Penguasaan Hutan Kayu di Provinsi Sumatera Selatan menurut Penerima Izin Penguasaan Hasil Hutan, 2013 <i>Letter of Permit, Area and Location in Sumatera Selatan Province by Receipient of Forest Exploitation Tenure, 2013.....</i>	235
5.4.2	Produksi Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Komoditas Hutan, 2008-2013 <i>Production of Forest in Sumatera Selatan Province by Forest Commodities, 2008 - 2013.....</i>	236
5.4.3	Luas Hutan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan (ha), 2013 <i>Forest Area in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Forest Functions (ha), 2013.....</i>	237
5.4.4	Proporsi Luas Hutan Terhadap Luas Daerah Administrasi menurut Kabupaten/ Kota dan Fungsi Hutan (persen), 2013 <i>Proportion of Forests Area to Administration Region by Regency/Municipality and Forest Functions (percent), 2013</i>	238

5.5 Peternakan / *Animal Husbandary*

5.5.1	Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Selatan Province (heads), 2014</i>	239
5.5.2	Populasi Ternak Kecil dan Unggas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014 <i>Poultry and Fowls Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (heads), 2014</i>	240
5.5.3	Jumlah Pemotongan Ternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014 <i>Number of Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Selatan Province (heads), 2014</i>	241
5.5.4	Produksi Daging, Telur dan Susu di Provinsi Sumatera Selatan, 2009 - 2014 <i>Production of Meat, Eggs and Milk in Sumatera Selatan Province, 2009 – 2014</i>	242

5.5.5	Produksi Telur dan Susu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Production of Eggs and Milk by Livestock Providers and by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	243
5.5.6	Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Artificial Insemination by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	244
5.6 Perikanan / Fishery		
5.6.1	Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014 <i>Quantity of Fish Production by Regency/Municipality and Type of Fisheries in Sumatera Selatan Province (ton), 2014</i>	245
5.6.2	Produksi Ikan Kolam Air Tenang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014 <i>Quantity of Fish Production by Regency/Municipality and Type of Fishes in Sumatera Selatan Province (ton), 2014</i>	247
5.6.3	Produksi Ikan Kolam Air Deras menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014 <i>Production of Rapid Water Pond Fishery by Regency/Municipality and Type of Fisheries in Sumatera Selatan Province (ton), 2014</i>	249
5.6.4	Luas Areal Usaha Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 <i>Area of Fishing Culture by Regency/Municipality and Type of Culture in Sumatera Selatan Province (ha), 2013</i>	250
5.6.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Culture in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	251
5.6.6	Jumlah Unit Alat Penangkap Ikan di Perairan Umum di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2014 <i>Number of Fishing Gear Used in Inland Fishery in Sumatera Selatan Province (unit), 2014</i>	253

5.6.7	Jumlah Unit Alat Penangkap Ikan Penangkapan Laut di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2014 <i>Number of Fishing Gear Used in Marine Fishery in Sumatera Selatan Province (unit), 2014</i>	255
5.6.8	Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut dan Perairan Umum di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Fishing Boat/Ships in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	256

BAB VI : PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
CHAPTER VI : MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1. Perindustrian / Manufacturing

6.1.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi menurut Kelompok Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Establishments and Employees and Investment by Industrial Group in Sumatera Selatan, 2014</i>	266
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Industri Dasar Menurut Kelompok Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Establishments and Employees and Investment of Base Industries by Industrial Group in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	267
6.1.3	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Kelompok Aneka Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014 <i>Number of Establishments and Employees in Miscellaneous Industrial Group in Sumatera Selatan, 2010 – 2014</i>	268
6.1.4	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Menurut Kelompok Industri Kecil di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2014 <i>Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale in Sumatera Selatan, 2011 – 2014</i>	269
6.1.5	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri, 2013 <i>Number of Establishments, Employees and Average Workers per Establishment in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan by Industrial Code, 2013</i>	270

6.1.6	Nilai Produksi dan Rata-rata Nilai Produksi per Tenaga Kerja pada Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri (juta rupiah), 2013 <i>Output Value and Average Output Value per Worker in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Code (million rupiahs), 2013</i>	271
6.1.7	Nilai Output Total Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok dan Kode Industri Juta rupiah), 2013 <i>Gross Output Value in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Group and Code (million rupiahs), 2013</i>	272
6.1.8	Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Input dan Kode Industri (juta rupiah), 2013 <i>Input Cost of Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Type of Input and Industrial Code (millions rupiahs), 2013</i>	274
6.1.9	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri (juta rupiah), 2013 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Code (million rupiahs), 2013</i>	276

6.2 Pertambangan Dan Penggalian / *Mining and Quarrying*

6.2.1	Produksi Bahan Tambang dan Galian menurut Jenis Barang dan Lokasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014 <i>Production of Mineral and Quarrying Materials by Commodity and Location in Sumatera Selatan Province, 2010 – 2014</i>	278
6.2.2	Besarnya Sumber Daya dan Cadangan Batubara di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kriteria Kelas, 2014 <i>Value of Coal Potential Resources and Deposits by Class Criteria in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	279

6.3. Listrik Dan Air Minum / *Electricity And Water Supply*

6.3.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi oleh PLN di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2013 <i>Electricity Produced by State Electrical Company in Sumatera Selatan Province, 2011 -2013</i>	280
-------	---	-----

6.3.2	Jumlah Tenaga Listrik yang Disalurkan oleh PLN di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2013 <i>Electricity Distributed by State Electrical Company in Sumatera Selatan Province, 2011 -2013</i>	281
6.3.3	Jumlah Pendapatan PLN di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2013 <i>Income of State Electrical Company in Sumatera Selatan Province, 2011 – 2013</i>	282
6.3.4	Jumlah Pelanggan PLN menurut Kategori Pengguna di Provinsi Sumatera Selatan, 2007 - 2013 <i>Number of Consumers of State Electrical Company by Consumer Category in Sumatera Selatan Province, 2007-2013</i>	283
6.3.5	Kapasitas Daya Listrik Tersambung pada Konsumen menurut Kelompok Tarif Di Provinsi Sumatera Selatan, 2009 - 2013 <i>Number of Consumers of State Electrical Company by Consumer Category in Sumatera Selatan Province, 2009-2013</i>	284
6.3.6	Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Volume and Distributed Drinking Water by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014.....</i>	285
6.3.7	Jumlah Pelanggan PLN,Daya Terpasang dan Listrik Terjual Menurut Selatan, Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Consumers of State Electrical Company, Installed Copacity and Sold Electricity by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	286

6.3 Konstruksi / Construction

6.4.1	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) dan Rumah Sederhana (RS) oleh Perum Perumnas (Unit) di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Planning and Realization of the development or Ready to Occupy Housing and Simple Housing Developed by Prum Perumnas (unit) in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	287
-------	---	-----

BAB VII : PERDAGANGAN
CHAPTER VII : TRADE

7.1 Ekspor Dan Impor / Exports And Imports

7.1.1	Berat Bersih dan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Pelabuhan Utama, 2014 <i>Net Weight and Value of Exports in Sumatera Selatan Province by Major Port, 2014</i>	296
7.1.2	Berat Bersih dan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014 <i>Net Weight and Value of Exports Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014</i>	297
7.1.3	Berat Bersih dan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan, 2014 <i>Net Weight and Value of Exports in Sumatera Selatan Province by Countries of Destination, 2014</i>	298
7.1.4	Berat Bersih Ekspor Beberapa Komoditas Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Komoditas, 2013 <i>Net Weight of Several Leading Exports Commodities in Sumatera Selatan Province by Type of Commodities, 2013</i>	299
7.1.5	Volume dan Nilai Realisasi Ekspor Non Migas menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 - 2013 <i>Volume and Value of Non Oil Commodities Export Realization by Type of Commodities in Sumatera Selatan Province, 2012 - 2013</i>	300
7.1.6	Volume dan Nilai Realisasi Ekspor Non Migas di Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan, 2013 <i>Volume and Value of Non Oil Commodities Exports Realization in Sumatera Selatan Province by Month, 2013</i>	301
7.1.7	Berat dan Nilai Impor menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Weight and Value of Import by Main Ports in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	302

7.1.8	Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014 <i>Net Weight and Value of Import in Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014</i>	303
7.1.9	Berat dan Nilai Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal, 2014 <i>Weight and Value of Import in Sumatera Selatan Province by Countries of Origin, 2014</i>	304
7.1.10	Berat Impor Barang menurut Jenis Komoditas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 <i>Import in Sumatera Selatan by Type of Commodities, 2013</i>	305

7.2 Neraca Perdagangan / The Balance Of Trade

7.2.1	Neraca Perdagangan Daerah Sumatera Selatan (000 US \$), 1992 - 2014 <i>Balance of Regional Trade of Sumatera Selatan Province (000 US \$), 1992 – 2014</i>	306
-------	---	-----

7.3 Barang-Barang Antar Pulau / The Interinsuler Goods

7.3.1	Berat Barang - Barang antar Pulau yang Dimuat di Pelabuhan Boom Baru, 2013 <i>Weight of Inter Islands Goods Loaded in Boom Baru Port, 2013</i>	307
7.3.2	Berat Barang-barang Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan Boom Baru, menurut Jenis Komoditas, 2013 <i>Weight of Inter Islands Goods Unloaded in Boom Baru Port by Type of Commodity, 2013</i>	308
7.3.3	Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Palembang menurut Jenis Pelayaran, 2013 <i>The Number of Ships Call of Domestic and International Voyage by Flag of Ship, 2013</i>	309

7.4 Persediaan Dan Harga Beras / Supply And Prices Of Rice

7.4.1	Realisasi Persediaan / Penyaluran Beras menurut Produksi/Penyaluran di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2010 - 2014 <i>Realization of Rice Supplies and Distribution in Sumatera Selatan Province by Production / Distribution (ton), 2010 - 2014</i>	310
-------	--	-----

7.4.2	Harga Pembelian Gabah dan Beras melalui KUD dan Non KUD, (Rp/Kg), 1999/2000 - 2014 <i>Purchasing Price of Dry Stock Paddy and Rice by KUD and Non KUD, (Rp/Kg), 1999/2000 - 2014</i>	311
7.4.3	Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Saluran Pembelian Beras (ton), 1998/1999 - 2014 <i>Realization of Rice Stock Purchasing in Domestic Market by Type of Marketing Distribution (ton), 1998/1999-2014</i>	312

7.5 Sarana Perdagangan / Trade Facilities

7.5.1	Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ijin di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of SIUP and TDUP by Regency/Municipality and Type of Permits in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	313
-------	--	-----

BAB VIII : TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA CHAPTER VIII : TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

8.1. Perhubungan Darat / Land Transportation

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sumatera Selatan (Km), 2014 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Authorized Government in Sumatera Selatan Province (Km), 2014</i>	324
8.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014 <i>Length of Provincial Road by Regency/Municipality and Type of Surface in Sumatera Selatan Province (km), 2014</i>	325
8.1.3	Panjang Jembatan Menurut Status Jembatan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014 <i>Bridge Length by Status in Sumatera Selatan Province (km), 2014</i>	326

8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji pada Cabang-cabang Dinas Perhubungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Motor Vehicles Tested by Transportation Service Offices by Regency/Municipality and Type of Vehicles in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	327
8.1.5	Jumlah Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Train Passengers and Cargo Traffics by Month in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	328
8.1.6	Jumlah Pendapatan dari Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Total Revenue from Cargo and Passenger's of Train Traffic by Month in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	329
8.1.7	Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang Dirinci menurut Bulan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, 2014 <i>Number of Aircraft Traffic and Passengers at Sultan Mahmud Badaruddin II Airport by Months, 2014</i>	330
8.1.8	Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menurut Bulan, 2014 <i>Weight of Luggage, Postal Package and Carga of Air Traffics of Sultan Mahmud Badaruddin II Air Port by Months, 2014</i>	331
8.1.9	Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Palembang menurut Bulan dan Jenis Perdagangan (ton), 2014 <i>Total of Unloaded and Loaded Cargo at Palembang Seaport by Month and Type of Trade (ton), 2014</i>	332
8.1.10	Jumlah Kunjungan Kapal dari Pelayaran Luar Negeri dan Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, 2014 <i>Numbers of Visiting from International and Domestic Voyages by Month at Palembang Seaport, 2014</i>	333
8.1.11	Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Datang dan Berangkat menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, 2014 <i>Numbers of Passenger Arrivals and Departure by Sea Transportation at Palembang Seaport by Month, 2014</i>	335

8.2 Pos Dan Telekomunikasi / *Post And Telecommunication*

8.2.1	Jumlah Surat Luar Negeri Tercatat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Registered Mails Posted and Received by Post Offices in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	336
8.2.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Regular Mails Posted and Received Via Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	337
8.2.3	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Pos Paket menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Parcels Posted and Received by Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014.....</i>	338
8.2.4	Jumlah Penerimaan dan Pembayaran Uang dengan Wesel Pos pada Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan (000 rupiah), 2014 <i>Amount of Money Orders Received and Paid by Post Office in Sumatera Selatan Province (000 rupiahs), 2014</i>	339
8.2.5	Jumlah Surat Yang Di Kirim Dan Di Terima Menurut Jenis Di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Posted and Received Mails by Type in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	340
8.2.6	Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>Number of Express Mails Posted and Received by Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	341

8.3 Hotel Dan Pariwisata / *Hotel And Tourism*

8.3.1	Rata – Rata Lama Hari Menginap Tamu Asing dan Domestik di Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan, 2012 - 2014 <i>Average Daily Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sumatera Selatan Province by Month, 2012 – 2014</i>	342
-------	---	-----

8.3.2	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 - 2014 <i>Percentage of Room Occupancy Rate of Starred Hotels and Non Starred Hotels by Month in Sumatera Selatan Province, 2012 – 2014</i>	343
8.3.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Provinsi Sumatera Selatan, 2002 - 2014 <i>Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Sumatera Selatan Province, 2002 – 2014</i>	344
8.3.4	Jumlah Hotel Berbintang, Kamar & Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan menurut Hotel, 2014 <i>Number of Starred Hotels, Rooms and Employees in Sumatera Selatan Province by Hotels, 2014</i>	345
8.3.5	Jumlah Orang Asing yang Berdiam Sementara di Sumatera Selatan menurut Kebangsaan, 2013 <i>Number of Foreigners Temporarily Reside in Sumatera Selatan Province by Month Country of Nationality, 2013</i>	347
8.3.6	Distribusi Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan dan Dokumen yang Digunakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Distribution of Tourists by Nationality and Type of Documents in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	348
8.3.7	Banyaknya Wisatawan Mancanegara dengan Visa menurut Kebangsaan dan Jenis Visa di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Foreign Tourists with Visa by Nationality and Type of Visa in Sumatera Selatan Province, 2013.....</i>	350
8.3.8	Banyaknya Rumah Makan/Restoran, Meja, dan Kursi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Restaurants, Tables and Chairs by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	352

BAB IX: KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA-HARGA
CHAPTER IX : FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

9.1 Keuangan Daerah / Local Government Finance

9.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan , (ribuan rupiah), 2014 <i>The Realization of Regional Budgeted Government Revenues of Sumatera Selatan Province (thousands rupiahs), 2014</i>	363
9.1.2	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 <i>The Realization of Revenue and Expenditure of Local Government by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014</i>	365
9.1.3	Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan menurut Departemen / Instansi, 2014 <i>Number of Activities, Available Fund and Realization of Regional Budget Implementation Programs in Sumatera Selatan Province by Department/Institution, 2014</i>	366
9.1.4	Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan APBN Dekonsentrasi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Departemen / Instansi, 2014 <i>Number of Activites, Available Fund and Realization of Deconcentration State Budget Implementing Programmes in Sumatera Selatan Province by Departements / Institution, 2014</i>	368
9.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2013 dan 2014 <i>Target and Realization of Regional Revenue in Sumatera Selatan Province by Type of Revenue (thousands rupiahs), 2013 and 2014</i>	369
9.1.6	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Sektor (ribuan rupiah), 2013 <i>Actual of Revenue from Land and Building Taxes by Regency/ Municipality and Sector in Sumatera Selatan Province (thousands rupiahs), 2013</i>	370

9.1.7	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Per Sektor di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Sektor (ribuan rupiah), 2013 <i>Land and Building Taxes Provision by Regency/Municipality and by Sector in Sumatera Selatan Province (thousands rupiahs), 2013</i>	372
-------	--	-----

9.2. Lembaga Keuangan Dan Investasi / Finance, Institution And Investment

9.2.1	Jumlah Bank Pemerintah, Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta dan BPR di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2009 - 2013 <i>Number of Government, Local Development Banks, Private Banks And Rural Banks in Sumatera Selatan Province (unit), 2009 – 2013</i>	374
9.2.2	Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 1998 - 2013 <i>Outstanding of Third of Commercial and Rural Banks in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 1998 – 2013</i>	375
9.2.3	Kredit Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 1998 - 2013 <i>Outstanding of Loans by Economic Sector in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 1998 – 2013</i>	376
9.2.4	Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2006 - 2013 <i>Amount Micro, Small and Medium Loan in Sumatera Selatan Province by Economic Sectors (million rupiahs), 2006 – 2013</i>	378
9.2.5	Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2005 – 2013 <i>Amount of Micro, Small and Medium (MKM) Loan in Sumatera Selatan Province by the Utilization (million rupiahs), 2005 – 2013</i>	379
9.2.6	Jumlah Koperasi, Anggota, Besarnya Simpanan Anggota, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Tingkat Koperasi di Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Cooperatives, Members, Amount of Saving, Gross Output Value and Surplus by Level of Cooperatives in Sumatera Selatan, 2013</i>	380

9.2.7	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 <i>Number of Cooperatives and Members by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013</i>	381
9.2.8	Jumlah Simpanan, Volume dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan, 2013 (juta rupiah) <i>Amount of Deposits, Gross Output and Surplus of Cooperatives by Regency/Municipality in Sumatera Selatan, 2013 (million rupiahs)</i>	382
9.2.9	Jumlah Barang Jaminan, Uang Jaminan, Perlunasan dan Lelang di Pegadaian Palembang Jaminan Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan, 2013 <i>Number of Guaranteed Stuffs, Bonds, Payments and Auctions in Palembang Pawnshop, 2013</i>	383
9.2.10	Jumlah Nasabah dan Pinjaman di Pegadaian Kanwil IV Palembang, 2011– 2013 <i>Number of Customers and Loans in Office of State Pawnshop Company Palembang, 2011– 2013</i>	384
9.2.11	Rencana Jumlah Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan, 2012 <i>Number of Direct Investment Planing and Employees of Fixed Approved FDI Project by Industrial Origin in Sumatera Selatan Province, 2012</i>	385
9.2.12	Realisasi Investasi Penanaman Modal Menurut Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan , 2013 <i>Direct Investment Realization by Ecomonic Sectors in Sumatera Selatan Province , 2013</i>	386

9.3. Inflasi Dan Harga-Harga / Inflation and Prices

9.3.1	Indeks Harga Konsumen Kota Palembang menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100), 2014 <i>Consumer Price Index in Palembang City by Expenditure Groups (2012 = 100), 2014</i>	387
9.3.2	Inflasi Bulanan Kota Palembang menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100) (persen), 2014 <i>Monthly Inflation Rate in Palembang City by Expenditure Groups (2012 = 100) (percent), 2014</i>	389

9.3.3	Inflasi Tahun Kalender Kota Palembang menurut Bulan (2007 = 100) (persen), 2010 - 2014 <i>Inflation Rates of Calender Years of Palembang by Calender Years (2007 = 100) (percent), 2010 – 2014</i>	391
9.3.4	Harga Eceran Bahan Makanan di Pasar Pedesaan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2013 <i>Price of Food in the Rural Market in Sumatera Selatan Province, (rupiahs), 2013</i>	392
9.3.5	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014 <i>The Development of Prices Received by Formers Indices in Sumatera Selatan Province by Month and Sector (2012 = 100), 2014.....</i>	394
9.3.6	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014 <i>The Development of Prices Paid by Formers Indices in Sumatera Selatan Province by Month and Sector (2012 = 100), 2014</i>	396
9.3.7	Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014 <i>The Development of Formers Term of Trade in Sumatera Selatan Province by Month and Sector (2012 = 100), 2014</i>	398

BAB X : PENGELUARAN DAN KONSUMSI
CHAPTER X : EXPENDITURE AND COMSUMPTION

10.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2014 <i>Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2014.....</i>	408
10.2	Rata-rata Konsumsi Makanan per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah (rupiah), 2013 - 2014 <i>Monthly Average per Capita Food Consumption in Sumatera Selatan Province by Type of Expenditure, Year and Region (rupiahs), 2013 – 2014</i>	409

10.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Kelompok Makanan Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2014 <i>Montly Average per Capita of Food Expenditure by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group (rupiahs), 2014</i>	410
10.4	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Kelompok Bukan Makanan Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2014 <i>Montly Average per Capita of Non Food Expenditure by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group (Rupiahs), 2014</i>	412
10.5	Rata-rata Konsumsi per Kapita Non Makanan Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun dan Klasifikasi Daerah (rupiah), 2013 – 2014 <i>Montly Average per Capita of Non Food Consumption in Sumatera Selatan Province By Type of Expenditure, Year and Region (Rupiahs), 2013 - 2014</i>	414

BAB XI: PENDAPATAN REGIONAL
CHAPTER XI : REGIONAL INCOME

11.1 PDRB / Regional Income

11.1.1	PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2010 - 2014 <i>GRDP of Sumatera Selatan at Current Market Prices by Industrial Origin (millions rupiahs), 2010 – 2014.....</i>	427
11.1.2	PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2010 - 2014 <i>GRDP of Sumatera Selatan at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (millions rupiahs), 2010 – 2014</i>	428
11.1.3	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at Current Market Prices by Industrial Origin with Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 – 2014</i>	429

11.1.4	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Migas (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at Current Market Prices by Industrial Origin without Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 – 2014</i>	430
11.1.5	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at 2000 Constan Market Prices by Industrial Origin with Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 – 2014</i>	431
11.1.6	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at 2000 Constan Market Prices by Industrial Origin without Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 – 2014</i>	432
11.1.7	PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2010 - 2014 <i>GRDP of Sumatera Selatan at Current Market Prices by Type of Expenditure (millions rupiahs), 2010 – 2014</i>	433
11.1.8	PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2010 - 2014 <i>GRDP of Sumatera Selatan at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (millions rupiahs), 2010 – 2014</i>	434
11.1.9	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan by Type of Expenditure at Current Market Prices (percent), 2010 – 2014</i>	435
11.1.10	Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2010 - 2014 <i>Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan by Type of Expenditure at 2000 Constant Market Prices (percent), 2010 – 2014</i>	436

11.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi / *Economic Growth*

11.2.1	Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Konstan 2010 (persen), 2010 - 2014 <i>Growth Rate of GRDP of Sumatera Selatan at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2010 – 2014</i>	437
11.2.2	Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2010 - 2014 <i>Growth Rate of GRDP of Sumatera Selatan at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2010 – 2014</i>	438

BAB XII : KEMISKINAN CHAPTER XII : POVERTY

12.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan, 1996 - 2014 <i>Number and Percentage of Poor People in Sumatera Selatan Province, 1996 – 2014</i>	446
12.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah, Maret 2013-Maret 2014 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People, in Sumatera Selatan Province, March 2013 - March 2014</i>	447
12.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah, Maret 2013-Maret 2014 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sumatera Selatan Province by Year and Region March 2013 - March 2014</i>	448
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkatnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2014 <i>Human Development Index (HDI) and Ranking by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011 -2014</i>	449

**BAB XIII : PERBANDINGAN ANTARA PROVINSI SE SUMATERA
BAGIAN SELATAN**

CHAPTER XIII : REGIONAL COMPARISON

13.1	Jumlah Penduduk menurut Provinsi-Provinsi Di Sumatera Bagian Selatan, (ribu orang), 2011 - 2014 <i>Number of Population by Provinces of South Sumatera Region (thousands people), 2011 - 2014</i>	457
13.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Sumatera Bagian Selatan, 2010 - 2014 <i>Growth Rate of Economic by Provinces of South Sumatera Region, 2010 - 2014</i>	458
13.3	Laju Inflasi Menurut Kota-Kota Di Sumatera Bagian Selatan (2007=100), 2011-2014 <i>Inflation Rate by Cities of South Sumatera Region (2007=100), 2011-2014</i>	459
13.4	Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi-Provinsi Di Sumatera Bagian Selatan (ribu orang), 2010-2014 <i>Number of Poor People by Provinces of South Sumatera Region, (thousands people), 2010-2014</i>	460
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi Di Sumatera Bagian Selatan, 2010-2014 <i>Human Development Index by Provinces of South Sumatera Region, 2010-2014</i>	461

<http://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURES

**Halaman/
Page**

Gambar /	: 1.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2014	
Figure	<i>Total Area by Regencies and Municipality in Sumatera Selatan (ha) 2014</i>	9
Gambar /	: 1.2. Rata-rata Kelembaban Udara yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang (%), 2014	
Figure	<i>Monthly Average of Humidity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang (%), 2014.....</i>	9
Gambar /	: 2.1. Jumlah PNS Menurut Golongan/Ruang di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014	
Figure	<i>Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan province by Classifications (person), 2014.....</i>	28
Gambar /	: 2.2. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014	
Figure	<i>Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Education Level (person), 2014</i>	28
Gambar /	: 3.1. Kepadatan Penduduk di Sumatera Selatan (jiwa/km ²), 2014	
Figure	<i>Population Density in Sumatera Selatan (person/km²), 2014</i>	67
Gambar /	: 3.2. Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2014	
Figure	<i>Populations of Sumatera Selatan by Regency/Municipality , and Sex (person), 2014</i>	67
Gambar /	: 3.3. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2008 - 2014	
Figure	<i>Number of Labour Force Based on Sex in Sumatera Selatan (person) 2008 - 2014.....</i>	68
Gambar /	: 4.1. Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkatan Sekolah di Sumatera Selatan, (orang), 2013/2014	
Figure	<i>Number of Teachers and Students in Sumatera Selatan (person), 2013/2014.....</i>	98

Gambar /	: 4.2. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Universitas Sriwijaya (orang), 2008/2009 – 2013/2014	
Figure	<i>Number of Students and Graduates of Sriwijaya University (person) 2008/2009 – 2013/2014</i>	98
Gambar /	: 5.1. Luas Panen Padi (Sawah dan Ladang) Menurut Subround di Sumatera Selatan (ha), 2014	
Figure	<i>Harvested Area of Paddy (Wetland And Dryland) by Subround in Sumatera Selatan (ha), 2014</i>	196
Gambar /	: 5.2. Persentase Luas Tanam Perkebunan Karet Rakyat Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (ha), 2013	
Figure	<i>Percentage of Rubber Planted Areas of Smallholders Estates by Regency/Municipality in Sumatera Selatan (ha), 2013</i>	196
Gambar /	: 6.1. Jumlah Industri Besar/Sedang di Sumatera Selatan (unit), 2005 – 2014	
Figure	<i>Number of Large and Medium Manufacturing Industry in Sumatera Selatan (unit), 2005-2014</i>	262
Gambar /	: 6.2. Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Provinsi Sumatera Selatan (KWh), 2003 - 2013	
Figure	<i>Electricity Produced and Distributed by PLN in Sumatera Selatan (KWh), 2003-2013</i>	262
Gambar /	: 7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Selatan (000 US \$), 2004 – 2013	
Figure	<i>The Growth of Export and Import in Sumatera Selatan (000 US \$), 2004-2013</i>	294
Gambar /	: 7.2. Persediaan/Penyaluran Beras di Provinsi Sumatera Selatan (ribu ton), 2010-2014	
Figure	<i>Inventory/Distribution of Rice in South Sumatera Province (thousand tons), 2010-2014</i>	294
Gambar /	: 8.1. Jumlah Pendapatan Dari Lalu Lintas Angkutan Kereta Api di Sumatera Selatan (milyar rupiah), 2014	
Figure	<i>Total Revenue From Railway Traffic in Sumatera Selatan, (billion rupiahs)) 2014</i>	320
Gambar /	: 8.2. Banyaknya Penumpang yang Datang dan Berangkat menurut Bulan di Pelabuhan Palembang (orang), 2014	
Figure	<i>Number of Arrivals and Departures of Passengers Monthly at Palembang Seaport (persons), 2014</i>	320

Gambar / : 8.3.	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2001 - 2014	
Figure	<i>Number of Tourism Visited in Sumatera Selatan (people), 2001 – 2014</i>	321
Gambar / : 9.1.	Struktur Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (%), 2013	
Figure	<i>Structure of Revenue from Land and Building Taxes in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality (%), 2013</i>	358
Gambar / : 9.2.	Perkembangan Kredit Perbankan di Sumatera Selatan (juta rupiah), 2004 – 2013	
Figure	<i>Growth of Bank Loans in Sumatera Selatan (million rupiahs) 2004 - 2013</i>	358
Gambar / : 9.3.	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) di Sumatera Selatan (juta rupiah), 2007 – 2013	
Figure	<i>Outstanding Small Scale Business Credit in Sumatera Selatan, (million rupiahs), 2007– 2013</i>	359
Gambar / : 9.4.	Inflasi Bulanan Kota Palembang (%), 2011 – 2014	
Figure	<i>Monthly Inflation Rates in Palembang (%) 2011 – 2014</i>	359
Gambar / : 10.1.	Perkembangan Konsumsi Per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Klasifikasi Daerah (Rp), 2013 - 2014	
Figure	<i>Growth of Monthly Average per Capita Consumption in Sumatera Selatan Province by Region (Rp), 2013 – 2014</i>	405
Gambar / : 10.2.	Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Non Makanan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Pengeluaran (Rp), 2014	
Figure	<i>Monthly Average per Capita of Food and Non Food Expenditure in Sumatera Selatan Province by Group of Expenditure (Rp), 2014</i>	405
Gambar / : 11.1.	Distribusi Persentase PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013 - 2014	
Figure	<i>Percentage Distribution of GRDP of Sumatera Selatan at Current Prices by Industrial Origin With Petroleum and Natural Gas (percent), 2013 – 2014</i>	426
Gambar / : 11.2.	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan (persen), 2011 - 2014	

<i>Figure</i>	<i>Growth Rates of GRDP of Sumatera Selatan at Constant Market Prices (percent), 2011 – 2014</i>	426
Gambar /	: 12.1. Jumlah penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2008 - 2014	
<i>Figure</i>	<i>Number of Poor People in Sumatera Selatan Province (person), 2008 – 2014</i>	445
Gambar /	: 12.2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014	
<i>Figure</i>	<i>Growth of Human Development Index (HDI) in Sumatera Selatan Province, 2010 - 2014</i>	445
Gambar /	: 13.1. Jumlah Penduduk menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (ribu orang) 2013-2014	
<i>Figure</i>	<i>Number of Population by Provinces of Southern Sumatera (thousands people) 2013-2014</i>	456
Gambar /	: 13.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (ribu orang), 2013	
<i>Figure</i>	<i>Growth Rate of Economic by Provinces of Southern Sumatera (thousands people), 2013</i>	456

PENJELASAN UMUM *Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols, measurement units, and other acronyms used in this publication are as follows :

1. TANDA - TANDA / *Symbols*

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	: ...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **)
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very Very Preliminary figures</i>	: ***)
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r)
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e)

2. SATUAN / *Units*

bal / <i>bales</i>	: 1 250 m = 180 kg
barrel / <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	: 500 gram
botol / <i>bottle</i>	: 700 cc
BSCF	: 10 ⁹ Standard Cubic Feet
kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot / <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hours</i>)
kwintal (kw) / <i>quintal (ql)</i>	: 100 kg
liter (untuk beras) / <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
long ton / <i>long ton</i>	: 1 016,50 kg
lusin / <i>dozen</i>	: 12
MSCF	: 1/3,53 m ³
MSTB	: 10 ³ Stock Tank Baret
metric ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 long ton=1000 kg
once (oz)/ <i>once (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton / <i>ton</i>	: 1 000 kg
sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/or 50 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulse, ton-kilometer (ton-km), hour, minute, percent (%).

SINGKATAN

GLOSSARY

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>The Budgeted Regional Revenues and Expenditures</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan belanja Negara	<i>The Budgeted Government Revenues and Expenditures</i>
BAPPEDA	: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	<i>Planning And regional Development Agencies</i>
BKDPSS	: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan	<i>Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional	<i>National Family Planning Agency Population Investment Coordinating Board</i>
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	<i>Meteorological and Geophysical Boards</i>
BMG	: Badan Meteorologi dan Geofisika	<i>The National Narcotics Agency South Sumatera</i>
BNN	: Badan Narkotika Provinsi Sumatera Selatan	<i>Aids Commission</i>
BP HIV	: Badan Penanggulangan HIV/AIDS	<i>National Land Authority</i>
BPN	: Badan Pertahanan Nasional	<i>Statistic of Sumsel Province</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik	<i>East longitude</i>
BT	: Bujur Timur	<i>General Allocation Fund</i>
DAU	: Dana Alokasi Umum	<i>House of Parlement of Regency</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Public Work</i>
DPU	: Dinas Pekerjaan Umum	<i>Labour Affair Service and Transmigration</i>
DTKT	: Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	<i>Intra Uterine Device</i>
IUD	: Intra Uterine Device	<i>Small Industry and Handicraft</i>
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	

IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	<i>Wholesale Price Index</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen	<i>Consumer Price Index</i>
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	<i>Worker Social Insurance</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KI	: Kantor Imigrasi	<i>Imigration Office</i>
KKB	: Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
KHL	: Kebutuhan Hidup Layak	<i>Minium Basic Needs Of Workers</i>
KUK	: Keadaan Nilai Kredit Usaha Kecil	<i>The Condition Of Smal Scale business Credit</i>
KOPERTIS	: Koordinator Perguruan Tinggi Swasta	<i>Coordinator Of Private University</i>
KUD	: Koperasi Unit Desa	<i>Village Cooperative</i>
KWh	: Kilowatt hour	<i>Kilowatt hour</i>
LDKP	: Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan	<i>Rural Credit Fund Institution</i>
LS	: Lintang Selatan	<i>South Latitude</i>
LPS	: Laporan Pemeriksaan Surveyer	<i>Surveyor's Inspection Repor</i>
MPU	: Mobil Penumpang Umum	<i>Public Transportation</i>
MOP	: Medis Operasi Pria	<i>Men's medical Operation</i>
MOW	: Medis Operasi Wanita	<i>Women's medical Operation</i>
MWh	: Megawatt hour	<i>Megawatt hour</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah	<i>Indigenous Regional Reverous</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto	<i>Produk Domestik Bruto</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration Form</i>
Perumnas	: Perumahan Nasional	<i>National Housing Corperation</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration Form</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
PEMILU	: Pemilihan Umum	<i>General Election</i>
PERSERO	: Perusahaan Perdagangan Indonesia	<i>Indonesian Trading Company</i>

PIL	: Pil	<i>Pill</i>
PKB	: Penyuluh Keluarga Berencana	<i>Family Planning Instructor</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Enterprise</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servants</i>
POLDA	: Kepolisian Daerah	<i>Police Office derectorrate</i>
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu	<i>Health Service Posts</i>
PPKBD	: Petugas Pembantu Keluarga berencana	<i>Custodian Assistant of Family Planning</i>
PPM	: Perkiraan Permintaan Masyarakat	<i>Public Demand Approximation</i>
PPTP	: Panitera Pengadilan Tingkat Provinsi	<i>Courth of justice Of province</i>
RPH	: Rumah Pematangan Hewan	<i>Slaughter House</i>
RS	: Rumah Sederhana	<i>Simple House</i>
RSH	: Rumah Siap Huni	<i>Ready to Occupy House</i>
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	<i>Very Simple House</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SDLB	: Sekolah Dasar Luar Biasa	<i>Exceptional Primary school</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
SITC	: Standard International Trade Code	<i>Standard International Trade Code</i>
STK	: Suntik	<i>Injection</i>
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	<i>Intercensal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi	<i>National Socio Economic Survey</i>
TB	: Tuberkulosis	<i>Tuberculosis</i>
TBM	: Tanaman Bahan Pangan	<i>Food Crops</i>
TMK	: Team Medis Keliling	<i>Medical Mobile Teams</i>
TUC	: Telpon Umum Koin	<i>Public Coin Telephone</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia	<i>Indonesian Citizen</i>



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945.
- b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- c. Bahwa Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas dipandang perlu membentuk Undang-undang Statistik yang baru.

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
MEMUTUSKAN**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statististik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah satu tantangan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan meliputi upaya penyediaan dan penyebarluaskan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lainnya dalam kehidupan bermasyarakat yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah republik indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisa data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.

12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagai unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggaraan kegiatan statistik untuk melaksanakan untuk pengumpulan data baik melalui wawancara pengukuran maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berdasarkan asas-asas pembangunan nasional, undang-undang ini berdasarkan :

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemuktahiran

Pasal 3

- a. Mendukung pembangunan nasional.
- b. Pengembangan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan muktahir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA
Bagian pertama
Jenis statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. Statistik dasar.
- b. Statistik sektoral.dan
- c. Statistik khusus

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan pemanfaatannya statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Pasal 7

Statistik di selenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagai mana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh badan yang meliputi :
 - a. Sensus penduduk
 - b. Sensus pertanian dan
 - c. Sensus ekonomi

- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh lebih lanjut dengan perhatian pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani dua sensus tersebut

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dilaksanakan berbagai dokumen produk administrasi
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh undang-undang

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
- a. Sensus.
 - b. Survei
 - c. Kompilasi produk administrasi dan

- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan lingkungan tugas dan fungsinya secara mandiri atau bersama badan.
- (2) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh dengan cara:
 - a. Survey
 - b. Kompilasi produk administrasi
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan badan apabila statistik tsb hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada badan

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. kompilasi produk administrasi dan
 - c. Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat(1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggaraan; dan
 - h. abstrak;
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggaraan kegiatan statistik
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), tidak berlaku bagi yang digunakan untuk kebutuhan intern

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan yang berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselengaraakannya

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dengan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat(1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat(1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggaraan kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi menjadi objek

Pasal 20

Penyelenggaraan kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden

Bagian Kedua **Petugas Statistik**

Pasal 22

Setiap petugas statistik badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan tugas dan atau tanda pengenal serta wajib memperlihatkan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum

Bagian Ketiga **Responden**

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh badan
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB V111 KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan data kerja badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk forum masyarakat statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan indipenden yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melakukan statistik sektoral
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perraturan perundang-undangan yang berlaku

- (3) Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX

PEMBINAAN

Pasal 31

Badan berkerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Meningkatkan sistem informasi statistik;
- f. Meningkatkan penyebarluaskan informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik;

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah

BAB X

KETENTUAAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling 2(dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat(1), pidana kurungan paling lama 1(satu) tahun atau dengan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana selama 1(satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000.00 (dua puluh lima juta rupiah)
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan 5(lima) tahun dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (bulan) dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (bulan) dan denda paling banyak 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggaraan statistik dasar dan statistik sektoral dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan denda paling banyak 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

Pasal 40.

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat(2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat(1) adalah pelanggaran

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini

BAB XII

KENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1960 tentang statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaga Negara Republik Indonesia

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundang di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA

REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK

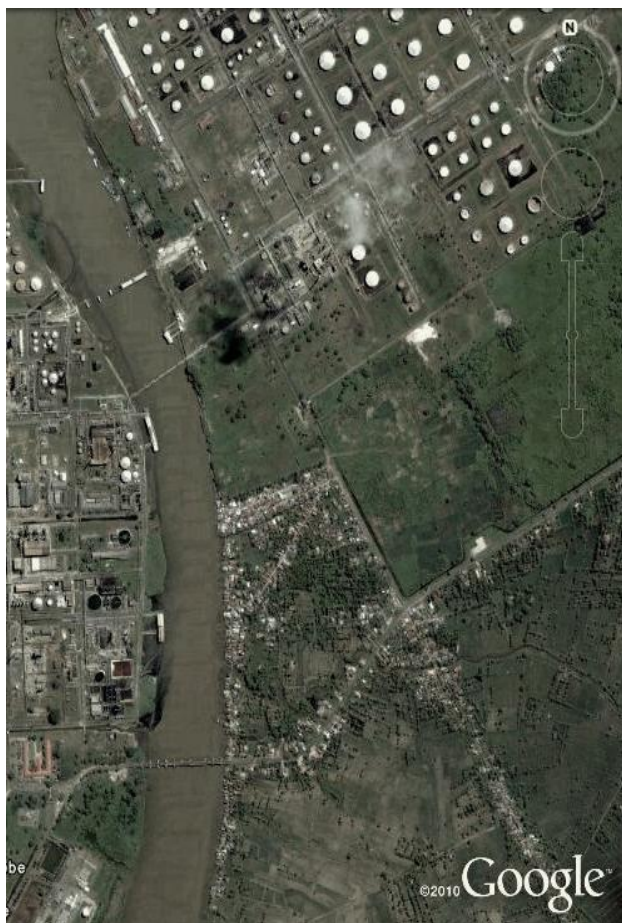
Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi

Tt

Pietojo, MSA

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

*Geographycal Condition
and Climate*



1.1. Keadaan Geografi

Secara geografis, provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan antara 102 derajat dan 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017,41 hektar.

Letak provinsi ini berbatasan dengan provinsi Jambi di sebelah utara, provinsi Lampung di sebelah selatan, provinsi Bangka Belitung di sebelah timur dan provinsi Bengkulu di sebelah barat.

1.2. Keadaan Iklim

a. Topografi

Di pantai timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan perairan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmaseae dan kayu rawa (bakau). Sedikit kearah barat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih jauh masuk ke dalam wilayah daratan bagian barat semakin berbukit-bukit konturnya.

Sumatera Selatan memiliki Bukit Barisan yang membelah Sumatera Selatan dalam daerah perbukitan dan daerah lembah. Daerah perbukitan memiliki ketinggian 900 sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut. Beberapa puncak tertinggi pada Bukit Barisan antara lain puncak Gunung Seminung (1.964 meter), Gunung Dempo (3.159 meter), Gunung Patah (1.107 meter) dan Gunung Bungkok (2.125 m).

Bagian barat Bukit Barisan merupakan lereng. Sepanjang wilayah ini terdapat daerah-daerah perkebunan karet, kelapa sawit dan pertanian seperti kopi, teh dan berbagai macam sayuran.

1.1. Geographical Condition

Geographically, Sumatera Selatan Province is located between 1 to 4 degrees of south latitude and between 102 to 106 degrees of east longitude with total area of 87,017.41 hectares.

This province is located adjacent to Jambi province in the north, Lampung province in the south, Bangka Belitung province in the east and Bengkulu province in the west.

1.2. Climate

a. Topography

On the eastern coast, the land consists of marsh and swamp influencing by the tides. The vegetations are palmae plants and mangroves. A little further to the west, there is wide area of lowland. Far inside the western part of the island, the land contour is mountainous.

Sumatera Selatan has Bukit Barisan that divides the region into mountainous and valley areas across Sumatera Selatan. The mountainous areas have altitude from 900 to 1,200 meter above sea level. Some highest peak in Bukit Barisan are Mount Seminung (1,964 metres), Mount Dempo (3,159 metres), Mount Patah (1,107 metres), and Mount Bungkok (2,125 metres).

The western side of Bukit Barisan, consists of valleys. Along these valleys lie rubber plantations, palm oil plantation, and forms such as coffee, tea and wide variety of vegetables.

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

b. Keadaan Tanah

Keadaan tanah di Sumatera Selatan terdiri atas 11 jenis, yaitu:

Organosol : di sepanjang pantai dan dataran rendah

Litosol : di pinggiran pegunungan terjal wilayah Danau Ranau dengan patahan di sepanjang Bukit Barisan

Alluvial : di sepanjang Sungai Musi, Sungai Lematang, Sungai Ogan, Sungai Komering dan punggung Bukit Barisan.

Hidromorf : di dataran rendah Musi Rawas dan Muara Enim.

Klei Humus : lihat Organosol.

Regosol : di sekeliling Pantai Timur, di pinggiran pegunungan terjal Danau Ranau dan kerucut vulkan.

Andosol : di semua kerucut vulkan muda dan tua, umumnya jenis tanah ini ditemui di wilayah dengan ketinggian hingga 100 meter di atas permukaan laut.

Redzina : di sekitar kota Baturaja.

Latosol : umumnya terdapat di wilayah tanah kering.

Lateritik : merupakan dataran rendah di sekitar Martapura.

Podzolik : merupakan dataran rendah dan di pegunungan Bukit Barisan.

b. Land

Sumatera Selatan consists of 11 kinds of soil namely:

Organosol : along the eastern coast and in the lowland.

Litosol : along the edge of mountainous of Lake Ranau in the crest area of Bukit Barisan.

Alluvial : along Musi, Lematang, Ogan, Komering rivers, and on the ridge of Bukit Barisan.

*Grey in the lowland of Musi Rawas
Hidromorf : and Muara Enim.*

Klei Humus : see Organosol

Regosol : around the east coast, in the edge of mountainous of Lake Ranau and in the cone of volcano.

Andosol : in all of new and old Volcanic cones. This kind of soil is commonly found in the height up to 100 metres above sea level.

Redzina : Baturaja and its surrounding.

Latosol : commonly found in dry land.

Lateritik : in the lowland of Martapura.

Podzolik : in the lowland and in Bukit Barisan area.

c. Hidrologi

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai sungai-sungai besar yang dapat dilayari. Namun saat ini karena proses pendangkalan sungai, sungai-sungai tersebut tidak dapat dilayari lagi oleh kapal-kapal besar. Kebanyakan sungai-sungai tersebut bermata air dari Bukit Barisan, kecuali sungai Mesuji, sungai Lalan dan sungai Banyuasin. Diantara sungai tersebut yang bermata air dari Bukit Barisan dan bermuara ke Selat Bangka adalah Sungai Musi. Sedangkan sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan, Sungai Rupit dan Sungai Rawas merupakan anak Sungai Musi.

d. Flora

Kekayaan flora di provinsi Sumatera Selatan terdapat bermacam-macam jenis kayu antara lain: Unglen, Merawan, Petanang, Tembesu, Nibung, Gelam, Meranti, Pinus, Kulim, Raflesia, Paku Tiang, terentang, Sindur, Anggrek dan lain-lain.

e. Fauna

Fauna di Sumatera Selatan antara lain: Gajah, Badak, Harimau, Beruang, Siamang, Lutung, Simpai, Gugu, Monyet, Rusa, Kijang, Ayam Hutan, Kambing Hutan, Babi, Buaya dan lain-lain.

c. Hydrology

Sumatera Selatan province has large rivers which are navigable. Unfortunately, because of the silting process, these are not navigable anymore these days. Most springs of them come from Bukit Barisan except Mesuji, Lalan and Banyuasin rivers. Among those rivers, Musi river springs at Bukit Barisan and ends at Bangka Strait. On the other hand, Ogan, Komering, Lematang, Kelingi, Lakitan, Rupit and Rawas rivers are tributaries of Musi river.

d. Flora

Sumatera Selatan has a wide variety of flora. These are including several kinds of wood namely: Unglen, Merawan, Petanang, Tembesu, Nibung, Gelam, Meranti, Pinus, Kulim, Raflesia, Paku Tiang, Terentang, Sindur, Orchid and others.

e. Fauna

Fauna found in Sumatera Selatan are Elephant, Rhino, Tiger, Bear, Siamang, Simpai, Lutung, Gugu, Monkey, Deer, Partridge, Goat, Pig, Crocodile, and others.

f. Jarak dari Palembang ke Kabupaten/Kota

Jarak terjauh dari Palembang, ibukota Provinsi Sumatera Selatan, ke ibukota kabupaten/kota adalah jarak dari Palembang ke Lubuk Linggau, ibukota kota Lubuk Linggau. Jaraknya mencapai 342 km jika ditempuh via Prabumulih, sedangkan via Sekayu akan mencapai jarak 307 km.

Ibukota kabupaten yang terdekat dengan Palembang adalah Indralaya, ibukota kabupaten Ogan Ilir, dengan jarak sekitar 16 km. Jarak ibukota Palembang dengan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan adalah sebagai berikut: Palembang–Baturaja 234 km, Palembang–Muaraenim 129 km, Palembang–Lahat 200 km, Palembang–Martapura 265 km, Palembang–Tebing Tinggi 241 km, Palembang–Prabumulih 63 km, dan Palembang–Pagaralam 230 km.

g. Musim

Musim yang terdapat di Sumatera Selatan sama seperti umumnya yang terjadi di bagian lain dari Indonesia. Di Indonesia, hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia. Angin ini tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudra pasifik mengakibatkan musim hujan.

Keadaan seperti itu terjadi setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

f. Distances from Palembang to Regencies/Municipalities

The farthest distance from Palembang, the capital city of Sumatera Selatan province to regencies and municipalities is from the capital to Lubuk Linggau, the capital of Lubuk Linggau. It reached 342 kilometres from Prabumulih or 307 kilometres from Sekayu.

The nearest regency from Palembang is Indralaya, the capital of Ogan Ilir, whose distance is only 16 kilometres. The distance from Palembang to other regencies and municipalities consecutively are: Palembang-Baturaja 234 km, Palembang-Muaraenim 129 km, Palembang-Lahat 200 km, Palembang-Sekayu 104 km, Palembang-Martapura 265 km, Palembang-Tebing Tinggi 241 km, Palembang-Prabumulih 63 km, and Palembang-Pagaralam is 230 km.

g. Season

The season in Sumatera Selatan is generally the same as the season in any other parts of Indonesia. In Indonesia, there are two seasons, dry and rainy seasons. In June to September the wind blew from Australia. This wind does not contain much moisture which creates the dry season. Whereas in December to March, the wind stream containing vapor that comes from Asia and the Pacific Ocean creates the rainy season.

The situation like this happens every mid year after passing the transitional period in April-May and October-November.

h. Iklim

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 2.0/5 – 351.0/24 mm³/hari sepanjang tahun 2014. Sementara bulan April merupakan bulan dengan curah hujan paling banyak.

Rata-rata suhu bulanan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 bervariasi antara 26,0 sampai dengan 28,7 derajat Celcius. Sedangkan kelembabannya bervariasi antara 73 sampai dengan 87 persen.

h. Climate

Sumatera Selatan province has a tropical and wet climate with precipitation variation between 2.0/5 and 351.0/24 mm³/day in 2014. April was the month with the highest rainfall.

Monthly average temperature of Sumatera Selatan in 2014 varried from 26.0 to 28.7 degrees of Celsius. While the humidity varried from 73 to 87 percents.

<http://sumsel.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Klasifikasi iklim berdasarkan suhu dan kelembaban udara dengan symbol A dan B:

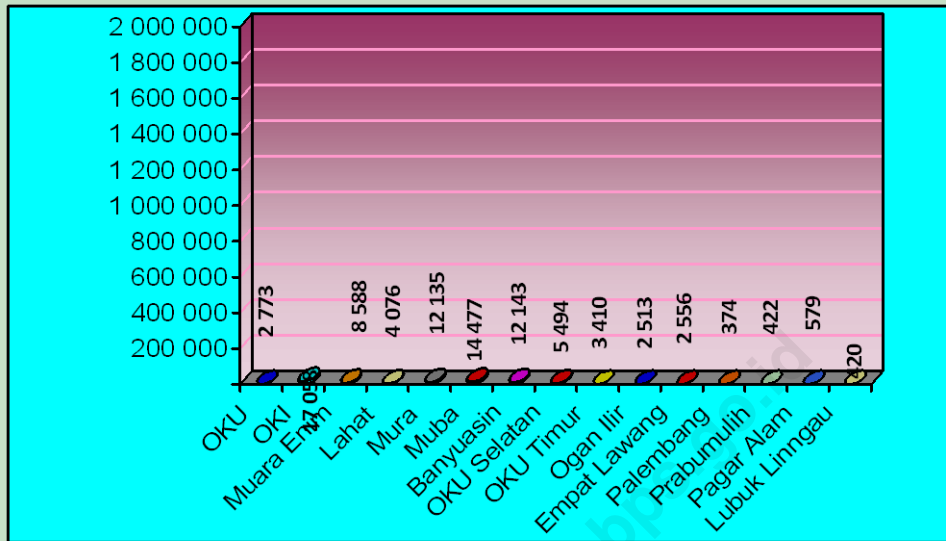
- a. Iklim A atau Tropis
 - i. Suhu rata-rata bulanan tidak kurang dari 18°C
 - ii. Suhu rata-rata tahunan $20^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$
 - iii. Curah hujan rata-rata lebih dari 70 cm/tahun
- b. Iklim B atau iklim Gurun Tropis atau iklim kering dengan ciri:
 - i. Terdapat di daerah gurun dan daerah semiand (steppa)
 - ii. Curah hujan terendah kurang dari 25,4/tahun dan penguapan besar

TECHNICAL NOTES

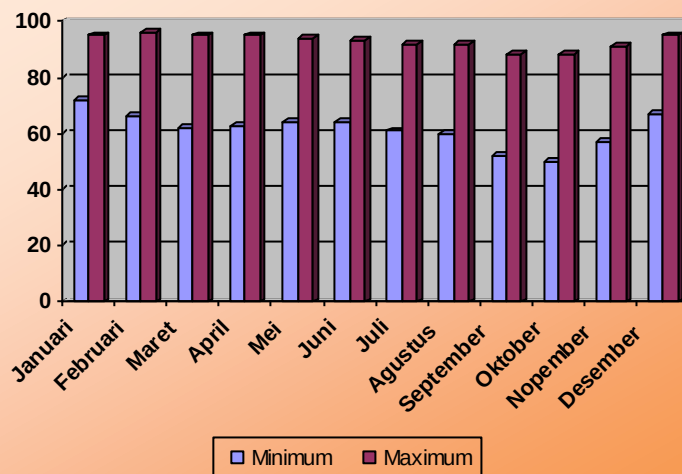
Climate classification based on temperature and humidity with the symbols A and B:

- 1) *Climate A or Tropical*
 - iii. *The average monthly temperature not less than 18°C*
 - iv. *Average annual temperature $20^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$*
 - v. *Rainfall averages more than 70 cm / year*
- 2) *Climate B or desert climates or tropical dry climate with the characteristics:*
 - vi. *There are desert areas and areas semiand (steppa)*
 - vii. *The lowest rainfall of less than 25.4 / year and large evaporation*

Gambar 1.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2014
Figure Total Area by Regencies and Municipalities in Sumatera Selatan (ha), 2014



Gambar 1.2 Rata-rata Kelembaban Udara Bulanan Yang Tercatat Pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang 2014
Figure Monthly Average of Humidity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang in 2014



KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014
Table : 1.1.1 *Total Area, Number of Sub Districts, Villages and Wards in Sumatera Selatan Provinces by Regency/Municipality, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Wilayah Land Area (ha)*	Jumlah / Total		
		Kecamatan / Sub Districts (unit)	Desa / Villages (unit)	Kelurahan / Wards (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	12	140	14
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	18	297	13
03. Muara Enim	8 587,94	22	310	16
04. Lahat	4 076,06	21	359	17
05. Musi Rawas	12 134,57	21	268	20
06. Musi Banyuasin	14 477,00	14	223	13
07. Banyuasin	12 142,73	17	288	16
08. OKU Selatan	5 493,94	19	252	7
09. OKU Timur	3 410,15	20	289	7
10. Ogan Ilir	2 513,09	16	227	14
11. Empat Lawang	2 556,44	10	147	8
12. Palembang	374,03	16	0	107
13. Prabumulih	421,62	6	12	25
14. Pagar Alam	579,16	5	0	35
15. Lubuk Linggau	419,80	8	0	72
Jumlah / Total	87 017,41	225	2 812	384

Sumber : * Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

Tabel : 1.1.2 Nama Ibu Kota Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Ketinggiannya dari Permukaan Laut, 2014
Name of Regency/Municipality's Capital in Sumatera Selatan Province and its Altitude, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota / <i>Capital City</i>	Tinggi <i>Altitude (metre)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	Baturaja	70
02. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
03. Muara Enim	Muara Enim	45
04. L a h a t	Lahat	102
05. Musi Rawas	Muara Beliti	120
06. Musi Banyuasin	Sekayu	15
07. Banyuasin	Pangkalan Balai	63
08. OKU Selatan	Muara Dua	133
09. OKU Timur	Martapura	83
10. Ogan Ilir	Indralaya	25
11. Empat Lawang	Tebing Tinggi	130
12. Palembang	Palembang	8
13. Prabumulih	Prabumulih	95
14. Pagar Alam	Pagar Alam	289
15. Lubuk Linggau	Lubuk Linggau	120

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.1.3 Jarak antar Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014
Table : 1.1.3 The Distance Among Cities in Sumatera Selatan Province (km), 2014

Kota / Cities		Palembang	Indralaya	Prabumulih	Muara Enim	Lahat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Palembang	0	16	63	129	200
02.	Indralaya	16	0	47	113	151
03.	Prabumulih	63	47	0	66	104
04.	Muara Enim	129	113	66	0	38
05.	Lahat	167	151	104	38	0
06.	Pagar Alam	230	167	167	107	63
07.	Tebing Tinggi	241	178	178	112	74
08.	Baturaja	234	218	171	105	143
09.	Martapura	265	249	202	112	174
10.	via Sekayu	307				
	Lubuk Linggau via Prabumulih	342	326	279	213	175

Lanjutan Tabel / Continued Table : 1.1.3

Kota / Cities		Pagar Alam	Tebing Tinggi	Baturaja	Martapura	Lubuk Linggau	
						via Sekayu	via Prabumulih
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Palembang	230	241	234	265	307	342
02.	Indralaya	214	225	218	249		326
03.	Prabumulih	167	178	171	202		279
04.	Muara Enim	101	112	105	136		213
05.	Lahat	63	74	143	174		175
06.	Pagar Alam	-	137	206	237		28
07.	Tebing Tinggi	137	-	217	248		101
08.	Baturaja	206	217	-	31		318
09.	Martapura	327	248	31	0		349
	via Sekayu					0	0
10.	Lubuk Linggau						
	via Prabumulih	238	101	316	349	0	0

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source : Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.1.4 Sebaran Tipe Iklim Berdasarkan Sub DAS pada Wilayah DAS Musi di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 1.1.4 *Climate Category in Sumatera Selatan Province by Sub Watershed and Its Area, 2014*

No.	Sub DAS / Sub Watershed	Luas Sub DAS (ha) / Area of Sub Watershed	Tipe Iklim / Climate Type
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Komerang	915 379,82	Tipe A dan Tipe B
02.	Lematang	877 281,35	Tipe A dan Tipe B
03.	Musi Hulu	345 165,47	Tipe A dan Tipe B
04.	Rawas	586 837,81	Tipe A dan Tipe B
05.	Lakitan	298 175,61	Tipe A dan Tipe B
06.	Ogan	936 847,52	Tipe A dan Tipe B
07.	Kelingi	172 519,93	Tipe A dan Tipe B
08.	Kikim	151 326,09	Tipe A
09.	Semangus	271 844,95	Tipe A
10.	Batanghari Leko	400 462,46	Tipe A
11.	Musi Hilir	224 638,63	Tipe A
12.	Banyuasin	157 742,29	Tipe A
13.	Batang Peledas	84 456,05	Tipe A
14.	Baung	69 014,40	Tipe A
15.	Bungin	52 717,57	Tipe A
16.	Calik	414 231,95	Tipe A
17.	Deras	86 596,98	Tipe A
18.	Lalan	789 393,51	Tipe A
19.	Macan	167 353,82	Tipe A
20.	Medak	152 744,98	Tipe A
21.	Saleh	302 089,31	Tipe A dan Tipe B
22.	Sugihan	303 402,36	Tipe A dan Tipe B
Luas Total / Total Area		7 691 208,46	

Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Planning Board of Sumatera Selatan Province

Tabel : 1.1.5 Nama dan Panjang Sungai DAS Musi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Nama Sungai Utama dan Anak Sungai, 2014
Name and Length of Sub Watershed of Musi River in Sumatera Selatan Province by Main River and Its Tribute, 2014

No.	Sub DAS / Sub Watershed	Nama Sungai Utama / Main River	Panjang (km) / Length (km)	Anak Sungai / Tributaries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Komering	Komering	6 260	Saka, Penaku, Gilas, Lempuing
02.	Lematang	Lematang	4 412	Enim, Selangis, Endikat, Lengi
03.	Musi	Musi	8 887	Keruh, Lintang, Kungkupring, Beliti, Noman, Kati, Lingsing, Pengi, Cawang, Gasing, Telang, Bulan, Padi, Saleh Upang, Padang
04.	Rawas	Rawas	2 485	Rupit, Liam, Lumpang, Kemang, Kulus, Kutu, Mengkulam
05.	Lakitan	Lakitan	1 113	Hitam, Megang, Malus, Pelikai, Sumuk, Makai
06.	Ogan	Ogan	5 445	Kelekar, Rambang, Lubai, Kuang, Laye
07.	Kelingi	Kelingi	1 100	Belumat, Ketuha, Naman, Meles, Alang, Saling
08.	Padang	Padang	1 200	Ro, Saleh, Muara Pulo, Sugihan, Padang, Kumbang, Rambai, Sebusus
09.	Semangus	Semangus	865	Keruh, Keras, Sialang, Temuan, Sembuta
10.	Harileko	Batangharileko	1 250	Kapas, Menanti, Lain
Luas Total / Total Area			33 017	

Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Planning Board of Sumatera Selatan Province

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.1.6 Nama Ibu Kota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibu Kota Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Names of Capital City and The Distance to Capital, City of Province by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ibukota / <i>Capital City</i>	Jarak Ke Ibu Kota Provinsi (Km)
(1)		(2)	(3)
01.	Ogan Komering Ulu	Baturaja	221
02.	Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	126
03.	Muara Enim	Muara Enim	220
04.	L a h a t	Lahat	240
05.	Musi Rawas	Muara Beliti	360
06.	Musi Banyuasin	Sekayu	120
07.	Banyuasin	Pangkalan Balai	35
08.	OKU Selatan	Muara Dua	280
09.	OKU Timur	Martapura	261
10.	Ogan Ilir	Indralaya	30
11.	Empat Lawang	Tebing Tinggi	360
12.	Palembang	Palembang	0
13.	Prabumulih	Prabumulih	95
14.	Pagar Alam	Pagar Alam	480
15.	Lubuk Linggau	Taba Pingin	370

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

Tabel : 1.1.7 Nama-Nama Sungai dan Gunung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Names of River and Mountain by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota	Regency/Municipality	Nama Sungai/ River Name	Nama Gunung/ Mountain Name
(1)	(2)	(3)	(3)
01.	Ogan Komering Ulu	S.Ogan	Bambanan, Teratak, Kerikil, Bakal panjang
02.	Ogan Komering Ilir	S.Komering	-
03.	Muara Enim	A.Lematang, S.Enim	G.Pepagut, G.ijau-ijau
04.	L a h a t	A.Lematang, S.Enim	G.Kerinjing, G.Dempo, G.Megang
05.	Musi Rawas	A.Rawas, S.Musi	G.Seblat, G.Hijau
06.	Musi Banyuasin	S.Musi, S.Batanghari	G.Papan
07.	Banyuasin	S.Musi, S.Banyuasin	-
08.	OKU Selatan	A.Komering	G.Raya, G.Pesagi
09.	OKU Timur	A.Komering	G.Bedil, G.Mapas
10.	Ogan Ilir	A.Ogan	-
11.	Empat Lawang	A.Musi, A.Lintangkiri	G.Balai, G.Damar
12.	Palembang	A.Musi	-
13.	Prabumulih	A.Rambang	-
14.	Pagar Alam	A.Cawang	G.Dempo
15.	Lubuk Linggau	S.Kelingi, S.Belahi	G.Sulap

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan
Source : Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.2.1 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-Rata menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014
The Minimum, Maximum, and Average Temperature Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014

Bulan / Month	Suhu Udara (°C) / Temperature (°C)		
	Maksimum / Maximum	Minimum / Minimum	Rata-Rata / Average
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	30,6	23,4	26,0
02. Februari / February	31,8	23,8	26,8
03. Maret / March	33,3	24,0	27,4
04. April / April	33,5	24,3	27,6
05. Mei / May	33,4	24,8	27,9
06. Juni / June	33,0	25,0	28,1
07. Juli / July	33,0	24,7	28,0
08. Agustus / August	33,1	24,1	27,5
09. September / September	33,9	23,6	28,0
10. Oktober / October	34,8	24,3	28,7
11. November / November	34,0	24,2	27,8
12. Desember / December	32,1	24,1	27,2

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source : Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel : 1.2.2 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-Rata menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014
The Minimum, Maximum, and Avarage Relative Humidity Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014

Bulan / Month	Kelembaban Udara (%) / Humidity (%)		
	Maksimum / Maximum	Minimum / Minimum	Rata-Rata / Average
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	95	72	87
02. Februari / February	96	66	84
03. Maret / March	95	62	82
04. April / April	95	63	84
05. Mei / May	94	64	84
06. Juni / June	93	64	78
07. Juli / July	92	61	79
08. Agustus / August	92	60	79
09. September / September	88	52	73
10. Oktober / October	88	50	73
11. November / November	91	57	79
12. Desember / December	95	67	84

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source : Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

KEADAAN GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHICAL CONDITION AND CLIMATE

Tabel : 1.2.3 Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut Bulan yang
Table : 1.2.3 Tercatat pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang, 2014
*Rain Fall and Number of Rainy Days Recorded at Kenten Climatology
Station Palembang by Month, 2014*

Bulan / Month	Curah Hujan / Number of Rain Falls (mm)	Banyak Hari Hujan / Number of Rainy Days (hari/days)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	184,0	26
02. Februari / February	15,0	14
03. Maret / March	116,0	13
04. April / April	351,0	24
05. Mei / May	90,0	23
06. Juni / June	110,0	17
07. Juli / July	112,0	9
08. Agustus / August	63,0	12
09. September / September	16,0	2
10. Oktober / October	2,0	5
11. November / November	249,0	19
12. Desember / December	343,0	23

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source : Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel
Table

: 1.2.4

Rata - Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari
Periode 8 Jam-an menurut Bulan yang Tercatat pada Stasiun Klimatologi
Kenten Palembang, 2014

*Average Air Pressure, Wind Velocity, and 8 Hours Period of Sunshine
Recorded at Kenten Climatology Station Palembang by Month, 2014*

	Bulan / Month	Tekanan Udara / Air Pressure (mb)	Kecepatan Angin / Wind Velocity (knots)	Penyinaran Matahari Periode 8 Jam / Eight hours Sunshine (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari / January	1 011,4	5,64	24
02.	Februari / February	1 009,9	5,42	35
03.	Maret / March	1 010,6	4,30	46
04.	April / April	1 010,2	3,74	52
05.	Mei / May	1 009,7	4,06	59
06.	Juni / June	1 009,1	3,94	30
07.	Juli / July	1 010,1	4,67	56
08.	Agustus / August	1 010,8	4,79	68
09.	September / September	1 011,5	5,16	56
10.	Oktober / October	1 011,0	4,57	34
11.	November / November	1 010,2	2,64	46
12.	Desember / December	1 009,8	2,90	38

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source : Meteorology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

PEMERINTAHAN

Government



2.1 Wilayah Administrasi

Seperti halnya provinsi-provinsi lain di Indonesia, Sumatera Selatan dibagi habis menjadi kabupaten dan kota. Kabupaten/kota dibagi menjadi kecamatan-kecamatan, dan selanjutnya kecamatan dibagi lagi menjadi desa-desa dan kelurahan-kelurahan.

Jumlah kabupaten di Sumatera Selatan mencapai tiga belas kabupaten dan empat kota pada tahun 2014. Secara total, jumlah wilayah administrasi di Sumatera Selatan sampai bulan Juni tahun 2015 mencapai 2.872 desa, 385 kelurahan dan 231 kecamatan.

2.2. Keanggotaan Dewan

Berdasarkan hasil Pemilu tahun 2014, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Selatan sebanyak 585 orang. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai Golkar disusul oleh partai PDI-Perjuangan.

Semenjak terpilih, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Selatan telah berhasil memberikan beberapa keputusan dan keputusan tersebut dikelompokkan menjadi empat: (1). Keputusan Daerah, (2). Keputusan Dewan, (3). Keputusan Pimpinan Dewan dan (4). Keputusan Kesepakatan Bersama.

Jumlah keputusan dewan di tahun 2014 adalah sebagai berikut: (1). Keputusan Daerah sebanyak 22 keputusan (2). Keputusan dewan sebanyak 15 keputusan, (3). Keputusan pimpinan dewan sebanyak 7 keputusan dan (4). Keputusan Kesepakatan Bersama sebanyak 13 keputusan. Hal ini berarti telah terjadi perubahan jumlah beberapa keputusan yang dibuat dari tahun 2013.

2.1. Administrative Region

Similar to any other provinces in Indonesia, Sumatera Selatan region is divided up into districts and municipalities. District / municipality are divided into sub districts which can be defragmented into villages and wards.

The number of regency/municipalities in Sumatera Selatan consisted of thirteen regencies and four municipalities. In total, the number of administration areas in South Sumatera until to June in 2015 reached 2,872 villages, 385 wards and 231 sub districts.

2.2. Local Parliament

Based on the results of 2014 general election, the number of members of Regional Representatives Council of Sumatera Selatan was 585 persons. Majority of these parliament members were from the Golkar party, followed by PDI-P party.

Since elected, the Regional Representatives Council of Sumatera Selatan had succeeded in making some of the decisions and these decisions were grouped into four: (1). Local decisions, (2). Parliament decisions, (3). Chairman of Parliament decisions and (4). Collective Agreement.

Number of Council decisions in 2014 was as follows: (1). 22 local decisions, (2). 15 parliament decisions, (3). 7 was chairman of parliament decisions and (4). 13 was collective agreement. This means that there was a change in the number of decisions made compared to the 2013 data.

2.3. Keadaan Pegawai Negeri Sipil

Secara umum, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar unit kerja yaitu (i) Setda, (ii) Dinas-Dinas (iii) Badan-Badan, Inspektorat dan Kantor-kantor. Pada tahun 2014 jumlah PNS Setda Sumatera Selatan mencapai 690 PNS, sementara jumlah PNS pada Dinas serta Badan dan Inspektorat di Lingkungan Sumatera Selatan mencapai 2.612 PNS dan 3.702 PNS.

Sementara itu, distribusi jumlah PNS menurut jenis kelamin dan unit kerja menunjukkan bahwa PNS Setda Propinsi Sumatera Selatan terdiri dari 411 orang pegawai laki-laki dan 279 orang perempuan. Sementara PNS dinas-dinas terdiri dari 1.517 orang laki-laki dan 1.095 orang perempuan. Terakhir, PNS badan/inspektorat terdiri dari 2.147 orang pegawai laki-laki dan 1.555 orang pegawai perempuan.

Dari data diatas, jelaslah bahwa secara total jumlah PNS laki-laki lebih besar dibandingkan jumlah PNS perempuan. Jumlah PNS laki-laki mencapai 4.075 orang, sedangkan jumlah PNS perempuan mencapai 2.929, sehingga jumlah seluruh PNS di Lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan mencapai 7.004 pegawai.

Ditinjau dari golongannya, ternyata jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan terpusat pada golongan III. Persentase PNS golongan IV, III, II, I berturut-turut adalah 14,59 persen; 67,61 persen; 16,55 persen; dan 1,26 persen.

2.3. Condition of Civil Servant

In general, Civil Servants (PNS) working within the government of Sumatera Selatan Province can be grouped into three major groups of working units comprising of (i) Regional Secretariat, (ii) the Local Departments and Services and (iii) Boards, Inspectorate and Agencies. In 2014 the number of civil servants of the Regional Secretariat in Sumatera Selatan was 690 persons, while the number of civil servants of the Local Departments/Services, and agencies and the Inspectorate in Sumatera Selatan reached 2,612 and 3,702 persons.

Meanwhile the distribution of the number of civil servants by sex and working units showed that the civil servants of the Regional Secretariat of Sumatera Selatan Province consisted of 411 male employees and 279 female employees. Moreover, civil servants of Local Departments/Services consisted of 1,517 male employees and 1,095 female employees. Finally, the civil servant of boards, inspectorate and agencies consisted of 2,147 male employees and 1,555 female employees.

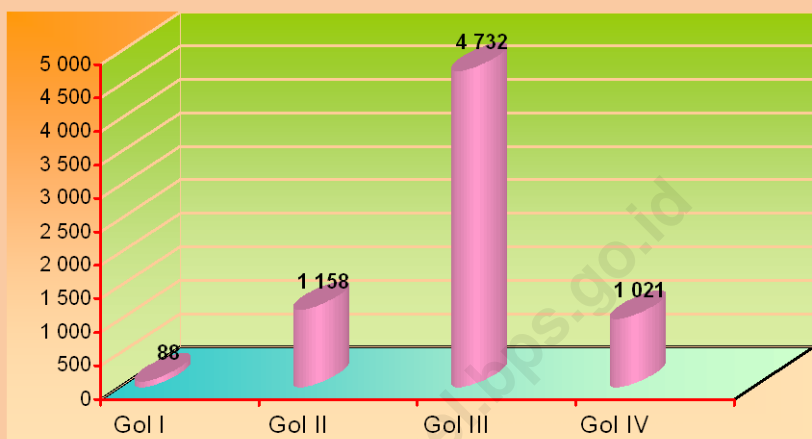
Based on the data, the total number of male civil servants was greater than the number of female civil servants. Number of male civil servants was 4,075 persons, while the number of female ones was 2,929 so that the total number of civil servants in the Sumatera Selatan area reached 7,004 employees.

Reviewed from the class, the number of civil servants in this area was mainly on the class III. Percentage of civil servants at each class of IV, III, II, I, respectively: 14.59 percent, 67.61 percent, 16.55 percent and 1.26 percent.

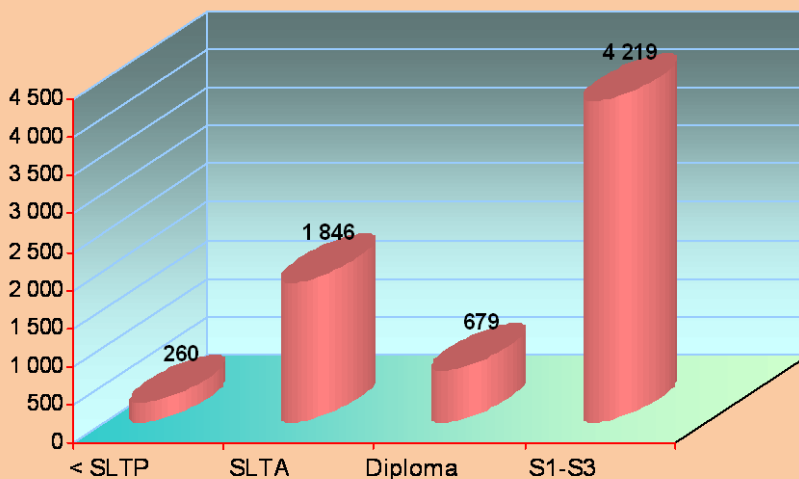
Jika dilihat berdasarkan pendidikan yang ditamatkan PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai 4.898 pegawai tamat Sarjana (termasuk Diploma, S2 dan S3), 1.846 pegawai tamat SLTA/ sederajat, dan sisanya sebanyak 260 pegawai berpendidikan SMP kebawah dan sederajat. Pegawai yang berpendidikan sarjana (Diploma, S1, S2 maupun S3) terdiri atas 2.655 orang laki-laki dan 2.243 orang perempuan. Sementara untuk pegawai yang tamat SLTA/ sederajat, yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 1.186 pegawai dan pegawai perempuan sebanyak 660 pegawai. Selanjutnya, untuk pegawai berpendidikan SLTP kebawah, yang berjenis kelamin laki-laki mencapai 234 orang, sementara yang berjenis kelamin perempuan mencapai 26 orang.

Based on the educational level of civil servants in Sumatera Selatan, there were 4,898 employees graduated from the university (including Diploma and postgraduate program), 1,846 employees graduated from senior high school, and 260 employees graduated from junior high school and downward. Employees graduated from university (including diploma, undergraduate, and postgraduate) consisted of 2,655 men and 2,243 women. While for the employees who had completed high school or equivalent, 1,186 employees were male and 660 employees were female. Furthermore, for junior high school graduates and under, there were 243 male and 26 female.

Gambar 2.1. Jumlah PNS Menurut Golongan/Ruang di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Figure
Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Classification (Degree), 2014



Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Figure
Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Education Level, 2014



Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan menurut Kabupaten/Kota
Table di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
*Number of Sub Districts, Villages and Wards by Regency/Municipality
in Sumatera Selatan Province, 2015*

[Diolah dari Master File Desa, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Village Master File, Statistics
Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kecamatan / Number of Sub Districts (unit)	Jumlah (number of)		
		Desa / Villages (unit)	Kelurahan / Wards (unit)	Jumlah / Total (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	12	143	14	157
02. Ogan Komering Ilir	18	314	13	327
03. Muara Enim	20	245	10	255
04. L a h a t	22	359	17	376
05. Musi Rawas	14	186	13	199
06. Musi Banyuasin	14	227	13	240
07. Banyuasin	19	288	16	304
08. OKU Selatan	19	252	7	259
09. OKU Timur	20	325	7	332
10. Ogan Ilir	16	227	14	241
11. Empat Lawang	10	147	9	156
12. PALI	5	65	6	71
13. Musi Rawas Utara	7	82	7	89
14. Palembang	16	-	107	107
15. Prabumulih	6	12	25	37
16. Pagar Alam	5	0	35	35
17. Lubuk Linggau	8	-	72	72
Jumlah / Total	231	2 872	385	3 257

Tabel : 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan
Table : 2.2.1 Menurut Jenis Kelamin, 2014
Number of Representatives at First Level Local Parliament by Sex in Sumatera Selatan Province, 2014

	Partai Politik / Political Party	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai HANURA	5	-	5
2.	PKPB	-	-	-
3.	PPPI	-	-	-
4.	PPRN	-	-	-
5.	Partai GERINDRA	7	3	10
6.	Partai BARNAS	-	-	-
7.	PKPI	-	-	-
8.	PKS	5	-	5
9.	PAN	5	1	6
10.	PIB	-	-	-
11.	Partai Kedaulatan	-	-	-
12.	PPD	-	-	-
13.	PKB	5	1	6
14.	PPI	-	-	-
15.	PNI Marhaenis	-	-	-
16.	PDP	-	-	-
17.	PKP	-	-	-
18.	PMB	-	-	-
19.	PPDI	-	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.1

	Partai Politik / <i>Political Party</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	PPDK	-	-	-
21.	PRN	-	-	-
22.	Partai Pelopor	-	-	-
23.	Partai GOLKAR	8	2	10
24.	PPP	2	-	2
25.	PDS	-	-	-
26.	PNBKI	-	-	-
27.	PBB	2	-	2
28.	PDI-P	10	3	13
29.	PBR	-	-	-
30.	Partai Patriot	-	-	-
31.	Partai Demokrat	8	3	11
32.	PKDI	-	-	-
33.	PIS	-	-	-
34.	PKNUI	-	-	-
41.	Partai Merdeka	-	-	-
42.	PNUI	-	-	-
43.	PSI	-	-	-
44.	Partai Buruh	-	-	-
45.	Partai NASDEM	5	-	5
	Jumlah / <i>Total</i>	62	13	75

Sumber : DPRD Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan

Source : *House of Parliament of Sumatera Selatan Province*

Tabel : 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan Menurut
Table : 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan Menurut
Tingkat Pendidikan, 2014
*Number of Representatives at First Level Local Parliament by Education
Level in Sumatera Selatan Province, 2014*

	Partai Politik / <i>Political Party</i>	S2 atau lebih	S1	D 3	SLTA	dibawah SLTA	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Partai HANURA	1	3	1	-	-	5
2.	PKPB	-	-	-	-	-	-
3.	PPPI	-	-	-	-	-	-
4.	PPRN	-	-	-	-	-	-
5.	Partai GERINDRA	1	9	-	-	-	10
6.	Partai BARNAS	-	-	-	-	-	-
7.	PKPI	-	-	-	-	-	-
8.	PKS	1	4	-	-	-	5
9.	PAN	1	5	-	-	-	6
10.	PIB	-	-	-	-	-	-
11.	Partai Kedaulatan	-	-	-	-	-	-
12.	PPD	-	-	-	-	-	-
13.	PKB	-	6	-	-	-	6
14.	PPI	-	-	-	-	-	-
15.	PNI Marhaenis	-	-	-	-	-	-
16.	PDP	-	-	-	-	-	-
17.	PKP	-	-	-	-	-	-
18.	PMB	-	-	-	-	-	-
19.	PPDI	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 2.2.2

	Partai Politik / <i>Political Party</i>	S2 atau lebih	S1	D 3	SLTA	dibawah SLTA	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20.	PPDK	-	-	-	-	-	-
21.	PRN	-	-	-	-	-	-
22.	Partai Pelopor	-	-	-	-	-	-
23.	Partai GOLKAR	3	6	1	-	-	10
24.	PPP	2	-	-	-	-	2
25.	PDS	-	-	-	-	-	-
26.	PNBKI	-	-	-	-	-	-
27.	PBB	1	1	-	-	-	2
28.	PDI-P	8	4	1	-	-	13
29.	PBR	-	-	-	-	-	-
30.	Partai Patriot	-	-	-	-	-	-
31.	Partai Demokrat	9	2	-	-	-	11
32.	PKDI	-	-	-	-	-	-
33.	PIS	-	-	-	-	-	-
34.	PKNUI	-	-	-	-	-	-
41.	Partai Merdeka	-	-	-	-	-	-
42.	PNUI	-	-	-	-	-	-
43.	PSI	-	-	-	-	-	-
44.	Partai Buruh	-	-	-	-	-	-
45.	Partai NASDEM	1	4	-	-	-	5
Jumlah / <i>Total</i>		28	44	3	-	-	75

Sumber : DPRD Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan

Source : *House of Parliament of Sumatera Selatan Province*

Tabel : 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Tingkat I di Provinsi Sumatera Selatan
Table : 2.2.3 Menurut Jenis Keputusan, 2010 - 2014
*Number of Type of House of Parliament Decree by Type of Regulation
in Sumatera Selatan Province, 2010- 2014*

Tahun / Year	Jenis Keputusan / Type of Regulation				Jumlah / Total
	Per Daerah / Local Regulations	Keputusan Dewan / Parliament Decrees	Keputusan Pimpinan Dewan / Parliament Chairman Decrees	Keputusan Kesepakatan Bersama / Collective Agreement	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	22	15	10	10	57
2011	10	7	9	11	37
2012	13	15	8	5	41
2013	19	20	7	8	54
2014	22	15	7	13	57

Sumber : DPRD Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan

Source : House of Parliament of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II di Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2014
Number of Representative Members of Local Parliament at Regency/Municipality By Sex in Sumatera Selatan Province (person), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	GOLKAR		PDI-P		Partai Demokrat		PAN	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Ogan Komering Ulu	6	0	4	0	3	1	3	0
02. Ogan Komering Ilir	5	0	7	2	7	0	3	2
03. Muara Enim	5	0	8	0	4	1	3	0
04. L a h a t	4	1	6	0	4	0	2	1
05. Musi Rawas	4	1	5	1	4	1	4	0
06. Musi Banyuasin	5	0	7	1	3	1	8	1
07. Banyuasin	5	3	7	0	3	0	5	1
08. OKU Selatan	5	2	4	0	3	0	2	0
09. OKU Timur	8	0	6	0	5	0	2	0
10. Ogan Ilir	7	0	5	0	4	0	5	0
11. Empat Lawang	8	2	4	0	4	0	4	1
12. PALI	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Palembang	7	0	6	1	10	1	1	1
15. Prabumulih	3	0	1	1	3	0	1	1
16. Pagar Alam	3	0	2	1	2	0	1	0
17. Lubuk Linggau	5	1	4	0	4	0	0	0
Jumlah/Total	80	10	76	7	63	5	44	8

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PKS		Partai Hanura		Partai Lainnya		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Ogan Komering Ulu	2	1	1	1	12	1	31	4
02. Ogan Komering Ilir	3	0	4	0	12	0	41	4
03. Muara Enim	3	1	3	0	16	1	42	3
04. Lahat	1	0	3	0	17	1	37	3
05. Musi Rawas	4	0	2	1	13	0	36	4
06. Musi Banyuasin	3	0	2	0	13	1	41	4
07. Banyuasin	3	0	5	0	13	0	41	4
08. OKU Selatan	2	0	3	0	17	2	36	4
09. OKU Timur	3	0	4	0	14	3	42	3
10. Ogan Ilir	0	0	1	0	16	2	38	2
11. Empat Lawang	0	0	0	0	11	1	31	4
12. PALI	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Palembang	5	0	2	3	9	4	40	10
15. Prabumulih	0	0	3	0	11	1	22	3
16. Pagar Alam	2	0	2	0	9	3	21	4
17. Lubuk Linggau	2	0	2	0	9	3	26	4
Jumlah/Total	33	2	37	5	192	23	525	60

Sumber : DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Source : House of Parliament of Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.2.5 Jumlah Anggota DPRD Tingkat II di Kabupaten/Kota Menurut Tingkat Pendidikan di Propinsi Sumatera Selatan (Orang), 2014
Number of Representative Members of Local Parliament Regency/Municipality Education Level in Sumatera Selatan Province (person), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	GOLKAR			PDI-P			Partai Demokrat			PAN		
	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Ogan Komering Ulu	1	2	3	0	2	2	1	3	0	1	1	1
02. Ogan Komering Ilir	0	2	3	3	5	1	2	2	3	0	1	4
03. Muara Enim	1	4	0	0	5	3	1	2	2	0	3	0
04. Lahat	2	3	0	2	2	2	0	2	2	1	2	0
05. Musi Rawas	1	2	2	0	4	2	1	2	2	0	2	2
06. Musi Banyuasin	1	4	0	0	8	0	0	4	0	1	8	0
07. Banyuasin	2	2	4	1	3	3	1	2	0	0	6	0
08. OKU Selatan	2	2	3	0	2	2	0	0	3	1	0	1
09. OKU Timur	1	7	0	0	4	2	1	2	2	0	0	2
10. Ogan Ilir	2	3	2	0	4	1	0	3	1	0	2	3
11. Empat Lawang	0	7	3	0	0	4	0	3	1	0	3	2
12. PALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Palembang	1	6	0	1	5	1	6	3	2	0	1	1
15. Prabumulih	1	1	1	1	1	0	1	2	0	0	2	0
16. Pagar Alam	0	2	1	0	2	1	0	2	0	0	1	0
17. Lubuk Linggau	1	4	1	1	3	0	1	1	2	0	0	0
Jumlah/Total	16	51	23	9	50	24	15	33	20	4	32	16

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PKS			Paratai Hanura			Partai Lainnya			Jumlah		
	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA	S2	D3/S1	SLTA
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
01. Ogan Komering Ulu	0	3	0	0	2	0	0	8	5	3	21	11
02. Ogan Komering Ilir	1	2	0	2	1	1	0	8	4	8	21	16
03. Muara Enim	0	2	2	0	2	1	0	12	5	2	30	13
04. L a h a t	0	1	0	2	0	1	1	11	6	8	21	11
05. Musi Rawas	0	3	1	0	2	1	0	8	5	2	23	15
06. Musi Banyuasin	0	3	0	0	2	0	0	13	1	2	42	1
07. Banyuasin	0	2	1	0	4	1	1	5	7	5	24	16
08. OKU Selatan	1	0	1	0	1	2	2	6	11	6	11	23
09. OKU Timur	0	3	0	1	0	3	4	6	7	7	22	16
10. Ogan Ilir	0	0	0	0	1	0	4	10	4	23	6	11
11. Empat Lawang	0	0	0	0	0	0	0	7	5	0	20	15
12. PALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Palembang	0	4	1	1	3	1	3	9	1	12	31	7
15. Prabumulih	0	0	0	1	2	0	2	9	3	6	15	4
16. Pagar Alam	1	1	0	0	2	0	2	7	3	3	17	5
17. Lubuk Linggau	1	0	1	0	0	1	0	9	4	4	17	9
Jumlah/Total	4	24	7	7	22	12	19	128	71	91	321	173

Sumber : DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Source : House of Parliament of Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

: 2.2.6

Jumlah Anggota DPRD Tingkat II Menurut Kabupaten/Kota dan Partai Politik di Propinsi Sumatera Selatan (Orang), 2014
Number of Representative Members of Local Parliament By Party and Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		GOLKAR	PDI-P	PKB	Partai Demokrat	PPP	PBB	PAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Ogan Komering Ulu	6	4	3	4	2	2	3
02.	Ogan Komering Ilir	5	9	3	7	0	1	5
03.	Muara Enim	5	8	3	5	4	3	3
04.	L a h a t	5	6	4	4	3	2	3
05.	Musi Rawas	5	6	1	5	2	2	4
06.	Musi Banyuasin	5	8	4	4	1	1	9
07.	Banyuasin	8	7	5	3	2	0	6
08.	OKU Selatan	7	4	3	3	4	3	2
09.	OKU Timur	8	6	5	5	1	0	2
10.	Ogan Ilir	7	5	1	4	5	2	5
11.	Empat Lawang	10	4	3	4	1	0	5
12.	PALI	-	-	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
14.	Palembang	7	7	2	11	3	0	2
15.	Prabumulih	3	2	1	3	4	3	2
16.	Pagar Alam	3	3	2	2	0	3	1
17.	Lubuk Linggau	6	4	3	4	2	2	0
Jumlah / Total		90	83	43	68	34	24	52

Lanjutan Tabel/Continued Table : 2.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PBR	PKS	PKPB	Partai Hanura	Partai Gerindra	Partai Lainnya	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Ogan Komering Ulu	0	3	0	2	1	5	35
02. Ogan Komering Ilir	0	3	0	4	5	3	45
03. Muara Enim	0	4	0	3	3	4	45
04. L a h a t	0	1	0	3	4	5	40
05. Musi Rawas	0	4	0	3	3	5	40
06. Musi Banyuasin	0	3	0	2	4	4	45
07. Banyuasin	0	3	0	5	3	3	45
08. OKU Selatan	0	2	0	3	4	5	40
09. OKU Timur	0	3	0	4	6	5	45
10. Ogan Ilir	0	0	0	1	3	7	40
11. Empat Lawang	0	0	0	0	2	6	35
12. PALI	-	-	-	-	-	-	-
13. Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
14. Palembang	1	5	0	5	5	2	50
15. Prabumulih	0	0	0	3	0	4	25
16. Pagar Alam	0	2	0	2	2	5	25
17. Lubuk Linggau	0	2	0	1	3	3	30
Jumlah / Total	1	35		41	48	66	585

Sumber : DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Source : House of Parliament of Regency/Municipality In Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Setda Provinsi Sumatera Selatan
Table : 2.3.1 Menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014
Number of Civil Servants in Regional Secretary of Sumatera Selatan Province by Division and Classification, 2014

Unit Kerja / Institution		Golongan IV/ Classification IV (orang / person)					Jumlah/ Total
		e	d	c	b	a	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sekretariat Daerah	1	2	3	1	0	7
02.	Biro Pemerintahan Setda	0	0	0	5	8	13
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	0	0	0	3	4	7
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	1	0	4	6	11
05.	Biro Perekonomian Setda	0	0	0	5	4	9
06.	Biro Administrasi Pembangunan Setda	0	0	1	3	2	6
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	0	0	0	3	3	6
08.	Biro Penghubung Setda	0	0	0	2	4	6
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	0	0	1	3	4	8
10.	Biro Humas dan Protokol	0	0	0	0	4	4
11.	Biro Umum dan Perlengkapan	0	0	0	2	3	5
12.	Staf Setda	0	3	4	18	11	36
2014		1	6	9	49	53	118
2013		0	3	14	37	52	106
Jumlah / Total	2012	1	3	15	35	51	105
	2011	1	3	18	39	47	108
	2010	0	4	20	35	49	113

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.1

Unit Kerja / Institution		Golongan III/Classification III (orang / person)				Jumlah/ Total
		d	c	b	a	
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0
02.	Biro Pemerintahan Setda	7	7	8	8	30
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	8	4	3	2	17
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	10	2	13	4	29
05.	Biro Perekonomian Setda	12	6	16	0	34
06.	Biro Administrasi Pembangunan Setda	9	5	6	3	23
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	11	5	13	12	41
08.	Biro Penghubung Setda	6	4	10	7	27
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	13	3	1	4	21
10.	Biro Humas dan Protokol	8	12	39	28	87
11.	Biro Umum dan Perlengkapan	16	6	41	26	89
12.	Staf Setda	8	6	5	2	21
2014		108	60	155	96	419
2013		121	62	109	125	417
Jumlah / Total	2012	126	60	108	117	411
	2011	127	81	153	120	487
	2010	120	88	157	122	465

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 2.3.1

Unit Kerja / <i>Institution</i>		Golongan II/ <i>Classification II</i> (orang / <i>person</i>)				Jumlah/ <i>Total</i>
		d	c	b	a	
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01.	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0
02.	Biro Pemerintahan Setda	1	0	1	2	4
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	0	1	0	0	1
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	0	0	0	0
05.	Biro Perekonomian Setda	2	1	0	1	4
06.	Biro Administrasi Pembangunan Setda	0	0	1	1	2
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	1	2	3	2	8
08.	Biro Penghubung Setda	0	3	11	1	15
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	0	1	2	0	3
10.	Biro Humas dan Protokol	7	2	11	8	28
11.	Biro Umum dan Perlengkapan	5	10	31	29	75
12.	Staf Setda	0	0	0	0	0
2014		16	20	60	44	140
2013		15	24	51	52	142
Jumlah / <i>Total</i> 2012		16	25	44	76	161
2011		15	35	39	94	163
2010		20	31	14	98	147

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.1

Unit Kerja / Institution		Golongan I /Classification I (orang / person)				Jumlah / Total	Jumlah / Total
		d	c	b	a		
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
01.	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0	7
02.	Biro Pemerintahan Setda	0	0	0	0	0	47
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	0	1	0	0	1	26
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	0	0	0	0	40
05.	Biro Perekonomian Setda	0	0	0	0	0	47
06.	Biro Administrasi Pembangunan Setda	0	0	0	0	0	31
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	0	1	0	0	1	56
08.	Biro Penghubung Setda	2	0	5	1	8	56
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	0	0	0	0	0	32
10.	Biro Humas dan Protokol	1	1	1	0	3	122
11.	Biro Umum dan Perlengkapan	0	0	0	0	0	169
12.	Staf Setda	0	0	0	0	0	57
2014		3	3	6	1	13	690
2013		2	13	7	8	30	30
Jumlah / Total	2012	2	13	6	9	30	707
2011		3	11	6	6	26	798
2010		1	2	3	9	15	775

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014
Number of Civil Servants of Government Services Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units and Classification, 2014

Unit Kerja / <i>Institution</i>		Golongan IV / <i>Classification IV</i> (orang / person)					Jumlah/ <i>Total</i>
		e	d	c	b	a	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Dinas Pendidikan	0	0	1	11	52	64
02.	Dinas Kesehatan	0	1	1	3	9	14
03.	Dinas PU Pengairan	0	1	0	2	3	6
04.	Dinas PU Bina Marga	0	1	0	1	17	19
05.	Dinas PU Cipta Karya	0	1	0	4	2	7
06.	Dinas Pemuda dan Olahraga	0	1	0	3	13	17
07.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	0	0	4	4	8
08.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	0	0	8	8	16
09.	Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika	0	0	1	8	8	17
10.	Dinas Sosial	0	0	1	1	16	18
11.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	0	2	2	8	12
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	1	0	8	3	12
13.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	0	0	1	2	15	18
14.	Dinas Peternakan	0	0	1	5	7	13
15.	Dinas Perkebunan	0	0	1	4	10	15
16.	Dinas Kehutanan	0	1	0	4	7	12
17.	Dinas Pertambangan dan Energi	0	0	1	2	7	10
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0	1	0	3	8	12
19.	Dinas Pendapatan Daerah	0	0	1	6	15	22
2014		0	8	11	81	212	312
2013		0	7	8	80	189	284
Jumlah / Total		0	5	10	79	185	279
2011		0	4	4	81	176	265
2010		0	5	10	68	151	234

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 2.3.2

Unit Kerja / Institution		Golongan III / Classification III (orang / person)				Jumlah/Total
		d	c	b	a	
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Dinas Pendidikan	91	37	68	26	222
02.	Dinas Kesehatan	46	33	80	21	180
03.	Dinas PU Pengairan	12	13	37	17	79
04.	Dinas PU Bina Marga	56	27	86	42	211
05.	Dinas PU Cipta Karya	28	29	57	18	132
06.	Dinas Pemuda dan Olahraga	10	8	13	11	42
07.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	21	5	20	10	56
08.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	27	16	62	2	107
09.	Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika	18	30	35	17	100
10.	Dinas Sosial	39	10	36	19	104
11.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	21	21	24	9	75
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	11	11	34	22	78
13.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	17	12	39	23	91
14.	Dinas Peternakan	15	7	20	6	48
15.	Dinas Perkebunan	21	16	33	7	77
16.	Dinas Kehutanan	29	16	33	11	89
17.	Dinas Pertambangan dan Energi	22	12	13	7	54
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13	13	28	9	63
19.	Dinas Pendapatan Daerah	16	22	27	25	90
Jumlah / Total	2014	513	338	745	302	1 898
	2013	520	383	804	434	2 141
	2012	493	393	797	450	2 133
	2011	542	425	886	427	2 280
	2010	543	502	962	416	2 423

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 2.3.2

Unit Kerja / Institution		Golongan II / Classification II (orang / person)				Jumlah/Total
		d	c	b	a	
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01.	Dinas Pendidikan	6	3	12	10	31
02.	Dinas Kesehatan	14	10	8	5	37
03.	Dinas PU Pengairan	9	4	15	5	33
04.	Dinas PU Bina Marga	4	9	26	2	41
05.	Dinas PU Cipta Karya	4	8	10	8	30
06.	Dinas Pemuda dan Olahraga	2	2	8	2	14
07.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1	1	6	4	12
08.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3	9	12	13	37
09.	Dinas Perhubungan, Komunikasi & Informatika	6	2	4	2	14
10.	Dinas Sosial	0	0	9	4	13
11.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2	0	3	1	6
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	8	0	9	5	22
13.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	2	10	3	16
14.	Dinas Peternakan	1	1	4	2	8
15.	Dinas Perkebunan	1	2	8	3	14
16.	Dinas Kehutanan	4	1	6	3	14
17.	Dinas Pertambangan dan Energi	0	5	3	0	8
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2	2	5	5	14
19.	Dinas Pendapatan Daerah	2	3	1	6	12
2014		70	64	159	83	376
2013		75	81	101	165	422
Jumlah / Total	2012	71	93	88	201	453
	2011	101	112	98	211	522
	2010	95	96	48	285	524

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 2.3.2

Unit Kerja / Institution		Golongan I / Classification I (person)				(orang /	Jumlah/ Total
		d	c	b	a	Jumlah/ Total	
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
01.	Dinas Pendidikan Nasional	1	4	0	0	5	322
02.	Dinas Kesehatan	2	1	1	0	4	235
03.	Dinas PU Pengairan	0	0	0	0	0	118
04.	Dinas PU Bina Marga	2	0	0	0	2	273
05.	Dinas PU Cipta Karya	0	1	0	0	1	170
06.	Dinas Pemuda dan Olahraga	0	0	0	0	0	73
07.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	0	1	0	1	77
08.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	0	0	1	1	161
09.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan	1	0	2	0	3	134
10.	Dinas Sosial	0	0	0	0		135
11.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	0	0	1	1	94
12.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	0	1	1	2	114
13.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	0	0	0	1	126
14.	Dinas Peternakan	0	0	0	0	0	69
15.	Dinas Perkebunan	0	0	0	0	0	106
16.	Dinas Kehutanan	0	1	1	0	2	117
17.	Dinas Pertambangan dan Energi	0	0	0	0	0	72
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	1	1	0	3	92
19.	Dinas Pendapatan Daerah	0	0	0	0	0	124
2014		8	8	7	3	26	2 612
2013		6	10	6	3	25	2 872
Jumlah / Total	2012	10	11	5	7	33	2 898
	2011	13	17	3	12	45	3 112
	2010	10	28	2	13	53	3 234

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja dan Golongan Ruang, 2014
Number of Civil Servants of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Institution and Classification, 2014

Unit Kerja / Institution		Golongan IV/ Classification IV (orang/person)					Jumlah / Total
		e	d	c	b	a	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	0	1	0	7	19	27
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	0	1	0	4	7	12
03.	Badan Lingkungan Hidup	0	0	1	6	6	13
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	1	4	6	15	20	46
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	0	1	0	2	6	9
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	0	1	0	2	6	9
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	0	1	1	1	5	8
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	2	15	17
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	0	0	0	5	6	11
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	0	1	0	4	7	12
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	0	1	1	5	7
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	5	17	22
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	0	0	1	3	6	10
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumsel	0	1	0	2	8	11
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	0	2	8	11
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	0	0	0	3	2	5
17.	RS Ernaldi Bahar	0	0	2	5	11	18
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	0	0	0	1	9	10
19.	Sekretariat Bakorlu	0	0	2	7	8	17
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	0	0	1	0	4	5
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	0	0	1	2	3
22.	UPTD	0	2	3	74	236	308
2014		1	14	18	152	413	591
2013		0	7	28	107	355	497
2012		0	6	30	98	304	439
2011		0	8	30	84	288	410
2010		0	9	27	76	210	324
Jumlah / Total							

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.3

Unit Kerja / Institution		Golongan III/Classification III(orang/person)				Jumlah / Total
		d	c	b	a	
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	9	15	21	11	56
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	21	10	24	16	71
03.	Badan Lingkungan Hidup	5	10	11	7	33
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	19	13	16	8	56
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	10	12	22	17	61
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	12	15	17	11	55
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	7	5	12	8	32
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	23	11	16	5	55
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	8	5	10	7	30
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	13	15	9	6	43
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	14	28	36	7	85
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	19	9	10	9	47
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	16	9	10	2	37
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumsel	15	6	10	3	34
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	15	6	10	3	34
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	5	9	37	59	110
17.	RS Ernaldi Bahar	35	53	74	48	210
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	11	13	25	14	63
19.	Sekretariat Bakorlu	10	9	7	2	28
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	11	7	7	2	27
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	4	1	3	2	10
22.	UPTD	312	269	443	214	1 238
2014		594	530	830	461	2 415
2013		586	475	764	495	2 300
Jumlah / Total	2012	595	433	805	526	7 003
	2011	586	393	815	428	2 222
	2010	541	426	828	412	2 207

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.3

Unit Kerja / Institution		Golongan II/Classification II(orang/person)				Jumlah / Total
		d	c	b	a	
(1)		(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	3	0	6	3	12
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	1	1	6	3	11
03.	Badan Lingkungan Hidup	0	1	1	0	2
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	0	3	12	1	16
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	5	5	2	0	12
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	1	2	1	0	4
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	0	3	3	0	6
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	5	2	3	3	13
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	1	0	4	3	8
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	0	1	2	0	3
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2	3	2	1	8
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	1	3	8	1	13
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	2	2
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumsel	0	2	0	1	3
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	2	0	1	3
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	8	11	63	9	91
17.	RS Ernaldi Bahar	48	9	10	3	70
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	7	1	9	3	20
19.	Sekretariat Bakorlu	1	0	2	0	3
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	0	0	1	1	2
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	1	0	1	0	2
22.	UPTD	78	51	136	73	338
	2014	162	100	272	108	642
	2013	127	109	215	170	621
Jumlah / Total	2012	95	161	197	217	670
	2011	72	138	166	264	640
	2010	91	176	42	312	621

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.3

Unit Kerja / Institution		Golongan I/Classification I (orang/Person)				Jumlah / Total	Jumlah / Total
		d	c	b	a		
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	95
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	94
03.	Badan Lingkungan Hidup	0	0	0	1	1	49
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	118
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	82
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	68
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	0	0	0	46
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	1	0	0	0	1	86
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	0	0	0	0	0	49
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	0	0	0	0	0	58
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	0	0	0	0	100
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	1	0	1	0	2	84
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	49
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan	0	0	0	0	0	48
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	0	0	0	0	0	48
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	1	2	1	0	4	210
17.	RS Ernaldi Bahar	2	0	0	0	2	300
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	2	0	0	0	2	95
19.	Sekretariat Bakorlu	0	0	0	0	0	48
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	0	0	0	0	0	34
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	0	0	0	0	15
22.	UPTD	14	7	11	5	37	1 921
2014		21	9	13	6	49	3 697
2013		17	15	15	11	58	580
Jumlah / Total		14	21	13	13	61	3 259
2011		16	22	8	10	56	3 328
2010		11	32	2	17	62	3 214

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Setda Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Kerja, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014
Number of Civil Servants of Regional Secretary Sumatera Selatan Province by Division, Sex and Education Levels, 2014

Unit Kerja / Institution		Pria / Male							Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA / High School	SLTP / Junior High School	SD / Elementary School	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Sekretariat Daerah	0	6	1	0	0	0	0	7
02.	Biro Pemerintahan Setda	0	5	17	1	4	1	1	29
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	0	5	6	0	1	0	0	12
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	14	10	2	0	0	0	26
05.	Biro Perekonomian Setda	0	9	7	1	2	1	0	20
06.	Biro Administrasi Pembangunan Desa	0	8	12	0	6	1	0	27
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	0	8	17	1	7	2	0	35
08.	Biro Penghubung Setda	0	2	7	0	15	2	6	32
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	0	7	7	0	4	0	0	18
10.	Biro Umum & Perlengkapan Setda	0	3	39	25	22	0	0	89
11.	Biro Hubungan Masyarakat dan	0	5	41	3	26	3	2	80
12.	Staf Setda	0	19	17	0	0	0	0	36
	2014	0	91	181	33	87	10	9	411
	2013	0	82	170	12	136	21	20	441
Jumlah / Total	2012	1	77	170	16	142	19	22	447
	2011	1	76	196	22	156	19	11	481
	2010	0	92	195	22	138	13	9	469

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.4

Unit Kerja / Institution		Wanita / Female							Jumlah / Total	Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA / High School	SLTP / Junior High School	SD / Elementary School		
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01.	Sekretariat Daerah	0	0	0	0	0	0	0		7
02.	Biro Pemerintahan	0	10	4	1	2	0	1	18	47
03.	Biro Otonomi dan Kerjasama Setda	0	3	8	1	1	1	0	14	26
04.	Biro Hukum dan Hak Asasi Manusia	0	7	1	0	6	0	0	14	40
05.	Biro Perekonomian	0	3	14	0	10	0	0	27	47
06.	Biro Administrasi Pembangunan Desa	0	1	3	0	0	0	0	4	31
07.	Biro Kesejahteraan Rakyat Setda	0	3	14	2	2	0	0	21	56
08.	Biro Penghubung Setda	0	2	17	2	3	0	0	24	56
09.	Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda	0	5	5	0	4	0	0	14	32
10.	Biro Umum & Perlengkapan Setda	0	2	40	13	25	0	0	80	169
11.	Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda	0	4	22	3	12	1	0	42	122
12.	Staf Setda	0	7	11	0	3	0	0	21	57
	2014	0	47	139	22	68	2	1	279	690
	2013	0	35	117	18	74	7	2	254	254
Jumlah / Total	2012	0	32	115	18	84	7	4	260	707
	2011	0	46	126	26	109	7	3	317	798
	2010	0	35	138	22	104	3	4	306	348

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
Table : 2.3.5 Unit Organisasi, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014
Number of Civil Servants of Government Services Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units, Sex and Education Level, 2014

Unit Kerja / Institution		Pria / Male							Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA / High School	SLTP / Junior High School	SD / Elementary School	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Dinas Pemuda & Olahraga Prov.Sum.Sel	0	13	19	2	9	0	0	43
02.	Dinas Kehutanan Prov.Sum.Sel	0	7	33	1	32	4	4	81
03.	Dinas Perkebunan Prov.Sum.Sel	0	12	23	5	18	2	0	60
04.	Dinas Kelautan dan Perikanan	1	6	34	11	18	0	2	72
05.	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	0	9	32	3	39	4	8	95
06.	Dinas Kesejahteraan Sosial	0	8	42	2	17	2	0	71
07.	Dinas Kesehatan	0	16	34	3	36	5	4	98
08.	Dinas Pendidikan	1	26	80	9	60	8	4	188
09.	Dinas Pendapatan Daerah	0	13	25	3	8	2	3	54
10.	Dinas Pertambangan dan Energi	1	6	18	0	14	0	0	39
11.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	6	16	4	12	5	3	47
12.	Dinas Perhubungan Prov.Sum.Sel	0	23	36	11	21	4	2	97
13.	Dinas PU Pengairan Prov.Sum.Sel	2	3	30	5	34	6	1	81
14.	Dinas PU Bina Marga Prov.Sum.Sel	0	25	80	10	62	5	3	185
15.	Dinas PU Cipta Karya Prov.Sum.Sel	0	15	54	12	39	5	3	128
16.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan HortikulturaProv.Sum.Sel	0	9	31	1	12	3	1	57
17.	Dinas Peternakan	0	8	16	0	10	0	0	34
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	7	28	0	4	1	1	42
19.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	7	18	1	16	1	2	45
Jumlah / Total	2014	7	219	649	83	461	57	41	1 517
	2013	5	176	569	196	609	119	62	1 736
	2012	3	194	585	120	704	67	51	1 724
	2011	4	181	650	153	827	77	67	1 959
	2010	1	175	762	171	867	77	67	2 120

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.3.5

Unit Kerja /	Institution	Wanita / Female							Jumlah / Total	Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA / High School	SLTP / Junior High School	SD / Elementary School		
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01.	Dinas Pemuda & Olahraga Prov.Sum.Sel	0	6	15	0	9	0	0	30	73
02.	Dinas Kehutanan Prov.Sum.Sel	0	0	14	1	21	0	0	36	117
03.	Dinas Perkebunan Prov.Sum.Sel	0	4	13	6	23	0	0	46	106
04.	Dinas Kelautan dan Perikanan	0	7	22	7	6	0	0	42	114
05.	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	0	9	27	5	23	1	1	66	161
06.	Dinas Kesejahteraan Sosial	0	11	26	3	23	1	0	64	135
07.	Dinas Kesehatan	0	13	77	18	27	2	0	137	235
08.	Dinas Pendidikan	1	13	68	14	37	0	1	134	322
09.	Dinas Pendapatan Daerah	0	20	44	2	4	0	0	70	124
10.	Dinas Pertambangan dan Energi	0	5	17	6	5	0	0	33	72
11.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0	8	18	4	15	0	0	45	92
12.	Dinas Perhubungan Prov.Sum.Sel	0	4	17	4	11	1	0	37	134
13.	Dinas PU Pengairan Prov.Sum.Sel	1	3	18	4	11	0	0	37	118
14.	Dinas PU Bina Marga Prov.Sum.Sel	0	10	61	4	13	0	0	88	273
15.	Dinas PU Cipta Karya Prov.Sum.Sel	0	7	16	4	15	0	0	42	170
16.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan HortikulturaProv.Sum.Sel	0	15	39	0	15	0	0	69	126
17.	Dinas Peternakan	0	7	12	4	11	0	1	35	69
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	0	9	26	2	14	0	1	52	94
19.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	12	10	2	8	0	0	32	77
Jumlah / Total	2014	2	163	540	90	291	5	4	1 095	2 612
	2013	2	125	527	158	308	5	11	1 136	1 136
	2012	2	130	531	88	406	14	3	1 174	2 898
	2011	1	88	468	102	476	12	6	1 153	3 112
	2010	0	80	430	105	484	11	4	1 114	3 234

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Badan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menurut Unit Organisasi, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014
Number of Non Teacher Civil Servant of Government Board Offices in Sumatera Selatan Province by Organization Units, Sex and Education Level, 2014

Unit Kerja /	Institution	Pria / Male							Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA/ High School	SLTP/ Junior High School	SD/ Elementary School	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	0	22	22	1	10	1	1	57
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	0	16	31	2	5	0	0	54
03.	Badan Lingkungan Hidup	0	13	12	0	3	1	0	29
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	1	20	37	1	18	0	0	77
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	0	9	15	1	15	3	0	43
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	1	5	9	3	6	0	0	24
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	0	4	13	2	9	0	0	28
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	1	2	19	1	17	2	2	44
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	0	12	11	0	9	1	0	33
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	0	8	18	8	0	0	0	34
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	4	23	4	5	0	0	36
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	0	9	15	4	12	1	2	43
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	0	7	8	1	6	1	1	24
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumsel	0	5	18	0	6	1	0	30
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	5	9	1	1	0	0	16
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	0	9	75	5	94	4	5	192
17.	RS Ernaldi Bahar	0	9	35	17	19	4	0	84
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	0	12	21	3	18	2	1	57
19.	Sekretariat Bakorlu	0	5	13	0	4	0	0	22
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	0	4	12	2	4	0	0	22
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	1	3	0	2	0	0	6
22.	UPTD	1	156	445	131	375	42	42	1 192
Jumlah / Total	2014	4	337	864	187	638	63	54	2 147
	2013	2	269	793	254	517	128	121	2 044
	2012	3	272	925	157	643	71	71	2 071
	2011	1	217	876	171	707	72	73	2 044
	2010	1	194	730	193	787	75	79	1 980

Lanjutan Tabel/Continued Table : 2.3.6

Unit Kerja /	Institution	Wanita/Female							Jumlah / Total	Jumlah / Total
		S3	S2	S1	Diploma	SLTA/ High School	SLTP/ Junior High School	SD/ Elementary School		
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01.	Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan	0	10	21	1	6	0	0	38	95
02.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel	2	11	22	1	4	0	0	40	94
03.	Badan Lingkungan Hidup	0	9	9	0	2	0	0	20	49
04.	Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah Provinsi Sumsel	0	5	26	5	4	1	0	41	118
05.	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumsel	1	6	23	3	6	0	0	39	82
06.	Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumsel	2	9	10	10	13	0	0	44	68
07.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	0	4	6	4	4	0	0	18	46
08.	Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Sumsel	0	2	29	2	9	0	0	42	86
09.	Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	0	3	7	1	5	0	0	16	49
10.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	0	6	13	5	0	0	0	24	58
11.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	6	46	3	9	0	0	64	100
12.	Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumsel	0	9	21	2	8	1	0	41	84
13.	Badan Arsip Daerah Provinsi Sumsel	0	6	10	2	7	0	0	25	49
14.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Provinsi Sumsel	0	6	11	1	0	0	0	18	48
15.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	6	18	6	0	0	0	30	46
16.	Satuan Polisi Pamong Praja	0	6	6	1	3	0	2	18	210
17.	RS Ernaldi Bahar	0	21	91	71	33	0	0	216	300
18.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumsel	0	12	10	5	11	0	0	38	95
19.	Sekretariat Bakorlu	0	6	18	1	1	0	0	26	48
20.	Sekretariat Korpri Provinsi Sumsel	0	5	6	0	1	0	0	12	34
21.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	0	1	6	1	1	0	0	9	15
22.	UPTD	0	66	347	139	174	7	3	736	1 928
	2014	5	215	756	264	301	9	5	1 555	3 702
	2013	6	129	715	245	274	18	5	1 392	3 436
Jumlah / Total	2012	4	137	672	213	331	27	3	1 387	3 529
	2011	3	95	606	157	315	34	1	1 211	3 328
	2010	3	74	433	167	374	98	6	1 155	3 214

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel : 2.3.7 Jumlah Jabatan Struktural/Eselon di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Number of Structural Positions/Echelon in Sumatera Selatan Province Offices, 2014

No.	Eselon/ Echelon	Jumlah Formasi Tersedia/ Formation Available	Laki/ Male)	Perempuan/ Female *)	Jumlah Eselon Terisi/ Number of Filled Echelon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	I. A	-	-	-	-
02	I. B	1	-	-	-
03	II. A	46	-	-	40
04	II.B	11	-	-	9
05	III.A	305	-	-	301
06	III.B	9	-	-	8
07	IV.A	843	-	-	831
08	IV.B	-	-	-	-
09	V.A	-	-	-	-
10	V.B	-	-	-	-
Jumlah/Total		1 215	-	-	1 189

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative of Personal Affairs of Sumatera Selatan Province

Catatan/Note : *) data tidak tersedia menurut gender

data is not available for spesific gender

Tabel : 2.4.1 Target dan Realisasi Sertifikat Proyek di Lingkungan Kanwil Badan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Proyek, 2013
Target and Realisation of Certificates Issued by National Land Authority of Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Project, 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Target (unit)						
	Transmigrasi / Transmigration	Proyek Nasional / National Project	Tanah Pertanian	UMK	Menpera	Redistribusi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Ogan Komering Ulu	-	4 000	-	-	-	-	
02. Ogan Komering Ilir	-	4 000	-	-	100	2 666	
03. Muara Enim	-	3 000	-	-	-	578	
04. L a h a t	-	3 500	-	-	200	-	
05. Musi Rawas	-	3 500	-	-	-	-	
06. Musi Banyuasin	-	5 000	200	150	-	2 273	
07. Banyuasin	-	5 000	-	-	-	1 983	
08. OKU Selatan	-	3 250	-	-	-	-	
09. OKU Timur	-	5 000	250	100	-	-	
10. Ogan Ilir	-	3 000	250	150	-	-	
11. Empat Lawang	-	2 037	200	100	-	-	
12. Palembang	-	2 000	200	100	-	-	
13. Prabumulih	-	1 500	-	-	-	-	
14. Pagar Alam	-	2 000	-	-	-	-	
15. Lubuk Linggau	-	2 000	-	-	-	-	
2013	-	48 787	1 100	600	300	7 500	
2012	7 915	18 214	1 750	600	400	35 538	
Jumlah / Total	2011	30 200	5 200	2 500	550	250	12 000
	2010	3 714	5 290	-	-	-	-
	2009	-	25 900	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table : 2.4.1

		Realisasi / Realization (unit)					
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Transmigrasi / Transmigration	Proyek Nasional / National Project	Tanah Pertanian	UMK	Menpera	Redistribusi
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01.	Ogan Komering Ulu	-	4 000	-	-	-	-
02.	Ogan Komering Ilir	-	4 000	-	-	100	2 465
03.	Muara Enim	-	3 000	-	-	-	402
04.	L a h a t	-	3 500	-	-	40	-
05.	Musi Rawas	-	3 500	-	-	-	-
06.	Musi Banyuasin	-	4 991	198	150	-	1 947
07.	Banyuasin	-	5 000	-	-	-	1 048
08.	OKU Selatan	-	3 250	-	-	-	-
09.	OKU Timur	-	5 000	250	100	-	-
10.	Ogan Ilir	-	3 000	250	150	-	-
11.	Empat Lawang	-	2 037	200	100	-	-
12.	Palembang	-	2 000	148	100	-	-
13.	Prabumulih	-	1 500	-	-	-	-
14.	Pagar Alam	-	1 878	-	-	-	-
15.	Lubuk Linggau	-	2 000	-	-	-	-
2013		-	48 656	1 046	600	140	5 862
2012		6 121	17 691	1 750	597	190	35 538
Jumlah / Total		2011	25 488	5 160	2 307	450	9 986
		2010	3 714	5 290	-	-	-
		2009	-	14 822	-	-	-

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of National Land Authority of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Manpower



3.1. Penduduk

Penduduk Sumatera Selatan tahun 2013 berjumlah 7.828.700 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk tahun 2014 adalah 7.941.495 jiwa atau meningkat 1,44 persen dari tahun 2013.

Rasio jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 sebesar 103,34 persen. Hal ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki. Untuk wilayah kabupaten/kota, rasio jenis kelamin paling tinggi dimiliki oleh kabupaten OKU Selatan sebesar 110,64 persen. Sedangkan Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang memiliki rasio jenis kelamin paling kecil, yaitu masing-masing 100,30 persen dan 100,37 persen.

3.2. Ketenagakerjaan

Definisi angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun meskipun telah melakukan pekerjaan guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup tidak termasuk kategori angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari aspek demografi penduduk yang mempunyai kecenderungan bertambah atau menurun sejalan dengan perubahan yang dialami oleh penduduk itu sendiri. Hal ini terjadi karena faktor alamiah seperti kelahiran, kematian maupun perpindahan yang menuju pada bergesernya pola kependudukan secara keseluruhan.

3.1. Population

Total population of Sumatera Selatan in 2013 was 7,828,700 people. In 2014, the number of population was 7,941,495 people which had increase for about 1.44 percent from 2013.

Sex ratio in Sumatera Selatan province in 2014 was 103.34 percent. This means that of every 100 female, there are 103 male. Among regencies/municipalities, OKU Selatan had the highest sex ratios above 110.64 percent. Ogan Ilir and Palembang has the smallest sex ratio which was 100.30 percent and 100.37 percent.

3.2. Manpower

Definition for Labour force is number of people aged 15 years old and over who either having a job or temporarily not having a job or seeking a job. For those aged under 15 years old but have already been working to earn themselves or helped their family are not included as labour force. Labour force is an element of demographic aspects which tends to fluctuate along the changing in population. These are caused by factors such as birth, death and migration of people that leads to the change of demographic pattern overall.

Pada tahun 2014 jumlah angkatan kerja di Sumatera Selatan sebanyak 3.885.674 orang. Perkembangan jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2013 .

3.3. Pengangguran

Pada tahun 2014, tingkat pengangguran Sumatera Selatan sebesar 4,96 persen. Angka Pengangguran ini dihitung dengan mendefinisikan menganggur sebagai mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

3.4. Transmigrasi

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah yang penduduknya kurang padat. Transmigran di Sumatera Selatan, umumnya berasal dari Pulau Jawa. Pada tahun 2014, transmigran di Sumatera Selatan mencapai 550 jiwa atau 150 keluarga. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah keluarga yang mengikuti transmigrasi ke Sumatera Selatan menurun sebesar 66,67 persen dan jumlah jiwanya menurun sebesar 65,36 persen.

Selama tahun 2014, para transmigran terutama ditempatkan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Banyuasin.

In year 2014, the number of labour force of Sumatera Selatan was 3,885,674 people. Generally, the growth of labour force in 2013 showed an increasing.

3.3. Unemployment

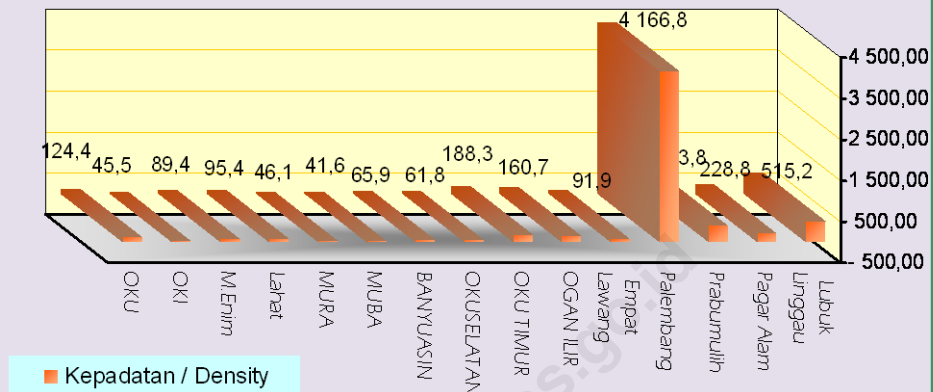
In 2014, the unemployment rate of Sumatera Selatan reached 4.96 percent. This figure was obtained by defining unemployment as people who are looking for a job, starting a new business, unable to get a job or who already having a job but still not starting yet.

3.4. Transmigration

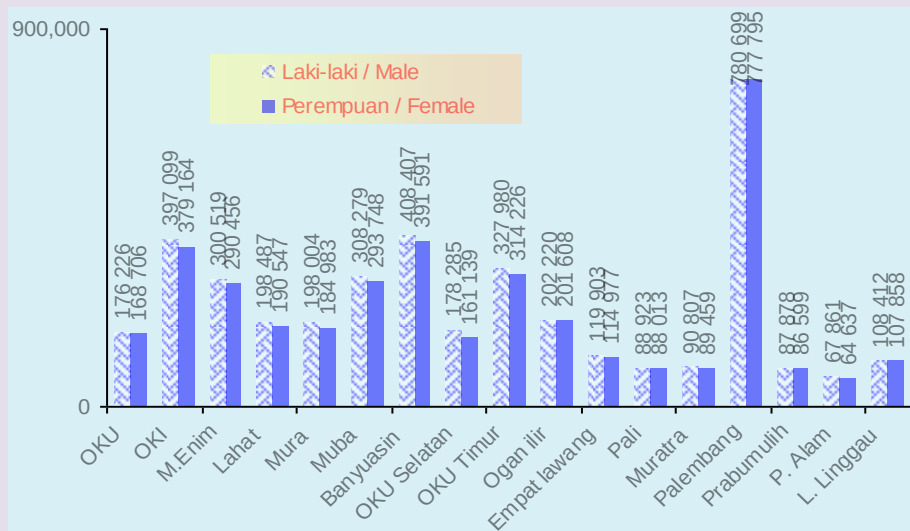
Transmigration is the mobility of people from high density areas to the lower density areas. Generally transmigrants of Sumatera Selatan came from Java Island. In 2014 transmigrants in Sumatera Selatan reached 550 people or 150 families. Compared to the previous year, the number of families transmigrated to Sumatera Selatan decreased by 66,67 percent also the number of transmigrants decreased by 65,36 percent.

During 2014, the migrants had been mostly allocated to the area of Ogan Komering Ilir and Banyuasin.

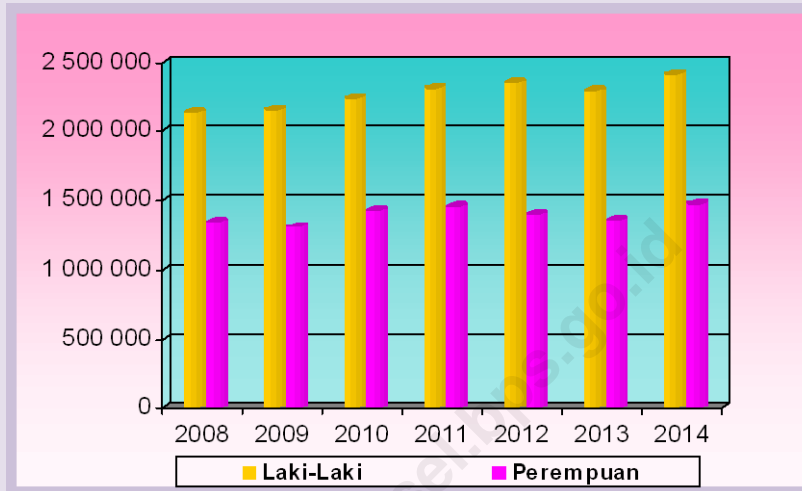
Gambar 3.1. Kepadatan Penduduk di Sumatera Selatan, 2014
Figure Population Density in Sumatera Selatan, 2014



Gambar 3.2. Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Figure Population of Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2014



Gambar 3.3. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Selatan, 2008-2014
*Figure Number of Labour Force by Sex in Sumatera
Selatan 2008-2014*



Tabel 3.1.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Table Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
*Total Area, Number of Population and Population Density
by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daerah / <i>Total Area (km²)*</i>	Jumlah Penduduk / <i>Number of Population</i>	Kepadatan Penduduk / <i>Population Density</i> (per km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 772,56	344 932	124,41
02. Ogan Komering Ilir	17 058,32	776 263	45,51
03. Muara Enim **)	8 587,94	767 911	89,42
04. L a h a t	4 076,06	389 034	95,44
05. Musi Rawas ***)	12 134,57	559 253	46,09
06. Musi Banyuasin	14 477,00	602 027	41,59
07. Banyuasin	12 142,73	799 998	65,88
08. OKU Selatan	5 493,94	339 424	61,78
09. OKU Timur	3 410,15	642 206	188,32
10. Ogan Ilir	2 513,09	403 828	160,69
11. Empat Lawang	2 556,44	234 880	91,88
12. Palembang	374,03	1 558 494	4 166,76
13. Prabumulih	421,62	174 477	413,83
14. Pagar Alam	579,16	132 498	228,78
15. Lubuk Linggau	419,80	216 270	515,17
Jumlah / <i>Total</i>	87 017,41	7 941 495	91,26

Catatan / *Note* : *) Data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional /
The data is from Representative Office of National Land Authority
**) Termasuk Kabupaten PALI
***) Termasuk Kabupaten Musi Rawas Utara

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Laki-laki, Perempuan dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Number of Male and Female Population and Sex Ratio by Sex and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Rasio Jenis Kelamin / Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	176 226	168 706	344 932	104,46
02. Ogan Komering Ilir	397 099	379 164	776 263	104,73
03. Muara Enim	300 519	290 456	590 975	103,46
04. L a h a t	198 487	190 547	389 034	104,17
05. Musi Rawas	194 004	184 983	378 987	104,88
06. Musi Banyuasin	308 279	293 748	602 027	104,95
07. Banyuasin	408 407	391 591	799 998	104,29
08. OKU Selatan	178 285	161 139	339 424	110,64
09. OKU Timur	327 980	314 226	642 206	104,38
10. Ogan Ilir	202 220	201 608	403 828	100,30
11. Empat Lawang	119 903	114 977	234 880	104,28
12. Pali	88 923	88 013	176 936	101,03
13. Musi Rawas Utara	90 807	89 459	180 266	101,51
14. Palembang	780 699	777 795	1 558 494	100,37
15. Prabumulih	87 878	86 599	174 477	101,48
16. Pagar Alam	67 861	64 637	132 498	104,99
17. Lubuk Linggau	108 412	107 858	216 270	100,51
Jumlah / Total	2014	3 905 506	7 941 495	103,34
	2013	3 850 028	7 828 740	103,34
	2012	3 793 828	7 714 326	103,34
	2011	3 737 044	7 598 529	103,33

Catatan / Note :

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan (dalam ribu rupiah) menurut Kelompok di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2014
Number of Male and Female Population by Age Group in Sumatera Selatan Province, 2013 - 2014

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kelompok Umur / Age Group	2013			2014		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	410 593	392 439	803 032	416 504	398 094	814 598
5-9	390 651	369 774	760 425	396 274	375 104	771 378
10-14	373 263	355 648	728 911	378 636	360 773	739 409
15-19	363 403	347 828	711 231	368 635	352 840	721 475
20-24	364 947	351 335	716 282	370 201	356 398	726 599
25-29	361 873	348 223	710 096	367 082	353 241	720 323
30-34	340 282	329 947	670 229	345 181	334 701	679 882
35-39	305 999	292 379	598 378	310 404	296 592	606 996
40-44	263 687	254 704	518 391	267 483	258 374	525 857
45-49	223 214	219 992	443 206	226 427	223 162	449 589
50-54	187 468	183 033	370 501	190 167	185 670	375 837
55-59	146 344	136 711	283 055	148 451	138 681	287 132
60+	246 988	268 015	515 003	250 544	271 876	522 420
Jumlah / Total	3 978 712	3 850 028	7 828 740	4 035 989	3 905 506	7 941 495

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.1.4 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan menurut Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2014
Table Percentage of Male and Female Population by Age Group in Sumatera Selatan Sumatera Selatan Province, 2013 - 2014

[Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk dan Sensus Penduduk (SP) 2010, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Population Projection Data and 2010 Population Census, Statistics Sumatera Selatan]

Kelompok Umur / Age Group	2013			2014		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	10,31	10,20	10,26	10,32	10,19	10,26
5-9	9,82	9,61	9,71	9,82	9,60	9,71
10-14	9,38	9,24	9,31	9,38	9,24	9,31
15-19	9,13	9,03	9,08	9,13	9,03	9,08
20-24	9,17	9,12	9,15	9,17	9,13	9,15
25-29	9,10	9,04	9,07	9,10	9,04	9,07
30-34	8,55	8,57	8,56	8,55	8,57	8,56
35-39	7,69	7,59	7,64	7,69	7,59	7,64
40-44	6,63	6,62	6,62	6,63	6,62	6,62
45-49	5,61	5,71	5,66	5,61	5,71	5,66
50-54	4,71	4,75	4,73	4,71	4,75	4,73
55-59	3,68	3,55	3,62	3,68	3,55	3,62
60+	6,21	6,96	6,58	6,21	6,96	6,58
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	99,98	99,99

Catatan / Note :

Tabel 3.2.1 Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Numbers and Percentage of Population 15 Years and Over Working During Previous Week by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Labour Force Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Yang Bekerja / Workers	Persentase / Percentage
(1)		(2)	(3)
01.	Ogan Komering Ulu	149 345	60,55
02.	Ogan Komering Ilir	373 278	68,26
03.	Muara Enim	350 439	66,13
04.	L a h a t	184 770	66,69
05.	Musi Rawas	310 699	79,26
06.	Musi Banyuasin	268 495	64,18
07.	Banyuasin	367 665	65,48
08.	OKU Selatan	184 990	77,04
09.	OKU Timur	294 632	63,58
10.	Ogan Ilir	205 412	71,83
11.	Empat Lawang	108 160	65,80
12.	Palembang	661 192	57,70
13.	Prabumulih	78 001	63,50
14.	Pagar Alam	62 482	65,29
15.	Lubuk Linggau	93 246	60,94
Jumlah / Total	2014	3 692 806	65,43
	2013	3 464 620	63,17
	2012	3 532 932	65,60
	2011	3 553 104	67,04
	2010	3 421 193	65,56

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.2.2 Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 3.2.2 *Number and Percentage of Population 15 Years and Over Working During Previous Week by Main Industry in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Labour Force Survey , Statistics Sumatera Selatan]

Lapangan Pekerjaan Utama / Main Industry		Yang Bekerja / Workers	Persentase / Percentage
(1)		(2)	(3)
01.	Pertanian / Agriculture	1 970 717	53,37
02.	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	37 637	1,02
03.	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	186 597	5,05
04.	Listrik, Gas dan Air Minum / electric, Gas and Water	6 392	0,17
05.	Bangunan / Construction	166 907	4,52
06.	Perdagangan, Hotel & Restoran / Trades, Hotels, And Restaurants	616 163	16,69
07.	Angkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	151 359	4,10
08.	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Jasa Perusahaan / Financing, Insurance, Real Estate, and Business Service	65 748	1,78
09.	Jasa Kemasyarakatan / Public Service	491 286	13,30
10.	Lainnya / Others	-	-
2014		3 692 806	100,00
2013		3 464 620	100,00
Jumlah / Total	2012	3 532 932	100,00
	2011	3 421 193	100,00
	2010	3 196 894	100,00

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2008 - 2014
Table 3.2.3 *Number of Population Aged 15 Years and Over by Main Activities in Sumatera Selatan Province, 2008 - 2014*

[Diolah dari Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Labour Force Survey on August, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Kegiatan Utama / Main Activities		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I.	Angkatan Kerja / Economically	3 472 012	3 460 365	3 665 044	3 770 673	3 746 373	3 646 996	3 885 674	
A.	Bekerja / Working	3 191 355	3 196 894	3 421 193	3 553 104	3 532 932	3 464 620	3 692 806	
B.	Menganggur / Unemplo	280 657	263 471	243 851	217 569	213 441	182 376	192 868	
II.	Bukan Angkatan Kerja / Non Economically	1 503 207	1 605 377	1 553 556	1 529 284	1 639 359	1 837 255	1 757 962	
A.	Sekolah / Attending School	425 386	446 848	476 681	420 287	493 312	436 422	500 785	
B.	Mengurus Rumah Tangga / House	876 888	945 561	884 515	898 188	956 518	1 055 108	1 030 505	
C.	Lainnya / Others	200 933	212 970	192 360	210 809	188 929	345 725	226 672	
Jumlah / Total		4 885 148	5 065 742	5 218 600	5 299 957	5 385 732	5 484 251	5 643 636	

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel Jumlah Angkatan Kerja, Bukan Angkatan Kerja, Penduduk 15 Tahun Keatas
Table 3.2.4 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2008 - 2014
Number of Economically Active, Non Economically Active Population, Population Aged 15 Years and Over and Labour Force Participation Rate by Sex in Sumatera Selatan Province, 2008 - 2014

[Diolah dari Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
 Based on Labour Force Survey on August, Statistics Sumatera Selatan]

Tahun dan Jenis Kelamin / Year and Sex		Angkatan Kerja/ Economically Active (orang/person)	Bukan Angkatan Kerja/Non Economically Active (orang/person)	Penduduk 15 Tahun Keatas/ Population Aged 15 Years and Over (orang/person)	TPAK/ Labour Force Participation Rate (%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	2008				
	Laki-Laki /	2 134 134	366 267	2 500 401	85,35
	Perempu	1 337 878	1 136 940	2 474 818	54,06
	Jumlah /	3 472 012	1 503 207	4 975 219	69,79
02.	2009				
	Laki-Laki /	2 152 515	392 350	2 544 865	84,58
	Perempu	1 307 850	1 213 027	2 520 877	51,88
	Jumlah /	3 460 365	1 605 377	5 065 742	68,31
03.	2010				
	Laki-Laki /	2 238 638	405 582	2 644 220	84,66
	Perempu	1 426 406	1 147 974	2 574 380	55,41
	Jumlah /	3 665 044	1 553 556	5 218 600	70,23
04.	2011				
	Laki-Laki /	2 313 769	372 402	2 686 171	86,14
	Perempu	1 456 904	1 156 882	2 613 786	55,74
	Jumlah /	3 770 673	1 529 284	5 299 957	71,15
05.	2012				
	Laki-Laki /	2 350 312	379 911	2 730 223	86,08
	Perempu	1 396 061	1 259 448	2 655 509	52,57
	Jumlah /	3 746 373	1 639 359	5 385 732	69,56
06.	2013				
	Laki-Laki / Male	2 289 673	490 545	2 780 218	82,36
	Perempuan / Female	1 357 323	1 346 710	2 704 033	50,20
	Jumlah / Total	3 646 996	1 837 255	5 484 251	66,50
07.	2014				
	Laki-Laki / Male	2 412 369	446 827	2 859 196	84,37
	Perempuan / Female	1 473 305	1 311 135	2 784 440	52,91
	Jumlah / Total	3 885 674	1 757 962	5 643 636	68,85

Tabel 3.2.5 Jumlah Pekerja Warga Negara Asing Laki-laki dan Perempuan yang Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Sesuai Hasil Wajib Laport Perusahaan pada Dinas Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014

Number of Male and Female Foreign Employees Registered in Labour Affair Service by Regency/Municipality Based on the Company Reports in Sumatera Selatan Province by Regency / Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Ogan Komering Ulu	-	-	1
02.	Ogan Komering Ilir	-	-	50
03.	Muara Enim	-	-	84
04.	L a h a t	-	-	76
05.	Musi Rawas	-	-	2
06.	Musi Banyuasin	-	-	13
07.	Banyuasin	-	-	47
08.	OKU Selatan	-	-	-
09.	OKU Timur	-	-	3
10.	Ogan Ilir	-	-	8
11.	Empat Lawang	-	-	-
12.	Palembang	-	-	111
13.	Prabumulih	-	-	14
14.	Pagar Alam	-	-	-
15.	Lubuk Linggau	-	-	-
2014		-	-	409
2013		473	-	473
2012		596	-	596
2011		622	-	622
2010		420	2	422

Catatan / Note :

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Telah Ditempatkan dan Yang Belum Ditempatkan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014

Number of Job Seeker Registered, Placed and Not Yet Placed in Sumatera Selatan Province by Educational Level and Sex, 2014

Jenjang Pendidikan / Education Level		Terdaftar / Registered		Telah Ditempatkan / Placed		Belum Ditempatkan / Yet Placed	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Sekolah Dasar / Elementary School	127	182	61	123	66	59
02.	SLTP / Junior High School	640	636	305	429	335	207
03.	SMU / Senior High School	5 406	3 690	2 578	2 488	2 828	1 202
04.	Sarjana Muda / Bachelor Graduate	1 670	2 135	797	1 439	873	696
05.	Sarjana / Master Graduate	2 684	2 184	1 280	1 473	1 404	711
2014		10 527	8 827	5 021	5 952	5 506	2 875
2013		18 454	20 825	12 318	13 436	6 136	7 389
Jumlah / Total	2012	16 062	15 167	5 265	6 456	10 797	8 741
	2011	3 532	2 244	451	395	3 081	1 849
	2010	16 032	15 629	5 281	5 603	10 751	12 900

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja dan Pekerja yang telah Ditempatkan menurut
Table Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
*Number of Job Seekers and Workers Who Have Been Placed by Educational
Level and Sex in Sumatera Selatan Province, 2014*

Jenjang Pendidikan / Education Level	Pencari Kerja / Job Seekers		Yang telah Ditempatkan / Have Been Placed	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tidak Pernah Sekolah / Never Attended School	-	-	-	-
02. Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar / Not Yet Complete Primary School	-	-	-	-
03. Sekolah Dasar / Elementary School	127	182	61	123
04. SLTP Sederajat / Junior High School	640	636	305	429
05. SMU / Sederajat Senior High School	5 406	3 690	2 578	2 488
06. Sarjana Muda / Bachelor Graduate	1 670	2 135	797	1 439
07. Sarjana / Master Graduate	2 684	2 184	1 280	1 473
2014	10 527	8 827	5 021	5 952
2013	18 454	20 825	12 318	13 436
Jumlah / Total 2012	16 062	15 167	5 265	6 456
2011	3 532	2 244	451	395
2010	16 032	15 629	5 281	2 603

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.2.8 Jumlah Tenaga Kerja Asing Berdasarkan Perpanjangan Izin Masuk Tenaga Kerja Asing (IMTA) menurut Negara dan Sektor di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 3.2.8 *Number of Foreign Workers Based on Job Permissions by Country of Origin and Sectors in Sumatera Selatan Province, 2014*

Warga Negara / Nationality	Industri / Industry		Jasa / Service		Jumlah / Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Malaysia / <i>Malaysia</i>	14	-	-	-	14
02. Amerika Serikat / <i>United State</i>	1	-	-	-	1
03. Republik Rakyat China (RRC) / <i>China</i>	8	-	-	-	8
04. Korea Selatan / <i>South Korea</i>	-	-	-	-	-
05. Australia / <i>Australia</i>	-	-	-	-	-
06. Singapura / <i>Singapore</i>	-	-	-	-	-
07. Philipina / <i>Philippines</i>	1	-	-	-	1
08. Taiwan / <i>Taiwan</i>	4	-	-	-	4
09. Irlandia / <i>Ireland</i>	-	-	-	-	-
10. Jepang / <i>Japan</i>	-	-	-	-	-
11. Kanada / <i>Canada</i>	-	-	-	-	-
12. India / <i>India</i>	2	-	-	-	2
13. Jerman / <i>German</i>	-	-	-	-	-
14. Inggris / <i>English</i>	1	-	-	-	1
15. Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	-	-	-	-	-
16. New Zealand / <i>New Zealand</i>	-	-	-	-	-
17. Thailand / <i>Thailand</i>	2	-	-	-	2
Jumlah / Total 2014	33	-	-	-	33

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 3.2.9 Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing
menurut Kebangsaan / Warga Negara yang
Selatan (orang), 2013 - 2014
*Number of Foreign Workers by Nationality in
Province (person), 2013 - 2014*

	Warga Negara / <i>Nationality</i>	2013	2014
	(1)	(2)	(3)
01.	Republik Rakyat China (RRC) / <i>China</i>	135	190
02.	Malaysia / <i>Malaysia</i>	67	52
03.	Jepang / <i>Japan</i>	39	26
04.	Thailand / <i>Thailand</i>	59	43
05.	Philipina / <i>Philippines</i>	17	9
06.	Taiwan / <i>Taiwan</i>	31	33
07.	Korea Selatan / <i>South Korea</i>	7	8
08.	Australia / <i>Australia</i>	12	4
09.	Singapura / <i>Singapore</i>	3	3
10.	Inggris / <i>England</i>	12	7
11.	Jerman / <i>Germany</i>	3	3
12.	India / <i>India</i>	24	15
13.	Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	2	2
14.	Kanada / <i>Canada</i>	6	4
15.	Perancis/France	1	-
16.	Amerika Serikat / <i>United State</i>	25	7
17.	Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	21	-
18.	Austria / <i>Austria</i>	2	-
19.	Swedia / <i>Sweden</i>	2	-
20.	Irlandia / <i>Ireland</i>	-	2
21.	Vietnam / <i>Vietnam</i>	-	1
22.	Lain-lain	5	-
	Jumlah / <i>Total</i>	473	409

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.2.10 Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Pertambahan Nilainya di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2014

A Worker's Minimum Basic Needs and Its Growth by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013 and 2014

Kabupaten/ Regency/Municipality	KHL / A Worker's Minimum Basic Needs		Pertambahan Nilai 2013-2014/ Growth of 2013-2014
	2013 (Rp perbulan/ Rp permonth)	2014 (Rp perbulan/ Rp permonth)	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	1 779 917	1 990 000	0,12
02. Ogan Komering Ilir	1 802 925	1 941 440	0,08
03. Muara Enim	1 811 559	1 943 744	0,07
04. Lahat	1 802 722	1 980 919	0,10
05. Musi Rawas	1 745 658	2 027 474	0,16
06. Musi Banyuasin	1 808 449	2 034 716	0,13
07. Banyuasin	1 789 793	1 938 813	0,08
08. OKU Selatan	1 796 444	1 948 381	0,08
09. OKU Timur	1 753 290	1 905 663	0,09
10. Ogan Ilir	1 799 965	1 941 440	0,08
11. Empat Lawang	1 871 733	1 942 452	0,04
12. Palembang	1 837 803	2 151 474	0,17
13. Prabumulih	1 783 449	2 130 253	0,19
14. Pagar Alam	1 809 272	1 971 110	0,09
15. Lubuk Linggau	1 769 047	1 922 033	0,09

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Force Affair and Transmigration of Sumatera Selatan Province

Tabel 3.2.11 Nilai UMP dan KFM/KHM di Provinsi Sumatera Selatan, 1997 - 2015
Table Value of UMP and KFM/KHM in Sumatera Selatan Province, 1997-2015

	Tahun / Years	UMP (Rp perbulan / Rp permonth)	KFM/KHM (Rp perbulan / Rp permonth)	Persentase / Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	1997	130 000	160 000,00	81,25
02.	1998	146 500	D - 170 013,92	86,17
03.			K - 208 313,45	70,33
04.	1999	196 000	D - 196 000	100,00
05.			K - 209 000	93,78
06.	2000	D - 196 000	353699,98	55,41
07.		K - 209 000		59,09
08.	2001	331.500	334.536,28	99,10
09.	2002	403 500	403 272,00	100,05
10.	2003	450 000	496 265,00	92,69
11.	2004	460 000	513 591,00	98,07
12.	2005	503 700	503 501,00	99,96
13.	2006	604 000	653 349,69	92,45
14.	2007	662 000	753 414,70	87,86
15.	2008	743 000	1 001 086,44	74,22
16.	2009	824 730	1 134 564,00	72,22
17.	2010	927 825	1 031 902,00	89,91
18.	2011	1 048 440	1 060 921,02	98,82
19.	2012	1 195 220	1 311 250,20	91,15
20.	2013	1 630 000	1 757 122,00	92,76
21.	2014	1 825 600	1 828 698,00	99,83
22.	2015	1 974 346	1 974 146,00	100,00

Catatan / Note :

1996-1997(KHM)

D : Daratan / Land

K : Kepulauan / Island

5 hari kerja (1bulan = 21 hari kerja) Peraturan 03/97 Bab IV

5 working days (1 month = 21 working days) Rule 03/07 Chap IV

6 hari kerja (1bulan = 25 hari) Pasal 9 Ayat 4

6 working days (1 month = 25 days) Section 9 article 4

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.2.12 Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015
Table 3.2.12 *Minimum Wages of Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Upah Minimum sebulan / Minimum Wages per Month (rupiah/rupiahs)
(1)		(2)
01.	Ogan Komering Ulu	-
02.	Ogan Komering Ilir	-
03.	Muara Enim	-
04.	L a h a t	-
05.	Musi Rawas	-
06.	Musi Banyuasin	2 066 927
07.	Banyuasin	2 056 927
08.	OKU Selatan	-
09.	OKU Timur	-
10.	Ogan Ilir	-
11.	Empat Lawang	-
12.	Palembang	2 053 000
13.	Prabumulih	-
14.	Pagar Alam	-
15.	Lubuk Linggau	-
2015		
2014		1 850 000
Upah Minimum Provinsi		2013 1 630 000
Sumatera Selatan / <i>Minimum</i>		2012 1 195 220
<i>Wages of Sumatera Selatan</i>		2011 1 048 440
<i>Province</i>		2010 927 825

Catatan / Note : *) Dihitung dengan standar 7 (tujuh) jam kerja sehari atau 40 jam seminggu /
Based on standard 7 hours working per day or 40 hours per week

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

Tabel 3.2.13 Upah Minimum Sektoral di Provinsi Sumatera Selatan menurut Sektor
Table (rupiah), 2015
Minimum Sectoral Wages in Sumatera Selatan Province by Sectors, (rupiahs), 2015

Sektor / Sector		Upah Minimum sebulan *) / Minimum Wages per Month (rupiah)			
		2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Pertanian / Agriculture	1 256 175	-	1 920 000	2 100 000
02.	Pertambangan dan Penggalan / Mining and Quarrying	1 270 000	-	1 900 000	2 150 000
03.	Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	1 254 980	-	1 920 000	2 100 000
04.	Listrik, Gas, dan Air Minum / Electricity, Gas, and Water	1 320 000	-	1 925 000	2 125 000
05.	Bangunan / Construction	1 837 500	-	2 250 000	2 500 000
06.	Perdagangan, Hotel & Restoran / Trades, Hotels, and Restaurants	1 195 220	-	1 826 000	2 000 000
07.	Angkutan & Komunikasi / Transportation & Communication	1 255 220	-	1 920 000	2 310 000
08.	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah Jasa Perusahaan / Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services	1 255 520	-	2 000 000	2 100 000
09.	Jasa Kemasyarakatan / Public Services	1 278 885	-	1 920 000	2 100 000

Catatan / Note : *) Dihitung dengan standar 7 (tujuh) jam kerja sehari atau 40 jam seminggu /

Based on standard 7 hours working per day or 40 hours per week

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.3.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja, Penganggur, Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran menurut Tahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2002-2014
Table 3.3.1 *Number of Working Population, Unemployed Population, Economically Active Population and Unemployment Rate in Sumatera Selatan Province by Year, 2002-2014*

[Diolah dari Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Labour Force Survey on August, Statistics Sumatera Selatan]

Tahun/ Year	Penduduk yang Bekerja / Working (orang/person)	Penganggur / Unemployed (orang/person)	Jumlah Angkatan Kerja / Total Economically Active (orang/person)	Tingkat Pengangguran / Unemployment Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	2 761 197	316 047	3 077 244	10,27
2003	2 842 963	303 549	3 146 512	9,65
2004	3 091 740	282 255	3 373 995	8,37
2005	3 021 021	297 847	3 318 868	8,97
2006	3 021 938	310 851	3 332 789	9,33
2007	3 057 518	314 814	3 372 332	9,34
2008	3 191 355	280 657	3 472 012	8,08
2009	3 196 894	263 471	3 460 365	7,61
2010	3 421 193	243 851	3 665 044	6,65
2011	3 553 104	217 569	3 770 673	5,77
2012	3 532 932	213 441	3 746 373	5,70
2013	3 464 620	182 376	3 646 996	5,00
2014	3 692 806	192 868	3 885 674	4,96

Tabel 3.4.1 Jumlah Transmigran di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah Asal, 2011 - 2014
Table 3.4.1 *Number of Transmigrants in Sumatera Selatan Province by Province of Origin, 2011- 2014*

Daerah Asal / Province of Origin	2011		2012		2013		2014	
	Keluarga/ Families	Jiwa/ Person	Keluarga/ Families	Jiwa/ Person	Keluarga/ Families	Jiwa/ Person	Keluarga/ Families	Jiwa/ Person
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(8)	(9)
01. Jawa Tengah	100	324	105	336	59	204	30	101
02. Jawa Timur	100	310	110	292	35	108	20	64
03. Jawa Barat	50	168	55	167	35	96	5	21
04. DI Yogyakarta	50	165	65	193	90	269	20	63
05. DKI Jakarta	50	148	-	-	24	45	-	-
06. APPDT (Lokal) / TPS	343	1 321	427	1 734	207	866	75	301
07. Bali	0	0	-	-	-	-	-	-
08. Sumatera Utara / NTT	0	0	-	-	-	-	-	-
09. Banten	0	0	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	693	2 436	762	2 722	450	1 588	150	550

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.4.2 Jumlah Target dan Realisasi Transmigrasi Umum dan Lokal yang Belum Dibina menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table *Number of Target and Realization of General and Local Transmigration not Fostered Yet by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Transmigrasi Umum / General Transmigration		Transmigrasi Lokal / Local Transmigration		Jumlah Realisasi / Total Realization (KK / Household)
	Target / Target (KK / Household)	Realisasi / Realization (KK / Household)	Target / Target (KK / Household)	Realisasi / Realization (KK / Household)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	100	100	-	-	100
03. Muara Enim	-	-	-	-	-
04. Lahat	-	-	-	-	-
05. Musi Rawas	-	-	-	-	-
06. Musi Banyuasin	-	-	-	-	-
07. Banyuasin	50	50	-	-	50
08. OKU Selatan	-	-	-	-	-
09. OKU Timur	-	-	-	-	-
10. Ogan Ilir	-	-	-	-	-
11. Empat Lawang	-	-	-	-	-
12. Palembang	-	-	-	-	-
13. Prabumulih	-	-	-	-	-
14. Pagar Alam	-	-	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-	-	-
2014	150	150	-	-	150
2013	205	204	230	207	435
Jumlah / Total 2012	758	737	25	25	762
2011	700	668	25	25	743
2010	200	200	35	35	385

Catatan / Note : KK = Kepala Keluarga / Household,

Transmigran yang dibina (Target-Realisasi) / Transmigrants Fostered (Target - Realization)

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.4.3 Target dan Realisasi Pengukuran Lahan Lokasi Transmigrasi menurut Kabupaten Kota dan Penggunaan Lahan (Lahan Pekarangan dan Lahan Usaha I) di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Target and Realization of the Transmigrants's Housing Yard and Axertion Area I Measurement Areas of Transmigration by Regency/Municipality and Type of Area Utilization in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pekarangan / <i>Housing Yard</i>		Lahan Usaha I / <i>Exertion Area I</i>	
	Target / <i>Target (KK / Household)</i>	Realisasi / <i>Realization (KK / Household)</i>	Target / Target <i>(KK / Household)</i>	Realisasi / <i>Realization (KK / Household)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir				
- Gajah Mati SP.7	150	150	75	75
03. Muara Enim				
- Simpang Tiga SP. 3	-	-	-	-
04. Lahat	-	-	-	-
05. Musi Rawas	-	-	-	-
06. Musi Banyuasin				
- Jud/ Nganti	110	110	55	55
07. Banyuasin				
- Majuria	100	100	50	50
08. OKU Selatan	-	-	-	-
09. OKU Timur				
- Tanjung Kukuh	-	-	-	-
10. Ogan Ilir				
- Tanabang SP.2	100	100	50	50
11. Empat Lawang	-	-	-	-
12. Palembang	-	-	-	-
13. Prabumulih	-	-	-	-
14. Pagar Alam	-	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-	-
2013	460	460	230	230
2012	267	267	1 168	1 168
2011	725	725	725	725
2010	775	775	1 275	1 275
2009	1 150	1 150	1 150	1 150
Jumlah / Total				

Catatan / Note : KK = Kepala Keluarga / Household

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND MANPOWER

Tabel 3.4.4 Panjang Jalan Desa dan Jalan Poros di Lokasi Transmigrasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Table Length of Village Road in Transmigration Location by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jalan Desa / Village Road (Km)	Jalan Poros / Axis Road (Km)
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	-	-
02. Ogan Komering Ilir		
- Gajah Mati SP.7	6,50	3,30
03. Muara Enim		
- Simpang Tiga SP. 3	-	-
04. Muara Enim	-	-
05. Musi Rawas	-	-
06. Musi Banyuasin		
- Jud/ Nganti	3,00	3,00
07. Banyuasin		
- Majuria	3,50	2,70
08. OKU Selatan	-	-
09. OKU Timur		
- Tanjung Kukuh	-	-
10. Ogan Ilir		
- Tanabang SP.2	5,00	2,60
11. Empat Lawang	-	-
12. Palembang	-	-
13. Prabumulih	-	-
14. Pagar Alam	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-
2013	18,00	11,60
2012	26,80	10,80
Jumlah Total	24,70	10,46
2011	7,59	-
2010	8,23	2,00
2009		

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Labour Affair Service and Transmigration of Sumatera Selatan Province

SOSIAL

Social



KEADAAN SOSIAL

Keadaan sosial penduduk Sumatera Selatan dapat digambarkan dalam berbagai aspek seperti aspek pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan keberadaan fasilitas layanan sosial.

4.1 . Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2013/2014, Sumatera Selatan memiliki gedung sekolah sebanyak 8.591 sekolah yang terdiri atas 1.895 Taman Kanak-Kanak (TK), 4.616 Sekolah Dasar (SD), 1.240 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan 840 Sekolah Menengah Umum (SMU), termasuk kejuruan. Gedung-gedung sekolah tersebut dipakai oleh murid-murid sekolah negeri dan swasta.

Selama tahun ajaran 2013/2014, jumlah murid TK sebesar 80.480 orang, SD sebanyak 1.054.410 orang, SLTP sebanyak 413.453 orang, dan SMU sebanyak 259.331 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2013/2014 ini terdiri atas 6.531 guru taman kanak-kanak, 63.384 orang guru Sekolah Dasar, 25.478 orang guru SLTP, serta guru SMU, termasuk SMU kejuruan sebanyak 23.092 orang. Jika kita amati tabel 4.1.1 – 4.1.10, pada tahun 2014, jumlah guru yang ada cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

SOCIAL SITUATION

Social situation of population in Sumatera Selatan can be described by several characteristics such as education, health and family planning, security, religion and the social service facilities.

4.1. Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2013/2014, South Sumatera had 8,591 school buildings consisting of 1,895 Kindergartens (TK), 4,616 elementary schools (SD), 1,240 junior high schools (SLTP), and 840 senior high schools (SMU), including vocational high schools. Those schools were used by both private and state pupils.

During 2013/2014, there were 80,480 kindergarten students, 1,054,410 elementary school students, 413,453 junior high school students, and 259,331 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2013/2014 consisted of 6,531 elementary schools teachers, 63,384 elementary school teachers, 25,478 junior high school teachers, and 23,092 senior high school teachers including those who were teaching in vocational high schools. If we scrutinize tables 4.1.1 to 4.1.10, in the year 2014, the number of teachers tended to increase from the previous year.

Perbandingan jumlah guru yang mengajar di sekolah-sekolah dengan murid-murid ditunjukkan dengan rasio guru-murid. Rasio guru-murid TK di Sumatera Selatan tahun 2013/2014 sebesar 17,21, untuk SD sebesar 17,89, SLTP sebesar 16,68 dan SMU sebesar 14,36. Jika dibandingkan dengan periode 2012/2013, rasio guru-murid TK hingga SLTP cenderung menunjukkan peningkatan.

The comparison between the number of teachers teaching in schools and students attending the schools is shown by Teacher-Student Ratio. Teacher-Student Ratio for kindergarten in Sumatera Selatan in the year 2013/2014 was 17.21, 17.89 for elementary school, 16.68 for junior high school, 14.36 for senior high school. Compared this ratio in 2012/2013, Teacher-Student Ratio for kindergarten until senior high increased.

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, jumlah rumah sakit sebanyak 56 buah terdiri atas rumah sakit pemerintah maupun swasta yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Selatan. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas berjumlah 306.

4.2. Health and Family Planning

Public facilities such as hospitals, public health centre, and subsidiary public health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in a region such as Sumatera Selatan. In 2014, the number of hospitals was 56 consisting of private and state hospitals located in all over regencies/ municipalities in Sumatera Selatan. Other facilities was public health centres consecutively 306 units.

Di bidang Keluarga Berencana, tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun ini jumlah peserta KB baru mengalami penurunan sebesar 10,55 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun mengalami penurunan jumlah peserta masih mencapai target. Target yang ditetapkan adalah sebesar 395.934 peserta ternyata realisasinya mencapai 367.324 peserta.

in the field of family planing, this year is different from previous years. This year the number of new family planning acceptors decreased by 10.55 percent over the previous years. Despite the decline in the number of participants still hit the target. Target set is equal to 395,934 participant, realization apparently reached 367,324 participant.

Diantara peserta KB baru diatas sebagian besar menggunakan metode kontrasepsi suntikan yang mencapai 41,99 persen. Metode kedua

Among those participants, injection was the most used method for contraception which reached 41.99 percent. Second biggest method

terbanyak digunakan adalah KB pil (29,70 persen), kemudian disusul Implant 15,08 persen dan Kondom sebesar 9,58 persen. Sedangkan lainnya sebesar 3,64 persen menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

Selain faktor-faktor diatas, program keluarga berencana di daerah ini didukung oleh faktor keberadaan fasilitas seperti Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) serta tersedianya tenaga yang terampil di bidangnya.

4.3. Keamanan

Jumlah tindak kejahatan yang berkaitan dengan penganiayaan, pencurian/ perampokan, pembunuhan, penipuan, kesusilaan, dan pelanggaran lainnya dalam bab ini disajikan menurut kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Secara umum, jumlah tindak kejahatan pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Jenis kejahatan lain seperti korupsi ditampilkan dalam bab ini. Tren menurun terjadi untuk kasus korupsi. Pada tahun 2013, jumlah penyidikan korupsi menurun dari 38 kasus pada tahun 2012 menjadi 35 kasus.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di tahun 2013 mengalami penurunan dari 2.806 tahun 2012 menjadi 2.362. Sebaliknya jika diperkirakan kerugiannya secara materi jumlahnya mengalami penurunan dari Rp.17.109,07 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp. 13.613,45 juta pada tahun 2013.

chosen by new participant was tablets (29,70 percent), the rest were imlant 15,08 percent and implant 9.58 percent, and others 3,64 percent.

Besides those factors above to support family planning program running successfully in this region, the facilities such as KB Clinic and Integrated Family Planning services were also available.

4.3. Security

Crimes listed in this chapter referred to assaults, theft/robbery, murder, fraud, ethics violations, and other type violence were presented by regency/municipality in Sumatera Selatan. Generally, the number of crimes was reported increase in 2012 compared to that figure in the previous year.

Other type of crimes such as corruption were presented in this chapter. The decreasing trend was happened for corruption cases. In 2013, the number of corruptions was 38 and it turned to 35 in 2012.

The number of traffic accidents increased from 2,806 in 2012 to 2,362 in 2013 whereas the lost and damaged caused were decreased from Rp 17,109.07 millions in 2012 to Rp 13,613.45 millions in 2013.

4.4. Agama

Jumlah agama yang ada di Sumatera Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Diantara agama-agama tersebut, Islam memiliki pemeluk terbesar. Pada tahun 2012 persentase pengikut agama Islam sebesar 94,20 persen, Katholik 1,14 persen, Kristen 1,88 persen, Budha 1,86 persen dan Hindu 0,91 persen.

Jumlah jemaah haji dari provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013. Penurunannya sekitar 1,18 persen yaitu dari 5.071 pada tahun 2013 menjadi 5.011 pada tahun 2014.

4.5. Kesejahteraan Sosial

Dalam menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah-masalah yang terdapat di daerah tersebut.

Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah panti asuhan yang dikelola swasta dan pemerintah di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014 berjumlah 139 panti dengan jumlah anak asuh sebanyak 4.504 anak.

Banyak sekali masalah sosial yang perlu mendapat perhatian pemerintah untuk dicarikan solusinya. Masalah-masalah tersebut adalah anak terlantar dan anak nakal, penduduk tuna sosial (WTS dan waria), pengemis dan gelandangan, korban penyalahgunaan narkoba,

4.4. Religion

There are five religions in Sumatera Selatan. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers. In 2012, the percentage of each religion to total population was: Islam 94.20 percent, Catholic 1.14 percent, Christian 1.88 percent, Buddhism 1.86 percent and Hindu 0.91 percent.

The number of Hajj participants from Sumatera Selatan in 2014 was slightly decreased compared to that in 2013. This decerasing was around 1.18 percent which was from 5,071 people in 2013 becoming 5,011 in 2014.

4.5. Social Welfare

It is needed to reveal several data such as social facilities or resources and all of social issues to discuss about social situation in a region.

One of those social facilities represented in this chapter was orphanages. The number of orphanages maintained by private sector and government in Sumatera Selatan was 139 in 2014 and the number of orphans was 4.504 children.

There are many social problems require more attention from government. Those are waifs and brats, prostitution and transvestism, beggars and homeless people, narcotic victims,

penyandang cacat, bekas penderita penyakit kronis, bekas narapidana, lanjut usia terlantar, wanita rawan sosial ekonomi, fakir miskin dan masyarakat yang tinggal di daerah rawan, korban bencana alam, dan anak jalanan. Secara umum pada tahun 2014 jumlah penduduk yang mempunyai masalah-masalah sosial ini meningkat dibanding tahun 2013.

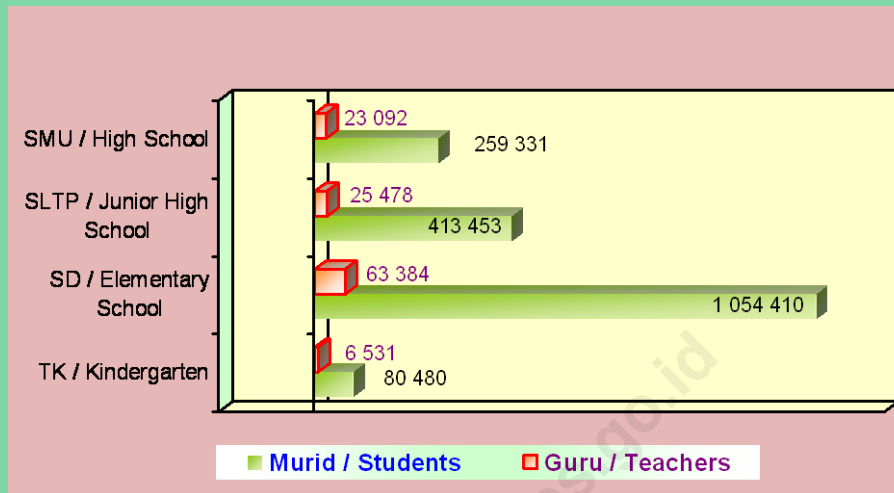
Untuk mengatasi masalah sosial tersebut, pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama membangun sumber potensi kesejahteraan sosial. Antara lain organisasi sosial, kelurahan, relawan sosial/PSM, karang taruna, sekolah-sekolah untuk penyandang cacat dan panti-panti sosial. Tahun 2014, potensi dan sumber kesejahteraan sosial menurun dari 2013.

handicapped people, former chronic diseases patients, former prisoners, aging people, poor family, society living in disaster prone area, victims of natural disasters and street children. Generally, in 2014 the number of people who have social issues increased compared to year 2013.

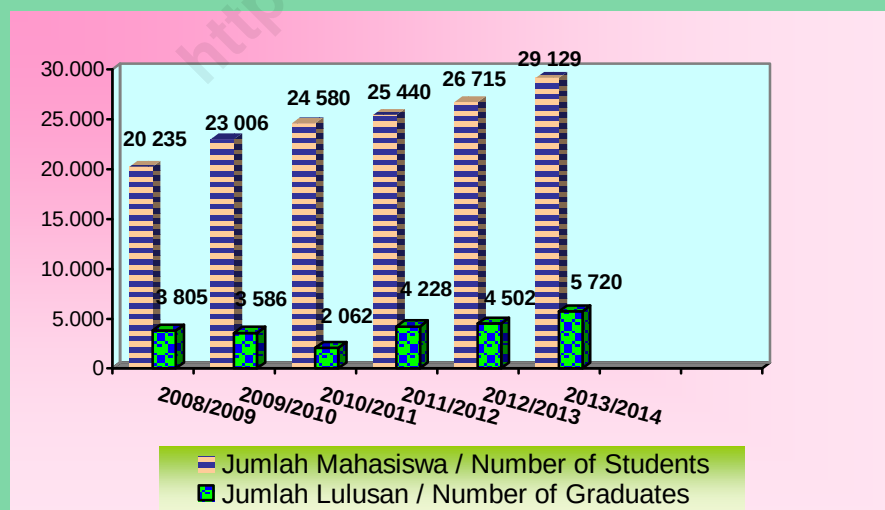
To solve the social problems, government and communities need to work together to build potential resources of social welfare. These could be social oriented organizations, village social organizations, social volunteers/PSM, youth associations, schools of handicapped people, and socials housing. In 2014, the number of social resources of social welfare decreased compared to 2013.

<http://sumsel.bps.go.id>

Gambar 4.1. Jumlah Guru dan Murid Menurut Tingkatan Sekolah di Sumatera Selatan (orang), 2013/2014
Figure Number of Teachers and Students in Sumatera Selatan by Education Level (persons), 2013/2014



Gambar 4.2. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Universitas Sriwijaya (orang), 2008/2009-2013/2014
Figure Number of Students and Graduates of Sriwijaya University (persons), 2008/2009-2013/2014



PENJELASAN TEKNIS

1. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.
2. **Mendengarkan radio atau menonton televisi.** Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
3. **Membaca surat kabar atau majalah.** Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.
4. **Menonton film/bioskop.** Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang biasa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.

TECHNICAL NOTES

1. **Family Planning Clinic** is a place where to get medical care of family planning by contraceptive methods. This place is like as hospital, Local Government Clinic, Medical Clinic of Mother and Child, Around Medical Team and another places.
2. **Listen to radio or watch TV.** A person is said to listen to radio or watch TV if these activities is done for a week before and interested for listening to radio or watching TV.
3. **Read a newspaper or magazine.** A person is said to read a newspaper/magazine if he/she had read an article in newspaper/magazine for a week before and usually knows the meaning/understand about the article that read.
4. **Watching film/cinema.** A person is said to watch the film/cinema if he/she watched a picture story for public directly and not commercial break for a week before, either pay or un-pay and it can be done in a building or opened place.

5. **Melakukan olah raga.** Adalah apabila seseorang selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olah raga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.
6. **Menonton pertunjukkan kesenian.** Seseorang dikatakan menonton pertunjukkan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukkan yang bersifat seni, antara lain: tari-tarian, musik, drama/sandiwaya dan wayang.
7. **Anggota organisasi sosial.** Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencacahan dia secara resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial. Organisasi sosial adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti: ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.
8. **Dapat membaca dan menulis.** Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.
5. **Sports** are if a person had done sport activity for a week before by purpose to increase health and or increase achievement, like training or competition
6. **Watching art show.** A person is said to watch an art show if it is done for 3 months, namely dance, music, drama and leather puppet.
7. **Social Organization Member.** A person is said to become social organization member if when the census he/she is noted as member at one of/many social organizations. Social organization is the organization that give services in a social welfare and have a structure (management, such as: leader, secretary, accountant, etc) either corporated body or uncorporated body, managed by government or private.
8. **Read and Write.** A person can read and write a letter/simple sentence by an alphabet, either Latin alphabet or another.

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013/2014
Table 4.1.1 *Number of Schools, Teachers, and Pupils of State Kindergartens in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013/2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/ Schools (unit)	Guru/Teachers (orang/person)	Murid/Pupils (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	11	54	1 211
02. Ogan Komering Ilir	6	28	1 641
03. Muara Enim	15	51	1 898
04. L a h a t	24	44	1 013
05. Musi Rawas	2	6	1 330
06. Musi Banyuasin	21	107	2 882
07. Banyuasin	18	32	640
08. OKU Selatan	15	38	521
09. OKU Timur	80	210	4 801
10. Ogan Ilir	10	33	463
11. Empat Lawang	6	31	312
12. Palembang	6	47	3 012
13. Prabumulih	3	17	1 018
14. Pagar Alam	2	8	381
15. Lubuk Linggau	2	11	54
16. PALI	3	14	67
17. Muratara	-	-	-
2013/2014	224	731	21 244
2012/2013	162	541	19 063
Jumlah / Total 2011/2012	90	449	6 258
2010/2011	81	439	4 605
2009/2010	72	344	3 864

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
 Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Taman Kanak-Kanak di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013/2014
Table 4.1.2 *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Private Kindergarten by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/ Schools (unit)	Guru/Teachers (orang/person)	Murid/Pupils (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	62	181	3 416
02. Ogan Komering Ilir	109	264	3 130
03. Muara Enim	157	514	4 612
04. L a h a t	192	303	3 003
05. Musi Rawas	179	614	4 213
06. Musi Banyuasin	125	342	2 814
07. Banyuasin	100	243	988
08. OKU Selatan	55	156	1 864
09. OKU Timur	107	352	3 890
10. Ogan Ilir	42	158	1 443
11. Empat Lawang	22	105	1 212
12. Palembang	383	2 024	23 084
13. Prabumulih	29	128	1 463
14. Pagar Alam	21	76	804
15. Lubuk Linggau	44	143	1 124
16. PALI	7	68	840
17. Muratara	37	129	1 336
2013/2014	1 671	5 800	59 236
2012/2013	1 218	4 037	58 202
Jumlah / Total 2011/2012	1 159	3 979	57 808
2010/2011	1 146	3 940	52 678
2009/2010	1 066	4 717	55 658

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Dasar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Table 4.1.3 *Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2012/2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah / Schools (unit)	Guru / Teachers		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	184	1 124	4 038	20 325	17 640
02. Ogan Komering Ilir	460	1 214	1 838	47 662	43 651
03. Muara Enim	358	1 814	3 139	34 520	32 655
04. L a h a t	279	1 813	2 664	21 004	19 877
05. Musi Rawas	301	984	2 243	29 641	28 840
06. Musi Banyuasin	431	1 552	3 027	36 884	35 661
07. Banyuasin	482	2 064	3 894	49 960	46 630
08 OKU Selatan	242	996	2 122	21 301	20 323
09 OKU Timur	419	1 301	2 867	35 120	33 645
10 Ogan Ilir	249	1 211	2 771	25 520	23 602
11 Empat Lawang	175	1 151	1 601	16 632	15 640
12 Palembang	268	1 181	6 871	68 832	63 211
13 Prabumulih	84	754	664	11 684	10 780
14 Pagar Alam	74	289	409	6 520	6 388
15 Lubuk Linggau	85	336	544	12 360	10 849
16 PALI	96	401	1 021	9 641	9 226
17 Muratara	123	514	1 204	12 430	10 532
Jumlah / Total	4 310	18 699	40 917	460 036	429 150

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan
 Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Dasar Swasta di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Table 4.1.4 *Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Elementary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah / <i>Schools</i> (unit)	Guru / Teachers *)		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	12	101	164	1 841	5 633
02. Ogan Komering Ilir	8	38	64	784	12 264
03. Muara Enim	11	84	156	1 736	9 829
04. L a h a t	15	84	196	1 671	6 863
05. Musi Rawas	8	24	31	564	9 611
06. Musi Banyuasin	23	74	158	1 933	9 961
07. Banyuasin	12	46	78	784	12 980
08 OKU Selatan	35	82	124	1 648	6 211
09 OKU Timur	19	58	96	2 236	11 006
10 Ogan Ilir	14	41	114	1 420	6 693
11 Empat Lawang	9	31	44	426	4 361
12 Palembang	104	168	1240	15 486	24 869
13 Prabumulih	9	96	48	647	2 690
14 Pagar Alam	11	29	74	988	1 967
15 Lubuk Linggau	10	35	98	1 026	3 896
16 PALI	5	11	49	664	2 214
17 Muratara	1	6	26	124	198
Jumlah / Total	306	1 008	2 760	33 978	131 246

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014

Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah / Schools (unit)	Guru / Teachers		Murid / Pupils	
			Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ogan Komering Ulu	51	348	632	6 630	7 240
02.	Ogan Komering Ilir	99	365	1 012	11 670	12 520
03.	Muara Enim	72	560	980	10 021	9 986
04.	L a h a t	59	445	821	8 356	8 990
05.	Musi Rawas	52	481	681	7 881	8 650
06.	Musi Banyuasin	93	662	940	7 658	8 603
07.	Banyuasin	61	481	1 102	8 106	9 130
08	OKU Selatan	55	265	704	5 881	6 031
09	OKU Timur	50	501	740	9 765	10 251
10	Ogan Ilir	65	374	681	6 418	6 641
11	Empat Lawang	32	281	246	4 772	5 311
12	Palembang	59	782	3 127	22 068	22 601
13	Prabumulih	12	231	380	2 492	2 611
14	Pagar Alam	10	184	246	1 840	2 013
15	Lubuk Linggau	14	194	476	3 789	4 215
16	PALI	20	201	360	4 012	5 120
17	Muratara	22	320	382	3 665	4 012
Jumlah / Total		826	6 675	13 510	125 024	133 925

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014

Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah / <i>Schools</i> (unit)	Guru / Teachers *)		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	12	61	158	1 674	7 023
02. Ogan Komering Ilir	31	164	258	2 136	9 495
03. Muara Enim	22	186	284	2 112	9 860
04. L a h a t	11	48	84	938	8 760
05. Musi Rawas	13	96	101	733	9 475
06. Musi Banyuasin	40	185	288	1 844	10 640
07. Banyuasin	40	178	306	3 013	10 028
08. OKU Selatan	10	141	224	511	5 766
09. OKU Timur	31	52	68	1 952	10 280
10. Ogan Ilir	13	85	157	960	5 527
11. Empat Lawang	4	8	11	98	3 465
12. Palembang	137	361	984	11 058	21 640
13. Prabumulih	9	38	124	1 284	2 788
14. Pagar Alam	7	21	39	986	1 896
15. Lubuk Linggau	18	108	341	1 486	4 652
16. PALI	12	45	68	844	1 136
17. Muratara	4	8	13	98	346
Jumlah / Total	414	1 785	3 508	31 727	122 777

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Number of Schools, Teachers and Pupils in State Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah / Schools (unit)	Guru / Teachers		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	17	210	313	2 664	3 112
02. Ogan Komering Ilir	25	262	358	4 771	5 701
03. Muara Enim	18	355	440	4 610	4 803
04. L a h a t	26	319	408	4 380	5 660
05. Musi Rawas	21	204	294	4 310	4 550
06. Musi Banyuasin	33	384	412	5 112	6 013
07. Banyuasin	24	334	412	2 611	3 284
08 OKU Selatan	19	194	266	2 365	2 214
09 OKU Timur	20	214	301	3 201	4 143
10 Ogan Ilir	22	248	336	2 660	3 340
11 Empat Lawang	13	145	192	1 605	2 012
12 Palembang	24	1 214	1 608	7 540	10 013
13 Prabumulih	9	201	268	1 440	2 017
14 Pagar Alam	5	144	194	1 034	1 544
15 Lubuk Linggau	9	197	305	1 984	2 386
16 PALI	9	220	284	1 874	2 048
17 Muratara	7	198	266	1 660	1 840
Jumlah / Total	301	5 043	6 657	53 821	64 680

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Private Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah / Schools (unit)	Guru / Teachers *)		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	12	118	167	610	754
02. Ogan Komering Ilir	19	247	282	1 264	1 610
03. Muara Enim	10	98	138	1 485	1 763
04. L a h a t	9	58	78	635	782
05. Musi Rawas	4	38	63	489	586
06. Musi Banyuasin	20	161	204	1 477	1 768
07. Banyuasin	27	148	224	2 212	2 735
08. OKU Selatan	7	84	119	558	544
09. OKU Timur	20	121	146	1 942	2 503
10. Ogan Ilir	12	223	263	886	1 126
11. Empat Lawang	1	6	8	28	34
12. Palembang	103	756	91	10 427	13 680
13. Prabumulih	7	68	87	819	1 125
14. Pagar Alam	4	32	38	465	819
15. Lubuk Linggau	16	184	234	1 485	1 831
16. PALI	7	58	67	642	980
17. Muratara	2	9	11	45	54
Jumlah / Total	280	2 409	2 220	25 469	32 694

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Number of Schools, Teachers and Pupils of State Vocational Senior High Schools in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah / <i>Schools</i> (unit)	Guru / <i>Teachers</i>		Murid / <i>Pupils</i>	
		Laki-laki / <i>Male</i> (orang/person)	Perempuan / <i>Female</i> (orang/person)	Laki-laki / <i>Male</i> (orang/person)	Perempuan / <i>Female</i> (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	4	89	155	5 360	18 156
02. Ogan Komering Ilir	13	103	134	1 120	980
03. Muara Enim	8	172	230	644	501
04. Lahat	6	109	158	174	161
05. Musi Rawas	4	26	32	281	296
06. Musi Banyuasin	15	94	156	1 711	1 121
07. Banyuasin	7	84	91	2 848	1 654
08. OKU Selatan	4	55	9	2 002	254
09. OKU Timur	8	104	158	512	236
10. Ogan Ilir	7	64	76	2 360	1 413
11. Empat Lawang	2	16	19	504	184
12. Palembang	9	524	674	464	533
13. Prabumulih	2	118	158	97	86
14. Pagar Alam	2	58	69	564	376
15. Lubuk Linggau	4	104	116	429	364
16. PALI	1	31	18	68	47
17. Muratara	1	49	29	101	83
Jumlah / <i>Total</i>	97	1 800	2 282	19 239	26 445

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

**Tabel
Table**

4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Private Vocational Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah / Schools (unit) *)	Guru / Teachers *)		Murid / Pupils	
		Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)	Laki-laki / Male (orang/person)	Perempuan / Female (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	8	68	94	3 039	9 694
02. Ogan Komering Ilir	7	42	58	634	514
03. Muara Enim	9	106	138	1 128	908
04. L a h a t	5	14	16	778	675
05. Musi Rawas	3	15	24	684	742
06. Musi Banyuasin	5	34	47	572	404
07. Banyuasin	5	46	64	1 724	847
08. OKU Selatan	6	35	49	1 257	98
09. OKU Timur	24	146	194	381	301
10. Ogan Ilir	5	46	64	394	306
11. Empat Lawang	1	5	7	964	654
12. Palembang	68	497	593	916	878
13. Prabumulih	7	61	84	516	370
14. Pagar Alam	3	34	44	3 851	3 647
15. Lubuk Linggau	4	16	21	32	28
16. PALI	2	8	11	28	19
17. Muratara	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	162	1 173	1 508	16 898	20 085

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013/2014
Table Number of Schools of Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, and Aliyah by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibtidaiyah		Tsanawiyah		Aliyah	
	Negeri / State (unit)	Swasta / Private (unit)	Negeri / State (unit)	Swasta/ Private (unit)	Negeri / State (unit)	Swasta / Private (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	2	18	1	10	1	6
02. Ogan Komering Ilir	0	58	2	59	2	26
03. Muara Enim	11	37	3	32	1	17
04. L a h a t	5	14	3	10	2	3
05. Musi Rawas	3	31	2	38	1	17
06. Musi Banyuasin	2	28	4	36	1	14
07. Banyuasin	0	55	1	61	1	26
08. OKU Selatan	3	15	4	19	2	6
09. OKU Timur	4	75	4	54	1	30
10. Ogan Ilir	1	14	2	38	1	19
11. Empat Lawang	1	7	2	2	1	1
12. Palembang	2	79	2	27	3	13
13. Prabumulih	1	3	1	5	1	2
14. Pagar Alam	1	8	1	6	1	3
15. Lubuk Linggau	1	8	1	6	2	4
Jumlah / Total	37	450	33	403	21	187

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept.of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.12

Jumlah Siswa & Guru pada Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian Guru, 2013/2014

Number of Pupils & Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah and Aliyah in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, Sex and Teacher's Status, 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Siswa / Pupils		Jumlah / <i>Total</i>	Guru / Teachers			Jumlah / <i>Total</i>
	Laki-laki / <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>		PNS	Non PNS	PNS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	3 741	3 907	7 648	164	732		896
02. Ogan Komering Ilir	10 298	10 284	20 582	136	2 371		2 507
03. Muara Enim	8 168	8 181	16 349	318	1 601		1 919
04. Lahat	3 421	3 663	7 084	244	658		902
05. Musi Rawas	6 199	6 267	12 466	160	1 445		1 605
06. Musi Banyuasin	6 596	7 001	13 597	174	1 291		1 465
07. Banyuasin	11 093	11 226	22 319	124	2 179		2 303
08. OKU Selatan	3 325	3 364	6 689	109	859		968
09. OKU Timur	14 001	14 337	28 338	227	3 140		3 367
10. Ogan Ilir	7 125	7 064	14 189	255	1 605		1 860
11. Empat Lawang	1 090	1 018	2 108	41	245		286
12. Palembang	17 002	15 684	32 686	596	2 186		2 782
13. Prabumulih	1 299	1 624	2 923	99	271		370
14. Pagar Alam	2 194	2 133	4 327	108	429		537
15. Lubuk Linggau	2 545	2 914	5 459	189	542		731
Jumlah / <i>Total</i>	98 097	98 667	196 764	2 944	19 554		22 498

Sumber : Kanwil Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept.of Sumatera Selatan Province

Tabel : 4.1.13. Jumlah Lembaga dan Siswa pada Madrasah Diniyah menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan, 2013/2014
Table : 4.1.13. *Number of Schools and Pupils of Madrasah Diniyah by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013/2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lembaga / Schools (unit)	Siswa / Pupils (orang / person)
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	10	2 673
02. Ogan Komering Ilir	31	3 688
03. Muara Enim	5	326
04. L a h a t	20	1 938
05. Musi Rawas	96	1 693
06. Musi Banyuasin	21	695
07. Banyuasin	27	3 476
08. OKU Selatan	8	585
09. OKU Timur	88	2 412
10. Ogan Ilir	31	3 500
11. Empat Lawang	6	248
12. Palembang	27	2 239
13. Prabumulih	2	137
14. Pagar Alam	15	408
15. Lubuk Linggau	4	406
Jumlah / Total	391	24 424

Sumber : Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept.of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.14 Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF)
Table Menurut Tahun di Provinsi Sumatera Selatan, 2009-2014
*Number of Participants Functional Literacy Program (KF)
 in Sumatera Selatan Province by Year, 2009-2014*

	Tahun / Year	Jumlah Peserta / Number of Participants	
		Target / Target	Realisasi / Realization
	(1)	(2)	(3)
01	2014	15 000	14 600
02.	2013	14 000	13 800
03.	2012	13 000	13 000
04.	2011	21 000	19 373
05.	2010	22 000	22 000
06	2009	18 620	18 620

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel : 4.1.15 Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014
Table : 4.1.15 Number of Graduated Students from Primary School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri / State (orang / person)	Swasta / Private (orang / person)	Jumlah / Total (orang / person)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	5 932	261	6 193
02. Ogan Komering Ilir	12 909	116	13 025
03. Muara Enim	10 649	372	11 021
04. L a h a t	7 082	484	7 566
05. Musi Rawas	6 659	113	6 772
06. Musi Banyuasin	10 943	451	11 394
07. Banyuasin	13 525	122	13 647
08. OKU Selatan	5 776	223	5 999
09. OKU Timur	10 260	262	10 522
10. Ogan Ilir	7 093	346	7 439
11. Empat Lawang	4 318	84	4 402
12. Palembang	20 689	4 601	25 290
13. Prabumulih	3 116	232	3 348
14. Pagar Alam	1 818	336	2 154
15. Lubuk Linggau	3 729	286	4 015
16. PALI	3 246	310	3 556
17. Muratara	3 585	61	3 646
2013/2014	131 329	8 660	139 989
2012/2013	128 879	8 532	137 411
2011/2012	129 850	8 675	138 525
2010/2011	118 047	7 007	125 054
2009/2010	127 694	8 768	136 462
2008/2009	148 974	7 807	156 781

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

**Tabel
Table**

4.1.16

Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014

Number of Graduated Students from Junior High Schools in Sumatera Selatan Province

by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Negeri / <i>State</i> (orang / <i>person</i>)	Swasta / <i>Private</i> (orang / <i>person</i>)	Jumlah / <i>Total</i> (orang / <i>person</i>)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Ogan Komering Ulu	4 319	430	4 749
02.	Ogan Komering Ilir	6 911	1 016	7 927
03.	Muara Enim	6 317	1 006	7 323
04.	L a h a t	5 256	536	5 792
05.	Musi Rawas	3 791	330	4 121
06.	Musi Banyuasin	6 144	849	6 993
07.	Banyuasin	5 315	1 839	7 154
08.	OKU Selatan	3 820	234	4 054
09.	OKU Timur	6 209	1 017	7 226
10.	Ogan Ilir	4 028	491	4 519
11.	Empat Lawang	3 254	45	3 299
12.	Palembang	15 270	8 578	23 848
13.	Prabumulih	1 840	723	2 563
14.	Pagar Alam	1 369	624	1 993
15.	Lubuk Linggau	2 529	853	3 382
16.	PALI	1 551	815	2 366
17.	Muratara	2 042	177	2 219
2013/2014		79 965	19 563	99 528
2012/2013		77 254	18 644	95 898
2011/2012		77 094	20 889	97 983
Jumlah / <i>Total</i> 2010/2011		73 611	26 401	100 012
2009/2010		54 142	20 351	74 493
2008/2009		72 764	21 603	94 367

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.1.17 Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014
Number of Graduated Students from Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Negeri / State (orang / person)	Swasta / Private (orang / person)	Jumlah / Total (orang / person)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	2 156	1 089	3 245
02. Ogan Komering Ilir	3 485	695	4 180
03. Muara Enim	2 596	711	3 307
04. L a h a t	3 311	448	3 759
05. Musi Rawas	2 023	160	2 183
06. Musi Banyuasin	3 048	739	3 787
07. Banyuasin	2 026	1 656	3 682
08. OKU Selatan	1 870	222	2 092
09. OKU Timur	2 458	1 045	3 503
10. Ogan Ilir	2 181	501	2 682
11. Empat Lawang	1 746	15	1 761
12. Palembang	6 519	9 999	16 518
13. Prabumulih	1 147	498	1 645
14. Pagar Alam	862	460	1 322
15. Lubuk Linggau	1 637	1 075	2 712
16. PALI	776	359	1 135
17. Muratara	1 090	86	1 176
2013/2014	38 931	19 758	58 689
2012/2013	37 513	20 207	57 720
2011/2012	34 497	21 360	55 857
2010/2011	28 846	23 926	52 772
2009/2010	25 469	21 023	46 492
Jumlah / Total			

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

**Tabel
Table**

4.1.18 Jumlah Murid yang Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Status Sekolah, 2013/2014
Number of Graduated Students from Vocational Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Schools Status, 2012/2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negeri / State (orang / person)	Swasta / Private (orang / person)	Jumlah / Total (orang / person)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	724	437	1 161
02. Ogan Komering Ilir	994	159	1 153
03. Muara Enim	1 288	908	2 196
04. Lahat	1 172	326	1 498
05. Musi Rawas	348	90	438
06. Musi Banyuasin	1 281	61	1 342
07. Banyuasin	344	485	829
08. OKU Selatan	134	304	304
09. OKU Timur	371	1 784	1 784
10. Ogan Ilir	317	487	487
11. Empat Lawang	434	23	23
12. Palembang	2 954	5 892	8 846
13. Prabumulih	488	636	1 124
14. Pagar Alam	75	419	494
15. Lubuk Linggau	628	335	963
16. PALI	167	60	227
17. Muratara	122	32	154
2013/2014	11 841	12 438	23 023
2012/2013	10 876	59 380	70 256
2011/2012	9 077	11 839	20 916
Jumlah / Total 2010/2011	7 269	11 279	18 548
2009/2010	6 567	9 029	15 596
2008/2009	7 378	10 531	17 909

Catatan / Note : Data tahun 2013 tidak tersedia / Data for 2013 is not available

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.19 Jumlah Penerima Beasiswa Sekolah Menengah Umum (SMU) di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013/2014
Table Number of Scholarship Awardees for Senior High School in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex, 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerima Beasiswa / Scholarship Awardee		Jumlah / Total (orang / person)
	Laki-laki / Male (orang / person)	Perempuan / Female (orang /	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	3 419	3 996	7 415
02. Ogan Komering Ilir	6 211	6 756	12 967
03. Muara Enim	4 881	7 703	12 584
04. L a h a t	4 510	7 295	11 805
05. Musi Rawas	7 236	9 588	16 824
06. Musi Banyuasin	6 453	6 164	12 617
07. Banyuasin	4 511	6 214	10 725
08. OKU Selatan	3 611	4 014	7 625
09. OKU Timur	5 318	6 240	11 558
10. Ogan Ilir	3 448	4 350	7 798
11. Empat Lawang	1 950	1 746	3 696
12. Palembang	19 840	23 120	42 960
13. Prabumulih	2 460	2 550	5 010
14. Pagar Alam	1 858	2 163	4 021
15. Lubuk Linggau	6 310	5 240	11 550
16. PALI	201	242	443
17. Muratara	136	152	288
Jumlah / Total	82 353	97 533	179 886

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya di Propinsi Sumatera Selatan
Table 4.1.20 Jumlah Mahasiswa Universitas Sriwijaya di Propinsi Sumatera Selatan
*Number of Students of Sriwijaya University in Sumatera Selatan
 by Faculty, 2008/2009 - 2014/2015*

Fakultas / Faculty		2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Ekonomi/Economic	2 791	2 838	3 023	731	3 075	3 288	3 547
02.	Hukum/Law	1 511	1 665	1 701	417	1 824	1 894	2 013
03.	Sosial Politik/Social Politics	1 073	1 062	1 200	365	1 542	1 730	2 010
04.	Teknik/Engineering	3 761	4 081	4 319	1 007	4 284	4 889	5 073
05.	Kedokteran/Medical	1 943	1 900	1 976	350	2 116	1 859	2 292
06.	Pertanian/Agriculture	1 864	1 935	1 923	439	2 026	2 531	2 863
07.	FKIP/Education	4 334	4 748	4 672	945	4 345	4 745	4 898
08.	D-III Ekonomi / Economic	750	769	774	332	1 050	1 007	995
09.	MIPA/Science	1 172	1 226	1 157	372	1 312	1 586	1 739
10.	PPDS - FK / Faculty of Medical	332	319	475	8	460	252	304
11.	D II GSD & PGTK / Diploma Program Elementry School Teacher Training	290	0	0	0	0	0	0
12.	D III Penyetaraan / D3 Equalization	0	0	0	0	0	0	0
13.	Pasca Sarjana / Post Graduate	1 532	1 738	1 917	705	2 052	2 226	1 833
14.	Prog. Magister Manajemen / Master Prog. Management	195	325	254	49	275	299	550
15.	D III Teknik Gigi / D3 Orthodontic	0	0	0	0	0	0	0
16.	Ilmu Komputer (S1) / Computer Science	736	886	1 181	370	1 422	1 805	1 617
17.	Diploma III Komputer / D3 Computer	722	850	620	186	608	560	461
18.	Akta IV	0	0	0	0	0	0	0
19.	Kesehatan Masyarakat / Public	0	238	248	63	324	458	710
Jumlah / Total		20 235	23 006	24 580	25 440	26 715	29 129	30 905

Sumber : Universitas Sriwijaya Palembang

Source : Sriwijaya University of Palembang

Tabel 4.1.21 Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi pada Universitas Palembang menurut Waktu Bekerja, 1998 - 2014
Table Number of Lecturers and Administrative Staff at Sriwijaya University of Palembang by Employment Status, 1998 - 2014

Tahun / Year	Tenaga Pengajar / Lecturers		Tenaga Administrasi / Administrative Staff
	Tetap / Full time	Luar Biasa / Part Time	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. 1998	1 314	167	906
02. 1999	1 105	341	787
03. 2000	1 297	173	880
04. 2001	1 104	186	772
05. 2002	1 127	234	783
06. 2003	1 142	318	792
07. 2004	1 150	257	757
08. 2005	1 131	611	762
09. 2006	1 129	163	763
10. 2007	1 110	385	729
11. 2008	1 100	60	787
12. 2009	1 127	46	776
13. 2010	1 135	44	758
14. 2011	1 133	41	732
15. 2012	1 107	90	700
16. 2013	1 103	115	648
17. 2014	1 110	164	648

Sumber : Universitas Sriwijaya Palembang
 Source : Sriwijaya University Palembang

Tabel 4.1.22 Jumlah Lulusan Universitas Sriwijaya menurut Fakultas,
Table 2008/2009 - 2013/2014
 Number of Graduates of Sriwijaya University by Faculty,
 2008/2009 - 2013/2014

	Fakultas / Faculty	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	PGSD / Diploma Program Elementary School Teachers Training	248	26	0	0	0	0
02.	D-III Ekonomi / Diploma in Economic	229	29	162	28	221	237
03.	D III Teknik Gigi / D3 Orthodontic Techniques	9	0	0	0	0	0
04.	Ekonomi / Economic	467	206	355	216	504	700
05.	Hukum / Law	212	133	248	116	227	463
06.	Teknik / Engineering	583	297	524	346	651	864
07.	Kedokteran / Medical	416	303	494	325	621	676
08.	Pertanian / Agriculture	311	186	291	157	372	374
09.	FKIP / Education	292	334	1 024	600	813	1206
10.	Sosial Politik / Social Politics	146	60	169	83	184	188
11.	MIPA / Science	213	100	208	95	176	240
12.	PPDS - FK / Faculty of Medical	52	32	79	33	67	116
13.	Pasca Sarjana / Post Graduate	303	273	451	287	577	80
14.	D-I/D-III Komputer / Computer	105	41	182	46	53	184
15.	Kesehatan Masyarakat / Public Health	0	42	41	32	36	75
16.	Ilmu Komputer (S1) / Computer Science	-	-	-	-	-	317
	Jumlah / Total	3 805	3 586	2 062	4 228	4 502	5 720

Sumber : Universitas Sriwijaya Palembang

Source : Sriwijaya University Palembang

Tabel 4.1.23 Jumlah Tenaga Pengajar Tetap pada Universitas Sriwijaya menurut Fakultas, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014
Table 4.1.23 *Number of Permanent Lecturers at Sriwijaya University by Faculty Education Level and Sex, 2014*

Fakultas / Faculty	S 1		S 2		S 3	
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ekonomi /Economic	4	1	45	24	9	13
02. Hukum / Law	2	0	23	18	15	1
03. Teknik / Engineering	2	2	83	59	34	13
04. Kedokteran /Medical	25	31	22	35	9	1
05. Pertanian / Agriculture	3	0	43	47	57	29
06. FKIP / Education	10	7	78	72	29	16
07. Sosial Politik / Social Politics	1	1	16	18	12	3
08. MIPA / Science	2	1	49	48	24	18
09. Ilmu Komputer / Computer Science	0	0	21	8	6	2
10. Kesehatan Masyarakat / Public Health Faculty	0	0	5	13	0	0
Jumlah / Total	49	43	385	342	195	96

Sumber : Universitas Sriwijaya Palembang
 Source : Sriwijaya University Palembang

Tabel 4.1.24 Jumlah Tenaga Pengajar Tidak Tetap pada Universitas Sriwijaya menurut Fakultas, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2014
Table 4.1.24 *Number of Temporary Lecturers at Sriwijaya University by Faculty Education Level and Sex, 2014*

Fakultas / Faculty	S 1		S 2		S 3	
	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Laki-laki / Male	Wanita / Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ekonomi / Economic	0	0	8	9	0	0
02. Hukum / Law	0	0	1	1	0	0
03. Teknik / Technical	0	0	9	5	0	0
04. Kedokteran / Medical	5	12	6	16	1	0
05. Pertanian / Agriculture	0	0	1	0	0	0
06. FKIP / Education	0	0	8	10	0	0
07. Sosial Politik / Social Politics	0	0	0	2	0	0
08. MIPA / Science	0	0	1	6	0	0
09. Ilmu Komputer / Computer Science	0	0	12	4	1	0
10. Kesehatan Masyarakat / Public Health Faculty	0	0	1	9	0	0
11. UPT.MPK	0	0	2	0	0	0
12. Lembaga Bahasa	4	13	1	5	0	0
Jumlah / Total	9	25	50	67	2	-

Sumber : Universitas Sriwijaya Palembang

Source : Sriwijaya University Palembang

Tabel 4.1.25 Jumlah Tenaga Pengajar Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Sumatera Selatan
Table 4.1.25 Menurut Perguruan Tinggi dan Tingkat Pendidikan (orang), 2014
Number of Permanent Lecturers at Private Universities in Sumatera Selatan Province by University and Education Level (person), 2014

Perguruan Tinggi Swasta / Private University		D2/D3/ Non-Aka	Profesi	D4/S 1	S2/S3/ Sp1/Sp2	Jumlah / Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Universitas IBA	0	0	3	63	66
02.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Methodist	0	0	15	7	22
03.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda	0	0	7	25	32
04.	Universitas Bina Darma	0	0	10	162	172
05.	Universitas Tridianti	0	0	29	143	172
06.	Universitas Indo Global Mandiri	0	0	68	94	162
07.	Universitas Tamansiswa	0	0	21	73	94
08.	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama	0	0	10	17	27
09.	Universitas Kader Bangsa	3	0	85	50	138
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas	0	0	1	14	15
11.	STIPSI Widya Dharma	0	0	4	2	6
12.	Sekolah Tinggi Teknik Musi	Alih Bentuk				
13.	Universitas Palembang	0	0	11	82	93
14.	Universitas Sjakhyakirti	0	0	27	64	91
15.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah	0	0	6	27	33
16.	Universitas Baturaja	0	0	42	81	123
17.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	0	0	13	83	96
18.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Amkop	0	0	2	9	11
19.	Universitas Musi Rawas	0	0	12	55	67
20.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serasan Muara Enim	0	0	25	5	30
21.	Universitas Muhammadiyah Palembang	1	2	61	227	291
22.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja	0	0	7	11	18
23.	Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Serasan	0	0	13	3	16
24.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisna Negara	0	0	26	21	47
25.	Universitas PGRI Palembang	0	0	182	367	549
26.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama	0	0	13	10	23
27.	Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung	0	0	28	45	73
28.	STISI POL Candradimuka	0	0	12	77	89
29.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin	0	0	10	12	22
30.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat	0	0	7	29	36
31.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi	Alih Bentuk				
32.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Serasan Muara Enim	0	0	15	7	22

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.1.25

	Perguruan Tinggi Swasta / Private University	D2/D3/ Non-Aka	Profesi	D4/S 1	S2/S3/ Sp1/Sp2	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33.	STMIK Prabumulih	0	0	13	4	17
34.	STMIK Palcomtech	0	0	5	13	18
35.	STMIK Musi Rawas	0	0	18	9	27
36.	STMIK Muara Dua	0	0	9	0	9
37.	STMIK Global Informatika Mdp	0	0	4	39	43
38.	STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau	0	0	12	18	30
39.	STKIP Sera	0	0	0	4	4
40.	STKIP Nurul Huda di Sukaraja	0	0	1	15	16
41.	STKIP Muhammadiyah Pagaralam	0	0	40	7	47
42.	STIPSI Abdi Nusa	0	0	9	6	15
43.	STIKESMAS Widya Dharma Palembang	0	0	1	3	4
44.	STIKESMAS Nusantara	0	0	9	9	18
45.	STIKESMAS Abdi Nusa	0	0	12	2	14
46.	STIKES Pembina Palembang	0	0	8	4	12
47.	STIKES Muhammadiyah Palembang	0	1	46	18	65
48.	STIE Multi Data Palembang	0	0	8	15	23
49.	STIA & Pemerintahan Annisa Dwi Salfarizi	0	0	3	10	13
50.	Sekolah Tinggi Teknologi Pagaralam	0	0	27	5	32
51.	Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Prabumulih	0	0	7	0	7
52.	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Belitang	0	0	22	8	30
53.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah	0	8	14	40	62
54.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perdhaki Charitas			Alih Bentuk		
55.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna	0	0	16	19	35
56.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fitrah Aldar	1	0	21	10	32
57.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada	0	20	36	80	136
58.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma arif	0	0	17	17	34
59.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Rahmadiyah	0	0	3	12	15
60.	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi	0	0	10	13	23
61.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih	0	0	14	5	19
62.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lembah Dempo	0	0	7	16	23
63.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Abdi Nusa	0	0	9	9	18
64.	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara	0	0	1	14	15
65.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Widya Dharma Palembang	0	0	4	2	6
66.	Politeknik YPPB Belitang	0	0	18	0	18
67.	Politeknik Sekayu	2	0	23	18	43
68.	Politeknik Palcomtech	0	0	3	8	11
69.	Politeknik Muara Dua	0	0	9	1	10
70.	Politeknik Darusalam	0	0	3	8	11

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.1.25

	Perguruan Tinggi Swasta / Private University	D2/D3/ Non-Aka	Profesi	D4/S 1	S2/S3/ Sp1/Sp2	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71.	Politeknik Anika Palembang	0	0	13	7	20
72.	Politeknik Akamigas Palembang	1	0	27	8	36
73.	AMIK Sigma	0	0	14	12	26
74.	AMIK Lembah Dempo	0	0	3	9	12
75.	AMIK Bina Sriwijaya	0	0	1	16	17
76.	AMIK AKMI	0	0	20	17	37
77.	Akd Teknik Radiodiag. Dan Radioterapi Widya Dharma	1	0	6	0	7
78.	Akademi Sekretari Dan Manajemen Sriwijaya	0	0	2	10	12
79.	Akademi Perikanan Wachyuni Mandira	0	0	21	0	21
80.	Akademi Pariwisata Widya Dharma	0	0	5	0	5
81.	Akademi Maritim Bina Bahari	0	0	0	1	1
82.	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Mdp	0	0	6	9	15
83.	Akademi Keuangan Dan Bank Mulia Darma Pratama	0	0	10	1	11
84.	Akademi Keperawatan Sapta Karya	0	0	8	7	15
85.	Akademi Keperawatan Kesdam II Sriwijaya	0	0	6	6	12
86.	Akademi Kebidanan Tunas Harapan Bangsa	0	2	13	3	18
87.	Akademi Kebidanan Sapta Karya	1	0	8	0	9
88.	Akademi Kebidanan Rizki Patya	0	0	6	12	18
89.	Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih	2	0	10	5	17
90.	Akademi Kebidanan Pondok Pesantren Assanadiyah	0	0	6	3	9
91.	Akademi Kebidanan Persada Palembang	0	0	10	3	13
92.	Akademi Kebidanan Nusantara Palembang	0	1	10	7	18
93.	Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuklinggau	1	0	12	0	13
94.	Akademi Kebidanan Heppy Zal	0	0	6	5	11
95.	Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih	0	0	7	1	8
96.	Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang	0	0	14	14	28
97.	Akademi Kebidanan Al-Sua Ibah Palembang	3	0	14	0	17
98.	Akademi Kebidanan Aisyiyah Palembang			Alih Bentuk		
99.	Akademi Kebidanan Abdurahman	0	0	8	4	12
100.	Akademi Bahasa Asing Bina Insan Indonesia	0	0	1	3	4
101.	Akademi Akuntansi Unggulan SMB Palembang	0	0	4	2	6
102.	Akademi Analisis Kesehatan Widya Dharma	0	0	6	1	7
Jumlah / Total		16	34	1 504	2 492	4 046

Sumber : Kopertis Wilayah II Palembang

Source : Coordinator of Private Universities in Region II Palembang

Tabel 4.1.26 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi Sumatera Selatan
Table Menurut Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin (orang), 2014
*Number of Students at Private Universities in Sumatera Selatan Province
 by University and Sex (person), 2014*

	Perguruan Tinggi Swasta / Private University	Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Universitas IBA	429	268	697
02.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Methodist	43	100	143
03.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda	853	255	1 108
04.	Universitas Bina Dharma	7 219	2 184	9 403
05.	Universitas Tridianti	4 150	2 448	6 598
06.	Universitas Indo Global Mandiri	1 052	838	1 890
07.	Universitas Tamansiswa	1 969	1 075	3 044
08.	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sriwigama	252	37	289
09.	Universitas Kader Bangsa	531	1 536	2 067
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas	883	962	1 845
11.	STIPSI Widya Dharma	49	39	88
12.	Sekolah Tinggi Teknik Musi	287	125	412
13.	Universitas Palembang	744	243	987
14.	Universitas Sjakhyakirti	2 816	1 305	4 121
15.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah	845	1 019	1 864
16.	Universitas Baturaja	4 054	3 694	7 748
17.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	897	2 329	3 226
18.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Amkop	636	576	1 212
19.	Universitas Musi Rawas	1 081	600	1 681
20.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serasan Muara Enim	193	357	550
21.	Universitas Muhammadiyah Palembang	5 805	4 932	10 737
22.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja	459	409	868
23.	Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Serasan	153	22	175
24.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisna Negara	1 810	1 114	2 924
25.	Universitas PGRI Palembang	4 174	6 103	10 277
26.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Dharma Pratama	264	547	811
27.	Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung	331	543	874
28.	STISIPOL Candradimuka	1 742	1 225	2 967
29.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin	163	102	265
30.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serele Lahat	817	768	1 585
31.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi	547	785	1 332
32.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Serasan Muara Enim	190	84	274

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 4.1.26

	Perguruan Tinggi Swasta / <i>Private University</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
33.	STMIK Prabumulih	240	308	548
34.	STMIK Palcomtech	1 086	307	1 393
35.	STMIK Musi Rawas	838	401	1 239
36.	STMIK Muara Dua	13	16	29
37.	STMIK Global Informatika Mdp	943	281	1 224
38.	STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau	291	217	508
39.	STKIP Sera	53	141	194
40.	STKIP Nurul Huda di Sukaraja	439	848	1 287
41.	STKIP Muhammadiyah Pagaram	374	936	1 310
42.	STIPSI Abdi Nusa	82	96	178
43.	STIKESMAS Widya Dharma Palembang	22	42	64
44.	STIKESMAS Nusantara	8	27	35
45.	STIKESMAS Abdi Nusa	81	289	370
46.	STIKES Pembina Palembang	0	308	308
47.	STIKES Muhammadiyah Palembang	303	925	1 228
48.	STIE Multi Data Palembang	243	395	638
49.	STIA & Pemerintahan Annisa Dwi Salfarizi	361	234	595
50.	Sekolah Tinggi Teknologi Pagaram	287	94	381
51.	Sekolah Tinggi Ilmu Teknik Prabumulih	211	20	231
52.	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Belitang	630	196	826
53.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah	264	1 137	1 401
54.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perdhaki Charitas	132	719	851
55.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Adiguna		UNAVAILABLE	
56.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fitrah Aldar	48	70	118
57.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada	681	2 432	3 113
58.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al Ma arif	73	417	490
59.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Rahmadiyah	285	120	405
60.	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi	16	19	35
61.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prabumulih	113	217	330
62.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lembah Dempo	431	286	717
63.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Abdi Nusa	167	146	313
64.	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara	699	611	1 310
65.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Widya Dharma Palembang	19	25	44
66.	Politeknik YPPB Belitang	125	8	133
67.	Politeknik Sekayu	160	126	286
68.	Politeknik Palcomtech	88	78	166
69.	Politeknik Muara Dua	2	5	7
70.	Politeknik Darusalam	122	175	297

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.1.26

Perguruan Tinggi Swasta / Private University		Laki-laki / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
(1)		(2)	(3)	(4)
71.	Politeknik Anika Palembang	73	111	184
72.	Politeknik Akamigas Palembang	581	157	738
73.	AMIK Sigma	309	254	563
74.	AMIK Lembah Dempo	140	65	205
75.	AMIK Bina Sriwijaya	799	475	1 274
76.	AMIK AKMI	795	789	1 584
77.	Akd Teknik Radiodiag. Dan Radioterapi Widya Dharma	59	49	108
78.	Akademi Sekretari Dan Manajemen Sriwijaya	91	111	202
79.	Akademi Perikanan Wachyuni Mandira		NON-AKTIF	
80.	Akademi Pariwisata Widya Dharma	19	24	43
81.	Akademi Maritim Bina Bahari		UNAVAILABLE	
82.	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Mdp	55	29	84
83.	Akademi Keuangan Dan Bank Mulia Darma Pratama	18	69	87
84.	Akademi Keperawatan Sapta Karya		NON-AKTIF	
85.	Akademi Keperawatan Kesdam II Sriwijaya	100	263	363
86.	Akademi Kebidanan Tunas Harapan Bangsa	0	181	181
87.	Akademi Kebidanan Sapta Karya		NON-AKTIF	
88.	Akademi Kebidanan Rizki Patya	0	197	197
89.	Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih	0	123	123
90.	Akademi Kebidanan Pondok Pesantren Assanadiyah	0	244	244
91.	Akademi Kebidanan Persada Palembang	0	99	99
92.	Akademi Kebidanan Nusantara Palembang	0	13	13
93.	Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuklinggau	0	19	19
94.	Akademi Kebidanan Heppy Zal	0	119	119
95.	Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih	0	193	193
96.	Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang	0	427	427
97.	Akademi Kebidanan Al-Sua Ibah Palembang	0	159	159
98.	Akademi Kebidanan Aisyiyah Palembang	0	4	4
99.	Akademi Kebidanan Abdurahman	0	281	281
100.	Akademi Bahasa Asing Bina Insan Indonesia	50	56	106
101.	Akademi Akuntansi Unggulan SMB Palembang		NON-AKTIF	
102.	Akademi Analisis Kesehatan Widya Dharma	29	82	111
Jumlah / Total		58 486	53 889	112 375

Sumber : Kopertis Wilayah II Palembang

Source : Coordinator of Private Universities in Region II Palembang

Tabel 4.1.27 Rasio Murid Terhadap Guru di Propinsi Sumatera Selatan menurut Pendidikan, 2008/2009 - 2013/2014
Table *Student Teacher Ratio in Sumatera Selatan Province by Education 2008/2009 - 2013/2014*

[Diolah dari Data Sekunder dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Secondary Data of National Education Services of Sumatera Selatan Province, Statistics Sumatera Selatan]

	Tingkat Pendidikan / Education Level	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Taman Kanak-kanak / Kindergarten	11,17	11,76	13,08	14,47	16,88	17,21
02.	Sekolah Dasar / Elementary School	25,87	16,29	16,52	15,97	16,09	17,89
03.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / Junior High School	13,27	13,36	13,55	13,77	17,06	16,68
04.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	14,93	13,54	13,82	15,91	11,59	14,36

Tabel 4.1.28 Jumlah Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang menurut Fakultas (orang),
Table 2007 - 2014
*Number of Students of National Islamic Institute Raden Fatah Palembang
 by Faculty (person), 2007 - 2014*

Fakultas / Faculty		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Tarbiyah Palembang	246	574	672	538	637	1 028	1 013	1 126
02.	Syariah Palembang	49	51	141	178	197	249	322	512
03.	Ushuludin Palembang	31	72	98	150	197	288	276	396
04.	Adab Palembang	17	45	68	162	173	228	253	258
05.	Dakwah Palembang	0	0	54	208	260	437	441	432
06.	Program Pasca Sarjana	375	344	374	290	212	466	854	-
Jumlah / Total		718	1 086	1 407	1 526	1 676	2 696	3 159	2 724

Sumber : IAIN Raden Fatah Palembang

Source : IAIN Raden Fatah Palembang

Tabel 4.1.29 Jumlah Lulusan Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang (Sarjana Lengkap) menurut (orang), 2007 - 2014
Table *Number of Graduated Students from National Islamic Institute Raden Fatah Palembang by Faculty (person), 2007 - 2014*

Fakultas / Faculty		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013 *	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Tarbiyah Palembang	103	243	293	280	515	400	-	1451
02.	Syariah Palembang	180	161	197	269	156	175	-	419
03.	Ushuludin Palembang	40	22	31	31	27	33	-	248
04.	Adab Palembang	12	41	43	37	37	32	-	165
05.	Dakwah Palembang	65	51	63	59	69	29	-	169
06.	Program Pasca Sarjana	16	44	41	100	54	23	-	
Jumlah / Total		416	562	668	776	858	692	-	2452

Catatan/ Notes : *) Data tahun 2013 tidak tersedia/ Data for 2013 is not available

Sumber : IAIN Raden Fatah Palembang

Source : IAIN Raden Fatah Palembang

Tabel 4.1.30 Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi pada IAIN Raden Fatah Palembang menurut Status Mengajar (orang), 2001 - 2014
Table Number of Lecturers and Administrative Staff at National Islamic Institute Raden Fatah Palembang by Working Status (person), 2001 - 2014

Tahun / Year	Tenaga Pengajar / Lecturers		Tenaga Administrasi / Administrative Staff
	Tetap / Full time	Luar Biasa / Part Time	
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	204	326	184
2002	219	326	172
2003	221	326	172
2004	236	-	189
2005	244	612	185
2006	255	317	71
2007	224	285	84
2008	264	245	176
2009	253	256	180
2010	276	299	186
2011	266	348	180
2012	266	348	180
2013	-	-	-
2014	-	-	-

Catatan/Note : Data tidak tersedia untuk tahun 2013 dan 2014

Data is not available for 2013 dan 2014

Sumber : IAIN Raden Fatah Palembang

Source : IAIN Raden Fatah Palembang

Tabel 4.1.31 Jumlah Gugus Depan dan Anggota Pramuka di Propinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2014/2015
Table Number of Troops and Boy Scouts Troops in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Sex (person), 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gugus Depan / Troops	Pramuka / Boy Scouts		Jumlah / Total
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	4	1 896	2 091	3 987
02. Ogan Komering Ilir	2	20 012	19 763	39 775
03. Muara Enim	1	10 660	11 743	22 403
04. L a h a t	1	7 009	7 131	14 140
05. Musi Rawas	1	3 503	4 143	7 646
06. Musi Banyuasin	50	29 093	21 855	50 948
07. Banyuasin	-	3 902	4 064	7 966
08. OKU Selatan	-	28 355	23 088	51 443
09. OKU Timur	-	58 548	56 099	114 647
10. Ogan Ilir	6	18 120	17 945	36 065
11. Empat lawang	-	11 617	15 344	26 961
12. Musi Rawas Utara	-	1 195	1 398	2 593
13. PALI	-	2 732	3 136	5 868
14. Palembang	2	83 817	81 283	165 100
15. Prabumulih	-	4 080	4 080	8 160
16. Pagar Alam	520	6 780	7 043	13 823
17. Lubuk Linggau	1	5 214	6 572	11 787
18. Sumatera Selatan	10	-	-	-
2014/2015	598	296 533	286 778	583 312
2013/2014	11 005	431 530	399 931	831 803
Jumlah / Total 2012/2013	10 363	495 337	508 894	1 014 594
2011/2012	12 753	478 887	561 148	1052 788
2010/2011	11 813	441 521	457 846	899 367

Catatan: *) data tidak termasuk kabupaten Musi Rawas, Muara Enim dan Pagaralam

Note: *) data doesn't include Musi Rawas, Muara Enim and Pagaralam Regency

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Propinsi Sumatera Selatan

Source : The Head Quarter of Boy Scouts In Sumatera Selatan Province

Tabel 4.1.32 Jumlah Anggota Kwartir Daerah Gerakan Pramuka di Propinsi Sumatera Selatan Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin (orang), 2014/2015
Table 4.1.32 *Number of Head Quarter of Boy Scouts by Sex and Level in Sumatera Selatan Province (person), 2014/2015*

	Tingkatan / Level	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Anak Didik / <i>Student</i>			
	1.1. Siaga / <i>Cubs</i>	123 783	121 142	244 925
	1.2. Penggalang / <i>Scouth</i>	126 368	122 563	248 931
	1.3. Penegak / <i>Rovers</i>	41 901	40 022	81 923
	1.4. Pandega	4 481	3 039	7 520
02.	Pembina (termasuk yang profesional) / <i>Rangers (including the profesional ones)</i>	8 085	8 124	16 209
03.	Pelatih Dasar / <i>Basic - Trainer</i>	320	221	541
04.	Pemimpin SAKA / <i>SAKA Leader</i>	389	214	603
05.	Andalan / <i>Reliante</i>	2 804	1 863	4 667
06.	Majelis Pembimbing / <i>Leandera Callege</i>	6 460	5 249	11 709
07.	Karyawan / <i>Employee</i>	189	101	290
08.	Pamong Saka	16	17	33
09.	Gudep Pendidikan	9 592	12 335	21 927
	2014/2015	324 388	314 890	639 278
	2013/2014	431 530	399 996	831 526
Jumlah / <i>Total</i>	2012/2013	517 138	528 806	1 045 944
	2011/2012	469 636	683 451	1153 087
	2010/2011	463 386	477 714	941 100

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Propinsi Sumatera Selatan

Source : *The Head Quarter of Boy Scouts in Sumatera Selatan Province*

Tabel : 4.1.33 Jumlah Organisasi Perempuan di Provinsi Sumatera Selatan
Table Kabupaten/Kota, 2011 - 2014
*Number of Women's Organizations in Sumatera Selatan Province
 by Regency/Municipality, 2011 - 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ogan Komering Ulu	27	32	32	32
02. Ogan Komering Ilir	14	14	14	17
03. Muara Enim	22	23	22	22
04. L a h a t	24	26	29	29
05. Musi Rawas	19	19	19	19
06. Musi Banyuasin	18	16	18	18
07. Banyuasin	7	7	7	7
08. OKU Selatan	13	9	13	13
09. OKU Timur	14	14	14	14
10. Ogan Ilir	22	16	22	22
11. Empat lawang	38	38	38	38
12. Palembang	71	34	57	57
13. Prabumulih	11	13	15	15
14. Pagar Alam	14	12	20	20
15. Lubuk Linggau	25	18	31	31
16. Musi Rawas Utara	-	-	-	2
17. PALI	-	-	-	7
Jumlah / Total	339	291	351	363

Catatan / Note : *) Termasuk status cabang dan wilayah sumsel / Branch office

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan

Source: Woman Empowerment Bureau, South Sumatera

Tabel : 4.1.34 Jumlah Koleksi Buku Deposit dari Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table *Number of Book Deposited by Regency/Municipality in Regional Library of Sumatera Selatan Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Judul / <i>Tittle</i>	Eksemplar / <i>Exemplar</i>
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	5	11
02. Ogan Komering Ilir	12	15
03. Muara Enim	17	42
04. L a h a t	7	7
05. Musi Rawas	-	-
06. Musi Banyuasin	10	10
07. Banyuasin	18	20
08. OKU Selatan	1	1
09. OKU Timur	4	4
10. Ogan Ilir	8	20
11. Empat lawang	12	24
12. Palembang	60	245
13. Prabumulih	3	8
14. Pagar Alam	9	12
15. Lubuk Linggau	4	7
Jumlah / <i>Total</i>	170	426

Sumber: Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: *Regional Library of Sumatera Selatan Province*

Tabel : 4.1.35 Jumlah Buku Koleksi Umum dan Referensi di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2009-2011
Table *Number of Book of General Collections and Referential in Library Board of Sumatera Selatan Province (unit), 2009-2011*

Jenis Koleksi / Type of Collection	Judul / Tittle			Eksemplar / Exemplar		
	2009	2010	2011	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
000 - 099 (Karya Umum)	2 584	91	3 679	7 696	910	8 627
100 - 199 (Filsafat & Psikologi)	3 502	28	3 589	11 746	280	12 412
200 - 299 (Agama)	11 929	162	2 112	42 635	1 620	44 689
300 - 399 (Ilmu - Ilmu Sosial)	19 481	97	19 812	58 289	970	59 911
400 - 499 (Bahasa)	3 663	10	11 042	11 115	100	11 333
500 - 599 (Ilmu - Ilmu Murni)	4 125	24	4 212	12 578	240	24 712
600 - 699 (Teknologi/Ilmu Terapan)	18 997	62	19 264	62 916	620	65 563
700 - 799 (Kesenian & Olahraga)	3 653	16	3 718	12 446	160	12 838
800 - 899 (Kesusastaan)	17 853	76	17 995	60 234	760	72 099
900 - 999 (Geogarfi & Sejarah	4 215	25	4 282	12 279	250	13 981
Referensi	3 012	19	3 114	7 965	190	9 255
Jumlah / Total	93 014	610	92 819	299 899	6 100	335 420

Catatan / Note : Data tahun 2013 tidak tersedia / Data for 2013 is not available

Sumber: Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: Regional Library of Sumatera Selatan Province

Tabel : 4.1.36 Banyaknya Perpustakaan menurut Jenis dan
Table di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2012-2014
*Number of Libraries in Sumatera Selatan Province
 by Regency/Municipality and Type (unit), 2012-2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa/ Village			Umum/ Ordinary			Instansi/ Department		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)		(6)	(7)		(9)	(10)	(10)
01. Ogan Komering Ulu	-	72		-	-	-	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	-	18		-	-	-	-	2	-
03. Muara Enim	-	78		-	-	-	-	34	-
04. L a h a t	-	22		-	-	-	-	-	-
05. Musi Rawas	-	23		-	-	-	-	4	-
06. Musi Banyuasin	-	37		-	-	-	-	2	-
07. Banyuasin	-	29		-	-	-	-	1	-
08. OKU Selatan	-	1		-	-	-	-	30	-
09. OKU Timur	-	24		-	-	-	-	1	-
10. Ogan Ilir	-	28		-	-	-	-	1	-
11. Empat lawang	-	1		-	-	-	-	2	-
12. Pali	-	1		-	-	-	-	1	-
13. Musi rawas Utara	-	-		-	-	-	-	-	-
14. Palembang	-	3		-	-	-	-	18	-
15. Prabumulih	-	9		-	-	-	-	2	-
16. Pagar Alam	-	8		-	-	-	-	1	-
17. Lubuk Linggau	-	24		-	-	-	-	8	-
Sumatera Selatan	-	378		-	-	-	-	107	-

Lanjutan Tabel / Continued Tabel : 4.1.36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD/SLTP/SLTA / Schools			Perguruan Tinggi / University			Rumah Ibadah / Worship Places		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Ogan Komering Ulu	-	115		-	5	-	-	1	-
02. Ogan Komering Ilir	-	31		-	-	-	-	-	-
03. Muara Enim	-	244		-	-	-	-	47	-
04. L a h a t	-	50		-	4	-	-	-	-
05. Musi Rawas	-	37		-	-	-	-	-	-
06. Musi Banyuasin	-	143		-	-	-	-	-	-
07. Banyuasin	-	41		-	-	-	-	-	-
08. OKU Selatan	-	36		-	3	-	-	-	-
09. OKU Timur	-	198		-	-	-	-	-	-
10. Ogan Ilir	-	33		-	-	-	-	-	-
11. Empat lawang	-	152		-	-	-	-	14	-
12. Pali	-	44		-	-	-	-	-	-
13. Musi rawas utara	-	150		-	-	-	-	-	-
14. Palembang	-	406		-	-	-	-	-	-
15. Prabumulih	-	39		-	-	-	-	-	-
16. Pagar Alam	-	40		-	-	-	-	-	-
17. Lubuk Linggau	-	160		-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	1644	-		81	-	-	181	-	-

Sumber: Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source: Regional Library of Sumatera Selatan Province

Tabel : 4.1.37 Jumlah Buku yang Dipinjamkan di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan menurut Klasifikasi Jenis Buku dan Bahasa (unit), 2014
Table *Number of Book Borrowed from Library Board of Sumatera Selatan Province by Type of Collections and Language (unit), 2014*

Jenis Koleksi / Type of Collection	Bahasa Indonesia / Indonesian Language		Bahasa Asing / Foreign Language		Jumlah / Total	
	Judul / Tittle	Eksemplar / Exemplar	Judul / Tittle	Eksemplar / Exemplar	Judul / Tittle	Eksemplar / Exemplar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	1 111	2 207	258	397	1 369	2 604
1	1 225	2 451	150	412	1 375	2 863
2	5 244	13 846	404	1 311	5 648	15 157
3	6 663	16 582	1 333	3 011	7 996	19 593
4	1 285	2 972	252	559	1 537	3 531
5	1 217	3 130	326	1 099	1 543	4 229
6	6 224	17 313	991	2 511	7 215	19 824
7	1 365	3 113	133	265	1 498	3 378
8	3 249	7 221	360	1 006	3 609	8 227
9	1 341	3 256	394	1 015	1 735	4 271
R	153	340	286	571	439	911
F	1 176	2 501	15	57	1 191	2 558
Jumlah / Total	30 253	74 932	4 902	12 214	35 155	87 146

Sumber: Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan
 Source: Regional Library of Sumatera Selatan Province

Tabel
Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit Umum (RSU) dan Kapasitas Tempat Tidur di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumah Sakit (unit), 2014
Number of General Hospitals and Beds Capacity in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Hospital (unit), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah / <i>Public</i>		Swasta / <i>Private</i>		Khusus / <i>Special</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	RSU / <i>General Hospital</i>	Tempat Tidur / <i>Beds</i>	RSU / <i>General Hospital</i>	Tempat Tidur / <i>Beds</i>	RSU / <i>General Hospital</i>	Tempat Tidur / <i>Beds</i>	RSU / <i>General Hospital</i>	Tempat Tidur / <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. OKU	2	295	1	79	0	0	3	374
02. OKI	1	224	0	0	0	0	1	224
03. Muara Enim	1	220	1	93	0	0	2	313
04. Lahat	1	157	1	56	0	0	2	213
05. Musi Rawas	3	261	0	0	0	0	3	261
06. MUBA	3	250	0	0	0	0	3	250
07. Banyuasin	1	100	0	0	1	260	2	360
08. OKU Selatan	1	40	0	0	0	0	1	40
09. OKU Timur	2	154	2	119	0	0	4	273
10. Ogan Ilir *)	1	50	0	0	0	0	1	50
11. Empat lawang *)	1	53	0	0	0	0	1	53
12. Palembang	5	2066	15	1666	6	428	26	4160
13. Prabumulih	1	175	3	192	0	0	4	367
14. Pagar Alam	1	153	0	0	0	0	1	153
15. Lubuk Linggau	1	120	1	172	0	0	2	292
Jumlah Total	25	4 318	24	2 384	7	688	56	7 383

Catatan / Note : *) Masih pengembangan Puskesmas menjadi Rumah Sakit /
Developing from Puskesmas to General Hospital

Sumber : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Puskesmas dan Posyandu menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan (unit), 2014
Table 4.2.2 *Number of Public Health Centres and Subsidiary Public Health Centres by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (unit), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas / <i>Public Health Centers</i>	Posyandu / <i>Integrated Services Post *</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. OKU	16	-	16
02. OKI	29	-	29
03. Muara Enim	19	-	19
04. L a h a t	31	-	31
05. Musi Rawas	19	-	19
06. MUBA	26	-	26
07. Banyuasin	29	-	29
08. OKU Selatan	19	-	19
09. OKU Timur	22	-	22
10. Ogan Ilir	25	-	25
11. Empat lawang	8	-	8
12. Palembang	39	-	39
13. Prabumulih	8	-	8
14. Pagar Alam	7	-	7
15. Lubuk Linggau	9	-	9
Jumlah / <i>Total</i> 2014	306	-	306

Catatan / Note : *) Data tidak tersedia

Data is not available

Sumber : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source : *Public Health Service of Sumatera Selatan Province*

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi, Balita, Ibu Hamil, dan Ibu Menyusui menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan (orang), 2014
Table Number of Infants, Under Five Years Old Children, Expectant Mother and Breastfeeding Mothers by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi / Infants	Balita / Under Five Years Old Children	Ibu Hamil / Expectant Mothers	Ibu Menyusui / BreastFeeding Mothers *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. OKU	8 081	6 670	9 039	-
02. OKI	17 055	15 580	18 815	-
03. Muara Enim	12 777	12 999	14 519	-
04. L a h a t	9 741	7 135	10 663	-
05. Musi Rawas	7 609	11 205	9 224	-
06. MUBA	14 096	12 439	15 988	-
07. Banyuasin	15 099	15 259	17 216	-
08. OKU Selatan	7 948	6 851	8 447	-
09. OKU Timur	13 679	11 646	15 487	-
10. Ogan Ilir	9 560	7 730	11 246	-
11. Empat lawang	5 683	6 262	7 014	-
12. Palembang	24 723	28 060	32 014	-
13. Prabumulih	4 018	3 935	4 442	-
14. Pagar Alam	2 954	3 185	3 334	-
15. Lubuk Linggau	4 082	4 229	4 640	-
Jumlah / Total 2014	157 105	153 185	182 088	-

Catatan / Note : *) Data tidak tersedia

Data is not available

Sumber : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pasien yang Ditemukan Menurut Jenis Penyakit dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2014
Table *Number of Patient Who Discovered by Type of Disease and District/ City In The Province of South Sumatera 2014*

Jenis Penyakit / Type of Diseases		OKU	OKI	M. Enim	Lahat	MURA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kasus Pneumonia Pada Balita/ <i>cases of pneumonia in infants</i>	833	1152	2816	61	283
02.	Penderita Filariasis/ <i>Filiarisis Patients</i>	2	3	2	5	25
03.	Penyakit Malaria/ <i>Malaria Diseases</i>	515	1	255	1087	122
04.	Jumlah Kasus Demam Berdarah/ <i>Number of Cases Dengue Fever</i>	62	60	91	21	8
05	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)/ <i>Non Polio Diseases *</i>	-	-	-	-	-
06	Prevalensi Penyakit Kusta/ <i>Lepsory Diseases</i>	30	19	67	4	6
07	Jumlah Kasus TB Paru/ <i>Number of Cases Pulmonary Tuberculosis</i>	284	704	388	123	241

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.4

Jenis Penyakit / Type of Diseases		MUBA	Banyuasin	OKU Selatan	OKU Timur	Ogan Ilir
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Kasus Pneumonia Pada Balita/ <i>cases of pneumonia in infants</i>	118	1409	1537	75	1186
02.	Penderita Filariasis/ <i>Filiarisis Patients</i>	7	142	2	14	1
03.	Penyakit Malaria/ <i>Malaria Diseases</i>	124	45	-	225	1
04	Jumlah Kasus Demam Berdarah/ <i>Number of Cases Dengue Fever</i>	136	139	3	79	76
05	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)/ <i>Non Polio Diseases *</i>	-	-	-	-	-
06	Prevalensi Penyakit Kusta/ <i>Lepsory Diseases</i>	6	126	9	25	3
07	Jumlah Kasus TB Paru/ <i>Number of Cases Pulmonary Tuberculosis</i>	359	731	123	364	360

Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 4.2.4

Jenis Penyakit / <i>Type of Diseases</i>		Empat Lawang	Palembang	Prabumulih	Pagar Alam	Lubuk Linggau
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01.	Kasus Pneumonia Pada Balita/ <i>cases of pneumonia in infants</i>	538	6664	58	0	1
02.	Penderita Filariasis/ <i>Filiarisis</i> <i>Patients</i>	2	5	0	2	1
03.	Penyakit Malaria/ <i>Malaria</i> <i>Diseases</i>	19	-	-	-	419
04.	Jumlah Kasus Demam Berdarah/ <i>Number of Cases Dengue Fever</i>	0	623	226	43	32
05.	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)/ <i>Non Polio Diseases *</i>	-	-	-	-	-
06.	Prevalensi Penyakit Kusta/ <i>Leprosy Diseases</i>	0	86	7	0	2
07.	Jumlah Kasus TB Paru/ <i>Number of</i> <i>Cases Pulmonary Tuberculosis</i>	93	1422	55	89	223

Catatan / Note : *) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

 Source : *Public Health Service of Sumatera Selatan Province*

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Medis di Propinsi Sumatera Selatan (orang), 2014
Table Number of Medical Personels by Regency/Municipality and Medical Clasifications in Sumatera Selatan Province (person), 2014

Tenaga Kesehatan / Medical Personel						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Spesialis/ Doctor Specialist *	Dokter Umum/ General Doctor	Dokter Gigi/ Dentist	Bidan/ Midwife *	Perawat/ Nurse *	Apoteker/ Apothecary*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	-	25	8	-	-	-
03. Muara Enim	-	38	6	-	-	-
04. Lahat	-	26	5	-	-	-
05. Musi Rawas	-	35	4	-	-	-
06. Musi Banyuasin	-	42	8	-	-	-
07. Banyuasin	-	72	13	-	-	-
08. OKU Selatan	-	-	-	-	-	-
09. OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10. Ogan Ilir	-	21	10	-	-	-
11. Palembang	-	-	-	-	-	-
12. Empat Lawang	-	92	-	-	-	-
13. Prabumulih	-	-	-	-	-	-
14. Pagar Alam	-	14	5	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total 2014	-	365	59	-	-	-

*Catatan / Note : *) Data tidak tersedia

Data is not available

Sumber : Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan

Source : Public Health Service of Sumatera Selatan Province

Tabel
Tabel

4.2.6

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat Kontrasepsi (pasang), 2013

Number of Active Acceptors by Type of Contraceptive and Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province (couples), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasangan Usia Subur (PUS) / The Eligible Couple	Penggunaan Alat Kontrasepsi / Contraceptive Method					
		IUD	MOP	MOW	Implants	Suntik / Injection	PIL / Tablet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. OKU	67 642	2 437	46	1 662	8 780	22 596	12 596
02. OKI	169 944	4 503	265	2 413	20 902	57 605	34 870
03. Muara Enim	178 758	4 778	920	3 767	25 013	48 341	42 666
04. L a h a t	89 922	3 174	151	1 645	18 106	26 121	17 448
05. Musi Rawas	88 246	2 605	150	2 080	17 535	31 440	14 957
06. MUBA	141 275	2 586	359	2 915	24 171	51 699	28 550
07. Banyuasin	179 832	3 738	861	3 320	35 943	52 629	37 568
08. OKU Selatan	70 032	5 812	115	1 889	8 256	16 063	16 428
09. OKU Timur	131 827	6 414	917	4 813	21 778	31 671	22 782
10. Ogan Ilir	82 298	1 431	327	929	8 266	30 260	16 778
11. Empat lawang	78 998	1 269	127	445	14 353	25 912	13 243
12. Palembang	303 051	23 985	1 200	16 261	34 190	80 135	56 428
13. Prabumulih	39 120	3 062	127	448	5 402	11 746	7 647
14. Pagar Alam	24 906	533	33	204	2 251	10 950	4 953
15. Lubuk Linggau	32 538	761	38	797	4 333	13 261	5 911
Jumlah / Total	2013	1 678 389	67 088	5 562	43 588	249 279	510 429
	2012	1 691 718	63 598	5 562	42 536	239 576	543 210
	2011	1 608 664	55 783	5 259	40 050	221 466	538 174
	2010	1 567 427	48 334	4 772	40 929	209 583	505 758
	2009	1 484 036	45 157	4 381	39 224	196 382	484 876

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Penggunaan Alat Kontrasepsi / Contraceptive Method		Realisasi / Realization	
		KDM	Jumlah / Total	PPM	%
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)
01.	OKU	1 378	49 629	130,34	73,37
02.	OKI	5 948	126 506	120,74	74,44
03.	Muara Enim	5 661	131 146	136,97	73,37
04.	L a h a t	4 958	71 603	124,87	79,63
05.	Musi Rawas	1 860	70 627	100,02	80,03
06.	MUBA	8 194	118 474	145,97	83,86
07.	Banyuasin	6 020	140 079	140,65	77,89
08.	OKU Selatan	5 068	53 638	130,05	76,59
09.	OKU Timur	4 821	93 196	130,81	70,7
10.	Ogan Ilir	3 235	61 226	143,75	74,4
11.	Empat lawang	6 363	61 712	184,44	78,12
12.	Palembang	21 912	234 111	142,11	77,25
13.	Prabumulih	2 447	30 879	207,28	78,93
14.	Pagar Alam	2 150	20 714	105,73	83,17
15.	Lubuk Linggau	1 283	26 384	61.95	81,09
Jumlah / Total	2013	81 298	1 289 924	977.672	131,94
	2012	79 427	1 329 083	925 000	143,68
	2011	71 322	1 284 861	303 818	160,88
	2010	62 587	1 226 468	857 740	142,99
	2009	51 054	1 161 135	1 202 355	96,57

Sumber : BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source : National Family Planning Coordinating Board of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Peserta KB Baru menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Kontrasepsi di Propinsi Sumatera Selatan (unit), 2014
Table *Number of New Acceptors by Regency/Municipality and Type of Contraceptive Method in Sumatera Selatan Province (unit), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jenis Alat Kontrasepsi / Type of Contraceptive Method					
		IUD	MOP	MOW	Implant	Suntik / Injection	PIL / Tablet
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Ogan Komering Ulu	473	10	146	1 462	9 619	5 708
02.	Ogan Komering Ilir	808	22	37	6 508	17 053	12 783
03.	Muara Enim	566	66	113	6 657	14 012	12 068
04.	L a h a t	440	22	65	5 475	8 343	6 853
05.	Musi Rawas	367	88	54	4 255	6 215	3 033
06.	Musi Banyuasin	177	12	306	4 307	17 176	10 593
07.	Banyuasin	370	76	94	7 045	16 124	12 439
08.	OKU Selatan	1 725	13	55	3 767	5 212	5 043
09.	OKU Timur	535	6	60	5 573	11 911	11 366
10.	Ogan Ilir	311	56	37	1 688	7 820	4 230
11.	Empat lawang	114	20	17	1 238	3 716	1 827
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	77	25	32	797	1 257	534
13.	Palembang	3 207	142	1157	4 081	25 639	16 584
14.	Prabumulih	769	20	48	675	3 431	2 424
15.	Pagar Alam	174	5	63	600	2 842	1 247
16.	Lubuk Linggau	241	69	71	1 258	3 893	2 379
	2014	10 354	652	2 355	55 386	154 263	109 111
	2013	11 466	514	2 384	45 295	184 124	127 467
Jumlah / Total	2012	12 693	959	2 377	50 394	221 154	163 449
	2011	10 531	896	2 019	46 673	216 256	171 811
	2010	8 187	799	1 799	39 711	207 172	160 600

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Kontrasepsi / Type of Contraceptive Method			PPM PB	% dari PPM
	Kondom	OVAG	Jumlah / Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	3 353	0	20 771	16 517	125,76
02. Ogan Komering Ilir	6 848	0	44 059	41 942	105,05
03. Muara Enim	1 358	0	34 840	34 103	102,16
04. L a h a t	2 059	0	23 257	23 092	100,71
05. Musi Rawas	1 242	0	15 254	23 667	64,45
06. Musi Banyuasin	3 350	0	35 921	32 379	110,94
07. Banyuasin	3 376	0	39 524	45 674	86,54
08. OKU Selatan	2 803	0	18 618	19 896	93,58
09. OKU Timur	1 911	0	31 362	39 376	79,65
10. Ogan Ilir	1 456	0	15 598	16 612	93,90
11. Empat lawang	394	0	7 326	12 306	59,53
12. Penukal Abab Lematang Ilir	346	0	3 068	6 023	50,94
13. Palembang	4 168	0	54 978	62 358	88,17
14. Prabumulih	1 151	0	8 518	7 357	115,78
15. Pagar Alam	388	0	5 319	5 231	101,68
16. Lubuk Linggau	1 000	0	8 911	9 401	94,79
2014	35 203	-	367 324	395 934	92,77
2013	39 621	-	410 631	378 429	108,51
Jumlah / Total 2012	53 635	-	504 661	370 630	188,40
2011	47 853	-	496 039	303 818	160,88
2010	41 675	-	459 943	399 265	115,20

Sumber : BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source : National Family Planning Coordinating Board of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target dan Realisasi Akseptor Baru di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 1999/2000 - 2014
Number of Eligible Couples, Target and Realization of New Acceptors in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 1998/1999 - 2014

Tahun / Years		PUS / Eligible Couples	Akseptor Baru / New Acceptors		
			Target / Target	Realisasi / Realization	Persentase / Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. 1999/2000	1 447 001	213 900	289 227	135,22	
02. 2000	1 345 152	130 900	172 375	131,68	
03. 2001	1 183 793	158 160	205 896	130,18	
04. 2002	1 164 943	173 610	209 523	120,69	
05. 2003	1 214 255	195 910	222 571	113,61	
06. 2004	1 254 228	222 510	229 014	102,92	
07. 2005	1 292 427	174 690	211 199	120,90	
08. 2006	1 324 839	179 050	221 594	123,76	
09. 2007	1 412 394	223 900	261 716	116,89	
10. 2008	1 459 111	313 150	342 809	109,47	
11. 2009	1 484 036	343 323	424 297	123,59	
12. 2010	1 567 427	399 265	459 943	115,20	
13. 2011	1 608 664	303 818	496 039	163,27	
14. 2012	1 691 718	370 630	504 661	136,16	
15. 2013	1 678 389	378 429	410 631	108,5	
16. 2014	1 637 066	395 934	367 324	92,77	

Sumber : BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source : National Family Planning Coordinating Board of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PKB / PLKB, dan Klinik KB di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Number of Districts, PPKBD, PPLKB, PKB/PLKB, and Family Planning Clinics in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan / Districts	PPKBD	PPLKB	PKB / PLKB	Klinik KB / Family Planning Clinics
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	12	160	12	39	95
02.	Ogan Komering Ilir	18	321	18	55	114
03.	Muara Enim	18	255	26	46	196
04.	L a h a t	22	377	22	49	67
05.	Musi Rawas	22	290	14	28	165
06.	Musi Banyuasin	14	251	11	49	125
07.	Banyuasin	19	304	17	63	158
08.	OKU Selatan	20	303	20	25	52
09.	OKU Timur	20	221	20	16	33
10.	Ogan Ilir	16	251	16	14	71
11.	Empat lawang	10	129	7	105	112
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	5	71	5	34	56
13.	Palembang	16	107	16	51	287
14.	Prabumulih	6	37	6	30	81
15.	Pagar Alam	5	35	5	25	57
16.	Lubuk Linggau	9	72	8	24	107
	2014	232	3 184	223	653	1 776
	2013	231	3 207	225	997	1 348
Jumlah / Total	2012	224	3 180	262	793	1 284
	2011	221	3 080	80	589	1 102
	2010	217	3 109	197	551	1 057

Sumber : BKKBN Propinsi Sumatera Selatan

Source : National Family Planning Coordinating Board of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Pengidap HIV (+) dan AIDS di Propinsi Sumatera Selatan, 1998 - 2014
Table *Number of HIV and AIDS Infected People in Sumatera Selatan Province, 1998 - 2014*

Tahun / Year	HIV (+)		AIDS	
	Jumlah / Total	Kumulatif / Cumulative	Jumlah / Total	Kumulatif / Cumulative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	4	11	0	1
1999	2	13	0	1
2000	14	27	0	1
2001	16	43	3	4
2002	16	59	4	8
2003	24	83	6	14
2004	30	113	15	29
2005	87	200	18	47
2006	98	298	37	84
2007	41	339	49	133
2008	67	406	45	178
2009	85	491	70	248
2010	105	596	65	313
2011	147	743	114	427
2012	147	890	119	546
2013	106	996	150	696
2014	89	1085	156	852

Sumber : Komisi Penanggulangan HIV/AIDS
 Source: AIDS Commission, Sumatera Selatan

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Bersalin/Nifas, Persalinan dengan Tenaga Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Nifas, dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Kabuten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table Number of Mother Maternity/ Postpartum, Childbirth with Health Workers, Health Services Puerperal, and Puerperal Received Vitamin A in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jumlah Ibu Bersalin/ Number of Mother Maternity *	Persalinan dengan Tenaga Kesehatan/ Childbirth with Health Workers	Pelayanan Kesehatan Nifas/ Health Services Puerperal *	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A/ Purpearal Recived Vitamin A
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. OKU	-	8 100	-	8 117
02. OKI	-	17 106	-	17 104
03. Muara Enim	-	12 607	-	12 438
04. L a h a t	-	9 741	-	9 741
05. Musi Rawas	-	7 506	-	7 511
06. MUBA	-	13 804	-	10 375
07. Banyuasin	-	15 065	-	15 065
08. OKU Selatan	-	7 964	-	7 964
09. OKU Timur	-	13 776	-	13 755
10. Ogan Ilir	-	9 560	-	9 523
11. Empat lawang	-	5 726	-	5 714
12. Palembang	-	29 323	-	26 748
13. Prabumulih	-	4 035	-	4 035
14. Pagar Alam	-	2 960	-	S
15. Lubuk Linggau	-	4 111	-	4 106

Catatan / Note : *) Data tidak tersedia
 Data is not available

Tabel 4.2.12 Jumlah Bayi Yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014

Number of Infants Who Received Complete Immunization by Regency/City in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>		Jumlah Bayi/ <i>Number of Babies</i>	Bayi Mendapat Imunisasi Lengkap/ Infant Complete Received Immunization	Persentase/ Percentage (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
01	OKU	6 670	5 114	76.67
02	OKI	15 580	693	4.45
03	Muara Enim	12 999	8 807	67.75
04	L a h a t	7 135	717	10.05
05	Musi Rawas	11 205	610	5.44
06	MUBA	12 439	15 129	121.63
07	Banyuasin	15 259	12 801	83.89
08	OKU Selatan	6 851	7 828	114.26
09	OKU Timur	11 646	13 408	115.13
10	Ogan Ilir	7 730	9 609	124.31
11	Empat lawang	6 262	4 693	74.94
12	Palembang	28 060	26 352	93.91
13	Prabumulih	3 935	3 243	82.41
14	Pagar Alam	3 185	3 191	100.19
15	Lubuk Linggau	4 229	3 803	89.93

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
 Source : Public Health Service of Sumatera Selatan

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan K4, Mendapat Imunisasi Tetanus Toksoid, dan Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014
Number of Pregnant Women, Visits K1 and K4, Chronic Energy Deficiency, Received Tetanus Toxoid Immunization and Iron Tablets in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Ibu Hamil / <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 / <i>Visits K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 / <i>Visits K4</i>	Mendapat Imunisasi Tetanus Toksoid/ <i>Received Tetanus Toxoid Immunization</i> ¹	Mendapat Zat Besi / <i>Received Iron Tablets</i> ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. OKU	9 039	9 081	8 488	8 272	9 081
02. OKI	18 815	18 766	17 912	17 799	18 766
03. Muara Enim	14 519	12 816	12 816	12 946	13 942
04. Lahat	10 663	10 459	10 128	10 128	10 459
05. Musi Rawas	9 224	8 429	7 903	7 186	8 468
06. MUBA	15 988	15 275	14 735	8 740	14 336
07. Banyuasin	17 216	16 839	16 656	14 255	16 656
08. OKU Selatan	8 447	7 989	7 600	7 600	7 989
09. OKU Timur	15 487	15 372	14 786	13 606	14 934
10. Ogan Ilir	11 246	10 826	10 549	10 136	10 826
11. Empat lawang	7 014	8 443	6 157	6 157	6 443
12. Palembang	32 014	31 965	30 965	1 938	31 692
13. Prabumulih	4 442	4 306	4 250	4 150	4 306
14. Pagar Alam	3 334	3 230	3 111	4 128	2 949
15. Lubuk Linggau	4 640	4 628	4 390	4 390	4 628

Catatan / Note : ¹ Pasien yang mendapat imunisasi TT 2+

The patient who got the immunization of TT 2+

: ² Pasien yang mendapat zat besi FE1 yaitu 30

The patient who got the FE1 that consist of 30 tablets

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Public Health Service of Sumatera Selatan

Tabel 4.3.1 Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum, Sisa Tahun Lalu, Yang Diterima Tahun Ini dan Yang Telah Diselesaikan oleh Kejaksaan di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013

Number of General Criminal Cases, Rest of Last Year, Reported and Cleared in Sumatera Selatan Province by Districts Attorney by Regency / Municipality, 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sisa Tahun Lalu / Rest of Last Year	Banyaknya Laporan / Reported	Diselesaikan / Cleared
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Sumatera Selatan	14	474	475
02.	Palembang	2 202	1 853	1 637
03.	Lubuk Linggau	33	852	852
04.	Kayu Agung	64	469	451
05.	Muara Enim	41	420	406
06.	Baturaja	-	693	625
07.	Lahat	22	201	203
08.	Sekayu	-	565	382
09.	Prabumulih	-	251	565
10.	Pagar Alam	19	199	194
11.	Pangkalan Balai	-	408	376
2013		2 395	6 385	6 166
2012		476	4 241	3 962
Jumlah / Total		2011	6 669	6 064
		2010	5 891	5 615
		2009	5 698	5 459

Sumber : Kejaksaan Tinggi Propinsi Sumatera Selatan

Source : District Attorney of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tindak Kejahatan pada Kejaksaan Tinggi Provinsi menurut Kabupaten / Kota dan Jenis Kejahatan di Propinsi Sumatera Selatan, 2012
Table Number of Crime by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kejahatan / Type of Crimes						
	Ketertiban Umum / Public Disorder	Pencurian/ Perampokan / Type Of Robbery	Penganiayaan / Oppression	Pembunuhan / Murder	Penipuan/ Fraud	Kesusilaan / Decency	Pelanggaran / Violation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
02. Palembang	168	90	125	40	175	15	16680
03. Lubuk Linggau	18	470	45	47	74	42	1878
04. Kayu Agung	33	42	15	7	4	20	2265
05. Muara Enim	32	87	15	18	37	28	2877
06. Baturaja	6	86	17	22	46	29	8455
07. Lahat	18	90	32	8	23	16	11642
08. Sekayu	64	356	48	37	45	14	8645
09. Prabumulih	16	172	12	3	18	7	1085
10. Pagar Alam	7	18	9	3	8	19	1324
11. Pangkalan Balai	44	58	39	16	18	7	1 436
2012	406	1 469	357	201	448	197	56 287
2011	330	1 348	276	147	366	117	52 430
Jumlah / Total 2010	510	2 490	312	13	178	42	44 316
2009	660	1 548	504	120	120	72	42 510
2008	190	578	103	61	177	86	42 286

Catatan/ Note : Data tahun 2013 tidak tersedia/ Data for 2013 is not available

Sumber : Kejaksaan Tinggi Propinsi Sumatera Selatan

Source : District Attorney of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.3 Jumlah Tindak Kejahatan Korupsi dan Pelanggaran Wilayah Perairan di Propinsi Sumatera Selatan menurut Wilayah Kejaksaan Tinggi, 2013
Table 4.3.3 *Number of Corruption Cases and Water Territorial Violation in Sumatera Selatan Province by Regional Court Area, 2013*

Wilayah Kejaksaan Tinggi / Regional High Court Area	Korupsi / Corruption			Pelanggaran Wilayah Perairan / Water Territorial Violation
	Penyidikan / Investigation	Penuntutan / Prosecution	Diputus Bebas / Free from Accusation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumatera Selatan	10	19	-	-
02. Palembang	2	10	-	-
03. Lubuk Linggau	2	1	-	-
04. Kayu Agung	6	6	-	-
05. Muara Enim	-	-	-	-
06. Baturaja	2	-	-	-
07. Lahat	1	-	-	-
08. Sekayu	2	2	-	-
09. Prabumulih	2	3	-	-
10. Pagar Alam	2	1	-	-
11. Pangkalan Balai	3	2	-	-
12. Martapura	1	1	-	-
13. Pendopo	-	-	-	-
14. Tebing Tinggi	1	4	-	-
15. Muara Dua	1	1	-	-
Jumlah / Total	35	50	-	-

Sumber : Kejaksaan Tinggi Propinsi Sumatera Selatan

Source : District Attorney of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Jaksa Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Table 4.3.4 *Number of Prosecutors by Sex and Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kejati Sumatera Selatan	63	39	102
02. Kejari Palembang	17	21	38
03. Kejari Kayu Agung	18	5	23
04. Kejari Baturaja	9	3	12
05. Kejari Lahat	10	2	12
06. Kejari Lubuk Linggau	14	7	21
07. Kejari Muara Enim	12	2	14
08. Kejari Sekayu	16	1	17
09. Kejari Prabumulih	14	6	20
10. Kejari Pagar Alam	10	-	10
11. Kejari Pangkalan Balai	12	8	20
12. Cabjari Baturaja di Martapura	1	4	5
13. Cabjari Baturaja di Muaradua	7	2	9
14. Kejari Tebing Tinggi	10	1	11
15. Cabjari Muaraenim di Pendopo	3	-	3
Jumlah / <i>Total</i>	216	101	317

Sumber : Kejaksaan Tinggi Propinsi Sumatera Selatan
 Source : *District Attorney of Sumatera Selatan Province*

Tabel 4.3.5 Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan Telah Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Sumatera Selatan menurut Pengadilan Daerah, 2014
Number of Civil Cases That Were Reported and Cleared by Regional State Court in Sumatera Selatan Province According to Regional Court and Type of Civil Case, 2014

Pengadilan Negeri Daerah / Regional Court State		Jenis Pidana / Type of Criminal Cases							
		Biasa / Ordinary				Lalu Lintas / Traffic Violation			
		Sisa 2013 / Remains of 2013	Masuk / Registered	Putus / Cleared	Sisa 2014 / Remains of 2014	Sisa 2013 / Remains of 2013	Masuk / Registered	Putus / Cleared	Sisa 2014 / Remains of 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Palembang	344	1 904	1 922	326	0	27 465	27 465	0	0
02. Lubuk Linggau	142	713	711	93	0	8 819	8 819	0	0
03. Sekayu	144	840	837	145	0	8 127	8 127	0	0
04. Kayu Agung	91	394	390	44	0	5 608	5 608	0	0
05. Baturaja	112	566	548	102	0	2 173	2 173	0	0
06. Muara Enim	84	754	765	101	0	8 951	8 951	0	0
07. Lahat	40	917	875	186	0	7 955	7 955	0	0
08. Prabumulih	34	262	264	32	0	1 480	1 480	0	0
09. Pagar Alam	19	107	109	17	0	2 958	2 958	0	0
Jumlah / Total	2014	1 010	6 457	6 421	1 046	0	73 536	73 536	0
	2013	894	6 033	11 915	1 010	0	59 082	59 082	0
	2012	838	5 701	5 735	894	0	58 905	58 905	0
	2011	1 029	5 526	5 647	838	0	78 317	78 317	0
	2010	1 069	5 912	5 952	1 029	0	70 852	70 852	0

catatan / notes : *) hanya mencakup tujuh PN Daerah yaitu Palembang, Lubuk Linggau, Sekayu, Kayu Agung, Baturaja, Muara Enim, Lahat

*) only including seven regional court states i.e. Palembang, Lubuk Linggau, Sekayu, Kayu Agung, Baturaja, Muara Enim, Lahat

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Court of Justice of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.6 Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah Diputus oleh Pengadilan Negeri Sumatera Selatan menurut Pengadilan Negeri Kabupaten/Kota dan Jenis Kasus Perdata, 2014
Table Number of Criminal Cases That Were Reported and Cleared by The Regional State Court in Sumatera Selatan Province According to Regional Court and Type of Criminal Case, 2014

Pengadilan Negeri Daerah / Regional Court State		Jenis Perdata / Type of Civil Cases							
		Gugatan / Litigation				Permohonan / Appeals			
		Sisa 2013 / Remains of 2013	Masuk / Reported	Putus / Cleared	Sisa 2014/ Remains of 2014	Sisa 2013 / Remains of 2013	Masuk / Reported	Putus / Cleared	Sisa 2014/ Remains of 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01.	Palembang	91	220	223	88	0	98	94	4
02.	Lubuk Linggau	14	40	37	17	0	37	37	0
03.	Sekayu	26	21	33	14	1	27	26	2
04.	Kayu Agung	9	39	22	26	1	4	5	0
05.	Baturaja	13	20	29	4	0	54	50	4
06.	Muara Enim	11	28	33	6	0	26	26	0
07.	Lahat	7	8	11	4	0	9	8	1
08.	Prabumulih	0	7	7	0	0	3	3	0
09.	Pagar Alam	3	1	3	1	0	16	15	1
2014		175	384	398	160	2	274	264	12
2013		175	377	378	174	214	5 215	5 422	2
Jumlah / Total	2012	154	378	357	175	13	9 909	9 708	214
	2011	126	355	327	154	9	204	198	15
	2010	160	316	347	129	4	150	145	9

catatan / notes : *) hanya mencakup tujuh PN Daerah yaitu Palembang, Lubuk Linggau, Sekayu, Kayu Agung, Baturaja, Muara Enim, Lahat

*) only including seven regional court states i.e. Palembang, Lubuk Linggau, Sekayu, Kayu Agung, Baturaja, Muara Enim, Lahat

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Court of Justice of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara yang Masuk dan Telah Diputus oleh Pengadilan Tinggi
Table Sumatera Selatan Menurut Jenis Perkara, 2013
 *Number of Cases That Were Reported and Cleared by The Court
 of Justice in Sumatera Selatan Province by Type of Case, 2013*

Jenis Perkara / Type of Cases		Sisa 2012 / Remains of 2012	Masuk / Reported	Putus / Cleared	Sisa 2013 / Remains of 2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Pidana/ <i>Criminal</i>	10	204	193	21
02.	Perdata/ <i>Civil</i>	27	143	137	33
03.	Tindak Pidana Korupsi/ <i>Corruption</i>	2	18	17	3
Jumlah / <i>Total</i>		39	365	347	57

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Court of Justice of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.8 Jumlah Tahanan Dewasa di Kepolisian Daerah Sumatera Selatan menurut Bulan dan Jenis Kelamin (orang), 2013
Table 4.3.8 *Number of Adult Prisoners in Sumatera Selatan Regional Police Office by Month and Sex (person), 2013*

Bulan / <i>Month</i>		Laki-laki / <i>Male</i>	Wanita / <i>Female</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari / <i>January</i>	870	26	896
02.	Februari / <i>February</i>	883	26	909
03.	Maret / <i>March</i>	942	21	963
04.	April / <i>April</i>	910	25	935
05.	Mei / <i>May</i>	679	21	700
06.	Juni / <i>June</i>	632	14	646
07.	Juli / <i>July</i>	598	18	616
08.	Agustus / <i>August</i>	665	23	688
09.	September / <i>September</i>	652	23	675
10.	Oktober / <i>October</i>	667	24	691
11.	November / <i>November</i>	692	25	717
12.	Desember / <i>December</i>	707	22	729
2013		8 897	268	9 165
2012		8 358	336	8 698
Jumlah / <i>Total</i>	2011	6 101	91	6 192
2010		5 840	139	5 979
2009		6 323	67	6 390

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Source : Regional Police Office of Sumatera Selatan

Tabel 4.3.9 Jumlah Kejadian, Korban dan Perkiraan Kerugian Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2013
Table 4.3.9 Number of Events, Victim and Estimated Material Lost of Traffic Accident in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kejadian / Total Events	Korban / Victim			Perkiraan Kerugian / Estimated Material Lost (Rp)	
		Mati / Dead (orang/ person)	Luka Berat / Seriously Injured (orang/ person)	Luka Ringan / Injured (orang/ person)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Ogan Komering Ulu	118	77	34	80	814 900 000	
02. Ogan Komering Ilir	174	80	110	113	1 638 300 000	
03. Muara Enim	222	109	170	157	1 021 150 000	
04. L a h a t	179	76	125	162	1 056 500 000	
05. Musi Rawas	133	73	41	154	1 422 400 000	
06. Musi Banyuasin	193	85	176	126	1 504 300 000	
07. Banyuasin	174	71	99	153	2 192 200 000	
08. OKU Selatan	31	27	18	16	38 200 000	
09. OKU Timur	60	44	34	34	208 150 000	
10. Ogan Ilir	190	83	128	135	1 361 450 000	
11. Empat lawang	-	-	-	-	-	
12. Palembang	624	121	365	377	1 138 000 000	
13. Prabumulih	104	22	58	145	489 950 000	
14. Pagar Alam	40	19	13	57	171 900 000	
15. Lubuk Linggau	120	38	39	154	556 050 000	
Jumlah / Total	2013	2 362	925	1 410	1 863	13 613 450 000
	2012	2 806	1 232	1 716	2 111	17 109 070 000
	2011	3 111	1 332	1 676	2 481	34 419 733 000
	2010	2 150	950	1 276	1 885	12 490 290 000
	2009	2 212	1 051	1 470	1 726	10 369 187 000

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Direktorat Lalu Lintas Polri)

Source : Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

Tabel : 4.3.10 Jumlah Pelanggaran dan Denda dari Pelanggaran Lalu Lintas di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabuten/Kota, 2013
Table : 4.3.10 Number of Traffic Violation and it's time in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pelanggaran / Number of Violations	Denda / Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	5 248	105 839 000
02. Ogan Komering Ilir	3 560	33 490 500
03. Muara Enim	1 684	24 970 000
04. L a h a t	5 660	153 856 000
05. Musi Rawas	3 955	51 403 750
06. Musi Banyuasin	3 802	1 420 000 000
07. Banyuasin	4 799	22 925 800
08. OKU Selatan	3 000	108 425 500
09. OKU Timur	5 434	107 104 500
10. Ogan Ilir	3 007	35 120 500
11. Empat lawang	-	-
12. Palembang	26 257	2 192 142 000
13. Prabumulih	3 963	43 880 000
14. Pagar Alam	4 647	75 022 000
15. Lubuk Linggau	4 176	38 210 000
	2013	4 412 389 550
	2012	3 483 535 500
Jumlah / Total	2011	3 356 254 950
	2010	4 372 527 750
	2009	2 213 985 150

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Direktorat Lalu Lintas Polri)

Source : Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.11 Banyaknya Kendaraan Bermotor Tercatat di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit), 2013
Table 4.3.11 *Number of Registered Vehicles in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Type of Vehicles (unit) , 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mobil Penumpang / Passengers Cars	Mobil Barang / Trucks	Mobil Bus / Buses	Sepeda Motor / Motor Cycle
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ogan Komering Ulu	4 095	1 996	406	125 154
02.	Ogan Komering Ilir	2 611	1 468	259	162 846
03.	Muara Enim	6 089	3 522	355	227 181
04.	L a h a t	3 065	3 678	184	103 164
05.	Musi Rawas	2 912	3 345	39	77 249
06.	Musi Banyuasin	2 467	1 690	167	179 060
07.	Banyuasin	2 289	2 050	112	142 897
08.	OKU Selatan	501	435	278	41 664
09.	OKU Timur	5 771	4 077	43	173 219
10.	Ogan Ilir	2 095	1 327	165	72 275
11.	Empat lawang	-	-	-	-
12.	Palembang	142 560	66 228	3 671	762 597
13.	Prabumulih	1 522	634	176	115 421
14.	Pagar Alam	829	688	161	36 674
15.	Lubuk Linggau	285	1 954	22	36 645
2013		177 091	93 092	6 038	2 256 046
2012		607 493	9 379	296 384	5 124 269
Jumlah / Total	2011	148 331	94 590	29 347	1 049 003
	2010	93 531	59 464	3 820	728 124
	2009	199 984	114 439	15 462	3 165 385

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Direktorat Lalu Lintas Polri)

Source : Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.3.12 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2007 - 2013
Table 4.3.12 *Number of Crimes and Violations Reported and Resolved by Type of Crime Offences in Sumatera Selatan Province (unit), 2007 - 2013*

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran / <i>Crimes Offences</i>		Dilaporkan / <i>Reported</i>						
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. KEJAHATAN / <i>CRIMES</i>								
01	Terhadap Ketertiban Umum / <i>Public Disorder</i>	73	99	0	276	247	-	-
02.	Pembakaran / <i>To Set Fire</i>	0	17	0	8	15	15	28
03.	Kebakaran / <i>Fire</i>	7	36	61	41	21	59	23
04.	Mata Uang / <i>Currency</i>	2	16	27	11	8	17	12
05.	Perkosaan / <i>Rape</i>	112	160	201	207	166	133	164
06.	Perjudian / <i>Gamblers</i>	147	247	213	192	302	197	278
07.	Penculikan / <i>Kidnapped</i>	30	17	0	24	15	21	15
08.	Pembunuhan / <i>Murder</i>	111	144	147	121	133	117	192
09.	Penganiayaan Berat / <i>Serious Oppression</i>	974	1 437	1 521	1 727	1 639	1 631	1 797
10.	Penganiayaan Ringan / <i>Oppression</i>	224	293	563	457	498	-	-
11.	Pencurian Dengan Pemberatan	2 369	3 707	4 208	4 354	5 194	4 679	4 778
12.	Pencurian Ringan / <i>Stealing</i>	418	294	817	781	403	85	283
13.	Pencurian Dengan Kekerasan	835	1 204	1 341	1 289	1 308	2 012	1 975
14	Pemerasan / <i>Squeezing</i>	110	156	156	316	264	307	338
15	Penggelapan / <i>Blackout</i>	469	535	1 057	1 037	1 352	1 400	1 542
16	Penipuan / <i>Fraud</i>	498	705	1 030	1 019	1 147	1 348	1 360
17	Merusak / <i>Destroyed</i>	93	1	19	148	285	281	405
18	Penadahan / <i>Receptacle</i>	12	3	8	10	22	0	0
19	Lain-lain / <i>Others</i>	800	1 442	1 500	1 446	1 597	1953	2366
II. PELANGGARAN / <i>VIOLATION</i>								
01	KUHP	27	0	0	-	-	-	-
JUMLAH / <i>TOTAL</i>		7311	10 513	12 869	13 464	14 616	14 255	15 556

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.3.12

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran / <i>Crimes Offences</i>	Diselesaikan / <i>Resolved</i>						
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. KEJAHATAN / CRIMES							
01 Terhadap Ketertiban Umum / <i>Public Disorder</i>	73	99	0	274	247	-	-
02. Pembakaran / <i>To Set Fire</i>	0	17	0	6	4	9	20
03. Kebakaran / <i>Fire</i>	7	38	30	26	9	28	15
04. Mata Uang / <i>Currency</i>	2	12	24	7	4	17	12
05. Perkosaan / <i>Violent</i>	112	112	130	100	65	96	109
06. Perjudian / <i>Gamblers</i>	147	264	200	267	203	197	278
07. Penculikan / <i>Kidnapped</i>	30	17	0	0	0	4	9
08. Pembunuhan / <i>Murder</i>	111	91	104	80	45	85	97
09. Penganiayaan Berat / <i>Serious Oppression</i>	974	815	922	90	688	1021	1178
10. Penganiayaan Ringan / <i>Oppression</i>	224	162	306	200	198	-	-
11. Pencurian Dengan Pemberatan	2 369	1 690	1 647	1 581	1 270	1337	1360
12. Pencurian Ringan / <i>Stealing</i>	418	376	455	426	255	35	127
13. Pencurian Dengan Kekerasan	835	538	528	365	254	333	436
14. Pemerasan / <i>Squeezing</i>	110	124	156	210	146	178	173
15. Penggelapan / <i>Blackout</i>	469	319	419	435	446	674	620
16. Penipuan / <i>Trickery</i>	498	266	419	437	327	475	479
17. Merusak / <i>Destroyed</i>	93	1	19	26	51	122	162
18. Penadahan / <i>Receptacle</i>	12	3	8	6	14	0	0
19. Lain-lain / <i>Others</i>	800	-	858	892	699	2366	1493
II. PELANGGARAN / VIOLATION							
01 KUHP	27	-	-	-	-	-	-
JUMLAH / TOTAL	7 311	4 944	6 225	5 428	4 925	6 977	6 568

Sumber : Kepolisian Daerah Sumatera Selatan

Source : Regional Police Office of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.3.13 Jumlah Pelaku Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan menurut
Hukum Tempat Melapor (orang), 2009 - 2013
Number of Drugs Criminals in Sumatera Selatan
Jurisdiction Reported Area (person), 2009 - 2013

Wilayah hukum Tempat Melapor / Jurisdiction Reported Area		2009		2010		2011		2012		2013	
		KSS	TSK	KSS	TSK	KSS	TSK	KSS	TSK	KSS	TSK
(1)	(2)	(3)		(4)		(5)		(6)			
01.	Dit Narkoba Polda Sumsel	245	278	195	209	244	289	145	166	223	259
02.	Poltabes Palembang	321	426	265	345	327	421	406	529	348	417
03.	Polres Ogan Ilir	19	25	21	29	26	34	38	54	42	61
04.	Polres OKI	36	46	33	45	63	78	39	50	55	64
05.	Polres Lahat	23	38	30	44	35	46	42	60	49	55
06.	Polres Musi Banyuasin	42	49	45	72	40	63	43	59	61	80
07.	Polres Lubuk Linggau	16	20	36	52	48	87	35	42	51	88
08.	Polres OKU	28	36	36	73	44	64	45	63	74	98
09.	Polres OKU Selatan	19	22	11	12	18	29	10	15	13	16
10.	Polres OKU Timur	18	24	8	19	27	48	25	46	36	65
11.	Polres Banyuasin	32	39	31	44	29	45	33	44	50	69
12.	Polres Muara Enim	43	54	32	44	40	50	34	45	64	90
13.	Polres Pagar Alam	11	34	9	14	13	17	15	18	13	19
14.	Polres Musi Rawas	12	18	20	37	42	58	33	42	54	79
15.	Polres Prabumulih	30	42	48	59	52	86	46	51	67	80
16.	Ditpol Air	3	3	4	4	4	5	0	0	0	0
Jumlah / Total		898	1154	824	1 102	1 052	1 420	989	1 284	1 200	1 540

Sumber : Biro Operasi Polda Sumatera Selatan

Source: Operation Bureau of Sumatera Selatan Regional Police Office

Catatan : KSS : Jumlah Kasus Narkoba

TSK : Jumlah Tersangka Narkoba

Tabel 4.3.14 Jumlah dan Persentase Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak - Anak menurut Jenis Tindak Kekerasan di Sumatera Selatan, 2014
Table 4.3.14 *Number of Women and Children Victims of Violence Based on Type of Violence in Sumatera Selatan, 2014*

No	Jenis Tindak Kekerasan / Kind Of Violence	Perempuan / Women		Anak Perempuan / Female Children	
		Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga / <i>Violence on Household</i>	74	27,00	-	-
2.	Kekerasan Dalam Pacaran/ <i>Dating Violence</i>	51	18,00	-	-
3.	Perkosaan dan Pelecehan Seksual lainnya / <i>Rape and other sexual violence</i>	111	40,00	-	-
4.	Kasus <i>Trafficking</i>	4	1,00	-	-
5.	Lainnya / <i>Others</i>	39	14,00	-	-
	2014	279	100,00	-	-
	2013	149	100,00	85	100,00
	2012	115	100,00	122	100,00
	2011	187	100,00	199	100,00
	2010	238	100,00	153	100,00
	2009	323	100,00	51	100,00
Jumlah / Total					

Sumber : WCC Palembang

Source: WCC, Palembang

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Peribadatan (unit), 2014
Table 4.4.1 *Number of Worship Facilities in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, Religion and Type of Worship Facilities (unit), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Islam / <i>Moslem</i>		Kristen / <i>Cristian</i>	
		Mesjid / <i>Mosque</i>	Mushola & Langgar/ <i>Musholah & Prayer House</i>	Gereja / <i>Churches</i>	Rumah / <i>House</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ogan Komering Ulu	391	148	16	14
02.	Ogan Komering Ilir	1334	783	41	39
03.	Muara Enim	634	335	10	27
04.	L a h a t	456	90	11	11
05.	Musi Rawas	522	461	39	28
06.	Musi Banyuasin	478	559	20	1
07.	Banyuasin	905	958	44	18
08.	OKU Selatan	443	143	1	5
09.	OKU Timur	834	1063	56	25
10.	Ogan Ilir	333	24	2	8
11.	Empat lawang	211	64	1	2
12.	Palembang	767	602	69	38
13.	Prabumulih	165	46	6	6
14.	Pagar Alam	200	35	3	4
15.	Lubuk Linggau	174	82	13	5
2014		7 847	5 393	332	231
2013		-	-	-	-
2012		6 930	5 459	314	232
Jumlah / <i>Total</i>	2011	6 762	7 553	327	261
	2010	6 782	7 778	327	261
	2009	6 665	6 569	333	170

Lanjutan Tabel / Continued Table : 4.4.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Katolik / <i>Catholic</i>		Hindu / <i>Hindu</i>		Budha / <i>Buddhism</i>
		Gereja / <i>Churches</i>	Kapel / <i>Chapel</i>	Pura/Kuil / <i>Temple</i>	Pasraman	Vihara & Cetya
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Ogan Komering Ulu	5	8	29	10	3
02.	Ogan Komering Ilir	5	13	104	12	11
03.	Muara Enim	1	4	16	4	3
04.	L a h a t	4	4	2	0	3
05.	Musi Rawas	4	16	41	2	3
06.	Musi Banyuasin	1	4	34	3	1
07.	Banyuasin	5	7	25	13	7
08.	OKU Selatan	0	3	26	11	3
09.	OKU Timur	21	30	114	30	10
10.	Ogan Ilir	0	3	0	0	3
11.	Empat lawang	0	2	0	0	0
12.	Musi Rawas Utara	-	-	11	1	0
13.	PALI	-	-	0	0	0
14.	Palembang	8	6	2	1	99
15.	Prabumulih	59	1	1	1	2
16.	Pagar Alam	2	5	0	0	1
17.	Lubuk Linggau	3	5	1	0	4
2014		118	111	406	88	153
2013		-	-	-	-	-
2012		49	127	307	37	153
Jumlah / <i>Total</i>	2011	59	104	307	43	143
	2010	53	115	307	37	196
	2009	53	116	307	15 961	118

Sumber : Kanwil Dept. Agama Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Departement of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut (orang), 2014
Table Number of Population in Sumatera Selatan by Regency/Municipality and Religion (person), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam / Islam	Katolik / Catholic	Kristen / Christian	Hindu / Hindu	Budha / Buddha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu		10 253	3 587	3 289	12 513
02. Ogan Komering Ilir		4 362	7 992	17 143	5 998
03. Muara Enim		1 845	6 134	1 479	8 665
04. Lahat		2 687	3 956	644	3 611
05. Musi Rawas		5 157	26 351	1 143	2 302
06. Musi Banyuasin		734	2 837	5 124	131
07. Banyuasin		4 259	18 231	11 465	6 891
08. OKU Selatan		579	829	4 990	9 981
09. OKU Timur		25 478	28 704	26 388	16 980
10. Ogan Ilir		352	1 705	17	440
11. Empat lawang		305	599	0	49
12. Musi Rawas Utara		-	-	755	-
13. PALI		-	-	0	-
14. Palembang		26 583	43 313	1 397	59 753
15. Prabumulih		742	4 887	72	4 713
16. Pagar Alam		3 142	738	8	4 705
17. Lubuk Linggau		4 234	4 082	18	10 812
2014		90 712	153 945	73 932	147 544
2013	-	-	-	-	-
2012	7 468 972	90 712	149 433	71 952	147 544
Jumlah / Total	2011	7 002 522	87 046	147 059	147 544
	2010	7 602 139	83 547	147 059	147 544
	2009	7 586 379	83 597	147 059	144 811

Sumber : Kanwil Dept. Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept. of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.4.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Tanah Suci Mekah menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan (orang), 2008- 2014
Table 4.4.3 *Number of Pilgrims to Mecca by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (person), 2008 - 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Ogan Komering Ulu	241	254	345	328	319	189	290
02.	Ogan Komering Ilir	144	338	307	421	254	239	392
03.	Muara Enim	224	264	191	235	181	255	259
04.	L a h a t	191	179	153	168	178	161	176
05.	Musi Rawas	221	230	249	241	151	113	130
06.	Musi Banyuasin	216	309	344	297	161	153	178
07.	Banyuasin	113	135	130	165	132	84	82
08.	OKU Selatan	28	74	52	54	61	62	60
09.	OKU Timur	424	418	578	435	561	296	273
10.	Ogan Ilir	170	138	165	169	181	98	116
11.	Empat lawang	-	-	-	1	22	32	8
12.	Palembang	3 621	3 246	3 233	3 255	3 435	2 974	2 563
13.	Prabumulih	377	274	368	333	225	125	198
14.	Pagar Alam	105	134	79	115	115	126	120
15.	Lubuk Linggau	228	218	200	234	231	164	166
Jumlah Total		6 269	6 303	6 211	6 394	6 451	5 071	5 011

Sumber : Koordinator Urusan Haji Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source : Coordinator of Pilgrimage Affairs of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.4.4 Banyaknya Rohaniawan di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Agama (orang), 2014
Table *Number of Religious Leaders in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam / <i>Islam</i>	Katolik / <i>Catholic</i>	Kristen / <i>Christian</i>	Hindu / <i>Hindu</i>	Budha / <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	17	18	37	21	2
02. Ogan Komering Ilir	19	3	89	71	1
03. Muara Enim	26	3	42	8	2
04. Lahat	27	18	27	0	2
05. Musi Rawas	19	13	71	22	1
06. Musi Banyuasin	9	1	24	22	1
07. Banyuasin	22	7	66	30	1
08. OKU Selatan	17	0	9	71	1
09. OKU Timur	22	46	89	113	3
10. Ogan Ilir	8	0	15	0	1
11. Empat lawang	9	0	5	0	1
12. Palembang	19	415	157	3	6
13. Prabumulih	7	0	15	2	1
14. Pagar Alam	7	7	9	0	1
15. Lubuk Linggau	11	8	21	0	1
Jumlah / <i>Total</i>	239	539	676	363	25

Sumber : Kanwil Dept. Agama Propinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Religion Dept.of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.5.1 Jumlah Panti Asuhan menurut Sumber Pembiayaan dan Jumlah Anak Asuh menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 4.5.1 *Number of Orphanages by Sources of Fund and Number of Orphans by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Panti Asuhan / Orphanages (unit)			Jumlah Anak Asuh / Total Orphans (orang/person)
		Swasta / Private	Pemerintah / State	Jumlah / Total	
(1)		(2)		(3)	(4)
01.	Ogan Komering Ulu	4	0	4	219
02.	Ogan Komering Ilir	3	1	4	265
03.	Muara Enim	4	0	4	246
04.	L a h a t	4	0	4	101
05.	Musi Rawas	2	0	2	80
06.	Musi Banyuasin	7	1	8	280
07.	Banyuasin	5	0	5	225
08.	OKU Selatan	4	0	4	212
09.	OKU Timur	1	0	1	30
10.	Ogan Ilir	0	1	1	32
11.	Empat lawang	1	0	1	74
12.	Palembang	89	2	91	2399
13.	Prabumulih	2	0	2	54
14.	Pagar Alam	2	0	2	78
15.	Lubuk Linggau	5	1	6	209
2014		133	6	139	4 504
2013		159	3	162	5 492
Jumlah / Total	2012	165	3	168	6 016
	2011	113	0	113	1 490
	2010	190	10	200	6 544

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Selatan

Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.5.2 Jumlah Karang Taruna menurut Kabupaten / Kota di Propinsi Sumatera Selatan (unit), 2008/2009 - 2013/2014
Table Number of Youth Associations by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (unit), 2008/2009 - 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	2013/2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	137	137	152	157	157	157
02. Ogan Komering Ilir	284	284	310	321	330	319
03. Muara Enim	291	291	321	326	326	326
04. Lahat	340	375	376	376	376	372
05. Musi Rawas	261	261	277	288	288	288
06. Musi Banyuasin	210	210	218	236	236	235
07. Banyuasin	241	241	296	304	314	304
08. OKU Selatan	259	239	259	259	263	260
09. OKU Timur	196	135	288	304	304	306
10. Ogan Ilir	242	242	240	241	252	240
11. Empat lawang	132	132	156	155	157	155
12. Palembang	82	92	107	107	111	107
13. Prabumulih	37	110	37	37	37	37
14. Pagar Alam	109	109	35	35	35	35
15. Lubuk Linggau	78	81	72	72	82	72
Jumlah Total	2 910	2 899	2 939	3 218	3 268	3 213

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Selatan

Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.5.3 Jumlah Anak Terlantar, Pelaku Kenakalan Remaja dan Tuna Sosial di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota (orang), 2014
Table 4.5.3 *Number of Neglected Children, Perpetrators of Juvenile Delinquency and People Who Have Social Problems Municipality in Sumatera Selatan Province by Regency / Municipality (person), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Terlantar / <i>Neglected Children</i>	Anak Nakal / <i>Delinquent Children</i>	Tuna Sosial / <i>People Who Have Social Problems</i>	Pengemis / <i>Beggars</i>	Gelandangan / <i>Homeless</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Ogan Komering Ulu	0	34	30	12	8	
02. Ogan Komering Ilir	121	0	2	10	16	
03. Muara Enim	18	10	0	7	13	
04. L a h a t	143	9	20	12	60	
05. Musi Rawas	112	48	0	0	4	
06. Musi Banyuasin	51	29	325	40	35	
07. Banyuasin	579	8	3	8	35	
08. OKU Selatan	1 285	0	49	0	38	
09. OKU Timur	29	0	35	46	30	
10. Ogan Ilir	162	27	5	1	7	
11. Empat lawang	14	91	25	4	0	
12. Palembang	262	86	50	95	38	
13. Prabumulih	31	5	240	4	0	
14. Pagar Alam	18	2	0	1	3	
15. Lubuk Linggau	354	0	124	20	1	
2014	3 179	349	908	260	288	
2013	2 994	712	919	252	321	
Jumlah / Total	2012	8 458	3 294	1 295	430	823
	2011	31 053	4 962	1 074	465	909
	2010	31 052	4 782	951	282	361

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.5.4 Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkotika dan Penyandang
Table Selatan menurut Kabupaten/Kota (orang), 2013
*Number of Narcotic Victims and Handicapped in Sumatera
 by Regency/Municipality (person), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Penyalahgunaan Narkotika / <i>Narcotic Victims</i>	Penyandang Cacat / <i>Handicapped</i>	Korban Tindak Kekerasan / <i>Victims of Violence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	55	776	0
02. Ogan Komering Ilir	24	1165	18
03. Muara Enim	104	2166	1
04. L a h a t	6	4209	0
05. Musi Rawas	2	400	0
06. Musi Banyuasin	22	2811	0
07. Banyuasin	81	3157	4
08. OKU Selatan	695	695	0
09. OKU Timur	9	1285	0
10. Ogan Ilir	7	2126	4
11. Empat lawang	0	2342	0
12. Palembang	163	1103	122
13. Prabumulih	0	545	0
14. Pagar Alam	0	416	0
15. Lubuk Linggau	76	785	20
2014	1 244	23 981	169
2013	1 199	27 831	-
Jumlah / <i>Total</i> 2012	2 710	788	-
2011	2 461	32 109	-
2010	654	31 991	-

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan
 Source : *Social Welfare Service of Sumatera Selatan Province*

Tabel
Table

4.5.5

Jumlah Pekerja Migran Bermasalah, Bekas Narapidana, Lanjut Usia Terlantar, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Troubled Migran Workers, Former Prisoners, Abandoned Elderly, Women of Critical Sosial Economy and Foor Family in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Migran Bermasalah / <i>Troubled Migran Workers</i>	Bekas Warga Binaan / <i>Former Prisoners</i>	Lanjut Usia Terlantar / <i>Abandoned Early</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi / <i>Women of Critical Sosial Economic</i>	Keluarga Fakir Miskin / <i>Poor Family*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	0	26	20	90	13 670
02. Ogan Komering Ilir	3	120	2 047	1 754	4 633
03. Muara Enim	0	229	2 399	4 333	42 253
04. L a h a t	42	31	1 125	629	21 646
05. Musi Rawas	0	8	825	353	33 138
06. Musi Banyuasin	0	120	40	110	33 540
07. Banyuasin	42	37	40	1 760	42 377
08. OKU Selatan	0	126	2 416		18 023
09. OKU Timur	0	15	222	324	30 237
10. Ogan Ilir	7	53	961	837	27 544
11. Empat lawang	0	0	44	339	11 037
12. Palembang	62	147	1 313	2 006	72 178
13. Prabumulih	0	8	545	177	8 799
14. Pagar Alam	2	22	62	107	5 486
15. Lubuk Linggau	13	185	94	549	8 583
2014	171	13 280	25 521	386 512	373 144 **)
2013	218	14 602	30 883	251 421	234 085
Jumlah / <i>Total</i>	918	1 264	3 519	10 045	419 579
2011	590	1 251	15 959	11 970	0
2010	4 539	1 150	15 388	12 354	232 986

Catatan / *Note* : * Diolah dari Data Susenas, BPS Sumatera Selatan / *Based on Susenas data, Statistic Sumatera Selatan*

** Jumlah dalam Kepala Keluarga (KK)

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Source : *Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province*

Tabel
 Table

 4.5.6 Jumlah Keluarga Berumah Tak Layak Huni, Korban Bencana Alam, Anak Balita Terlantar dan Penderita HIV/AIDS di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Family in Improper Settlement, Victims of Natural Disasters, Under Five Years Old Neglected Children and HIV/AIDS Patients in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keluarga Berumah Tak Layak Huni / Family Living In Improper Settlement (KK)	Korban Bencana Alam, Bencana Sosial Dan Musibah Lainnya / Victims of Natural Disaster, Social Disaster and Other Accidents	Anak Balita Terlantar / Under Five Years Old Neglected Children	Penderita / Patients	
				HIV/AIDS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Ogan Komering Ulu	2 000	-	-	21	
02. Ogan Komering Ilir	2 881	24	28	62	
03. Muara Enim	521	1 028	5	13	
04. Lahat	3 046	55	40	3	
05. Musi Rawas	266	-	4	2	
06. Musi Banyuasin	2 050	-	3	24	
07. Banyuasin	25	37	92	19	
08. OKU Selatan	3 378	-	-	1	
09. OKU Timur	422	308	-	5	
10. Ogan Ilir	3 731	6	33	-	
11. Empat lawang	2 158	421	-	1	
12. Palembang	7 150	79	47	-	
13. Prabumulih	796	5	1	12	
14. Pagar Alam	388	24	2	6	
15. Lubuk Linggau	518	26	-	-	
2014	29 330 *)	2 013	255	169	
2013	67 990	2 681	333	107	
Jumlah / Total	40 355	5 637	1 539	890	
2011	60 780	5 893	7 277	92	
2010	66 384	5 373	7 381	78	

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

* Jumlah dalam Kepala Keluarga (KK)

Tabel 4.5.7 Jumlah Masyarakat Terasing, Perintis Kemerdekaan, Anak Jalanan dan Pengungsi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table 4.5.7 *Number of Isolated Communities, Independence Pioneer, Loiter Children and Refugee in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Komunitas Adat Terpencil / Remoted Indigenous Communities (KK / Household)	Perintis Kemerdekaan / Independence Pioneer (orang / person)	Anak Jalanan / Loiter Children (orang / person)	Pengungsi / Refugee (orang / person)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ogan Komering Ulu	267	-	32	-
02.	Ogan Komering Ilir	280	-	27	-
03.	Muara Enim	326	-	34	-
04.	L a h a t	50	-	5	-
05.	Musi Rawas	652	-	7	-
06.	Musi Banyuasin	1 431	-	-	-
07.	Banyuasin	458	-	22	-
08.	OKU Selatan	686	-	1 270	-
09.	OKU Timur	-	-	-	-
10.	Ogan Ilir	162	-	51	-
11.	Empat lawang	40	-	-	-
12.	Palembang	-	-	260	-
13.	Prabumulih	-	-	3	-
14.	Pagar Alam	-	-	-	-
15.	Lubuk Linggau	-	-	30	-
2014		4 352	-	1 741	-
2013		3 219	-	1 828	-
Jumlah / Total	2012	3 676	-	2 375	18
	2011	3 665	1	1 125	928
	2010	3 138	1	863	940

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Sumatera Selatan

Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 4.5.8 Jumlah Organisasi Desa/Kelurahan, Relawan Sosial dan Karang Taruna di Propinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten / Kota, 2014
Table Number of Village Social Organizations, Social Workers and Youth Associations in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Organisasi Desa/ Kelurahan / Village Social Organization	Relawan Sosial / PSM / Social Workers	Karang Taruna / Youth Association			
			Tumbuh / Growth	Berkembang / Expansion	Berprestasi / Achievement	Percontohan / Nominee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. OKU	-	23	19	-	-	-
02. OKI	-	5	-	-	-	-
03. Muara Enim	-	7	1	13	-	-
04. L a h a t	10	9	-	-	-	-
05. MURA	-	13	146	5	-	-
06. MUBA	-	2	-	14	-	-
07. Banyuasin	-	33	36	-	-	-
08. OKU Selatan	5	31	-	5	-	-
09. OKU Timur	-	10	-	-	-	-
10. Ogan Ilir	8	18	239	-	2	-
11. Empat lawang	-	8	6	-	-	-
12. Palembang	9	14	-	61	-	-
13. Prabumulih	-	16	5	31	-	-
14. Pagar Alam	-	5	19	12	3	-
15. Lubuk Linggau	-	24	18	53	-	-
2014	32	218	489	194	5	-
2013	813	1 282	2 580	645	39	4
2012	813	1 235	2 580	595	39	4
2011	738	1 425	2 501	600	39	4
2010	738	1 425	2 115	672	135	17
2009	380	1 362	2 121	649	114	15

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Sumatera Selatan
Source : Sosial Welfare Service of Sumatera Selatan Province

PERTANIAN

Agriculture



Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Sumatera Selatan. Sektor ini berada pada urutan kedua setelah sektor pertambangan dan penggalan. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2014 mencapai 17,81 persen dengan nominal nilai output sebesar 54,93 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku).

Cakupan kegiatan pertanian yang ada di propinsi ini terdiri atas beberapa jenis kegiatan. Sehingga untuk dapat menampilkan data lebih rinci, sektor pertanian dikelompokkan dalam beberapa sub sektor yaitu Tanaman, Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan.

5.1. Tanaman Bahan Makanan

5.1.1. Padi

Pada tahun 2014, rata-rata produksi padi (padi sawah dan padi ladang) per hektar di Propinsi Sumatera Selatan mencapai 45,26 kuintal per ha, menurun dari 45,96 kuintal per ha tahun 2013.

Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang.

Di tahun 2014, rata-rata produksi per hektar padi sawah mencapai 47,03 kuintal per ha, sedangkan rata-rata produksi padi ladang sebesar 25,11 kuintal per ha. Jika dibandingkan rata-rata produksi padi ladang tahun 2013 sebesar 29,59 kw/per hektar, produksi padi ladang tahun 2014 menurun.

Agriculture sector has an important role in economy development of Sumatera Selatan. This sector was in the second position as the sector that contributed the most for economy after manufacturing and mining industries. Contribution of agricultural sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) was 17.81 percent or in nominal was 54.93 trillion rupiahs (at current market prices).

The scope of agriculture activities in this province covers several kinds of activities. Hence, in order to show detail data in agriculture, it is classified into several sub sectors which are food crops, estates, forestry, animal husbandry, and fishery.

5.1. Food Crops

5.1.1. Paddy

In 2014, the average production per hectare rice (wetland and dry land paddy) in Sumatera Selatan was 45.26 quintals per hectare which decreased from 45.96 quintals per ha in 2013.

Comparison between wetland paddy production per hectare and dry land paddy per hectare showed that the average of wetland paddy production was always higher than that of dry land paddy. This happened because the wetland paddy had better regular irrigation than dry land paddy.

In 2014, the average production per hectare of wetland paddy reached 47.03 quintal per hectare while that of dry land yielded 25.11 quintal per ha. Compared to the average of dry land paddy production in 2013 which was 29.59 kw/per hectare, the production of dry land paddy in 2014 decreased.

Pada tahun 2014, nilai produksi padi ladang menurun sebesar 31,80 persen atau hanya sebesar 163.991 ton dibanding produksi tahun 2013 yang sebesar 240.460 ton. Berbeda dengan produksi padi sawah yang meningkat. Pada tahun 2014, produksi padi sawah mencapai 3.506.444 ton. Kenaikannya sebesar 2,04 persen dibanding tahun sebelumnya.

5.1.2. Palawija

Komoditas palawija mencakup jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Tanaman palawija ini dapat ditanam di areal sawah maupun ladang.

Pada tahun 2014, kenaikan produksi palawija terjadi pada komoditas jagung dan ubi kayu, ubi jalar, dan kacang kedelai. Sedangkan produksi komoditas kacang tanah dan kacang hijau cenderung menurun dibanding produksi tahun sebelumnya.

Komoditas kacang tanah mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi yakni mencapai 21,73 persen atau sebesar 2.720 ton dari sebesar 3.475 ton di tahun 2014. Penurunan produksi tersebut terutama disebabkan karena pengurangan luas panen kacang tanah yaitu dari 2.547 ha di tahun 2013 menjadi 2.284 ha di tahun 2014. Selain kacang tanah, penurunan produksi juga dialami oleh kacang hijau yaitu turun sebesar 35,09 dari tahun sebelumnya.

The production of dry land paddy in 2014 decreased by 31.80 percent or only reached 163,991 tons whereas dry land paddy production reached 240,460 tons in 2013. While the production of wetland paddy increased. During 2014, the production of wetland paddy reached 3,506,444 tons. The increase was by 2.04 percent than that in previous year.

5.1.2. Secondary Food Crops

Secondary food crops consist of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean, and Mung bean. These crops can be grown in wetland and dry land areas.

In 2014, the increased in production of pulses occuring on maize, cassava, sweet potatoes, and soybeans. While the production of commodity peanuts and green beans then to decreased compared to the previous years production.

Commodity peanuts production decreased fairly high at arround 21.73 percent or 2,720 ton from 3,475 ton in the year of 2014. Decline in production was primarily due to a reduction in soybean harvested area is 2,547 hectar in the year of 2013 to 2,284 hectar in 2014. Besides peanuts, also experienced a decrease in production of green beans which it was falled by 35.09 percent.

5.2. Hortikultura

Sumatera Selatan memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2014, terdapat 24 jenis komoditas sayuran yang ditanam di berbagai daerah kabupaten/kota. Hampir semua daerah menjadi sentra produksi sayuran dan buah-buahan.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Rakyat

Luasnya wilayah serta mendukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Selain adanya perkebunan milik negara seperti yang dikelola oleh PTP Nusantara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh rakyat. Perkebunan rakyat ini menghasilkan tanaman seperti karet, kopi, kelapa sawit dan lain-lain.

Selama tahun 2013, karet, kelapa sawit, kopi, dan kelapa merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 1.071.853 ton, 390.654 ton, 139.789 ton, dan 60.620 ton.

5.2. Horticulture

Sumatera Selatan has a variety of horticulture crops such as vegetables and fruits. In 2014, there were 24 commodities of vegetables grown in different areas of regencies/municipalities. Almost all the regencies/municipalities were the prominent vegetables and fruits production areas.

5.3. Estate Crops

5.3.1. Smallholder Estate

Vast area as well as the supportive condition of land in Sumatera Selatan to grow estate crops had led this province to develop a promising potency of estates. Beside managed and cultivated by a state estate company such as PTP Nusantara, there are also estates owned and cultivated by smallholders. Smallholder estates produce rubber, coffee, oil palm and others.

During 2013, oil palm, rubber, coffee, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, productions of these commodities were 1,071,853 tons, 390,654 tons, 139,789 tons and 60,620 tons.

5.3.2. Perkebunan Besar

Dalam tahun 2013, jumlah perkebunan besar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 292 perusahaan. Diantara perusahaan-perusahaan perkebunan tersebut, diantaranya adalah 241 perkebunan kelapa sawit, 44 perkebunan karet, 1 perkebunan kelapa, 5 perkebunan tebu dan 1 perkebunan teh.

5.4. Kehutanan

Tahun 2013, total luas areal hutan di Sumatera Selatan adalah 3.487.467 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 585.548 hektar, suaka alam 803.262 hektar, hutan produksi terbatas 214.730 hektar, hutan produksi tetap 1.711.747 hektar, dan hutan produksi konversi sebesar 172.180 hektar. Dari total luas wilayah hutan tersebut, sekitar 23,12 persen dimiliki oleh kabupaten Ogan Komering Ilir dan 18,75 persen dimiliki kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga kedua kabupaten ini memiliki wilayah hutan terluas dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan.

Komoditas hasil hutan pada tahun 2013 di Sumatera Selatan adalah kayu bulat. Jumlah produksi kayu bulat tahun 2013 mencapai 4.090.881,96 ton kayu.

5.3.2. Large Scale Estates

In 2013, the number of large scale estates establishment in Sumatera Selatan was 292. Among those companies, 241 companies managed oil palm estate, 44 companies managed rubber estates, 1 companies were coconut estate, 5 company was sugar cane estate, and 1 companies were tea estates.

5.4. Forestry

In the year 2013, the total of forest area in Sumatera Selatan was 3,487,467 hectares. There were: protected forest 585,548 hectares, natural conservation 803,262 hectares, limited production forest 214,730 hectares, definitive production forest 1,711,747 hectares and convertible production forest 172,180 hectares. From the total of forest area, about 23.12 percent was located in Ogan Komering Ilir and about 18.75 percent was located in Musi Banyuasin. Both regencies had the largest area of forest compared to other regencies/ municipalities in Sumatera Selatan.

Products of forest in Sumatera Selatan in 2013 were logs. Logs production reached 4,090,881.96 tons.

5.5. Peternakan

Hewan ternak dibagi dalam kelompok ternak besar, ternak kecil dan unggas. Ternak yang masuk kategori ternak besar adalah sapi perah, sapi, kerbau dan kuda. Sedangkan kambing, domba, babi, ayam dan itik digolongkan pada ternak kecil dan unggas.

Secara umum, populasi sapi perah tahun 2014 mencapai 95 ekor, sementara populasi sapi, kerbau dan kuda masing-masing sebanyak 245.175 ekor, 33.369 ekor dan 309 ekor. Populasi unggas sebanyak 37.863.796 ekor.

5.6. Perikanan

Sumatera Selatan memiliki potensi perikanan yang cukup besar. Hal ini terlihat dari besarnya produksi perikanan. Kondisi alam dengan mengalirnya sungai besar seperti sungai Musi serta daerah perairan laut yang cukup luas merupakan faktor penunjang kelangsungan produksi perikanan. Disamping bergantung kepada kondisi alam, produksi ikan juga diperoleh dari pengembangan budidaya perikanan.

Produksi perikanan mengalami penurunan selama kurun waktu 2013-2014. Jumlah produksi perikanan tahun 2013 sebesar 856.111,6 ton menurun menjadi 583.866,9 ton tahun 2014.

5.5. Animal Husbandry

Livestock animals are categorized into big sized livestock and small sized livestock and poultry. Big sized livestock includes milk cow, cow, buffalo and horse. Goat, sheep, pig, native fowl and ducks are categorized into small sized livestock.

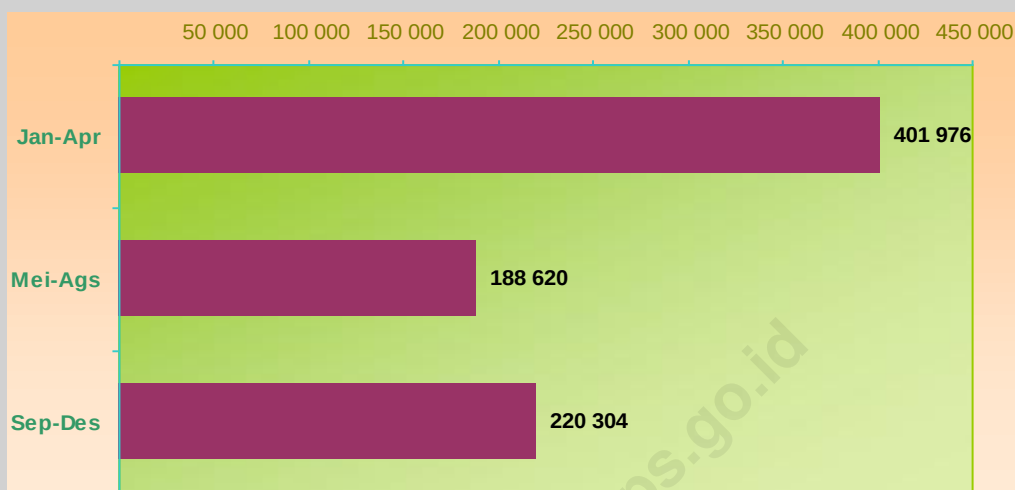
Generally, population of milk cow in 2014 was 95 heads. Whilst the population of cow, buffalo and horse were 245,175 heads, 33,369 heads, and 309 heads. Population of fowls was 37,863,796 heads.

5.6. Fishery

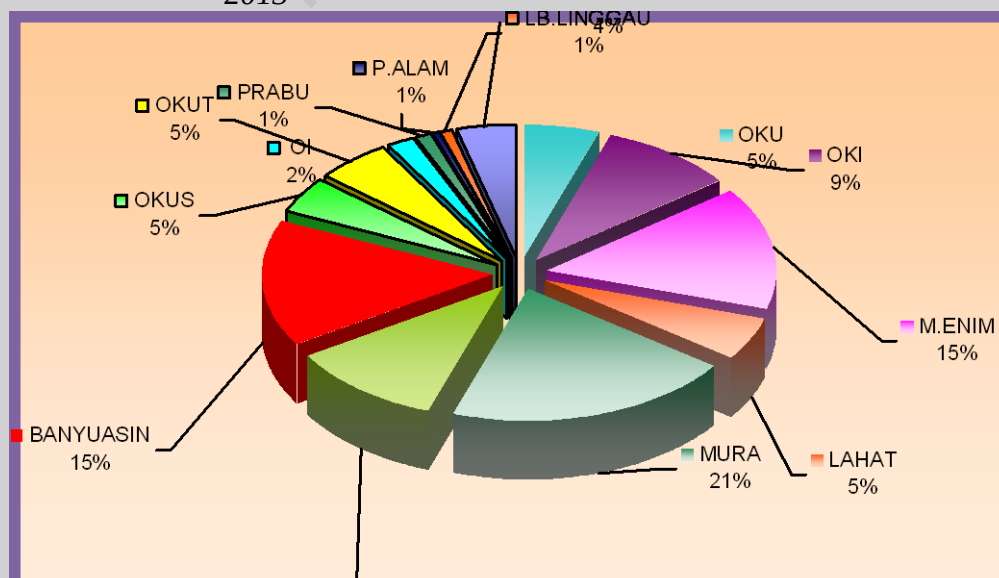
Sumatera Selatan has promising fishery potency. It is shown by the large quantity of fish production. Natural condition such as the presence of big river such as Musi running along the land and the vast area of marine has become sustainability factors of fishery production. In addition to that, fish production is also affected by the development of fishery culture.

During 2013-2014, the production of fish indicated an decreasing. The quantity of fish production decreased from 856,111.6 tons in 2013 to 583,866.9 tons in 2014.

Gambar 5.1. Luas Panen Padi (Sawah dan Ladang)
Figure Menurut Subround di Sumatera Selatan (ha), 2014
*Harvested Area of Paddy (Wetland and Dry land)
by Sub Round in Sumatera Selatan Province (ha), 2014*



Gambar 5.2. Persentase Luas Tanaman Perkebunan Karet Rakyat
Figure Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan (ha), 2013
*Percentage of Rubber Plantation Area of Smallholders
Estates by Regency/Municipality in Sumatera Selatan (ha),
2013*



PENJELASAN TEKNIS

TEHNICAL NOTES

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi:
 - a. **Lahan sawah**
mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya.
 - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya:**
Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batasbatasnyadengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegal.
 - c. **Tegal/kebun/ladang/huma:**
Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. **Tambak:**
Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. **Kolam/tebat/empang:**
Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota air lainnya.
 - f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan:**
Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari setahun tetapi kurang dari 2 tahun) tidak diusahakan.
1. *Using of soil data is collected every year, consist of:*
 - a. **Wetland area**, involves irrigated rice field, rice field dependent on rain, seepage rice field in swampy area, etc.
 - b. **Land for building and yard environments :**
Area is surrounding the building and usually is built fence or boundary, without look at planted or not. If land boundary of house environs is unclear with dryfield/ plantation, so it is involved plantation/dry-field.
 - c. **Dryfield/plantation/dryland/ newly cleared land;** dryland is seasonal plant or annual plant such as dryland paddy, crops planted/ horticulture and its location is separated from yard house environs.
 - d. **Fishpond;** Land is usually used to raise fish, shrimp or another. Location of fishpond is not far from the sea and its water is salty or briny.
 - e. **Fishpond/dam;** land is used for seeding/cultivation of fish and another.
 - f. **Land is not managed for a while;** land is usually managed for a while (more than a year and less than two years) is not managed.

g. Lahan untuk tanaman kayu-kayuan:

Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.

g. Land for various trees; land is grown by various trees/bamboo, either self-grow or planted expressly, such as bushes and trees that is its main product is woods. Not included forest area.

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.

2. *Data of harvested area for food plants is collected at whole sub districts every month by BPS Statistics, except harvested area for fruits every three months. Harvested area of food plants is netto-harvested area.*

3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.

3. *Data of harvested area and production for vegetables is harvested vegetables at once.*

4. Produksi per hektar padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.

4. *Productions per hectare for rice plant, corn, cassava, sweet potato, peanut, and soybean are predicted by tile surveysample with plot 2.5x 2.5 m. Every tile represented 100 hectares of harvested area. Realization of tile is adjusted with harvested time.*

5. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.

5. *Wetland paddy is paddy that is planted in the wetland.*

6. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.

6. *Dryland paddy is paddy that is planted in the dryfield/ plantation/ dryland or newly cleared land.*

7. **Wujud produksi padi dan palawija** adalah: kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
 8. **Faktor konversi** dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65 persen.
 9. **Pengeluaran** adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.
 10. **Nilai Produksi** adalah perkiraan nilai ditingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.
 11. **Perkebunan besar** adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha di instansi yang berwenang. Diluar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
 12. **Bentuk produksi perkebunan** adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
7. *Concrete of production for paddy and food crops are mill dry(paddy), dry shelled (corn), wet tuber (cassava and sweet potato) and dry seed (peanut and soybean).*
 8. *Conversion factors of mill dry unhulled to rice before 1989 is 68 percents, then from 1989 it becomes 65 percents.*
 9. *Export is used for getting products and un-reserved. Export is not involved sharing value, land rental, and prediction of own land rental and ceremonial meal cost.*
 10. *Production value is prediction of value in farmer level. If the farmer sell his yield in the market so selling value must be reduced marketing cost.*
 11. *Private estate is estate business that is done by business firm or law firm on the state land which get business license in the competent department. Out of borders form people estate.*
 12. *Concrete of estate production is dry rubber (rubber), dry leaf (tea and tobacco), dry seed (coffee and cocoa), dry bark (cinnamon and quinine), dry fiber (hemp), dry flower (clove), refined sugar (sugar cane from private estate), bowl sugar (sugar cone from people estate), equivalent copra (copra), seed and flower (nutmeg) and leaf oil (citronella).*

13. Luas hutan berdasarkan tata guna hutan kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat di konversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.

14. Statistik Perikanan dibedakan atas perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

13. Forest area based on the utilization is classified into permanent forest and conversion forest. Permanent forest by the function is classified into protected forest, preserved and tourism forests, and limited production forest, and permanent production forest.

14. Fishery Statistics are classified into sea fisheries and inland water fisheries. Inland water fishery are further categorized into fish catching in public waters, fish cultivation in brackish water ponds, fish pond, bamboo-fish traps, and fish breeding in rice field.

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.1 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Monthly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / January-April	401 976	42,67	1 715 417
02.	Mei-Agustus / May-August	188 620	46,45	876 052
03.	September- Desember / September- December	220 304	48,98	1 078 965
2014		810 900	45,26	3 670 434
2013		800 036	45,96	3 676 721
Jumlah / Total	2012	769 725	42,51	3 295 247
	2011	784 820	43,13	3 384 670
	2010	769 478	42,53	3 272 451

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.2 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Wetland Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	339 372	45,93	1 558 888
02.	Mei-Agustus / May-August	187 053	46,60	871 706
03.	September- Desember / September- December	219 168	49,09	1 075 850
2014		745 593	47,03	3 506 444
2013		718 773	47,81	3 436 263
Jumlah / Total	2012	688 710	44,69	3 077 720
	2011	722 677	44,71	3 230 990
	2010	690 250	44,06	3 041 034

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.3 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Dryland Paddy per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	62 604	25,00	156 529
02.	Mei-Agustus / May-August	1 567	27,73	4 346
03.	September- Desember / September- December	1 136	27,43	3 116
2014		65 307	25,11	163 991
2013		81 263	29,59	240 460
Jumlah / Total	2012	81 015	26,85	217 527
	2011	62 143	24,73	153 680
	2010	79 228	29,21	231 417

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Jagung menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.4 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Maize per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	9 847	58,83	57 931
02.	Mei-Agustus / May-August	9 301	53,09	49 381
03.	September- Desember / September- December	12 791	66,19	84 662
2014		31 939	60,11	191 974
2013		32 558	51,43	167 457
Jumlah / Total	2012	28 617	39,46	112 917
	2011	32 965	38,13	125 688
	2010	33 769	37,25	125 796

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Ubi Kayu
Table menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Cassava per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	2 949	200,78	59 210
02.	Mei-Agustus / May-August	4 418	165,08	72 932
03.	September- Desember / September- December	3 563	246,62	87 872
2014		10 930	201,29	220 014
2013		9 397	175,85	165 250
Jumlah / Total	2012	8 938	160,62	140 565
	2011	9 793	162,73	159 346
	2010	10 184	157,04	159 929

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Ubi Jalar menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.6 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Sweet Potatoes per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	774	127,16	9 842
02.	Mei-Agustus / May-August	686	104,33	7 157
03.	September- Desember / September- December	652	114,34	7 455
2013		2 112	115,79	24 454
2013		1 922	82,96	15 495
Jumlah / Total	2012	2 475	70,22	17 380
	2011	2 620	69,88	18 309
	2010	3 268	69,89	22 839

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Kacang Tanah menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.7 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Peanuts per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	881	12,07	1 063
02.	Mei-Agustus / May-August	482	14,20	684
03.	September- Desember / September- December	921	10,57	973
2014		2 284	11,91	2 720
2013		2 547	13,64	3 475
Jumlah / Total	2012	3 129	12,98	4 060
	2011	3 046	13,00	3 960
	2010	4 632	13,19	6 109

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Kacang
Table 5.1.8 Kedelai menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Soybean per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	1 101	15,74	1 733
02.	Mei-Agustus / May-August	2 726	17,25	4 702
03.	September- Desember / September- December	3 410	17,93	6 115
2014		7 237	17,34	12 550
2013		3 564	14,42	5 140
Jumlah / Total	2012	7 756	15,68	12 162
	2011	8 698	15,76	13 710
	2010	7 532	15,49	11 664

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Kacang Hijau menurut Subround di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.1.9 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Green Bean per Subround in Sumatera Selatan Province, 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on Montly Agriculture Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Subround		Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/quintal/ ha)	Produksi / Production (ton/ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Januari-April / Januari-April	262	13,55	355
02.	Mei-Agustus / May-August	415	13,64	566
03.	September- Desember / September- December	191	13,66	261
2014		868	13,62	1 182
2013		1 332	13,67	1 821
Jumlah / Total	2012	1 820	13,63	2 480
	2011	1 914	13,64	2 611
	2010	2 432	13,49	3 280

Tabel 5.1.10 Luas Penggunaan Lahan menurut Jenis Lahan di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 - 2014
Table 5.1.10 *Land Use by Types of Land in Sumatera Selatan Province, 2012- 2014*

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tahunan, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Yearly Agriculture Report, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Lahan / Type of Land	Luas Penggunaan Lahan / Land Use (ha)		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Lahan Sawah / Wet Land	800 615	781 595	778 000
1. Irigasi	115 929	110 610	111 515
2. Tadah Hujan/Rainfed	108 710	107 522	101 622
3. Pasang Surut/Low Tide	271 413	265 608	266 674
4. Lebak,	304 563	297 855	298 189
II. Lahan Bukan Sawah / Dry Land	6 103 004	6 211 905	6 185 556
1. Tegall/Kebun / Dryland/Garden	396 289	410 331	376 632
2. Ladang/Huma / Crop Cultivation	197 677	242 649	218 436
3. Perkebunan	2 786 528	2 704 600	2 637 142
4. Hutan Rakyat / Privated Wood Forested Land	668 894	677 052	655 317
5. Padang Penggembalaan / Grass	94 510	171 786	145 520
6. Sementara Tidak Diusahakan / Temporarily Fallow Land	726 248	468 226	722 241
7. Lainnya / Others	1232 858	1537 261	1430 268
III. LAHAN BUKAN PERTANIAN	2 270 925	2 216 089	2 215 778
1. Rumah, Bangunan dan Halaman / House, Compound and Surroundings	-	-	-
2. Hutan Negara/ Forested	-	-	-
3. Rawa-rawa (tidak ditanami)/ Swamps	-	-	-
4. Lainnya/ Others	-	-	-
Jumlah / Total	9 174 544	9 209 589	9 179 334

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Sayur-
Table Sayuran di Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014
*Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Vegetables
in Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014*

Komoditas / Commodity		Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Rata-rata Produksi per Hektar (kuintal/ha/quintal/ha)	Produksi/ Production (kuintal/quintal)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Bawang Merah / Shallot	24	62,79	1 507
02.	Bawang Putih / Garlic	-	-	-
03.	Bawang Daun / Leek	654	60,25	39 403
04.	Kentang / Potatoes	101	112,30	11 342
05.	Kubis / Cabbage	843	70,32	59 281
06.	Petsai/Sawi / Chinnesa Cabbage	884	48,94	43 267
07.	Wortel / Carrots	442	95,56	42 237
08.	Lobak / Radish	0	0,00	0
09.	Kacang Merah / Red Beans	234	8,74	2044
10.	Kembang Kol / Cauliflower	101	89,05	8 994
11.	Jamur / Mushroom **	57 937	7,22	418 323
12.	Kacang Panjang	3 131	28,40	88 911
13.	Cabe Besar / Chilli	5 610	24,90	139 709
14.	Cabe Rawit / Small Chilli	1 727	21,97	37 937
15.	Tomat / Tomato	1 484	52,57	78 016
16.	Terong / Eggplant	2 280	47,09	107 363
17.	Buncis / Bean	771	44,53	34 333
18.	Timun / Cucumber	1 885	43,95	82 854
19.	Labu Siam / Chayote	254	159,50	40 512
20.	Kangkung / Swamp Cabbage	2 020	28,52	57 606
21.	Bayam / Spinach	1 897	13,79	26 155
22.	Melinjo*	17 609	0,54	9 436
23.	Petai*	44 102	0,57	25 122
24.	Jengkol*	55 802	0,60	33 448

Catatan / Notes : * satuannya pohon / the unit was trees

**satuannya luas dalam meter persegi/ the unit was in m²

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Source : Food Crops and Agricultural Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi Tanaman Buah-buahan menurut Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table 5.2.2 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Fruits by Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014*

Komoditi / Commodity	Luas Panen/ Harvested Area (pohon/trees)	Rata-rata Produksi per Luas Panen (kuintal/pohon/quintal/tr ees)	Produksi/ Production (kuintal/quintal)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Alpukat /Avocado	124 203	1,05	130 157
02. Belimbing / Starfruit	14 322	0,66	9 521
03. Duku	121 023	0,86	104 567
04. Durian / Durian	229 106	0,61	139 934
05. Jambu Biji / Guava	34 058	0,60	20 591
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	41 377	0,51	21 097
07. Jeruk Siam / Tangenne	168 188	0,60	101 713
08. Jeruk Besar	2 546	1,23	3 125
09. Mangga / Mango	174 038	0,62	107 279
10. Manggis / Mangosteen	30 694	0,33	10 193
11. Nangka / Jackfruit	96 956	1,19	115 123
12. Nenas / Pineapple*	12 368 520	0,05	579 899
13. Pepaya / Papaya	137 650	0,86	118 754
14. Pisang / Banana*	3 043 800	1,08	3 293 894
15. Rambutan / Rambutan	140 966	0,76	106 435
16. Salak / Salak*	94 800	0,13	12 201
17. Sawo / Star Apple	45 030	1,06	47 800
18. Markisa / Passion Fruit	2 249	0,21	469
19. Sukun / Bread Fruit	22 613	0,92	20 725
20. Sirsak / Soursop	14 663	0,41	6 016
21. Semangka / Water Melon**	1 116	77,41	86 394
22. Blewah / Blewah**	61	46,08	2 811
23. Melon / Melon**	35	29,11	1 019

Catatan / Notes : * satuannya rumpun / the unit was clump

** satuannya hektar / the unit was hectare

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Source : Food Crops and Agricultural Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.2.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kabupaten /
Table Kota dan Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
*Harvested Area and Production of Vegetables by Regency/Municipality
and Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014*

Komoditas / Commodity	Ogan Komering Ulu		Ogan Komering Ilir		Muara Enim	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah / Shallot	8	640	0	0	5	175
02. Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0	0	0
03. Bawang Daun / Leek	0	0	3	238	49	1 801
04. Kentang / Potatoes	0	0	0	0	15	1 590
05. Kubis / Cabbage	0	0	0	0	42	3 042
06. Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	0	0	11	1 426	19	1 550
07. Wortel / Carrots	0	0	0	0	3	252
08. Lobak / Radish	0	0	0	0	0	0
09. Kacang Merah / Red Beans	0	0	0	0	6	60
10. Kembang Kol / Cauliflower	0	0	2	200	23	1 836
11. Jamur / Mushroom	56 013	397 988	3	33	63	906
12. Kacang Panjang	31	1 875	345	2 820	252	6 084
13. Cabe Besar / Chilli	152	12 263	477	2 835	222	5 515
14. Cabe Rawit / Small Chilli	39	4 461	162	1 066	93	2 048
15. Tomat / Tomato	7	851	78	434	144	8 694
16. Terong / Eggplant	29	3 798	138	1 273	223	8 047
17. Buncis / Bean	0	0	10	65	55	2 463
18. Timun / Cucumber	7	953	128	2 265	170	6 279
19. Labu Siam / Chayote	2	28	14	188	19	1 234
20. Kangkung / Swamp Cabbage	41	2 853	114	803	115	3 870
21. Bayam / Spinach	41	1 825	86	431	170	2 036
22. Melinjo*	2 102	1 241	2 650	824	861	354
23. Petai*	5 640	3 460	4 684	1 856	1 525	998
24. Jengkol*	10 964	5 865	7 154	1 889	3 928	1 698

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.3

Komoditi / Commodity	Lahat		Musi Rawas		Musi Banyuasin	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Bawang Merah / Shallot	0	0	7	667	0	0
02. Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0	0	0
03. Bawang Daun / Leek	119	5 161	0	0	0	0
04. Kentang / Potatoes	6	183	0	0	0	0
05. Kubis / Cabbage	62	10 231	0	0	0	0
06. Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	136	6 952	0	0	0	0
07. Wortel / Carrots	67	3 116	0	0	0	0
08. Lobak / Radish	0	0	0	0	0	0
09. Kacang Merah / Red Beans	25	976	0	0	0	0
10. Kembang Kol / Cauliflower	3	150	0	0	0	0
11. Jamur / Mushroom	76	258	0	0	51	1 034
12. Kacang Panjang	211	7 914	271	9 361	640	21 002
13. Cabe Besar / Chilli	255	11 584	174	4 634	492	16 365
14. Cabe Rawit / Small Chilli	84	5 963	62	1 411	225	7 089
15. Tomat / Tomato	191	15 997	106	3 485	128	4 366
16. Terong / Eggplant	153	16 579	162	6 842	337	19 309
17. Buncis / Bean	111	7 262	1	5	77	1 655
18. Timun / Cucumber	107	8 808	121	5 025	418	20 149
19. Labu Siam / Chayote	8	4 730	0	0	14	1 523
20. Kangkung / Swamp Cabbage	88	5 566	182	6 906	273	12 149
21. Bayam / Spinach	75	1 281	150	2 567	223	6 863
22. Melinjo*	2 065	828	1 090	624	687	238
23. Petai*	11 977	4 855	2 809	1 362	5 219	2 132
24. Jengkol*	8 275	5 506	8 602	3 871	5 932	2 590

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.3

Komoditi / Commodity	Banyuasin		OKU Selatan		OKU Timur	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Bawang Merah / Shallot	0	0	4	25	0	0
02. Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0	0	0
03. Bawang Daun / Leek	0	0	75	1 045	0	0
04. Kentang / Potatoes	0	0	7	172	0	0
05. Kubis / Cabbage	0	0	120	5 890	0	0
06. Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	11	606	68	1 419	0	0
07. Wortel / Carrots	0	0	5	47	0	0
08. Lobak / Radish	0	0	0	0	0	0
09. Kacang Merah / Red Beans	0	0	133	928	0	0
10. Kembang Kol / Cauliflower	0	0	27	472	18	36
11. Jamur / Mushroom	30	935	0	0	109	435
12. Kacang Panjang	362	9 431	167	3 381	268	15 721
13. Cabe Besar / Chilli	1 783	39 624	319	4 588	546	21 735
14. Cabe Rawit / Small Chilli	100	1 018	471	5 744	85	3 956
15. Tomat / Tomato	95	3 543	103	1 204	139	14 235
16. Terong / Eggplant	232	6 029	111	2 255	194	23 121
17. Buncis / Bean	59	1 196	97	868	82	5 591
18. Timun / Cucumber	299	7 474	28	818	176	14 412
19. Labu Siam / Chayote	9	34	47	809	13	5 584
20. Kangkung / Swamp Cabbage	272	2 098	86	752	230	14 182
21. Bayam / Spinach	233	1 316	61	449	263	6 444
22. Melinjo*	2 997	670	1 200	444	3 133	1 244
23. Petai*	2 176	1 673	7 136	5 283	2 601	1 660
24. Jengkol*	2 192	697	8 946	5 876	5 153	3 310

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.3

Komoditi / Commodity	Ogan Ilir		Palembang		Prabumulih	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Bawang Merah / Shallot	0	0	0	0	0	0
02. Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0	0	0
03. Bawang Daun / Leek	0	0	0	0	0	0
04. Kentang / Potatoes	0	0	0	0	0	0
05. Kubis / Cabbage	0	0	0	0	0	0
06. Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	0	0	149	180	8	1 840
07. Wortel / Carrots	0	0	0	0	0	0
08. Lobak / Radish	0	0	0	0	0	0
09. Kacang Merah / Red Beans	0	0	0	0	0	0
10. Kembang Kol / Cauliflower	0	0	0	0	0	0
11. Jamur / Mushroom	1308	14 946	5	29	0	0
12. Kacang Panjang/ long Beans	222	8 185	106	368	81	963
13. Cabe Besar / Chilli	472	8 694	92	348	83	911
14. Cabe Rawit / Small Chilli	82	1 242	10	30	79	750
15. Tomat / Tomato	82	1 500	0	0	86	1 086
16. Terong / Eggplant	170	10 263	101	234	89	1 255
17. Buncis / Bean	24	1 087	42	89	7	1 047
18. Timun / Cucumber	161	13 504	102	228	78	1 834
19. Labu Siam / Chayote	1	2	0	0	0	0
20. Kangkung / Swamp Cabbage	115	2 682	274	636	108	3 727
21. Bayam / Spinach	114	890	271	389	110	1 302
22. Melinjo*	926	275	4 107	2 138	74	32
23. Petai*	676	245	325	364	209	128
24. Jengkol*	3 201	699	278	364	369	242

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.3

Komoditi / Commodity	Pagar Alam		Lubuk Linggau		Empat Lawang	
	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen/ Harvested Area (ha/ha)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Bawang Merah / Shallot	0	0	0	0	0	0
02. Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0	0	0
03. Bawang Daun / Leek	342	30 954	1	3	65	201
04. Kentang / Potatoes	73	9 397	0	0	0	0
05. Kubis / Cabbage	619	40 118	0	0	0	0
06. Petsai/Sawi / Chinese Cabbage	471	29 283	5	5	6	6
07. Wortel / Carrots	367	38 822	0	0	0	0
08. Lobak / Radish	0	0	0	0	0	0
09. Kacang Merah / Red Beans	0	0	3	4	67	76
10. Kembang Kol / Cauliflower	28	6 300	0	0	0	0
11. Jamur / Mushroom	253	1 152	24	599	0	0
12. Kacang Panjang	21	157	43	298	91	385
13. Cabe Besar / Chilli	227	9 039	33	179	272	1 275
14. Cabe Rawit / Small Chilli	43	1 901	29	171	150	697
15. Tomat / Tomato	165	22 046	14	102	145	464
16. Terong / Eggplant	101	6 467	47	338	178	644
17. Buncis / Bean	176	12 928			30	77
18. Timun / Cucumber	29	524	12	35	40	106
19. Labu Siam / Chayote	112	26 184	2	4	13	192
20. Kangkung / Swamp Cabbage	0	0	47	296	66	238
21. Bayam / Spinach	0	0	36	115	58	109
22. Melinjo*	95	37	712	198	671	282
23. Petai*	190	90	618	293	2 273	501
24. Jengkol*	108	44	1 231	428	1 457	369

Catatan / Notes : * satuannya pohon / the unit was trees

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Source : Food Crops and Agricultural Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.2.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan menurut Kabupaten/Kota
Table dan Komoditi di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
*Harvested Area and Production of Fruits by Regency/Municipality
and Commodity in Sumatera Selatan Province, 2014*

Komoditi / Commodity	Ogan Komering Ulu		Ogan Komering Ilir		Muara Enim	
	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Alpukat /Avocado	773	272	3 665	5 516	3 986	5 430
02. Belimbing / Starfruit	739	387	3 652	957	1 197	964
03. Duku/ Duku	48 143	48 143	32 805	10 642	8 760	16 032
04. Durian / Durian	50 778	30 377	13 424	5 386	19 145	23 915
05. Jambu Biji / Guava	2 195	3 541	7 993	2 515	7 186	1 913
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	3 334	3 202	10 585	2 588	6 217	2 934
07. Jeruk Siam / Tangenne	31 920	14 104	33 333	7 879	4 715	1 168
08. Jeruk Besar	135	76	422	267	7	3
09. Mangga / Mango	10 544	4 315	33 458	15 430	17 354	8 032
10. Manggis /	3 506	1 025	4 608	1 097	260	65
11. Nangka / Jackfruit	8 395	7 545	27 901	34 204	4 852	4 245
12. Nenas / Pineapple*	26 331	1 137	17 282	925	2 650 313	57 851
13. Pepaya / Papaya	16 898	12 585	8 721	3 113	4 661	2 190
14. Pisang / Banana*	78 436	23 152	119 418	31 108	104 254	23 133
15. Rambutan /	21 470	18 117	16 912	19 739	15 957	6 500
16. Salak / Salak*	898	177	641	118	22	3
17. Sawo / Star Apple	2 038	1 535	3 589	3 356	3 491	3 264
18. Markisa / Passion	109	40	61	24	1 500	205
19. Sukun / Bread Fruit	3 933	1 751	793	671	2 415	1 341
20. Sirsak / Soursop	942	488	4 350	896	1 141	391
21. Semangka / Water	30	1 462	187	628	18	804
22. Blewah / Blewah**	0	0	7	20	3	211
23. Melon / Melon**	8	881	2	4	4	4

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.4

Komoditi / Commodity	Lahat		Musi Rawas		Musi Banyuasin	
	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Alpukat / Avocado	5 614	5 519	2 012	4 253	575	303
02. Belimbing / Starfruit	970	644	652	707	797	351
03. Duku	8 250	4 253	12 639	4 543	1 451	1 278
04. Durian / Durian	51 237	22 573	36 572	14 381	8 808	3 013
05. Jambu Biji / Guava	3 884	1 719	3 737	2 488	4 365	1 817
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	4 183	1 991	4 564	2 083	3 519	1 286
07. Jeruk Siam /	3 830	3 298	37 218	33 528	9 051	3 678
08. Jeruk Besar	48	74	54	75	275	142
09. Mangga / Mango	24 862	18 578	16 157	9 584	7 779	5 631
10. Manggis /	9 341	3 548	2 890	923	6 564	1 114
11. Nangka / Jackfruit	11 262	9 581	8 463	10 196	8 413	7 192
12. Nenas / Pineapple*	3 130	212	154 898	10 938	12 406	565
13. Pepaya / Papaya	19 595	16 417	9 176	7 527	5 977	3 045
14. Pisang / Banana*	22 359	11 869	58 274	42 064	77 485	33 639
15. Rambutan /	11 227	7 308	45 828	12 559	6 598	4 133
16. Salak / Salak*	10 109	1 975	8 587	1 925	7 777	1 250
17. Sawo / Star Apple	1 378	1 705	3 221	4 851	4 715	3 191
18. Markisa / Passion	0	0	0	0	295	9
19. Sukun / Bread Fruit	3 154	3 358	2 338	2 766	2 706	2 150
20. Sirsak / Soursop	1 683	579	941	362	1 090	417
21. Semangka / Water	9	300	63	3 533	352	53 152
22. Blewah / Blewah**	1	8	0	0	13	306
23. Melon / Melon**	2	40	0	0	5	41

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.4

Komoditi / Commodity	Banyuasin		OKU Selatan		OKU Timur	
	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Alpukat / Avocado	473	221	98 953	100 358	284	336
02. Belimbing / Starfruit	1 021	674	346	149	3 070	2 170
03. Duku	208	45	10 677	16 923	203	199
04. Durian / Durian	2 220	649	24 380	29 149	3 411	1 127
05. Jambu Biji / Guava	4 288	1 811	756	812	1 168	692
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	2 447	1 108	1 034	879	1 109	921
07. Jeruk Siam /	42 741	11 178	9 269	12 657	3 204	2 838
08. Jeruk Besar	15	7	880	380	162	185
09. Mangga / Mango	9 619	6 564	6 382	3 829	24 629	12 011
10. Manggis /	170	43	1 341	844	314	287
11. Nangka / Jackfruit	7 935	9 528	2 960	3 863	16 791	9 599
12. Nenas / Pineapple*	296 320	11 723	189	7	4 268	635
13. Pepaya / Papaya	6 421	2 098	3 991	3 107	39 765	51 784
14. Pisang / Banana*	69 433	18 020	247 657	123 905	2 240 914	2 928 449
15. Rambutan /	29 918	19 871	4 765	5 208	5 655	1 556
16. Salak / Salak*	221	48	42	2	24 309	3 628
17. Sawo / Star Apple	7 869	3 934	1 649	1 057	16 336	14 333
18. Markisa / Passion	10	3	0	0	0	0
19. Sukun / Bread Fruit	1 506	642	1 108	629	2 528	2 352
20. Sirsak / Soursop	2 163	521	910	352	889	393
21. Semangka / Water	184	19 146	0	0	150	300
22. Blewah / Blewah**	0	0	0	0	1	30
23. Melon / Melon**	14	49	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.4

Komoditi / Commodity	Ogan Ilir		Palembang		Prabumulih	
	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Alpukat /Avocado	458	258	486	1 760	357	792
02. Belimbing / Starfruit	292	206	762	1 124	208	147
03. Duku	40	17	260	815	810	1 025
04. Durian / Durian	431	215	464	1 221	340	1 213
05. Jambu Biji / Guava	2 535	1 098	1 119	1 138	229	77
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	3 145	1 514	1 721	1 577	186	146
07. Jeruk Siam /	17 765	4 465	1 340	1 535	78	146
08. Jeruk Besar	54	15	607	1 810	8	40
09. Mangga / Mango	7 441	4 077	2 813	7 595	940	881
10. Manggis /	120	28	248	694	40	156
11. Nangka / Jackfruit	4 259	5 313	3 178	8 469	495	624
12. Nenas / Pineapple*	3 708 264	142 629	720	76	884 897	79 613
13. Pepaya / Papaya	13 295	7 581	6 031	5 700	598	408
14. Pisang / Banana*	107 276	24 642	18 346	17 733	9 525	3 578
15. Rambutan /	4 563	869	2 265	7 425	2 661	1 019
16. Salak / Salak*	0	0	0	0	316	147
17. Sawo / Star Apple	3 584	2 390	1 744	5 284	424	449
18. Markisa / Passion	0	0	228	160	8	6
19. Sukun / Bread Fruit	1 310	638	950	1 493	82	48
20. Sirsak / Soursop	1 212	323	1 086	690	223	51
21. Semangka / Water	107	4 389	0	0	0	0
22. Blewah / Blewah**	36	2 236	0	0	0	0
23. Melon / Melon**	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.2.4

Komoditi / Commodity	Pagar Alam		Lubuk Linggau		Empat Lawang	
	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)	Luas Panen / Harvested Area (pohon/trees)	Produksi/ Production (kuintal/ quintal)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Alpukat / Avocado	7 580	3 544	1 450	897	1 926	691
02. Belimbing / Starfruit	200	200	1 028	399	788	330
03. Duku	55	13	190	103	2 117	536
04. Durian / Durian	9 321	3 068	3 872	1 234	16 844	2 413
05. Jambu Biji / Guava	304	377	1 105	253	925	258
06. Jambu Air / Watery Rose Apple	328	394	532	152	762	238
07. Jeruk Siam /	445	151	203	52	10 200	4 186
08. Jeruk Besar			55	36	25	15
09. Mangga / Mango	4 725	5 385	1 947	1 277	6 186	3 090
10. Manggis /	585	119	60	49	1 210	201
11. Nangka / Jackfruit	3 607	2 528	352	269	1 962	1 051
12. Nenas / Pineapple*			5 241	177	500	33
13. Pepaya / Papaya	3 943	1 259	1 193	378	2 885	937
14. Pisang / Banana*	6 043	1 784	35 013	6 010	5 567	1 280
15. Rambutan /	1 290	357	4 919	850	6 094	824
16. Salak / Salak*	47 767	2 689	638	71	1 398	48
17. Sawo / Star Apple	590	299	2 483	1 742	616	389
18. Markisa / Passion	10	3	18	9	20	10
19. Sukun / Bread Fruit	1 968	1 208	5 307	1 325	638	317
20. Sirsak / Soursop	255	155	378	77	792	224
21. Semangka / Water	0	0	0	0	0	0
22. Blewah / Blewah**	0	0	0	0	0	0
23. Melon / Melon**	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	89 016	23 533	65 984	15 360	61 455	17 071

Catatan / Notes : * satuannya rumpun / the unit was clump

** satuannya hektar / the unit was hectare

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan

Source : Food Crops and Agricultural Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.1 Jumlah Perkebunan Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2013 *)
*Number of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Selatan Province (unit), 2013 *)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet / <i>Rubber</i>	Kelapa / <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit / <i>Oil Palm</i>	Teh / <i>Tea</i>	Tebu / <i>Sugar Cane</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	4	0	11	0	0
02. Ogan Komering Ilir	6	0	45	0	1
03. Muara Enim	3	0	23	0	0
04. Lahat	1	0	8	0	0
05. Musi Rawas	5	0	25	0	0
06. Musi Banyuasin	4	0	57	0	0
07. Banyuasin	18	0	57	0	1
08. OKU Selatan	0	0	2	0	0
09. OKU Timur	0	0	7	0	2
10. Ogan Ilir	3	1	3	0	1
11. Empat lawang	0	0	3	0	0
12. Palembang	11	0	0	0	0
13. Prabumulih	0	0	0	0	0
14. Pagar Alam	0	0	0	1	0
15. Lubuk Linggau	0	0	0	0	0
2013*)	44	1	241	1	5
2012	55	1	241	1	5
Jumlah / Total 2011	54	2	230	1	5
2010	38	3	206	1	6
2009	37	3	190	1	2

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2013 *)
Table 5.3.2 Production of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Selatan Province (ton), 2013 *)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet / Rubber	Kelapa / Coconut	Kelapa Sawit / Oil Palm	Teh / Tea	Tebu / Sugar Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	1 374	0	42 004	0	0
02. Ogan Komering Ilir	26 117	0	141 527	0	0
03. Muara Enim	0	0	117 658	0	0
04. L a h a t	1 978	0	107 369	0	0
05. Musi Rawas	0	0	223 450	0	0
06. Musi Banyuasin	4 166	0	315 724	0	0
07. Banyuasin	0	0	193 783	0	0
08. OKU Selatan	0	0	0	0	0
09. OKU Timur	0	0	32 250	0	15 325
10. Ogan Ilir	5 940	0	22 126	0	62 345
11. Empat lawang	0	0	0	0	0
12. Palembang	0	0	0	0	0
13. Prabumulih	0	0	0	0	0
14. Pagar Alam	0	0	0	1 393	0
15. Lubuk Linggau	0	0	1	0	0
Jumlah / Total	2013	50 152	0	1 393	77 670

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Table 5.3.3 Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 *)
*Area of Large Estates by Regency/Municipality and Type of Crops
in Sumatera Selatan Province (ha), 2013 *)*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet / <i>Rubber</i>	Kelapa / <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit / <i>Oil Palm</i>	Teh / <i>Tea</i>	Tebu / <i>Sugar Cane</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Ogan Komering Ulu	1 935	0	19 619	0	0	
02. Ogan Komering Ilir	18 655	0	67 538	0	0	
03. Muara Enim	7 715	0	49 178	0	0	
04. L a h a t	4 072	0	33 253	0	0	
05. Musi Rawas	24 100	0	69 454	0	0	
06. Musi Banyuasin	4 148	0	124 106	0	0	
07. Banyuasin	12 694	0	70 832	0	0	
08. OKU Selatan	0	0	0	0	0	
09. OKU Timur	0	0	13 949	0	3 065	
10. Ogan Ilir	6 060	0	6 500	0	26 376	
11. Empat lawang	0	0	163	0	0	
12. Palembang	0	0	0	0	0	
13. Prabumulih	0	0	0	0	0	
14. Pagar Alam	0	0	0	1 429	0	
15. Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	
Jumlah / <i>Total</i>	2013	79 415	0	454 592	1 429	29 441

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.4 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis
Table 5.3.4 Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 *)
*Plantation Areas and Production of Large Estates by Type of Crops in
Sumatera Selatan Province (ha), 2013 *)*

Jenis Tanaman / Type of Crops	Luas Area / Plantation Area (ha)			Produksi / Production (ton)
	Tanaman Belum Menghasilkan / Immature	Tanaman Menghasilkan / Mature	Tanaman Tua/Rusak / Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Karet/Rubber	37 009	40 946	1 460	50 152
02. Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0
03. Kopi/Coffee	0	0	0	0
04. Lada/Pepper	0	0	0	0
05. Cengkeh/Clove	0	0	0	0
06. Coklat/Cocoa	0	0	0	0
07. Kapuk/Kapok	0	0	0	0
08. Tembakau/Tobacco	0	0	0	0
09. Kayu Manis/Cinnamon	0	0	0	0
10. Kemiri/Candlenut	0	0	0	0
11. Jambu Mete/Cashew Nut	0	0	0	0
12. Gambir	0	0	0	0
13. Panili/Vanilla	0	0	0	0
14. Kelapa Sawit/Oil Palm	127 179	323 537	3 877	1 195 892
15. Aren/Palm Sugar	0	0	0	0
16. Jahe/Ginger	0	0	0	0
17. Haramay	0	0	0	0
18. Serai Wangi/Citronella	0	0	0	0
19. Jarak/Castor Oil Seeds	0	0	0	0
20. Teh/Tea	101	1 328	0	1 393
21. Tebu/ Sugar Cane	265	421	0	1 329
22. Pinang/Areca Nut	0	0	0	0

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.5 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013 *)
*Planted Areas of Small Holders Estates by Type of Crops and Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (ha), 2013 *)*

Jenis Tanaman / Type of Crops		OKU	OKI	M. Enim	Lahat	MURA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Karet/Rubber	71 027	153 237	220 256	31 966	333 282
02.	Kelapa/Coconut	1 111	3 895	1 590	654	2 499
03.	Kopi/Coffee	21 943	1 115	23 444	51 148	3 935
04.	Lada/Pepper	495	45	686	672	0
05.	Cengkeh/Clove	0		6	37	0
06.	Coklat/Cocoa	98	178	571	4 117	214
07.	Kapuk/Kapok	0	133	80	0	
08.	Tembakau/Tobacco	0	0	0	0	0
09.	Kayu Manis/Cinnamon	125		153	586	82
10.	Kemiri/Candlenut	0	0	36	56	93
11.	Jambu Mete/Cashew Nut	0	0	0	0	0
12.	Gambir	0	0	0	0	0
13.	Panili/Vanilla	0	0	0	0	0
14.	Kelapa Sawit/Oil Palm	1 166	12 845	25 107	7 714	33 802
15.	Aren/Palm Sugar	10	134	125	0	268
16.	Jahe/Ginger	0	0	0	0	0
17.	Pisang Abaca/Abaca Banana	0	0	0	0	0
18.	Serai Wangi/Citronella	0	0	0	0	0
19.	Kunyit/Turmeric	0	0	0	0	0
20.	Kencur/Greater Galingale	0	0	0	0	0
21.	Tebu/Sugar Cane	0	0	0	0	0
22.	Pinang/Areca Nut	288	438	54	62	166
23.	Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0	0
24.	Nilam/Patchouli	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.3.5

	Jenis Tanaman / Type of Crops	MUBA	Banyuasin	OKU Selatan	OKU Timur	Ogan Ilir
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Karet/ <i>Rubber</i>	167 565	89 959	4 995	79 098	30 182
02.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	3 349	47 351	1 387	3 359	486
03.	Kopi/ <i>Coffee</i>	315	2 632	70 799	2 318	0
04.	Lada/ <i>Pepper</i>	25	0	4 493	2 296	0
05.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	6	0	140	0	0
06.	Coklat/ <i>Cocoa</i>	82	414	1 482	836	0
07.	Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	94	48	133
08.	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	0	0	259	25	0
09.	Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	0	0	76	0	0
10.	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	0	0	274	11	0
11.	Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	0	0	0	0	0
12.	Gambir	566	0	0	0	0
13.	Panili/ <i>Vanilla</i>	0	0	0	0	0
14.	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	23 396	141 156	389	6 839	3 536
15.	Aren/ <i>Palm Sugar</i>			470	11	26
16.	Jahe/ <i>Ginger</i>	0	0	0	0	0
17.	Pisang Abaca/ <i>Abaca Banana</i>	0	0	0	0	0
18.	Serai Wangi/ <i>Citronella</i>	0	0	0	0	0
19.	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	0	0	0	0
20.	Kencur/ <i>Greater Galingale</i>	0	0	0	0	0
21.	Tebu/ <i>Sugar Cane</i>	0	0	0	357	329
22.	Pinang/ <i>Areca Nut</i>	0	0	183	254	105
23.	Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid Coconut</i>	0	0	0	0	0
24.	Nilam/ <i>Patchouli</i>	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.3.5

Jenis Tanaman / Type of Crops		Prabumulih	Pagar Alam	Lubuk Linggau	Empat Lawang	Jumlah / Total*
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01.	Karet/Rubber	19 081	1 680	13 921	4 679	1220 928
02.	Kelapa/Coconut	99	39	221	748	66 788
03.	Kopi/Coffee	5	8 323	1 463	61 978	249 418
04.	Lada/Pepper	0	338	0	2 593	11 643
05.	Cengkeh/Clove	0	19	0	0	208
06.	Coklat/Cocoa	0	1 179	68	979	10 218
07.	Kapuk/Kapok	7	0	0	0	495
08.	Tembakau/Tobacco	0	0	2	0	286
09.	Kayu Manis/Cinnamon	0	24	0	149	1 195
10.	Kemiri/Candlenut	0	54	69	2 380	2 973
11.	Jambu Mete/Cashew Nut	0	0	0	0	0
12.	Gambir	0	0	0	0	566
13.	Panili/Vanilla	0	0	0	0	31
14.	Kelapa Sawit/Oil Palm	874		235	177	257 359
15.	Aren/Palm Sugar	0	0	51	0	1 094
16.	Jahe/Ginger	0	0	0	0	0
17.	Pisang Abaca/Abaca Banana	0	0	0	0	0
18.	Serai Wangi/Citronella	0	0	0	0	0
19.	Kunyit/Turmeric	0	0	0	0	0
20.	Kencur/Greater Galingale	0	0	0	0	0
21.	Tebu/Sugar Cane	0	0	0	0	686
22.	Pinang/Areca Nut	14	0	0	0	1 583
23.	Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0	0
24.	Nilam/Patchouli	0	0	0	511	511

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.6 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman dan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2013 *)
Table 5.3.6 *Production of Small Holders Estates by Type of Crops and Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province (ton), 2013 *)*

Jenis Tanaman / Type of Crops		OKU	OKI	M. Enim	Lahat	MURA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Karet/Rubber	67 468	184 377	242 446	22 170	264 178
02.	Kelapa/Coconut	295	4 099	1 443	372	2 169
03.	Kopi/Coffee	19 941	735	25 213	19 692	2 281
04.	Lada/Pepper	371	14	547	143	0
05.	Cengkeh/Clove	0	0	1	1	0
06.	Coklat/Cocoa	35	90	94	1 908	62
07.	Kapuk/Kapok	0	28	20	0	0
08.	Tembakau/Tobacco	0	0	0	0	0
09.	Kayu Manis/Cinnamon	122	0	350	373	33
10.	Kemiri/Candlenut	0	0	27	15	31
11.	Jambu Mete / Cashew Nut	0	0	0	0	0
12.	Gambir	0	0	0	0	0
13.	Panili/Vanilla	0	0	0	0	0
14.	Kelapa Sawit/Oil Palm	3 142	37 831	76 061	17 934	96 906
15.	Aren/Palm Sugar	2	49	3		77
16.	Jahe/Ginger	0	0	0	0	0
17.	Pisang Abaca / Abaca Banana	0	0	0	0	0
18.	Serai Wangi / Citronella	0	0	0	0	0
19.	Kunyit/Turmeric	0	0	0	0	0
20.	Kencur/Greater Galingale	0	0	0	0	0
21.	Tebu/Sugar Cane	0	0	0	0	0
22.	Pinang/Areca Nut	282	97	18	8	79
23.	Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0	0
24.	Nilam/Patchouli	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.3.6

Jenis Tanaman / Type of Crops		MUBA	Banyuasin	OKU Selatan	OKU Timur	Ogan Ilir
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Karet/Rubber	107 340	95 200	2 228	37 724	21 639
02.	Kelapa/Coconut	2 251	44 334	1 238	3 310	268
03.	Kopi/Coffee	121	770	33 175	2 397	0
04.	Lada/Pepper	8	0	3 763	2 938	0
05.	Cengkeh/Clove	1	0	46	0	0
06.	Coklat/Cocoa	30	36	704	421	0
07.	Kapuk/Kapok	0	0	25	39	12
08.	Tembakau/Tobacco	0	0	233	13	0
09.	Kayu Manis/Cinnamon	0	0	137	0	0
10.	Kemiri/Candlenut	0	0	129	24	0
11.	Jambu Mete / Cashew Nut	0	0	0	0	0
12.	Gambir	197	0	0	0	0
13.	Panili/Vanilla	0	0	0,75	0	0
14.	Kelapa Sawit/Oil Palm	67 732	72 336	136	10 877	4 070
15.	Aren/Palm Sugar	0	0	153	8	6
16.	Jahe/Ginger	0	0	0	0	0
17.	Pisang Abaca / Abaca Banana	0	0	0	0	0
18.	Serai Wangi / Citronella	0	0	0	0	0
19.	Kunyit/Turmeric	0	0	0	0	0
20.	Kencur/Greater Galingale	0	0	0	0	0
21.	Tebu/Sugar Cane	0	0	0	276	1 053
22.	Pinang/Areca Nut	0	0	73	298	33
23.	Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0	0
24.	Nilam/Patchouli	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.3.6

Jenis Tanaman / Type of Crops	Prabumulih	Pagar Alam	Lubuk Linggau	Empat Lawang	Jumlah / Total*
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Karet/Rubber	13 969	310	9 504	2 899	1 071 853
02. Kelapa/Coconut	58	4	149	613	60 620
03. Kopi/Coffee	0	9 183	277	26 005	139 789
04. Lada/Pepper	0	224	0	1 210	9 219
05. Cengkeh/Clove	0	2	0	0	51
06. Coklat/Cocoa	0	112	0	249	3 740
07. Kapuk/Kapok	3	0	0	0	127
08. Tembakau/Tobacco	0	0	1	0	247
09. Kayu Manis/Cinnamon	0	10	0	48	1 072
10. Kemiri/Candlenut	0	40	18	1 472	1 757
11. Jambu Mete / Cashew Nut	0	0	0	0	
12. Gambir	0	0	0	0	197
13. Panili/Vanilla	0	8	0	0	9
14. Kelapa Sawit/Oil Palm	2 775	0	547	73	390 654
15. Aren/Palm Sugar	0	0	5	0	303
16. Jahe/Ginger	0	0	0	0	0
17. Pisang Abaca / Abaca Banana	0	0	0	0	0
18. Serai Wangi / Citronella	0	0	0	0	0
19. Kunyit/Turmeric	0	0	0	0	0
20. Kencur/Greater Galingale	0	0	0	0	0
21. Tebu/Sugar Cane	0	0	0	0	1 329
22. Pinang/Areca Nut	0	0	0	0	905
23. Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	0	0	0	0
24. Nilam/Patchouli	0	0	0	0,66	0,66

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.7 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Table 5.3.7 di Provinsi Sumatera Selatan, 2013 *)
*Planted Areas and Production of Small Holders Estates by Types of Crops
in Sumatera Selatan Province, 2013 *)*

		Luas Area / Planted Area (ha)			Jumlah/ Total (ha)	Produksi/ Production (ton)
Jenis Tanaman / Type of Crops		Tanaman Belum Menghasilkan / Immature	Tanaman Menghasilkan/ Mature	Tanaman Tua/Rusak/ Unproductive		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Karet/Rubber	330 464	762 027	128 922	1 221 413	1 071 853
02.	Kelapa/Coconut	5 620	52 219	8 977	66 816	60 620
03.	Kopi/Coffee	22 862	204 591	21 963	249 416	139 789
04.	Lada/Pepper	2 213	7 929	1 500	11 642	9 219
05.	Kelapa Sawit / Oil Palm	111 545	140 148	5 666	257 359	390 654
06.	Kayu Manis / Cinnamon	120	974	100	1 194	1 072
07.	Coklat/Cocoa	5 023	4 777	418	10 218	3 740
08.	Kemiri/Candlenut	597	2 091	284	2 972	1 757
09.	Cengkeh/Clove	25	147	36	208	51
10.	Panili/Vanilla	16	12	3	31	9
11.	Gambir	40	503	23	566	197
12.	Pinang/Areca Nut	364	1 062	157	1 583	905
13.	Aren/Palm Sugar	457	562	75	1 094	303
14.	Kencur / Greater Galingale	0	0	0		0
15.	Jahe/Ginger	0	0	0		0
16.	Tembakau/Toba	25	286	0	311	247
17.	Teh/Tea	101	1 328	0	1 429	1 393
18.	Tebu/Cane Sugar	265	421	0	686	1 329
19.	Kapuk/Kapok	68	335	54	457	127
20.	Jambu Mete / Cashew Nut	0	0	0		0
21.	Kunyit/Turmeric	0	0	0		0
22.	Nilam/Patchouli	0	214	297	511	0
23.	Pisang Abaca / Abaca Banana	0	0	0	0	0

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.3.8 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Perkebunan dan di Provinsi Sumatera Selatan, 2008 - 2011
Table 5.3.8 *Planted Area of Estates by Type of Estate Crops and Commodities in Sumatera Selatan Province, 2008 - 2011*

Perkebunan / Estate Crops	Komoditas / Commodity	Luas Area / Planted Area (ha)			
		2008	2009	2010	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Perkebunan Rakyat / Small Holder Estates	Karet/Rubber	965 756	1 058 420	1 195 111	1 205 809
	Kelapa/Coconut	58 637	67 737	67 646	71 438
	Kopi/Coffee	277 123	257 848	256 129	252 388
	Lada/Pepper	12 192	11 074	11 356	11 247
	Kelapa Sawit/Oil Palm	295 749	775 503	818 304	823 850
	Lainnya/Others	15 396	35 639	42 703	46 311
02. PIR. BUN/SUS					
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	15 516	20 000	36 987	-
b Inti		9 430	10 000	12 000	-
03. PIR/TRANS					
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	42 434	56 702	33 559	-
b Inti		25 509	33 948	60 296	-
04. Pola Inti Plasma					
a Plasma	Karet/Rubber	3 790	5 200	3 256	-
b Inti		0	5 809	10 008	-
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	217 060	0	141 786	-
b Inti		0	0	245 129	-
05. KKPA/KUK					
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	2 511	36 614	51 260	-
b Inti		1 445	53 712	43 287	-
06. PBN (Murni)					
a Plasma	Karet/Rubber	0	10 752	6 599	-
b Inti		0	12 903	11 667	-
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	0	25 996	12 908	-
b Inti		0	37 727	38 400	-
	Teh/Tea	1 469	1 429	1 430	-
	Tebu/Sugar Cane	12 363	12 036	12 036	-
07. PBS (Murni)	Karet/Rubber	67 899	31 396	17 577	-
	Kelapa Hibrida/Hybrid Coconut	0	2 300	-	-
a Plasma	Kelapa Sawit/Oil Palm	55 024	359 278	128 587	-
b Inti		-	-	-	-
	Tebu/Sugar Cane	-	4 136	12 718	-

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Data Tahun 2013 Tidak Tersedia/ Data for 2013 is not Available

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Estate Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.4.1 Surat Keputusan, Luas dan Lokasi Penguasaan Hutan Kayu di Provinsi Sumatera Selatan menurut Penerima Izin Penguasaan Hasil Hutan, 2013
Table 5.4.1 *Letter of Permit, Area and Location in Sumatera Selatan Province by Receipient of Forest Exploitation Tenure, 2013*

No	Penerima Izin Penguasaan Hutan / Receipient of Forest Exploitation Tenure	Surat Keputusan / of Letter of Permit	Luas (ha) / Area (ha)	Lokasi / Location
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Hutan Tanaman / Planted				
1.	Bumi Andalas Permai	SK.049/BAP/VII/2013 (1 Juli 2013)	192 700	OKI
2.	Bumi Mekar Hijau	052/BMH/VII/Hut/13 (1 Juli 2013)	250 370	OKI
3.	Bumi Persada Permai I	766/Kpts/XII/Hut/2012 (1 Juli 2013)	60 433	Muba
4.	Bumi Persada Permai II	1096/Kpts/V/Hut/2013 (2 Mei 2013)	24 050	Muba
5.	Ciptamas Bumi Subur	1013/Kpts/III/Hut/2013 (18 Maret 2013)	7 550	OKI, Banyuasin
6.	Musi Hutan Persada	335/MHP/PD/Niru/X/2013 (12 September 2013)	296 400	OKUT, Muaraenim, Lahat, Musi Rawas
7.	Pabrik Kertas Indonesia	260/KPTS/II/Hut/2011 (25 Januari 2011)	43 380	Muba
8.	Rimba Hutani Mas	1126/Kpts/V/Hut/2013 (23 Mei 2013)	67 100	Muba
9.	Sebangun Bumi Andalas (SBA) Wood Industries	SK.048/SBAW/VII/13 (1 Juli 2013)	142 355	OKI
10.	Sumber Hijau Permai	001/SHP/SKRKT/XII/2012 (20 Desember 2013)	30 040	Muba, Banyuasin
11.	Buana Sriwijaya Sejahtera	SK.RKT No.1143/Kpts/V/Hut2013 (3 Juni 2013)	29 010	Musi Rawas
12.	Paramitra Mulia Langgeng	1128/Kpts/V/Hut/2013 (23 Mei 2013)	70 130	Musi Rawas, OKI, dan OKUS
13.	PT Tiesico Cahaya Pertiwi	570/Kpts/VI/Hut/2012 (6 Juli 2012)	4 800	Muba
14.	Sentosa Bahagia Bersama	567/Kpts/VI/Hut/2012 (3 Juli 2012)	55 055	Muba
15.	Wahana Agro Mulia	842/Kpts/XII/Hut/2012 (28 Desember 2012)	6 290	Muba
16.	Sumatera Alam Anugerah	1121/Kpts/V/Hut/2013 (21 Mei 2013)	5 560	Muara Enim
17.	Tri Pupajaya	861/Kpts/III/Hut/2013	21 995	Banyuasin
18.	Tunas Harapan Pratama	-	10 130	Muba
19.	Wahana Lestari Makmur	1066/Kpts/IV/Hut/2013 (25 April 2013)	14 010	Muba
Jumlah A / Total A			1 331 358	
B. Hutan Alam / Natural Forest				
1.	Bumi Pratama Usaha Jaya			
2.	Restorasi Ekosistem Indonesia			
Jumlah B / Total B				
Jumlah A + B / Total A+B			1 331 358	

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan
Source : Forestry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.4.2 Produksi Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Komoditas Hutan, 2008-2013
Production of Forest in Sumatera Selatan Province by Forest Commodities, 2008-2013

Komoditas Hutan / Forest Commodities	Satuan / Unit	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kayu Bulat / Logs	m ³	2 849 824.76	-	4 936 373.50	4 590 177.73	134 161.26	4 090 881.96
02. Kayu Tiang / Wood Production	m ³	-	-	43 242.14	-	3 008 190.74	-
03. Kayu Bakar / Fire Wood	Sm	-	-	-	-	5 966.32	-
04. Arang / Charcoal	ton	-	-	845.90	-	-	5 651.37
05. Rotan / Rattan							
a. Manau	Bt	32 255.00	350 228.00	54 250.00	-	-	-
b. Segi	Ton	2.00	386.82	347.60	-	-	-
06. Damar / Resin	ton	-	-	-	-	-	-
07. Kulit Kayu Medangan	ton	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Forestry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel Luas Hutan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan (ha), 2013
Tabel 5.4.3 *Forest Area in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality and Forest Functions (ha), 2013*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kawasan Hutan Tetap / <i>Convertible Forest Area</i>			Kawasan Hutan Tidak Tetap / <i>Inconvertible Forest Area</i>		Jumlah / <i>Total</i> (Ha)
		Hutan Lindung / <i>Protection Forest</i>	Hutan Wisata Suaka Alam / <i>Sanctuary Reserve Natural Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap / <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Konversi / <i>Convertible Production Forest</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Ogan Komering Ulu	68 047	-	18 667	54 473	-	141 187
02.	Ogan Komering Ilir	98 116	15 305	10 034	644 206	38 654	806 315
03.	Muara Enim	62 721	8 938	25 542	186 738	13 548	297 487
04.	L a h a t	51 824	52 957	4 351	29 085	-	138 217
05.	Musi Rawas	1 797	248 195	44 324	286 485	27 131	607 932
06.	Musi Banyuasin	16 256	72 692	95 083	398 040	71 717	653 788
07.	Banyuasin	71 038	352 986	-	72 135	21 115	517 274
08.	OKU Selatan	125 987	44 987	10 200	17 874	-	199 048
09.	OKU Timur	-	-	-	19 478	-	19 478
10.	Ogan Ilir	-	-	-	-	15	15
11.	Empat lawang	63 530	3 062	4 555	3 233	-	74 380
12.	Palembang	-	50	-	-	-	50
13.	Prabumulih	-	-	1 069	-	-	1 069
14.	Pagar Alam	25 741	-	-	-	-	25 741
15.	Lubuk Linggau	491	4 090	905	-	-	5 486
Jumlah / <i>Total</i>		585 548	803 262	214 730	1 711 747	172 180	3 487 467

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Forestry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.4.4 Proporsi Luas Hutan Terhadap Luas Daerah Administrasi menurut Kabupaten/Kota dan Fungsi Hutan (persen) di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Table Proportion of Forest Area to Administration Region by Regency/Municipality and Forest Functions (percent) in Sumatera Selatan Province, 2013

Proporsi Luas Hutan Terhadap Luas Daerah Administrasi (%)								
No	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Luas Daerah Administrasi *) (ha)/ Administration Region (ha)	Hutan Lindung / Protection Forest	Hutan Wisata Suaka Alam / Nature Conservation	Hutan Produksi terbatas / Limited Production Forest	Hutan Produksi tetap / Definitive Production Forest	Hutan Produksi Konversi / Convertible Production Forest	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Ogan Komering Ulu	277 256	24.54	-	6.73	19.65	-	50.92
02.	Ogan Komering Ilir	1 705 832	5.75	0.90	0.59	37.76	2.27	47.27
03.	Muara Enim	858 794	7.30	1.04	2.97	21.74	1.58	34.64
04.	L a h a t	407 606	12.71	12.99	1.07	7.14	-	33.91
05.	Musi Rawas	1 213 457	0.15	20.45	3.65	23.61	2.24	50.10
06.	Musi Banyuasin	1 447 700	1.12	5.02	6.57	27.49	4.95	45.16
07.	Banyuasin	1 214 273	5.85	29.07	-	5.94	1.74	42.60
08.	OKU Selatan	549 394	22.93	8.19	1.86	3.25	-	36.23
09.	OKU Timur	341 015	-	-	-	5.71	-	5.71
10.	Ogan Ilir	251 309	-	-	-	-	0.01	0.01
11.	Empat lawang	255 644	24.85	1.20	1.78	1.26	-	29.10
12.	Palembang	37 403	-	0.13	-	-	-	0.13
13.	Prabumulih	42 162	-	-	2.54	-	-	2.54
14.	Pagar Alam	57 916	44.45	-	-	-	-	44.45
15.	Lubuk Linggau	41 980	1.17	9.74	2.16	-	-	13.07
Jumlah / Total		8 701 741	6.73	9.23	2.47	19.67	1.98	40.08

Catatan / Note : *) data dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional / The Data from
Resrepresentative Office of National Land Authority

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan
Source : Forestry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Besar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak
Table 5.5.1 di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014
Livestock Population by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Selatan Province (tails), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Perah / Milk Cow	Sapi / Cow	Kerbau / Buffalo	Kuda / Horse
(1)					
01.	Ogan Komering Ulu	0	8 130	1 954	13
02.	Ogan Komering Ilir	0	22 480	9 354	2
03.	Muara Enim	0	13 424	3 633	154
04.	L a h a t	0	11 786	4 445	57
05.	Musi Rawas	3	22 083	620	0
06.	Musi Banyuasin	0	27 051	587	0
07.	Banyuasin	63	32 688	1 949	0
08.	OKU Selatan	0	11 769	294	0
09.	OKU Timur	0	62 766	2 979	19
10.	Ogan Ilir	0	13 400	1 815	0
11.	Empat lawang	0	5 108	945	0
12.	Musi Rawas Utara	0	1 153	4 432	0
13.	PALI	0	0	0	0
14.	Palembang	0	7 591	36	0
15.	Prabumulih	0	1 514	3	4
16.	Pagar Alam	29	3 267	198	57
17.	Lubuk Linggau	0	965	125	3
2014		95	245 175	33 369	309
2013		324	215 953	26 315	178
Jumlah / Total	2012	130	260 124	34 868	366
	2011	154	246 295	29 143	309
	2010	86	347 873	76 113	646

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Source : Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.2 Populasi Ternak Kecil dan Unggas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014
Poultry and Fowls Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (tails). 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing / Goat	Domba / Sheep	Babi / Pig	Ayam Buras / Country Fowl	Ayam Petelur / Pedigree Fowl	Ayam Pedaging / Broiler	Itik / Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Ogan Komering Ulu	12 548	432	591	80 198	12 250	108 870	8 874
02. Ogan Komering Ilir	24 107	1 193	573	587 210	34 225	1 082 960	159 805
03. Muara Enim	52 296	5 561	299	1 293 240	408 250	5 109 700	146 570
04. L a h a t	36 768	6 200	376	94 200	0	1 400 000	54 500
05. Musi Rawas	40 203	1 388	293	729 597	0	729 597	248 417
06. Musi Banyuasin	20 148	1 980	464	442 000	0	154 000	80 500
07. Banyuasin	32 713	2 052	7 398	1 583 067	4 800 000	9 250 000	171 918
08. OKU Selatan	33 900	25	30	150 000	4 500	150 000	27 677
09. OKU Timur	36 914	6 370	17 633	516 676	3 000	178 973	156 084
10. Ogan Ilir	14 988	3 786	0	131 500	35 000	480 000	237 000
11. Empat lawang	6 785	654	0	112 000	0	0	14 250
12. Musi Rawas Utara	11 680	1 384	0	170 263	0	137 300	40 665
13. PALI	0	0	0	0	0	0	0
14. Palembang	20 004	531	0	648 125	452 123	3 364 589	63 340
15. Prabumulih	5 102	137	0	21 650	500 000	790 000	4 038
16. Pagar Alam	13 937	128	0	85 171	0	6 000	9 713
17. Lubuk Linggau	8 500	210	0	43 500	0	102 000	28 430
2014	370 593	32 031	27 657	6 688 397	6 249 348	23 043 989	1 451 781
2013	330 401	27 752	25 299	5 275 595	6 562 387	23 389 532	1 135 646
Jumlah / Total	343 065	1 870	27 204	6 605 762	5 760 798	20 943 860	1 288 263
2011	331 589	32 458	31 114	6 265 183	5 772 442	20 160 062	1 114 557
2010	371 531	34 335	29 121	-	-	-	1 092 360

Catatan / Note : Data ayam buras, ayam petelur dan ayam pedaging pada tahun 2010 dan sebelumnya tergabung dalam kelompok ayam kampung

The number of country fowl, broiler and pedigree fowl at 2010 and earlier were grouped in the native fowl

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel : 5.5.3. Jumlah Pemotongan Ternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014
Number of Livestock Slaughtered by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Selatan Province (tails), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sapi / <i>Cow</i>	Kerbau / <i>Buffalo</i>	Kambing / <i>Goat</i>	Domba / <i>Sheep</i>	Babi / <i>Pig</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	2 540	313	2 498	115	0
02.	Ogan Komering Ilir	7 733	30	5 532	17	219
03.	Muara Enim	5 892	1 112	3 167	793	0
04.	L a h a t	4 334	748	18 150	2 918	354
05.	Musi Rawas	4 047	12	7 252	380	103
06.	Musi Banyuasin	3 872	41	4 928	275	0
07.	Banyuasin	1 960	78	2 145	137	0
08.	OKU Selatan	1 736	8	2 560	920	0
09.	OKU Timur	8 735	26	16 453	2 657	2 700
10.	Ogan Ilir	1 285	30	1 753	191	0
11.	Empat lawang	1 764	18	1 152	140	0
12.	Musi Rawas Utara	525	593	2 744	200	0
13.	PALI	0	0	0	0	0
14.	Palembang	23 000	78	42 417	1 824	0
15.	Prabumulih	5 055	12	3 091	175	2 300
16.	Pagar Alam	3 320	107	1 608	525	0
17.	Lubuk Linggau	7 250	661	5 908	615	420
2014		83 048	3 867	121 358	11 882	6 096
2013		86 064	6 146	100 578	11 862	4 234
Jumlah / <i>Total</i>	2012	83 828	4 700	113 472	12 023	11 212
	2011	68 329	5 488	102 221	16 181	6 236
	2010	65 980	4 411	81 525	14 296	19 814

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Source : Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.4 Produksi Daging, Telur dan Susu di Provinsi Sumatera Selatan, 2009 - 2014
Table 5.5.4 *Production of Meat, Eggs and Milk in Sumatera Selatan Province, 2009 - 2014*

Jenis Barang / Commodities		2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Daging / Meat (Ton)	50 667	53 031	56 779	58 282	61 781	63 342
	a. Sapi / Cow	12 482	12 703	13 601	14 649	15 006	15 281
	b. Kerbau / Buffalo	950	952	1 019	776	985	840
	c. Kambing / Domba / Sheep / Goat *)	2 020	1 169	1 387	1 374	1 414	1 723
	d. Babi / Pig	1 106	1 184	338	329	244	355
	e. Unggas / Fowl **)	34 109	37 023	40 434	41 151	44 131	45 143
02.	Telur / Egg (Ton)	55 970	58 323	59 582	60 319	62 326	65 773
	a. Ayam Buras / Domestic Hens	2 861	5 972	6 120	5 026	6 107	4 147
	b. Ayam Ras / Pedigree Fowl	46 683	47 665	48 726	49 539	51 129	55 354
	c. Itik / Duck	6 426	4 686	4 736	5 753	5 090	6 272
03.	Susu / Milk (litre)	12 000	49 000	76	85	-	67 813
	a. Sapi Perah / Cow Milk	12 000	49 000	76	85	50	24 213
	b. Kerbau Perah	-	-	-	-	-	32 461
	c. Kambing Perah / Goat Milk	-	-	-	-	-	11 140

Catatan / Note : *) Jumlah kambing dan domba

**) Jumlah ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging dan itik

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Livestock Service of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.5 Produksi Telur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014 (ton)
Table 5.5.5 *Production of Eggs by Livestock Providers and by Regency/ Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014 (ton)*

		Produksi Telur / Production of Eggs (ton)		
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perusahaan Besar / Large Establishments Scale	Usaha Rakyat / Small Holders *)	Jumlah / Total
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Ogan Komering Ulu	108,50	88,07	196,57
02.	Ogan Komering Ilir	303,15	1 054,49	1 357,64
03.	Muara Enim	3 616,09	1 435,12	5 051,21
04.	L a h a t	0,00	293,85	293,85
05.	Musi Rawas	0,00	1 525,58	1 525,58
06.	Musi Banyuasin	0,00	621,84	621,84
07.	Banyuasin	42 516,14	1 724,35	44 240,49
08.	OKU Selatan	39,86	212,58	252,44
09.	OKU Timur	26,57	994,67	1 021,24
10.	Ogan Ilir	310,01	1 105,38	1 415,39
11.	Empat lawang	0,00	131,01	131,01
12.	Musi Rawas Utara	0,00	281,25	281,25
13.	PALI	0,00	0,00	0,00
14.	Palembang	4 004,69	675,53	4 680,22
15.	Prabumulih	4 428,77	30,87	4 459,64
16.	Pagar Alam	0,00	94,77	94,77
17.	Lubuk Linggau	0,00	149,79	149,79
2014		55 353,78	10 419,15	65 772,93
2013		51 488,54	11 197,35	62 685,89
Jumlah / Total	2012	49 539,50	10 780,02	60 319,52
	2011	48 725,53	10 856,47	59 582,00
	2010	47 664,78	10 657,95	58 322,73

Catatan / Note : *) Terdiri dari produksi telur ayam buras dan itik pada peternak

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Agriculture Regional Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.5.6 Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table Artificial Insemination by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Inseminasi / <i>Number of Inseminations</i>	Jumlah Akseptor / <i>Number of Acceptors</i>
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	3 608	3 617
02. Ogan Komering Ilir	2 571	2 571
03. Muara Enim	1 202	1 218
04. L a h a t	499	499
05. Musi Rawas	5 677	5 840
06. Musi Banyuasin	612	583
07. Banyuasin	1 239	1 239
08. OKU Selatan	783	793
09. OKU Timur	7 393	10 000
10. Ogan Ilir	0	0
11. Empat lawang	0	0
12. Musi Rawas Utara	0	0
13. PALI	0	0
14. Palembang	494	494
15. Prabumulih	355	355
16. Pagar Alam	199	199
17. Lubuk Linggau	0	0
2014	24 632	27 408
2013	20 989	74 733
Jumlah / <i>Total</i> 2012	3 640	89 813
2011	32 175	93 813
2010	35 404	98 869

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan
Source : Agriculture Regional Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.1 Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perikanan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014
Table Quantity of Fish Production by Regency/Municipality and Type of Fisheries in Sumatera Selatan Province (ton), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut / Marine Fisheries	Perairan Umum / Inland Water	Budidaya / Type of Culture			
			Kolam Air Tawar / Fresh Water Pond	Kolam Air Deras / Swift Water Pond	Sawah / Paddy Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. Ogan Komering Ulu		4 896,0	17 799,3	-	1 092,4	
02. Ogan Komering Ilir	9 806,1	8 743,9	10 021,3	-	1 455,6	
03. Muara Enim *)		4 992,1	10 621,0	105,0	656,6	
04. L a h a t		2 568,4	13 826,7	5 665,3	857,4	
05. Musi Rawas **)		1 930,4	36 126,4	13 818,1	1 581,8	
06. Musi Banyuasin		8 391,4	16 299,8	-	305,6	
07. Banyuasin	38 380,4	9 497,5	32 627,8	-	320,8	
08. OKU Selatan		1 522,4	15 060,2	-	595,7	
09. OKU Timur		1 476,6	25 807,0	4 178,0	2 169,0	
10. Ogan Ilir		4 334,8	12 362,9	-	1 224,6	
11. Empat lawang		2 856,8	2 835,5	-	1 056,7	
12. Palembang		1 559,2	13 799,7	-	223,7	
13. Prabumulih		490,4	3 132,0	-	175,2	
14. Pagar Alam		0,0	4 241,0	6 060,2	906,4	
15. Lubuk Linggau		117,5	7 308,0	9 179,3	339,0	
2014	48 186,5	48 481,4	221 868,6	39 005,9	12 960,5	
2013	44 762,9	51 821,3	202 805,7	35 650,0	9 655,4	
Jumlah / Total	2012	44 090,9	51 437,6	192 701,4	30 198,2	6 098,3
	2011	43 799,7	51 035,4	114 293,7	26 437,0	24 681,1
	2010	40 936,0	48 218,0	64 931,0	35 129,0	15 474,0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya / Type of Culture				Jumlah / Total
	Keramba / Cage	Keramba Jaring Apung	Pen System	Tambak / Brackish Water Pond	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Ogan Komering Ulu	7 346,8	-	-	-	26 238,5
02. Ogan Komering Ilir	20 165,8	66,1	5 740,2	49 988,5	105 987,5
03. Muara Enim *)	2 574,1	-	-	-	18 948,8
04. L a h a t	6 111,6	-	-	-	29 029,4
05. Musi Rawas **)	5 641,8	178,2	-	-	59 276,7
06. Musi Banyuasin	9 000,9	-	14 816,4	104,0	48 918,1
07. Banyuasin	3 684,8	4 009,5	3 703,9	2 989,5	95 214,2
08. OKU Selatan	14 037,4	-	11 113,6	-	42 329,3
09. OKU Timur	14 128,7	-	-	-	47 759,3
10. Ogan Ilir	2 123,2	-	16 681,7	-	36 727,2
11. Empat lawang	1 530,4	-	-	-	8 279,4
12. Palembang	6 512,5	3 723,5	-	-	25 818,6
13. Prabumulih	1 756,6	-	-	-	5 554,2
14. Pagar Alam	4 995,1	-	-	-	16 202,7
15. Lubuk Linggau	639,2	-	-	-	17 583,0
2014	100 248,9	7 977,3	52 055,8	53 082,0	583 866,9
2013	89 896,2	7 343,9	40 448,8	52 201,	856 111,6
Jumlah / Total 2012	85 219,9	5 328,9	38 097,3	47 278,	500 450,5
2011	42 910,5	2 149,8	10 532,8	70 370,1	386 210,1
2010	27 053,6	986,2	8 353,9	65 132,3	306 214,0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Catatan / Note : *) Termasuk Kabupaten PALI

**) Termasuk Kabupaten Musi Rawas Utara

Tabel 5.6.2 Produksi Ikan Kolam Air Tenang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014
Table 5.6.2 Quantity of Fish Production by Regency/Municipality and Type of Fishes in Sumatera Selatan Province (ton), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mas / Goldfish	Tawes / Java Carp	Mujair / Tilapia	Nila / Nile Tilapia	Lele / Catfish
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	395,5	-	-	8 748,4	909,1
02.	Ogan Komering Ilir	6,3	-	-	1 494,7	1 353,9
03.	Muara Enim *)	172,5	-	-	4 617,5	1 639,2
04.	L a h a t	525,6	-	-	12 615,1	582,8
05.	Musi Rawas **)	2 237,4	-	-	32 326,4	18 832,5
06.	Musi Banyuasin	305,6	-	-	8 311,1	1 707,9
07.	Banyuasin	70,5	-	-	3 703,2	923,6
08.	OKU Selatan	237,7	-	-	10 486,1	2 010,5
09.	OKU Timur	747,6	-	-	19 462,8	3 668,8
10.	Ogan Ilir	131,2	-	-	4 254,1	988,4
11.	Empat lawang	73,8	-	-	1 988,5	155,2
12.	Palembang	111,2	-	-	4 503,2	2 983,6
13.	Prabumulih	20,8	-	-	3 491,5	707,3
14.	Pagar Alam	184,0	-	-	14 221,4	192,7
15.	Lubuk Linggau	353,5	-	-	10 337,1	1 162,7
	2014	5 573,2	-	-	140 561,1	37 818,2
	2013	1 835,0	-	-	50 633,0	21 469,0
Jumlah / Total	2012	3 670,1	1 408,8	1 886,4	37 244,2	20 916,5
	2011	1 178,1	-	-	12 192,1	6 197,6
	2010	657,3	345,5	2 127,9	14 017,6	1 816,8

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sepat Siam	Temba kang	Gurame Gourami	Jumlah / Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Ogan Komering Ulu	267,1	205,5	109,5	10 635,1
02.	Ogan Komering Ilir	165,7	204,7	144,7	3 370,0
03.	Muara Enim *)	411,8	205,5	167,9	7 214,4
04.	L a h a t	421,8	632,4	29,3	14 807,0
05.	Musi Rawas **)	220,6	106,8	164,5	53 888,2
06.	Musi Banyuasin	142,7	162,3	174,4	10 804,0
07.	Banyuasin	125,9	105,6	48,5	4 977,3
08.	OKU Selatan	211,6	164,5	160,8	13 271,2
09.	OKU Timur	378,1	314,4	303,9	24 875,6
10.	Ogan Ilir	189,3	220,7	167,7	5 951,4
11.	Empat lawang	145,6	166,6	18,7	2 548,4
12.	Palembang	124,1	157,2	216,7	8 096,0
13.	Prabumulih	93,2	86,8	41,7	4 441,3
14.	Pagar Alam	179,8	115,7	31,8	14 925,4
15.	Lubuk Linggau	213,9	333,6	259,4	12 660,2
2014		3 291,2	3 182,3	2 039,5	192 465,5
2013		773,9	1 205,8	1 836,3	77 753,0
Jumlah / Total	2012	946,9	889,0	2 032,0	68 993,9
	2011	0,0	0,0	1 952,5	1 952,5
	2010	111,2	381,8	2 517,6	5 622,1

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Catatan / Note : *) Termasuk Kabupaten PALI

**) Termasuk Kabupaten Musi Rawas Utara

Tabel 5.6.3 Produksi Ikan Kolam Air Deras menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ton), 2014
Table 5.6.3 *Production of Paddy Land Fishery by Regency/Municipality and Type of Fisheries in Sumatera Selatan Province (ton), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mas / Goldfish	Ikan Nila / Nile Tilapia	Jumlah / Total
(1)		(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	-	-	-
03. Muara Enim *)	-	105,0	105,0
04. L a h a t	107,0	5 558,3	5 665,3
05. Musi Rawas **)	264,1	13 554,0	13 818,1
06. Musi Banyuasin	-	-	-
07. Banyuasin	-	-	-
08. OKU Selatan	-	-	-
09. OKU Timur	161,2	4 016,8	4 178,0
10. Ogan Ilir	-	-	-
11. Empat lawang	-	-	-
12. Palembang	-	-	-
13. Prabumulih	-	-	-
14. Pagar Alam	41,0	6 019,2	6 060,2
15. Lubuk Linggau	249,5	8 929,8	9 179,3
	2014	822,8	38 183,1
	2013	1 632,0	34 018,0
Jumlah / Total	2012	2 277,2	27 921,0
	2011	815,6	25 621,4
	2010	5 215,9	29 911,7
			35 592,4

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Catatan / Note : *) Termasuk Kabupaten PALI

**) Termasuk Kabupaten Musi Rawas Utara

Tabel 5.6.4 Luas Areal Usaha Budidaya Ikan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan di Provinsi Sumatera Selatan (ha), 2013
Table 5.6.4 Area of Fishing Culture by Regency/Municipality and Type of Culture in Sumatera Selatan Province (ha), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kolam / Fresh Water Pond	Sawah / Paddy Field	Keramba / Cage (unit)	Tambak/ Brackish Water Pond	Pen System (unit)	KAD + KJA (unit)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Ogan Komering Ulu	2 624.7	2 910.0	424.0	-	-	-
02.	Ogan Komering Ilir	268.4	763.6	3 633.0	25 916.0	465.0	
03.	Muara Enim	917.8	1 010.6	631.0	-	-	-
04.	L a h a t	182.3	607.6	95.0	-	-	156.0
05.	Musi Rawas	5 970.9	4 800.8	4 181.0	-	-	581.0
06.	Musi Banyuasin	295.6	600.0	1 400.0	216.0	300.0	-
07.	Banyuasin	127.7	120.0	1 150.0	3 706.0	200.0	663.0
08.	OKU Selatan	1 840.6	872.7	169.0	-	240.0	-
09.	OKU Timur	2 108.0	3 930.3	211.0	-	-	43.0
10.	Ogan Ilir	120.6	727.9	2 623.0	-	870.0	-
11.	Empat lawang	662.0	285.9	63.0	-	-	-
12.	Palembang	299.6	10.0	321.0	-	-	70.0
13.	Prabumulih	322.0	70.0	181.0	-	-	-
14.	Pagar Alam	272.1	300.0	70.0	-	-	145.0
15.	Lubuk Linggau	874.1	600.0	255.0	-	-	228.0
2013		16 886.4	17 609.4	15 407.0	29 838.0	2 075.0	1 886.0
2012		15 906.2	17 609.4	26 657.0	29 838.0	8 163.0	1 886.0
Jumlah / Total	2011	12 932.7	17 609.4	26 729.0	29 836.0	8 163.0	1 886.0
	2010	10 577.5	9 376.4	25 951.0	32 185.4	7 925.0	1 646.0
	2009	10 054.6	6 422.2	24 905.0	29 912.1	7 709.0	1 546.0

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Number of Fishery Households by Regency/Municipality and Type of Culture in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Laut / <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum / <i>Inland Water</i>	Budidaya / <i>Type of Culture</i>		
			Kolam Air Tawar / <i>Fresh Water Pond</i>	Kolam Air Deras / <i>Swift Water Pond</i>	Sawah / <i>Paddy Field</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	-	3 659	3 936	-	1 746
02. Ogan Komering Ilir	2 207	15 328	536	-	458
03. Muara Enim	-	16 167	1 834	-	607
04. Lahat	-	25	333	31	365
05. Musi Rawas	-	1 554	8 803	102	2 881
06. Musi Banyuasin	-	3 021	590	-	360
07. Banyuasin	5 212	3 009	254	-	72
08. OKU Selatan	-	1 171	3 680	-	524
09. OKU Timur	-	899	4 208	8	2 358
10. Ogan Ilir	-	6 349	240	-	437
11. Empat lawang	-	35	1 324	-	172
12. Palembang	-	423	598	-	6
13. Prabumulih	-	18	644	-	42
14. Pagar Alam	- -		515	29	180
15. Lubuk Linggau	-	204	1 703	45	360
2013	7 419	51 862	29 198	215	10 568
2012	7 404	51 977	18 180	462	10 568
Jumlah / <i>Total</i> 2011	7 717	51 403	17 375	431	10 568
2010	7 064	50 820	39 921	112	31 399
2009	0	0	37 651	108	17 862

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Budidaya / Type of Culture			Jumlah / Total	
		Keramba / Cage	Keramba Jaring Apung	Pen System		Tambak / Brackish Water Pond
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Ogan Komering Ulu	85	-	-	-	85
02.	Ogan Komering Ilir	726	-	1 429	10 366	21 862
03.	Muara Enim	126	-	-	-	18 655
04.	L a h a t	19	-	-	-	18 627
05.	Musi Rawas	837	61	-	-	1 652
06.	Musi Banyuasin	280		325	86	14 031
07.	Banyuasin	230	332	286	1 482	6 301
08.	OKU Selatan	37		817		9 401
09.	OKU Timur	42	-	-	-	5 417
10.	Ogan Ilir	525		490		8 488
11.	Empat lawang	12	-	-	-	7 038
12.	Palembang	64	14	-	-	1 609
13.	Prabumulih	36	-	-	-	1 063
14.	Pagar Alam	14	-	-	-	718
15.	Lubuk Linggau	52	-	-	-	776
2013		3 085	407	3 347	11 934	115 723
2012		9 535	407	3 347	11 934	113 814
Jumlah / Total	2011	9 620	407	3 347	11 934	25 308
	2010	9 352	88	179	23 625	33 244
	2009	8 992	70	128	22 826	32 016

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.6 Jumlah Unit Alat Penangkap Ikan di Perairan Umum
Table 5.6.6 di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2014
Number of Fishing Gear Used in Inland Fishery in Sumatera Selatan Province (unit), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Alat Penangkap Ikan/ <i>Fishing Equipment</i>				
	Jaring Insang Hanyut / <i>Lose Seine</i>	Jaring Insang Tetap / <i>Permanent Seine</i>	Anco / <i>Trawl</i>	Serok	Rawai / <i>Fishing Line</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ogan Komering Ulu	1 186	329	0	0	0
02. Ogan Komering Ilir	496	1 580	201	85	228
03. Muara Enim	517	622	296	683	458
04. L a h a t	440	341	0	0	544
05. Musi Rawas	7	188	111	0	0
06. Musi Banyuasin	1 589	2 019	563	0	573
07. Banyuasin	1 109	2 339	85	669	922
08. OKU Selatan	74	279	162	96	97
09. OKU Timur	0	102	358	0	0
10. Ogan Ilir	104	603	81	29	25
11. Empat lawang	495	382	0	0	602
12. Palembang	68	288	111	0	98
13. Prabumulih	97	48	205	0	0
14. Pagar Alam	0	0	0	0	0
15. Lubuk Linggau	0	5	8	0	0

Lanjutan Tabel / Continued Table : 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Alat Penangkap Ikan/ Fishing Equipment			
	Pancing / Fishing Stick	Sero	Jermal	Bubu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Ogan Komering Ulu	1 081	38	0	724
02. Ogan Komering Ilir	1496	709	314	1015
03. Muara Enim	479	438	29	478
04. L a h a t	749	0	0	494
05. Musi Rawas	514	0	0	304
06. Musi Banyuasin	816	0	48	769
07. Banyuasin	1 413	0	112	553
08. OKU Selatan	256	8	0	221
09. OKU Timur	219	39	43	251
10. Ogan Ilir	763	630	176	558
11. Empat lawang	831	0	0	546
12. Palembang	244	0	0	92
13. Prabumulih	65	0	0	0
14. Pagar Alam	0	0	0	0
15. Lubuk Linggau	71	0	0	19

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.7 Jumlah Unit Alat Penangkap Ikan Penangkapan Laut
Table 5.6.7 di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2014
Number of Fishing Gear Used in Marine Fishery in Sumatera Selatan Province (unit), 2014

No	Jenis Alat Penangkap Ikan/ Fishing Equipment	Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality		Sumatera Selatan
		OKI	Banyuasin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Payang/ Large Net	484	0	484
02.	Jaring Insang Hanyut/ Lose Seinse	3 612	9403	13 015
03.	Jaring Insang Tetap/ Permanent Seinse	575	5 412	5 987
04.	Jaring Lingkar/ Fishing Round	631	0	631
05.	Bagan Tangkap/ Sticked Trap	0	7 336	7 336
06.	Serok/ Little Net	104	38	142
07.	Rawai Hanyut/ Fishing Seinse			
08.	Pancing Tunggal			
09.	Sero	226	2 513	2 738
10.	Jermal			
11.	Belat, Jala dll			
12.	Tramel Net			
13.	Alat Pengumpul Kerang			
14.	Jenis Alat Lainnya	200	300	500

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

Tabel 5.6.8 Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut dan Perairan Umum
Table di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Number of Fishing Boat/ Ships in Sumatera Selatan Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Perahu Tanpa Motor / <i>Non Powered Boat</i>		Motor Tempel/ <i>Outboard Motor Boat</i>	Kapal Tempel/ <i>Outboard Motor Boat</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		Umum/Darat/ <i>Inland</i>	Laut/ Sea			
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Ogan Komering Ulu	2 807	0	243	0	3 050
02.	Ogan Komering Ilir	14 660	416	1086	0	16 162
03.	Muara Enim	4 898	0	466	0	5 364
04.	L a h a t	0	0	0	0	0
05.	Musi Rawas	1 191	0	0	0	1 191
06.	Musi Banyuasin	2 819	0	274	0	3 093
07.	Banyuasin	2 531	0	246	0	2 777
08.	OKU Selatan	871	0	75	0	946
09.	OKU Timur	669	0	65	0	734
10.	Ogan Ilir	6 059	0	449	0	6 508
11.	Empat lawang	0	0	0	0	0
12.	Palembang	283	0	27	0	310
13.	Prabumulih	11	0	11	0	22
14.	Pagar Alam	0	0	0	0	0
15.	Lubuk Linggau	2	0	0	0	2
	2014	36 801	416	2 942	0	40 159
	2013	38 856	1 915	1 171	4 333	46 275
Jumlah / <i>Total</i>	2012	38 888	1 185	1 171	0	47 463
	2011	38 375	1 882	312	0	40 570
	2010	37 776	1 848	306	4 956	44 886

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Marine and Fishery Office of Sumatera Selatan Province

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*Manufacturing, Mining, Energy
and Construction*



6.1. Industri

Badan Pusat Statistik (BPS) telah membuat klasifikasi industri manufaktur menjadi 3 (tiga) kategori yang hanya berdasarkan pada jumlah tenaga kerja yang bekerja pada suatu industri. Kategori tersebut adalah industri besar, industri sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga (IKKR). Suatu perusahaan industri masuk ke dalam kelompok industri besar jika jumlah pekerjanya lebih besar dari 100 orang. Industri sedang memiliki jumlah pekerja dari 20 – 99 orang. Industri kecil mempekerjakan antara 5 – 19 orang. Sedangkan untuk industri kerajinan rumah tangga, mereka memiliki tenaga kerja hingga 4 orang.

Berlainan dengan BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan membuat klasifikasi sektor industri pengolahan menjadi empat kelompok industri yaitu: industri kimia dasar, industri logam dasar, aneka industri dan industri kecil.

Pada tahun 2014 terjadi penambahan jumlah unit usaha dibanding tahun 2013 pada berbagai kelompok industri pengolahan di propinsi Sumatera Selatan. Kenaikannya sebesar 13,09 persen. Hal ini berdampak pada terjadinya kenaikan jumlah tenaga kerja pada sektor industri pengolahan ini yakni sebesar 0,61 persen atau naik menjadi 122.640 orang.

Pada industri dasar maupun industri kecil terjadi kenaikan jumlah unit usaha maupun jumlah tenaga kerja. Pada kelompok industri dasar terjadi penambahan menjadi 273 unit usaha dibanding tahun 2012 yang sebesar 232 unit usaha. Selain kenaikan jumlah usaha, jumlah tenaga kerja yang terjadi sebesar 0,67 persen atau sebanyak 52.328 tenaga kerja di tahun 2014.

6.1. Manufacturing

BPS has classified manufacturing industry into 3 (three) categories only based on the number of employees engaged on a manufacturing company. Those categories are large and medium scale industries and small and household manufacturing establishments (IKKR). A company classified into a large scale industry if the number of workers engaged is greater than 100 persons. Medium scale ones have employees between 20 and 99 workers. Small scale establishments have employees between 5 and 19 persons. For household manufacturing establishments, they take up to 4 persons.

On the other hand, Trade and Industry Service of Sumatera Selatan has classified manufacturing into 4 (four) groups which are: basic chemical industry, basic metal industry, miscellaneous industry, and small scale industry.

In the year 2014, there was an increase in the number of business units compared to the year 2013 on various groups of manufacturing industry in Sumatera Selatan province. The rising was 13.09 percent. This affected the number of workers in the manufacturing industry by 0.61 percent or a total of 122,640 persons.

There was a rising figure for the number of employees and the number of business units in basic industries and small scale industries. Furthermore, there were more business units compared to the year 2013 which amounted to 273 units in basic industry. Besides the increase in the number of business units, the number of workers also increased at 0.67 percent or 52,328 workers in 2014.

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Sama halnya dengan industri dasar, industri kecil juga mengalami kenaikan jumlah unit usaha, bahkan mencapai 13,00 persen atau kenaikannya sebanyak 1.152 unit usaha, demikian halnya dengan jumlah tenaga kerja yang mengalami peningkatan sebesar 8,07 persen dibanding tahun 2013 menjadi 52.916 tenaga kerja.

Sama halnya dengan kelompok industri dasar dan industri kecil, kelompok industri aneka juga mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja dengan sebesar 5,20 persen, yakni dari 76.659 jiwa di tahun 2013 menjadi 80.650 jiwa di tahun 2014.

Similar to basic industry, the number of business units in small scale industries increased that reached 13.00 percent or was 1,152 units and total employment increase by 8.07 percent compared to the year 2013 to 52,916 workers.

Like basic industries and small scale industries, various industry groups had experienced the increasing of employees at 5.20 percent from 76,659 persons in 2013 to 80,650 persons in 2014.

6.2. Pertambangan dan Penggalian

Provinsi Sumatera Selatan memiliki produksi dan potensi bahan tambang yang cukup besar. Bahan tambang utama yang dihasilkan di daerah ini terdiri atas minyak bumi, gas alam dan batubara. Minyak bumi dan gas bumi diproduksi di kabupaten Muara Enim, Lahat, OKU, Musi Banyuasin dan Kota Prabumulih, sedangkan batubara digali di kabupaten Muara Enim dan Lahat.

Selama tahun 2014, komoditi tambang minyak bumi, gas bumi, dan batubara mengalami peningkatan dalam jumlah produksi yakni sebesar 1,89 persen, 2,30 persen, dan 12,49 persen dibanding tahun sebelumnya

6.2. Mining and Quarrying

Sumatera Selatan has a large amount of production and potency of mining and quarrying sectors. Prominent mining materials produced by this region consisted of crude oil, natural gas and coal. Crude oil and natural gas were explored in Muara Enim, Lahat, OKU, Musi Banyuasin and Prabumulih, whereas coal site was located in Muara Enim dan Lahat.

During 2014, crude oil, natural gas, and coal production has the decreasing that it was 1.89 percent, 2.30 percent, and 12.49 percent over from previous year.

6.3. Listrik

Sebelum tahun 2005, PLN Wilayah IV Sumatera Selatan menggunakan tenaga diesel, uap dan gas sebagai sumber tenaga pembangkit listrik. Tetapi selama tahun 2005 ini, PLN hanya memanfaatkan pembangkit listrik tenaga diesel. Jumlah tenaga listrik yang diproduksi dari mesin diesel ini adalah sebesar 1.480.847 Kwh dari sebanyak 10 pembangkit listrik diesel di tahun 2013.

PLN menyalurkan listrik kepada pelanggannya yang terdiri atas kelompok rumah tangga, usaha, industri, instansi pemerintah dan lainnya. Total energi listrik yang disalurkan adalah 4.036.669.756 Kwh. Sebesar 58,28 persen dari jumlah tersebut disalurkan ke konsumen rumah tangga, 14,45 persen kepada kelompok usaha, 17,12 persen ke pelanggan industri, 4,57 persen ke instansi pemerintah, dan sisanya 2,64 persen untuk pelanggan kategori lainnya.

Jika dilihat dari sisi banyaknya pelanggan PLN di Sumatera Selatan pada tahun 2013, jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebanyak 1.381.534 pelanggan. Jumlah tersebut meningkat 10,46 persen dibandingkan jumlah pelanggan pada tahun 2012, yaitu sebesar 1.250.761 pelanggan.

Dari jumlah tersebut sebesar 47,22 persen dari jumlah pelanggan PLN tersebut adalah pelanggan tempat tinggal/rumah tangga.

Daya listrik yang tersambung untuk tiap-tiap kelompok rumah tangga, usaha, industri, instansi pemerintah, dan lain-lain masing-masing sebesar 1.205.749 kva; 306.958 kva; 249.843 kva; 78.119 kva; 109.435 kva.

6.3. Electricity

Before 2005, PLN Region IV Sumatera Selatan had utilized diesel, steam and gas as resources for electricity generators. But during 2005, PLN only used electricity generators powered by diesel. The amount of electricity produced by diesel generators was 1,480,847 Kwh which were generated from 10 electricity plants in 2013.

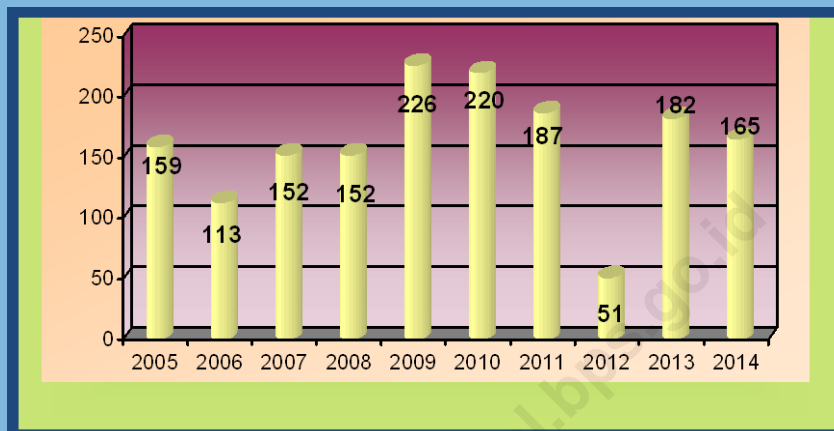
PLN distributes electricity to customers that comprises of households, business sector, manufacturing industry establishments, government institutions and others. Total electrical power distributed was 4,036,669,756 Kwh. The proportion of 58,28 percent of electricity allocated for households, 14,45 percent for business group, 17.12 percent for manufacturing industry, 4.57 percent for government agencies, and the remaining 2.64 percent for customers of other categories.

As it was shown by the number of customers of PLN in Sumatera Selatan in 2013, there were 1,381,534 customers. It increased by 10,46 percent compared to that in the year 2012 which was only 1,250,761 customers.

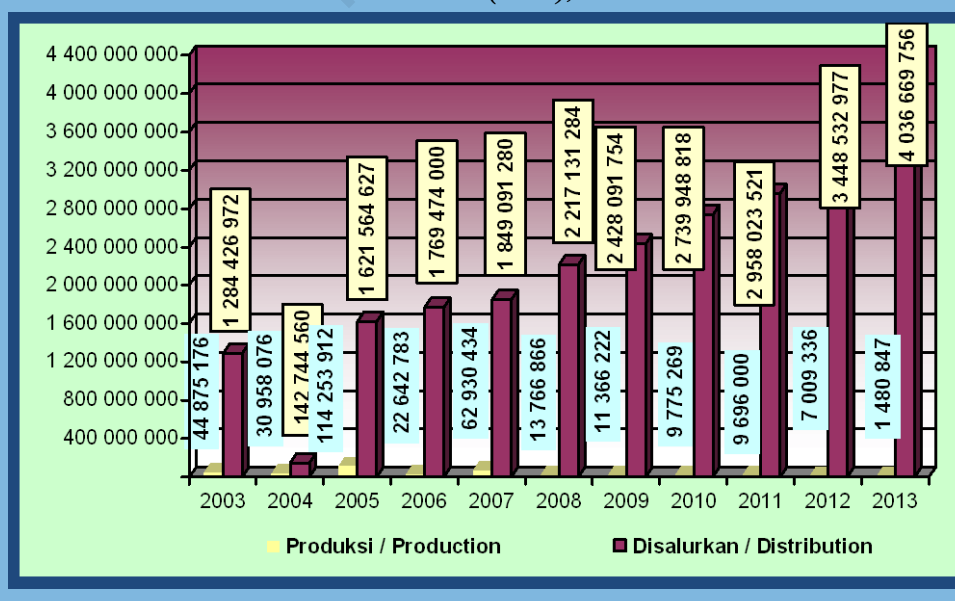
Of that number, about 47,22 percent of PLN customers are for residential/household customers.

Electricity power for households group, commercial group, industry group, government institution group, and others groups were as follow: 1,205,749 Kva; 306,958 Kva; 249,843 Kva; 78,119 Kva; 109,435 Kva.

Gambar 6.1. Jumlah Industri Besar/Sedang di Sumatera Selatan (unit), 2005-2014
Figure Number of Large and Medium Scale Manufacturing Industry in Sumatera Selatan (unit), 2005-2014



Gambar 6.2. Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan PLN di Sumatera Selatan (KWh), 2003-2013
Figure Electricity Produced and Distributed by PLN in Sumatera Selatan (KWh), 2003-2013



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

- a. **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
- b. **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
- c. **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang; dan
- d. **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1- 4 orang.

2. Klasifikasi Industri Pengolahan:

31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
37. Industri logam dasar.
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
39. Industri pengolahan lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **According** to the number of employee, a manufacturing industry is categorized into 4 groups:

- a. **Large scale manufacturing** is a manufacturing establishment having at least 100 employees.
- b. **Medium scale manufacturing** is a manufacturing establishment having 20-99 employees.
- c. **Small scale manufacturing** is a manufacturing establishment having 5-19 employees.
- d. **Household industry** is a manufacturing establishment having 1 – 4 employees.

2. Classification of manufacturing industry:

31. Manufacture of food, beverage and tobacco.
32. Manufacture of textile, leather product and wearing apparel.
33. Manufacture of Wood and wood products including furnitures.
34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.
35. Manufacture of chemical, petroleum, coal, rubber and plastic products.
36. Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal.
37. Manufacture of basic metal.
38. Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment.
39. Other Manufacturing industries.

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

3. Data air minum dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada perusahaan air minum (pencacahan lengkap).

4. Data statistik pertambangan bersumber dari Dinas Pertambangann Propinsi Sumatera Selatan.

5. **Produksi listrik PLN** terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN.

3. Kode Industri Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

10 Industri Makanan

11 Industri Minuman

12 Industri Manufaktur Tembakau

13 Industri Tekstil

14 Industri Pakaian Jadi

15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya

17 Industri Kertas dan Barang dari kertas

18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

19 Industri Produk dari Batu Bara dan pengilangan Minyak Bumi

20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

23 Industri Barang Galian Bukan Logam

3. *Data on drinking water supply are collected by BPS-Statistics through a survey of drinking water supply companies. In this case BPS uses complete enumeration method and interview.*

4. *The data for mining statistics are obtained from mining agency of Sumatera Selatan province.*

5. *The electricity produced by PLN covers also electricity produced by and purchased from non-PLN affiliated companies.*

3. Industrial Code by Indonesian Business Basic Classification of 2009

Manufacture of food

Manufacture of beverage

Manufacture of tobacco

Manufacture of textile

Manufacture of wearing apparel

Manufacture of leather and leather products

Manufacture of wood and wood products (not including furniture) and webbing products from bamboo, rattan, and the like

Manufacture of paper and paper products

Manufacture of printing and publishing

Manufacture of petroleum and coal products

Manufacture of chemical and chemical products

Manufacture of pharmacy, medical products and traditional medicines

Manufacture of rubber, rubber and plastic products

Manufacture of non metallic mineral products

24 Industri Logam Dasar	<i>Manufacture of basic metal</i>
25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	<i>Manufacture of fabricated metal products, non machinery and equipments</i>
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	<i>Manufacture of computer, electronic products, and optic</i>
27 Industri Peralatan Listrik	<i>Manufacture of electrical equipments</i>
28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	<i>Manufacture of machinery and not including equipments</i>
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer	<i>Manufacture of motor vehicle, trailer, and semi trailer</i>
30 Industri Alat Angkutan Lainnya	<i>Manufacture of other vehicles</i>
31 Industri Furniture	<i>Manufacture of furniture</i>
32 Industri Manufaktur Lainnya	<i>Other Manufactures</i>
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	<i>Repair Services Installation of machinery and equipments</i>

<http://sumsel.bps.go.id>

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi menurut Kelompok Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Number of Establishments, Employees and Investment by Industrial Group in Sumatera Selatan Province, 2014

Kelompok Industri / <i>Industrial Group</i>	Unit Usaha / <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja / <i>Employee</i>	Investasi / <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Industri Dasar / Basic Industries	273	52 328	5 287 954 658
02. Industri Aneka / Miscellaneous Industries	228	70 312	11 009 901 878
Jumlah / <i>Total</i>	501	122 640	16 297 856 536

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.2 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi pada Industri Dasar menurut Kelompok Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 6.1.2 Number of Establishments, Employees and Investment of Base Industries by Industrial Group in Sumatera Selatan Province, 2014

Kelompok Industri / <i>Industrial Group</i>	Unit Usaha / <i>Establishment</i> (unit)	Tenaga Kerja / <i>Employee</i> (orang/person)	Investasi / <i>Investment</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kertas dan Barang Cetakan / <i>Papers Printed Materials</i>	13	2 176	317 871 797
02. Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet / <i>Fertilizer Chemical Goods and Rubber Goods</i>	100	40 077	3 558 327 035
03. Semen dan Galian Non Logam / <i>Cement and Non Metal Quarrying Materials</i>	47	2 519	529 460 836
04. Logam Dasar, Besi dan Baja / <i>Basic Metal Iron and steel</i>	33	2 997	645 948 737
05. Alat Angkut, Mesin, dan Peralatan / <i>Conveyances Machines and Tools</i>	22	2 611	26 652 733
06. Barang Lainnya / <i>Other Goods</i>	58	1 948	209 693 520
Jumlah / <i>Total</i>	273	52.328	5.287.954.658

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.3 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Kelompok Aneka Industri di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014
Table : 6.1.3 *Number of Establishments and Employee in Miscellaneous Industrial Group in Sumatera Selatan Province, 2010 - 2014*

Tahun / Year		Kelompok Aneka Industri / <i>Miscellaneous Industry Group</i>		Jumlah / Total
		Pengolahan Pangan / <i>Manufacturing of Food and Beverages</i>	Industri Kimia dan Bahan Bangunan / <i>Chemicals and Structural Material Industries</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)
2010	Unit / Unit	68	85	153
	Tenaga Kerja / Employment	32 387	10 252	42 639
2011	Unit / Unit	2 903	2 727	5 630
	Tenaga Kerja / Employment	12 886	18 410	31 296
2012	Unit / Unit	84	105	189
	Tenaga Kerja / Employment	22 877	22 766	45 643
2013	Unit / Unit	20 092	4 999	25 091
	Tenaga Kerja / Employment	57 258	19 401	76 659
2014	Unit / Unit	21 182	5 374	26 556
	Tenaga Kerja / Employment	60 324	20 326	80 650

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI*MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION*

Tabel : 6.1.4 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2014
Table : 6.1.4 *Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Sumatera Selatan Province, 2011 - 2014*

		2011		2012		2013		2014	
Kelompok Industri Kecil / Small Scale Industrial Groups		Unit/ Unit	Tenaga Kerja/ Employee	Unit/ Unit	Tenaga Kerja/ Employee	Unit/ Unit	Tenaga Kerja/ Employee	Unit/ Unit	Tenaga Kerja/ Employee
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Industri Pangan / Manufacturing of Food and Beverages	2 903	12 886	2 942	13 047	3 212	13 956	3 515	16 022
02.	Industri Sandang dan Kulit / Manufacture textiles, Clothing, and Leather	481	5 458	487	5 526	509	5 667	619	5 848
03.	Industri Kerajinan Umum / General Manufacturing Industries	445	2 005	451	2 030	2 729	18 579	752	3 003
04.	Industri Logam dan Jasa Industri /Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial Services	1 773	8 295	1 797	8 398	1 876	8 568	2 140	9 339
05.	Industri Kimia dan Bahan Bangunan / Manufacture of Chemicals and Structural Material Industries	2 727	18 410	2 764	18 640	532	2 194	2 984	18 704
Jumlah / Total		8 329	47 054	8 441	47 641	8 858	48 964	10 010	52 916

Catatan / Note : * Data Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri, 2013

Number of Establishments, Employees and Average Workers per Establishment in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Code, 2013

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on the Annual Large and Medium Manufacturing Establishment survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kode Industri / Industrial Code		Jumlah Perusahaan / Number of Establishment	Jumlah Tenaga kerja / Number of Employees	Rata-rata Tenaga Kerja per Perusahaan / Average Workers per Establishment
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	10/11	68	14 998	221
02	13/14	3	368	123
03.	16/17/18	17	3 170	186
04	19	2	202	101
05	20/21/22	39	11 887	305
06	23/24/25	24	1 949	81
07	29/30	2	108	54
08	31/33	10	1 558	156
Jumlah / Total 2014		165	34 240	208

Tabel : 6.1.6 Nilai Produksi dan Rata-rata Nilai Produksi per Tenaga Kerja pada Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri (juta rupiah), 2013
Output Value and Average Output Value per Worker in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Code (million rupiahs), 2013

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on the Annual Large and Medium Manufacturing Establishment survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kode Industri / Industrial Code		Nilai Produksi / Output Value	Rata-rata Nilai Produksi per Tenaga Kerja / Average Output Value per Worker
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	10/11	17 378 431	1 158,72
02	13/14	15 816	42,98
03	16/17/18	6 772 111	2 136,31
04	19	552 998	2 737,61
05	20/21/22	26 487 972	2 228,31
06	23/24/25	809 426	415,30
07	29/30	17 933	166,05
08	31/33	223 392	143,38
Jumlah / Total 2013		52 258 079	1 526,23

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Nilai Output Total Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kelompok dan Kode Industri (juta rupiah), 2013
Tabel : 6.1.7 Gross Output Value in Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Group and Code (million rupiahs), 2013

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on the Annual Large and Medium Manufacturing Establishment survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kelompok Industri / Industrial Group		Kode Industri / Industrial Code					
		10/11	13/14	16/17/18	19	20/21/22	23/24/25
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Barang yang dihasilkan / Value of Goods Produced	15 526 586	15 337	6 690 205	552 998	22 636 889	784 599
02.	Tenaga Listrik yang dijual / Value of Electricity Sold	0	0	0	0	0	0
03.	Pendapatan dari Jasa Industri / Revenue From the Service Industry	1 375 261	0	51 369	0	3 313 047	21 052
04.	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi / Margin from In Stock of Semi Finished Products	23 115	461	- 6 014	0	174 420	1 795
05.	Penerimaan Lainnya / Other receipt	453 469	18	36 551	0	363 616	1 980
Jumlah / Total		17 378 431	15 816	6 772 111	552 998	26 487 972	809 426

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI*MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION*Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 6.1.7

Kelompok Industri / <i>Industrial Group</i>	Kode Industri / <i>Industrial Code</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	29/30	31/33	
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Barang yang dihasilkan / <i>Value of Goods Produced</i>	17 333	209 835	46 433 782
02. Tenaga Listrik yang dijual / <i>Value of Electricity Sold</i>	0	0	
03. Jasa Industri yang diberikan pada pihak lain / <i>Value of Industrial Service Rendered</i>	800	11 698	4 773 228
04. Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi / <i>Increase In Stock of Semi Finished Products</i>	- 220	-438	193 119
05. Penerimaan Lainnya / <i>Other receipt</i>	20	2 297	857 951
Jumlah / <i>Total</i> 2013	17 933	223 392	52 258 080

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING , ENERGY AND CONSTRUCTION

Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Input dan Kode Industri (juta rupiah), 2013
Tabel : 6.1.8
Table *Input Cost of Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Type of Input and Industrial Code (millions rupiahs), 2013*

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on the Annual Large and Medium Manufacturing Establishment survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kelompok Industri / <i>Industrial Group</i>		Kode Industri / <i>Industrial Code</i>					
		10/11	13/14	16/17/18	19	20/21/22	23/24/25
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Bahan Baku / <i>Row Materials</i>	9 560 063	7 849	4 081 143	115 656	17 128 513	103 680
02.	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / <i>Fuel, Electricity and Gas</i>	1 709 744	208	14 057	2 571	181 681	145 751
03.	Jasa Industri / <i>Industrial Services Received</i>	836	70	3 577	0	58 583	254
04.	Sewa gedung, mesin, dan alat-alat / <i>Building Rent, Machinery, and Equipments</i>	13 372	0	76	34	218 322	8 373
05.	Pengeluaran Lain / <i>Other Expenses</i>	1 440 540	205	22 085	663	518 788	86 321
Jumlah / <i>Total</i>		12 724 555	8 332	4 120 938	118 924	18 105 887	344 379

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI*MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION*Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 6.1.8

Kelompok Industri / <i>Industrial Group</i>	Kode Industri / <i>Industrial Code</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	29/30	31/33	
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Bahan Baku / <i>Raw Materials</i>	462	100 239	31 097 604
02. Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / <i>Fuel, Electricity and Gas</i>	605	5 375	2 059 991
03. Jasa Industri / <i>Industrial Services Received</i>	0	0	63 320
04. Sewa gedung, mesin, dan alat-alat / <i>Building Rent, Machinery, and Equipments</i>	0	240	240 417
05. Pengeluaran Lain / <i>Other Expenses</i>	176	13 394	2 082 173
Jumlah / <i>Total</i> 2013	1 243	119 248	35 543 505

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING , ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.1.9 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kode Industri (juta rupiah), 2013
Table : Value Added of Large and Medium Manufacturing in Sumatera Selatan Province by Industrial Code (million rupiahs), 2013

[Diolah dari Survei Industri Besar dan Sedang, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on the Annual Large and Medium Manufacturing Establishment survey, Statistic Sumatera Selatan]

Rincian / Item	Kode Industri / Industrial Code					
	10/11	13/14/15	16/17/18	19	20/21/22	23/24/25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Total Output / Gross Output Value	17 378 431	15 816	6 772 111	552 998	26 487 972	809 426
02. Biaya Input / Input Cost	12 724 555	8 332	4 120 939	118 925	18 105 886	344 378
03. Nilai Tambah (Harga Pasar) / Value Added (at Market Prices)	4 653 876	7 484	2 651 173	434 073	8 382 086	465 048
04. Pajak Tak Langsung / Indirect Taxes	243 310	75	1 670	0	44 571	10 899
05. Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) / Value Added (at Factor Cost)	4 410 565	7 409	2 649 503	434 073	8 337 515	454 149

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI*MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION*Lanjutan Tabel / *Continued Table* : 6.1.9

Rincian / <i>Item</i>	Kode Industri / <i>Industrial Code</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	29/30	31/33	
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Total Output / <i>Gross Output Value</i>	17 933	223 392	52 258 080
02. Biaya Input / <i>Input Cost</i>	1 243	119 247	35 543 506
03. Nilai Tambah (Harga Pasar) / <i>Value Added (at Market Prices)</i>	16 690	104 145	16 714 574
04. Pajak Tak Langsung / <i>Indirect Taxes</i>	46	1 464	302 035
05. Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) / <i>Value Added (at Factor Cost)</i>	16 644	102 681	16 412 539

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.1 Produksi Bahan Tambang dan Galian menurut Jenis Barang dan Lokasi di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014
Table Production of Mineral and Quarrying Materials by Commodity and Location in Sumatera Selatan Province, 2010 - 2014

Jenis Barang / Commodity	Lokasi / Location	Satuan / Unit	Produksi / Production				
			2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Minyak Bumi / Crude Oil	Prabumulih, M. Enim, Muba, Lahat, OKU	000 Barel	25 407,06	12 130,04	26 720,00	26 654,30	27 160,00
02. Gas Bumi / Natural Gas	Prabumulih, M. Enim, Muba, Lahat, OKU	000 MMBTU	569 538,18	578 581,04	605 110,00	609 430,35	623 480,00
03. Batubara / Coal	Muara Enim dan Lahat	Ton	15 363 659	20 020 669,41	25 302 942,00	24 005 248,00	27 004 240,00
04. Andesit / Andesit	OKI, M.Enim, Lahat, OKU, OKU Timur,	M ³	-	-	-	-	-
05. Tanah Liat / Clay	Muba, OKI, M.Enim, Lahat, OKU, OKU Timur, OKU	M ³	-	-	-	-	-
06. Batu Kapur / Lime Stone	OKU	Ton	-	-	-	-	-
07. Pasir Bangunan / Sand	Muba, Ogan Ilir, OKI, M.Enim, Lahat, OKU, OKU Timur, OKU Selatan, Linggau	M ³	-	-	-	-	-
08. Tanah Urug / Embankment	Muba, OKI, M.Enim, OKU, OKU Timur, OKU Selatan, Linggau	M ³	-	-	-	-	-
09. Batu Kali / Stone	Muba, OKI, M.Enim, Lahat, OKU, OKU Timur, OKU Selatan, Linggau	M ³	-	-	-	-	-
10. Pasir Urug / Sand Embankment	Muba, OKU, OKU Selatan	Ton	-	-	-	-	-
11. Sirtu / Sand Stone	M.Enim, OKU, OKU Selatan	M ³	-	-	-	-	-
12. Korai / Coral	M.Enim, OKU Selatan, Linggau	M ³	-	-	-	-	-
13. Kerikil / Gravel	OKU Selatan	Ton	-	-	-	-	-
14. Pasir Kuarsa / Quart Sand	OKU	M ³	-	-	-	-	-
15. Batu Pecah / Crushed Stone	OKI, OKU Timur, OKU	M ³	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Pengembangan Energi Provinsi Sumatera Selatan
Source : Representative Office of Department of Mining and Energy in Sumatera Selatan Province

Tabel : 6.2.2 Besarnya Sumber Daya dan Cadangan Batubara di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kriteria Kelas, 2014
Value of Coal Potential Resources and Deposits by Class Criteria in Sumatera Selatan Province, 2014

Kriteria Kelas / Class Criteria (Cal/Gr,adb)		Sumber Daya (juta ton) / Resources (million tons)	Cadangan (juta ton) / Deposit (million tons)
(1)		(2)	(3)
1	Terukur/	-	5 322,92
2	Terunjuk/	-	6 842,12
3	Tereka/	-	10 074,96
Jumlah / Total		-	22 240,00

Sumber : Dinas Pertambangan dan Pengembangan Energi Provinsi Sumatera Selatan

Source : Representative Office of Departement of Mining and Energy in Sumatera Selatan Province

Tabel : 6.3.1
Table

Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi oleh PLN
 di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2013
*Electricity Produced by State Electrical Company in Sumatera Selatan
 Province, 2011 -2013*

Rincian /	Items	Satuan / Unit	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Produksi Sendiri (Netto) *)	Kwh	9 696 000	7 009 336	1 480 847	
02. Sewa Pembangkit	Kwh	439 537	2 268 003	71 600	
03. Pembelian dari IPP	Kwh	314 594 362	264 796 356	283 798 086	
04. Transfer dari PLN Wilayah Lampung	Kwh	5 629 709	6 783 000	10 991 152	
05. Transfer dari PLN Wilayah P3B Sumatera	Kwh	3 147 784 458	3 959 895 263	4 279 162 273	
Jumlah Pembangkit *)	Unit	27	27	10	
Jumlah / Total	Kwh	3 478 144 066	4 240 751 985	4 575 503 968	

Catatan / Note : *) Hanya mencakup unit PLN cabang Palembang dan Lahat
 Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /
Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.2 Jumlah Tenaga Listrik yang Disalurkan PLN di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2013
Table : Electricity Distributed by State Electrical Company in Sumatera Selatan Province, 2011 -2013

Tujuan Penyaluran / Distributed to	Satuan / Unit	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sosial / Social	Kwh	84 129 287	94 550 437	118 733 148
02. Rumahtangga / Household	Kwh	1 661 467 225	1 956 541 506	2 352 578 940
03. Usaha / Commercial	Kwh	460 412 053	481 454 077	583 333 742
04. Industri / Industry	Kwh	536 081 912	644 043 114	691 076 766
05. Umum *) / Public	Kwh	146 730 021	146 730 114	184 526 682
06. Lain-lain **) / Others	Kwh	69 203 023	125 213 729	106 420 478
Jumlah / Total	Kwh	2 958 023 521	3 448 532 977	4 036 669 756

Catatan / Note : *) Umum adalah gabungan dari umum dan instansi / pemerintah

**) Lain-lain adalah tarikh curah dan layanan khusus

Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /

Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.3 Jumlah Pendapatan PLN di Provinsi Sumatera Selatan,
Table : 6.3.3 2011 - 2013
*Income of State Electrical Company in Sumatera Selatan Province,
 2011 -2013*

	Konsumen / Consumers	Satuan / Unit	2011	2012	2013
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sosial / <i>Social</i>	Rupiah	53 350 234 470	63 033 995 938	88 677 337 016
02.	Rumahtangga / <i>Household</i>	Rupiah	996 532 029 068	1229 956 176 456	1567 970 988 764
03.	Usaha / <i>Commercial</i>	Rupiah	446 439 035 958	480 597 283 247	629 603 140 243
04.	Industri / <i>Industry</i>	Rupiah	394 601 060 542	478 324 940 701	566 120 878 008
05.	Umum *) / <i>Public</i>	Rupiah	128 022 239 321	140 942 244 123	187 244 265 483
06.	Lain-lain **) / <i>Others</i>	Rupiah	44 976 858 830	101 188 909 312	138 399 924 038
	Jumlah / <i>Total</i>	Rupiah	2 063 921 458 189	2 494 043 549 777	3 178 016 533 552

Catatan / Note : *) Umum adalah gabungan dari umum dan instansi / pemerintah

**) Lain-lain adalah tarikh curah dan layanan khusus

Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /

Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.4 Jumlah Pelanggan PLN menurut Kategori Pengguna di Provinsi Sumatera Selatan, 2007 - 2013 (unit)
Number of Consumers of State Electrical Company by Consumer Category in Sumatera Selatan Province, 2007 - 2013 (unit)

Tahun / Year	Tempat Tinggal / Household	Industri / Industry	Instansi Pemerintah / Government Institution	Lain-lain / Others *)	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	749 357	319	4 501	42 961	797 138
2008	803 881	326	5 062	46 668	855 937
2009	835 567	351	5 401	49 076	890 395
2010	884 656	373	5 811	15 363	906 203
2011	1 041 281	407	6 418	58 304	1 106 410
2012	1 179 848	449	6 926	63 532	1 250 761
2013	1 304 651	488	7 633	68 762	1 381 534

Catatan / Note : *) Termasuk Sosial + Lampu Jalan

Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /

Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.5 Kapasitas Daya Listrik Tersambung pada Konsumen menurut Kelompok Tarif di Provinsi Sumatera Selatan, 2009 - 2013
Table : Capacity of Electrical Power Distributed to Consumers by Tariff Group in Sumatera Selatan Province, 2009-2013

Kelompok Tarif / Tariff Group		Satuan / Unit	2009	2010	2011	2012	2013
(1)		(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rumah Tangga / Household	Kva	696 088	755 274	928 796	1 073 934	1 205 749
02.	Usaha / Commercial	Kva	197 296	223 475	260 122	262 260	306 958
03.	Industri / Industry	Kva	158 867	171 884	195 643	221 773	249 843
04.	Instansi Pemerintah / Government Institution	Kva	54 479	57 152	67 658	72 293	78 119
05.	Lain-lain / Others *)	Kva	60 434	51 730	59 876	107 205	109 435
Jumlah / Total		Kva	1 104 477	1 259 515	1 512 095	1 737 465	1 950 104

Catatan / Note : *) Termasuk Sosial + Lampu Jalan

Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /

Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

Tabel 6.3.6 Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Volume and Distributed Drinking Water by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Data Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Water Supply Establishment Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banyaknya / <i>Quantity</i> m^3	Nilai / <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	6 650 326	17 501 984
02. Ogan Komering Ilir	857 723	1 408 913
03. Muara Enim **)	1 706 193	7 792 248
04. Lahat	1 052 267	5 344 658
05. Musi Rawas	183 673	305 258
06. Musi Banyuasin	6 754 142	26 020 762
07. Banyuasin	3 916 131	9 790 328
08. OKU Selatan	2 393 736	5 237 620
09. OKU Timur	740 769	2 625 721
10. Ogan Ilir	1 324 905	1 915 541
11. Empat lawang	535 839	425 094
12. Palembang *)	89 687 866	350 508 650
13. Prabumulih	666 111	6 239 674
14. Pagar Alam	620 822	251 874
15. Lubuk Linggau	1 576 156	4 078 180
2014	118 666 659	439 446 505
2013	101 278 988	386 064 544
Jumlah / <i>Total</i> 2012	106 751 140	381 454 381
2011	117 798 404	292 111 531
2010	80 207 608	257 105 854

Catatan / *Note* : *) Data belum tersedia/ *Data not yet available*
**) Data belum lengkap/ *Data incomplete*

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING , MINING , ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel : 6.3.7 Jumlah Pelanggan PLN, Daya Terpasang dan Listrik Terjual Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Tabel : 6.3.7 Number of Consumers of State Electrical Company, Installed Capacity and Sold Electricity by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota/ Regency/Municipality	Pelanggan/ Consumers	Daya Terpasang (VA) Installed Capacity	Terjual (KWH) Sold Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	70 610	99 392 560	251 283 337
02. Ogan Komering Ilir	165 805	149 916 500	261 310 826
03. Muara Enim	103 607	132 921 830	201 260 075
04. Lahat	52 770	61 617 480	102 426 282
05. Musi Rawas	67 555	64 746 850	92 306 929
06. Musi Banyuasin	37 151	55 286 850	103 579 630
07. Banyuasin	97 304	127 108 850	255 414 295
08. OKU Selatan	37 576	31 997 100	38 233 167
09. OKU Timur	58 654	53 669 600	79 000 320
10. Ogan Ilir	58 364	86 534 150	178 273 011
11. Empat Lawang	40 259	32 249 500	52 946 113
12. Palembang	404 251	856 784 250	1 741 197 911
13. Prabumulih	77 060	87 204 410	164 349 025
14. Pagar Alam	40 879	33 897 750	61 377 951
15. Lubuk Linggau	67 689	76 777 250	138 009 645
2013	1 379 534	1 950 104 930	3 720 968 517
2012	1 250 761	1 737 464 630	3 457 421 371
Jumlah / Total 2011	1106 410	1 512 095	2 958 023 521
2010	943 476	1 259 515	2 739 947 817
2009	890 395	1167 164	2 428 091 754

Catatan / Note : Data tidak mencakup listrik yang dihasilkan pihak swasta (pembangkit SBS) /

Data electricity generated by commercials (SBS) is excluded

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Sumatera Selatan

Tabel : 6.4.1 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) dan Rumah Sederhana (RS) oleh Perum Perumnas (Unit) di Provinsi Sumatera Selatan 2014
Table : 6.4.1 *Planning and Realization of the development or Ready to Occupy Housing and Simple Housing Developed by Perum Perumnas (unit) in Sumatera Selatan Province, 2014*

No.	Wilayah	Rencana/Planning		Realisasi/Realization	
		RSH	RS	RSH	RS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Palembang	-	160	-	182
2	Prabumulih	2	-	-	2
3	Sekayu	-	-	-	-
Jumlah/Total		2	160	-	184

Sumber : Perum Perumnas Cabang Palembang

Source : *The National Housing Corporation of Palembang Division*

PERDAGANGAN

Trades



7.1. Perusahaan Perdagangan

Aktivitas perdagangan aneka komoditas umumnya dilakukan melalui pelabuhan muat. Keberadaan pelabuhan muat tersebut tidak terlepas dari geografis dan topografis wilayah yang mempunyai beberapa sungai besar beserta anak sungainya. Disamping itu berdasarkan sejarah, Sumatera Selatan telah memanfaatkan laut sebagai gerbang perniagaan sejak dahulu.

7.2. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan ekspor-impor non migas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 mencapai US\$ 2,76 miliar. Nilai ekspor mencapai US\$ 3,29 miliar dan nilai impor mencapai US\$ 529 juta.

7.2.1. Ekspor

Gerbang pengiriman komoditas ekspor Sumatera Selatan adalah pelabuhan laut, udara dan stasiun kereta api. Produk ekspor dimuat melalui pelabuhan Boom Baru dan Plaju, stasiun kereta api Kertapati, dan bandar udara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Empat pelabuhan ekspor utama, diurutkan menurut nilai ekspor adalah (1). Boom Baru, (2). Plaju, (3). Kertapati dan (4). Sultan Mahmud Badaruddin II. Nilai ekspor tertinggi diperoleh dari pelabuhan Boom Baru (2.353.290.032 dolar AS) atau sekitar 76,31 persen dari total ekspor. Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi di bandar udara Sultan Mahmud Badaruddin II yaitu hanya sebesar 165.710 dolar AS.

Pada tahun 2014, sebagian besar ekspor Sumatera Selatan terdiri atas produk-produk karet dan barang-barang dari karet dengan nilai 1.880.629.333 dolar AS atau 60,98 persen dari total. Diikuti oleh ekspor bahan bakar minyak dan bahan bakar lainnya dengan nilai 858.576.132 dolar AS atau 27,84 persen dari total.

7.1. Trade Establishments

Trade activities of various commodities are generally made through seaports. The unloading seaport existence cannot be separated from geographical and topographical condition of this region which has several major rivers and its tributaries. Furthermore, based on history, Sumatera Selatan has been using the sea as trading gateway since the olden days.

7.2. The Balance of Trade

Balance of trade of non oil and gas export-import Sumatera Selatan in 2013 reached US\$ 2.76 billion. Value of exports and imports reached US\$ 3.29 billion and US\$ 529 million.

7.2.1. Export

Export commodities in Sumatera Selatan were delivered through seaports, airport and railway stations. Export products were loaded through some ports, Boom Baru and Plaju seaports, Kertapati railway station, and Sultan Mahmud Badaruddin II airport.

The four main ports, sorted by sequence of export's value were: (1). Boom Baru, (2). Plaju, (3). Kertapati and (4). Sultan Mahmud Badaruddin II. The highest export's value among those ports was coming from Boom Baru seaport with value US\$ 2,353,290,032 or about 76,31 percent of total export's value. Meanwhile, the lowest export's value came from Sultan Mahmud Badaruddin II airport with value US\$ 165,710.

In 2014, export goods of South Sumatera mainly consisted of rubber and stuffs made of rubber that reached US\$ 1,880,629,333 or 60.98 percent of total value. Those were followed by the exports of fuels and the other oils that reached US\$ 858,576,132 or 27.84 percent of total.

Ekspor Sumatera Selatan ke Malaysia menduduki nilai tertinggi sebesar 770.711.646 dollar AS, disusul oleh ekspor ke Amerika dengan nilai 536.637.564 dollar AS. Posisi ketiga ekspor Sumatera Selatan adalah ke negara Tiongkok dengan nilai 356.875.221 dollar AS.

7.2.2. Impor

Sepanjang tahun 2014, empat besar pelabuhan bongkar di Sumatera Selatan adalah (1).Sungai Gerong, (2).Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, (3).Boom Baru dan (4).Sungsang. Nilai impor tertinggi diperoleh dari pelabuhan Boom Baru sebesar 739.979.558 dollar AS atau 98,64 persen dari total nilai impor Sumatera Selatan. Untuk nilai impor terendah ada di pelabuhan bongkar SM Badarudin II (U) dengan nilai 1.395.653 dollar AS.

Pada tahun 2014, komoditas impor Sumatera Selatan sebagian besar didominasi barang modal seperti mesin dan kendaraan, misalnya reaktor nuklir, ketel, mesin yang digunakan, mesin listrik, perekam suara, dan alat penerima gambar, dan barang-barang kimia organik seperti pupuk dan beraneka ragam hasil kimia.

Pada tahun 2014 barang-barang impor yang masuk ke Sumatera Selatan terutama berasal dari: (1).China, (2). Malaysia, (3). Itali (4). Singapur dan (5). Rusia. Secara berurutan nilai impor dari kelima Negara tersebut adalah: 329.021.628 dollar AS, 90.337.111 dolar AS, 61.736.509 dolar AS, 40.539.002 dolar AS, serta 38.218.415 dollar AS.

South Sumatera's export to United States had the highest value which was US\$ 770,711,646. Followed by the export's value to Malaysia that reached US\$ 536,637,564. The third position of South Sumatera's exports was to Tiongkok that reached US\$ 356,875,221.

7.2.2. Import

In 2014, the four major unloaded ports in Sumatera selatan were: (1).Sungai Gerong, (2). Sultan Mahmud Badaruddin II airport, (3).Boom Baru and (4).Sungsang. The highest import's value was recorded at Boom Baru port which was US\$ 739,979,558 or 98.64 percent of total Sumatera Selatan import's value. The lowest import's value was obtained at SM Badarudin II (U) that reached US\$ 1,395,653.

In 2013, imports in South Sumatera were mainly dominated by capital goods such as machineries and vehicles: nuclear react, boilers, machines, elect machinery sound receiver and organics chemical products such as fertilizers and also chemical products.

In 2014, the Sumatera Selatan's import goods were mostly coming from: (1).China, (2).Malaysia, (3).Italy (4). Singapore,, and (5).Russia Federation. Consecutively, the value of imports were US\$ 329,021,628, US\$ 90,337,111, US\$ 61,736,509, US\$ 40,539,002 and US\$ 38,218,415.

7.3. Barang-Barang Antar Pulau

Dibanding kondisi tahun sebelumnya, berat barang-barang antar pulau yang dimuat di pelabuhan Boom Baru Palembang tahun 2013 mengalami penurunan.

Berat barang-barang tersebut mencapai 3.235.098 ton atau menurun sekitar 10,86 persen dibanding keadaan tahun 2012. Sebagian besar barang-barang tersebut berupa bahan pupuk dan CPO.

Setelah terjadi peningkatan di tahun 2011 dibanding tahun 2010, pada tahun 2012 jumlah barang yang dibongkar di Pelabuhan Boom Baru turun sebanyak 16,37 persen atau dari 1.770.183 ton tahun 2011 menjadi 1.480.420 ton tahun 2012. Dan pada tahun 2013 kembali menurun menjadi 1.427.103 ton atau 3,60 persen. Barang-barang yang dibongkar antara lain berupa bahan bangunan, bahan keperluan industri dan bahan bakar minyak.

Kunjungan kapal di pelabuhan Palembang masih didominasi oleh kapal-kapal milik pelayaran dalam negeri. Kapal tersebut berjumlah sekitar 3.006 unit pada tahun 2013 yang menurun dari 2.140 unit kapal pada tahun 2011. Kapal milik pelayaran luar negeri sebanyak 835 unit.

7.4. Persediaan dan Harga Beras

Realisasi penguasaan beras yang tercatat pada Badan Urusan Logistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014 mencapai 142.141 ton. Jumlah ini menurun 15.127 ton atau sebesar 23,05 persen dibanding penguasaan beras tahun 2013.

7.3. The Inter-island Goods

In 2013, the weight of inter-island goods loaded in Boom Baru Port of Palembang decreased compared to the previous years.

The weight of those goods reached 3,235,098 tons or decreased by 10.86 percent from that in 2012. Those goods were mainly comprised of fertilizer and CPO.

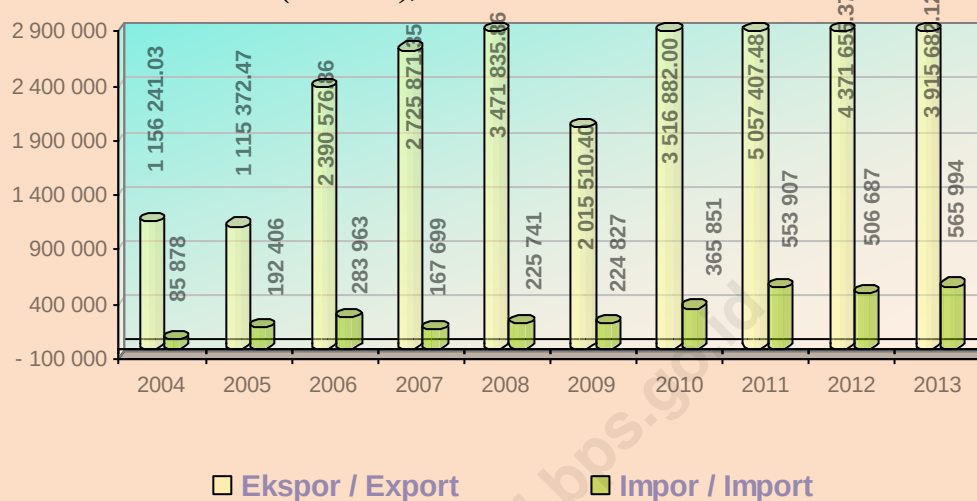
After experiencing an increased in 2011 compared to that in 2010, the number of goods unloaded in Boom Baru Port decreased by 16.37 percent or from 1,770,183 tons in 2011 to 1,480,420 tons in 2012. And in 2013 decreased again to 1,427,103 ton or 3,60 percent. The major unloaded goods were construction, industry materials and mineral fuels.

Ships anchored at Palembang ports had been still dominated by the domestic voyages. Those ships were 3,006 units in 2013 which declined from 2,140 units in 2011. Foreign voyages had 835 vessels.

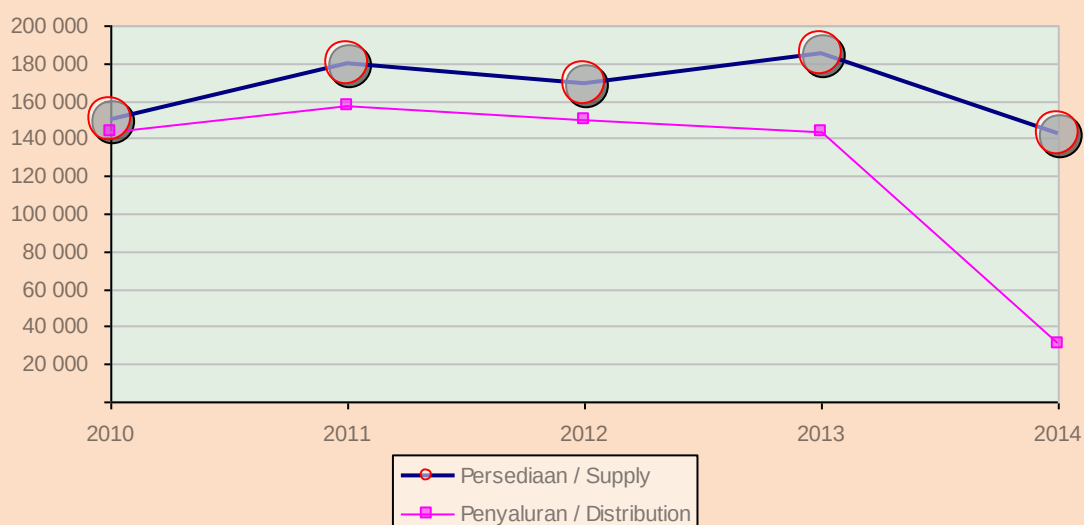
7.4. Supply and Prices of Rice

Actual rice stock recorded at Logistics Agency in Sumatera Selatan province in 2014 reached 142,141 tons. This number decreased by 15.127 tons or 23.05 percent compared to the 2013's.

Gambar 7.1 Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Selatan, (000 US \$), 2004-2013
 Figure
 Growth of Exports and Imports in Sumatera Selatan (000 US \$), 2004-2013



Gambar 7.2. Persediaan/Penyaluran Beras di Propinsi Sumatera Selatan, (ton), 2010-2014
 Figure
 Inventory / Distribution of Rice in South Sumatera Province, (tons), 2010-2014



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan statistik impor adalah *"Special Trade"* dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah *"General Trade"*.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar daerah untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke daerah Sumatera Selatan dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang dari luar daerah yang diolah dan diperbaiki di dalam daerah Sumatera Selatan dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali luar daerah.
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor adalah sistem *"Carry Over"* yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya.
8. **Ekspor** adalah barang-barang perdagangan yang dikirim ke luar Negeri.
1. *The recording of import statistics is based on "special trade" system covering all Customs areas, while the recording of export statistics is based on "general trade" system.*
2. *The legalization of export and import documents is conducted by the custom and excise office based on documents known as loading/unloading agreement.*
3. *The export data are compiled based on export documents known as export declarations (PEB) filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations for Used (PIUD) filled by importers.*
5. *Goods sent to out of region for processing purposes are recorded as export. While its product sent to Sumatera Selatan are recorded as import.*
6. *Goods from out of region which processed and modified in Sumatera Selatan are still recorded as imports although the products will be returned to out of region.*
7. *The carry-over system is used in processing export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.*
8. **Export** is trading goods which are sent to abroad

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.1.1 Berat Bersih dan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Pelabuhan Utama, 2014
Net Weight and Value of Exports in Sumatera Selatan Province by Major Port, 2014

[Diolah dari Dokumen Ekspor Kepabean Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / Based on Customs Declaration Documents from Direktorat General of Custom and Exercise (Exports Declaration)]

No.	Kode Pelabuhan / Port Code	Pelabuhan / Major Port	Berat Bersih / Net Weight (kg)	Nilai / Value (US\$)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	340	Boom Baru	4 729 432 378	2 353 290 032
02.	326	Plaju	909 526 725	594 443 910
03.	324	Kertapati	2 186 647 998	136 045 668
04.	332	Sungsang	-	-
05.	334	Mahmud Badaruddin II Airport	24 693	165 710
		2014	7 825 631 794	3 083 945 320
		2013	6 295 732 079	3 915 682 121
Jumlah / Total		2012	6 893 330 478	4 371 655 370
		2011	6 754 478 697	5 057 407 484
		2010	4 093 817 069	3 513 621 280

Tabel : 7.1.2 Berat Bersih dan Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014
Net Weight and Value of Exports Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014

[Diolah dari Dokumen Ekspor Kepabean Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / Based on Customs Declaration Documents from Direktorat General of Custom and Exercise (Exports Declaration)]

HS Code	Komoditas / Commodity	Berat Bersih / Net Weight (kg)	Nilai / Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
40	Karet dan Bahan-bahan Karet / Rubber and Articles thereof	1 043 495 374	1 880 629 333
27	Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Lainnya / Mineral Fuels and Mineral Oil products	5 960 779 405	858 576 132
15	Minyak dan Lemak Hewan atau Nabati / Animal or Vegetables Fats and Oils	154 898 184	116 414 073
31	Pupuk / Fertilizers	108 503 388	32 913 516
38	Macam-macam Hasil Kimia / Miscellaneous Chemical products	29 248 654	20 544 272
9	Kopi,Teh dan Rempah/Coffee, Tea Mate and Spices	4 141 700	7 650 850
23	Ampas/Sisa Hasil Industri Makanan	186 335 742	23 024 272
28	Kimia Anorganik / Inorganic Chemicals	36 799 192	20 729 313
44	Kayu dan Barang-barang Kayu / Woods and Articles wood	169 323 321	59 707 276
8	Buah-buahan dan Kacang kacang/Edible Fruits and Nuts	126 740 423	43 591 759
3	IKAN DAN UDANG	768 620	8 798 501
	Lain-lain/Other	4 597 791	11 366 225
Jumlah/Total		7 825 631 794	3 083 945 522

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.1.3 Berat Bersih dan Nilai Ekspor Propinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan, 2014
Net Weight and Value of Exports in Sumatera Selatan Province by Countries of Destination, 2014

No.	Kode Negara / Country's Code	Negara Tujuan / Country of Destination	Berat Bersih / Net Weight (kg)	Nilai / Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	411	United States	297 182 394	536 637 564
02.	116	China	404 589 907	356 875 221
03.	124	Malaysia	2 954 396 923	770 711 646
04.	111	Japan	244 472 191	214 825 928
05.	514	Germany, Fed. Rep of	41 837 320	76 007 574
06.	133	India	2 082 311 044	219 637 334
07.	434	Brazil	46 152 780	82 232 489
08.	412	Canada	22 605 380	41 646 031
09.	154	Turkey	20 615 700	36 580 611
10.	114	Korea, Republic of	249 587 684	145 947 208
11.	527	Spain	11 102 205	20 460 542
12.	513	France	25 772 110	48 926 758
13.	115	Taiwan, Province Of China	294 337 435	27 484 727
14.	512	Netherlands	39 446 916	42 017 548
15.	121	Thailand	230 806 966	37 306 456
16.	526	Italy	13 313 460	25 168 077
17.	511	United Kingdom	7 930 839	14 422 931
18.	123	Philippines	103 229 476	17 721 823
19.	524	Finland	13 441 680	24 689 049
20.	131	Vietnam	86 642 915	18 015 048
21.	516	Belgium	16 809 868	30 414 788
22.	135	Bangladesh	71 527 489	56 409 196
23.	572	Russia Federation	12 908 940	23 945 383
24.	544	Romania	8 618 400	15 329 565
25.		Lain-lain/Other	525 991 772	200 531 823
Jumlah/Total			7 825 631 794	3 083 945 320

Tabel : 7.1.4 Berat Bersih Ekspor Beberapa Komoditas Unggulan di Propinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Komoditas, 2013
Net Weight of Several Leading Exports Commodities in Sumatera Selatan Province by Type of Commodities, 2013

No.	Komoditas / Type of Commodity	Berat Bersih / Net Weight (ton)
(1)	(2)	(3)
01.	Karet	738,440
02.	Batubara	1,130,300
03.	Pupuk Urea	191,642
04.	Amoniak	12,446
05.	Plywood	43,130
06.	Udang Beku	-
07.	Kodok Beku	-
08.	Wood Product	-
09.	Barang Pindahan	61,122
10.	Betelnut / Biji Pinang	22,455
11.	Biji Sawit	60,383
12.	CPO	8,156
13.	Fiderboard	14,928
14.	Kopi	3,198
15.	Peti Kemas 40' Kosong	6,689
16.	Pupuk KCL	3,237
17.	Lain-lain	5,658
2013		2 301 784
2012		1 818 281
2011		1 507 455
2010		1 619 039
2009		1 349 632
Jumlah / Total		

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Palembang
Source : Indonesia Port Corporation II, Brance of Palembang

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.1.5 Volume dan Nilai Realisasi Ekspor Non Migas menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 - 2013

Volume and Value of Non Oil Commodities Export Realization by Type of Commodities in Sumatera Selatan Province, 2012 - 2013

Komoditas / Commodity	2012		2013	
	Volume / Volume (kg)	Nilai / Value (US \$)	Volume / Volume (kg)	Nilai / Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Karet / Rubber	696 975	2 342 570	1 056 517	2 705 493
02. Batubara / Coal	5 959 246	428 036	8 065 226	579 595
03. Produk Kelapa Sawit/	-	-	461 639	226 144
04. Pulp / Pulp	-	-	308 659	178 593
05. Urea / Urea	-	-	184 267	67 326
06. Udang / Crustaceans	914	9 034	1 103	13 107
07. Amonia / Amonia	-	-	8 324	4 608
08. Kopi / Coffee	4 814	9 846	4 694	8 492
09. Produk Kayu / Wood Products	-	-	97 865	38 174
10. Kodok / Frog	348	2 136	397	2 819
11. Teh / Tea	397	613	382	716
12. Kelapa / Coconut	9 905	2 889	12 647	3 044
13. Selain komoditas diatas / Others	-	-	-	-
Jumlah/Total	6 672 599	2 795 124	10 201 720	3 828 111

Catatan / Note : *) Sampai dengan bulan Oktober 2013/ Up to October 2013

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel : 7.1.6 Volume dan Nilai Realisasi Ekspor Non Migas di Provinsi Sumatera
Table Sumatera Selatan menurut Bulan, 2013
*Volume and Value of Non Oil Commodities Exports Realization
 in Sumatera Selatan Province by Month, 2013*

Bulan / Month	Volume / Volume (kg)	Nilai / Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	492 285 194	247 219 297
02. Pebruari / February	280 596 264	304 749 767
03. Maret / March	399 001 525	313 316 873
04. April / April	416 582 714	315 362 245
05. Mei / May	486 223 464	303 189 887
06. Juni / June	280 910 305	254 949 615
07. Juli/ July	552 156 193	270 623 669
08. Agustus / August	492 175 159	223 445 640
09. September / September	524 626 285	256 474 630
10. Oktober / October	557 852 526	282 802 604
11. Nopember / November	548 494 816	280 041 248
12. Desember / December	427 965 223	241 946 841
Jumlah / Total	5 458 869 668	3 294 122 316

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan Province

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.1.7 Berat dan Nilai Impor menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Weight and Value of Import by Main Ports in Sumatera Selatan Province, 2014

[Diolah dari Dokumen Impor Kepabean Ditjen Bea dan Cukai (POB) / Based on Customs Declaration from Direktorat Documents General of Custom and Exercise (Imports Declaration)]

Kode / Code	Pelabuhan Bongkar / Incoming Ports	Berat Bersih / Weight (kg)	Nilai / Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
340	Boom Baru	1 060 713 524	739 979 558
326	Sungai Gerong	11 074 750	8 830 921
334	SM Badaruddin II (U)	80 525	1 395 653
332	Sungsang	-	-
2014		1 071 868 799	750 206 132
2013		663 439 023	565 994 378
Jumlah / Total	2012	589 532 956	506 686 775
	2011	601 451 787	553 906 614
	2010	400 496 236	365 850 596

Tabel : 7.1.8 Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas, 2014
Net Weight and Value of Import in Sumatera Selatan Province by Commodity, 2014

[Diolah dari Dokumen Impor Kepabean Ditjen Bea dan Cukai (POB) / Based on Customs Declaration from Direktorat Documents General of Custom and Exercise (Imports Declaration)]

HS Code	Komoditas/ Commodity	Berat Bersih / Net Weight (kg)	Nilai / Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
84	Reaktor Nuklir, Ketel, Mesin yang digunakan / Nuclear React, Boilers, Mech. Appli	55 366 487	366 768 729
31	Pupuk / Fertilizers	292 047 115	66 355 987
85	Mesin Listrik, Perekam Suara, dan Alat Penerima Gambar / Elect Machinery	9 400 778	71 097 248
73	Barang-barang dari Besi dan Baja / Articles of Iron and Steel	20 381 908	65 167 088
27	Bahan Bakar Mineral / Mineral Fuels	63 364 790	42 325 881
10	Gandum-gandum/ Wheat	14 449 550	6 818 247
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen/ Rock, Gypsum, and Cement Product	225 069 715	29 332 838
25	Garam, Belerang dan Kapur / Mineral Fuels and Mineral Oil products	75 095 816	10 372 531
44	Kayu dan Barang-barang Kayu / Woods and Articles wood	244 377 414	19 829 014
38	Produk Kimia/ Chemical Products	2 691 403	8 675 894
90	Lonceng, Arloji dan Bagiannya/ Timepiece and Part of it	1 290 306	7 600 948
94	Perabot, Penerangan Rumah/ Furniture and Lighting	4 291 617	5 413 765
39	Plastik dan Bagian dari Plastik/ Plastic and	12 249 914	11 953 045
	Lain-lain/Other	51 791 986	38 494 917
Jumlah / Total		1 071 868 799	750 206 132

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.1.9 Berat dan Nilai Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal, 2014
Table : 7.1.9 *Wight and Value of Import in Sumatera Selatan Province by County of Origin, 2014*

[Diolah dari Dokumen Impor Kepabean Ditjen Bea dan Cukai (POB) / Based on Customs Declaration Documents from Directorate General of Custom and Exercise (Imports Declaration)]

No.	Kode negara / Country's Code	Asal Negara / Countries of Origin	Berat / Weight (kg)	Nilai / Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	116	China	153 127 850	329 021 628
02.	411	United States	1 552 540	22 275 685
03.	122	Singapore	53 173 543	40 539 002
04.	124	Malaysia	514 644 515	90 337 111
05.	514	Germany, Fed.Rep.Of	11 595 033	19 639 519
06.	572	Russia Federation	125 761 741	38 218 415
07.	131	Vietnam	26 731 240	7 009 732
08.	526	Italy	1 785 463	61 736 509
09.	133	India	1 810 998	21 034 100
10.	111	Japan	3 055 915	35 649 458
11.	527	Spain	321 355	1 764 835
12.	551	Belarus	14 131 500	4 482 546
13.	136	Sri Lanka	7 654 000	3 219 625
14.	121	Thailand	22 025 225	6 207 390
15.	513	France	421 231	3 987 350
16.	516	Belgium	393 353	1 786 043
17.	311	Australia	34 981 940	6 329 655
18.	211	Egypt	80 050 714	7 031 802
19.	524	Finland	181 675	1 722 184
20.	559	Lithuania	3 037 300	915 899
21.	114	Korea, Republic Of	8 295 407	36 417 729
22.	115	Taiwan, Province Of China	2 511 581	4 180 957
23.	112	Hong Kong	841 903	2 270 377
25.		Lain-lain/Other	3 782 777	4 428 581
Jumlah / Total			1 071 868 799	750 206 132

1
Table : 7.1.10 Berat Impor Barang Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Weight of Import goods by Type of Commodities in Sumatera Selatan, 2013

No.	Jenis Barang / Type of Commodity	Berat / Weight (ton)
(1)	(2)	(3)
01.	Alat Berat / Heavey Equipment	46 159
02.	Asam Sulphat	19 976
03.	Belarang	-
04.	Beras / Rice	-
05.	General Cargo	10 564
06.	Gypsun / Klinker	10 950
07.	Pipa Besi/ Iron Pipes	-
08.	Pupuk Curah / Fertilizer	21 014
09.	Pupuk KCL	122 367
10.	Semen / Cement	38 126
11.	Spare Part	63 723
12.	Wood Product	22 974
13.	Aspal / Asphalt	15 589
14.	Metal Box	33 009
15.	Rig / Alat Pengeboran	954 891
16.	Tepung Terigu, Industri, dll	49 024
17.	Lain-lain / Others	19 866
2013		1 428 232
2012		747 095
Jumlah / Total	2011	592 089
	2010	523 711
	2009	295 198

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Palembang

Source : Indonesia Port Corporation II, Branch of Palembang

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.2.1 Neraca Perdagangan Non Migas Daerah Sumatera Selatan
Table : 7.2.1 (000 US \$), 1992 - 2014
Balance of Trade Without Oil and Gas of Sumatera Selatan Province (000 US \$), 1992 - 2014

Tahun / Year	Ekspor / Exports	Impor / Imports	Sisa / Balance
(1)	(2)	(3)	(4)
1992	708 452,70	450 499,90	257 952,80
1993	703 188,00	323 144,60	380 043,40
1994	917 300,20	155 618,80	761 681,40
1995	1 258 936,90	168 814,80	1 090 122,10
1996	1 274 700,00	206 937,10	1 067 762,90
1997	1 312 830,60	310 273,50	1 002 557,10
1998	1 036 448,60	310 392,60	726 056,00
1999	914 935,40	695 477,90	219 457,50
2000	925 288,20	245 530,40	679 757,80
2001	520 904,40	112 215,70	408 688,70
2002	502 649,30	135 149,50	367 499,80
2003	812 493,20	101 217,00	711 276,20
2004	1 156 241,00	85 877,90	1 070 363,10
2005	1 115 372,50	192 405,80	922 966,70
2006	2 143 956,00	283 963,00	1 859 993,00
2007	2 713 983,00	178 411,00	2 535 572,00
2008	3 440 595,00	225 805,87	3 214 789,13
2009	2 150 796,00	232 987,63	1 917 808,37
2010	4 007 707,00	347 223,15	3 660 483,85
2011	5 047 486,00	553 906,61	4 493 579,39
2012	4 234 068,00	473 429,59	3 760 638,41
2013*	3 294 122,32	529 636,04	2 764 486,28
2014			

Catatan / Note : *) Berdasarkan data BPS Prov. Sumatera Selatan

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan Province

Tabel : 7.3.1 Berat Barang - Barang antar Pulau yang Dimuat
Table : 7.3.1 di Pelabuhan Boom Baru, 2013
Weight of Inter Islands Goods Loaded in Boom Baru Port, 2013

No.	Jenis Barang / Type of Commodity	Berat / Weight (ton)
(1)	(2)	(3)
01.	Alat Berat / Heavy Equipment	5 633
02.	Amoniak / Ammonia	25 219
03.	Batubara / Coal	658 308
04.	Biji Sawit / Palm Oil Kernel	-
05.	Plywood	33 009
06.	Pupuk KCL	126 050
07.	Pupuk Urea	1 203 555
08.	Spare Part	-
09.	Alat Pengeboran / Rig	21 066
10.	Beras	15 850
11.	Coconut	14 383
12.	Coustic Soda	2 197
13.	CPO	686 507
14.	General Cargo	59 460
15.	Karet	357 576
16.	Kopi	3 030
17.	Petikemas 20' Kosong	15 434
18.	Tiang Beton / Tiang Pancang	4 021
19.	Tiang Listrik / Telepon	1 899
20.	Lain-lain / others	1 901
	2013	3 235 098
	2012	3 629 266
	2011	3 948 719
Jumlah / Total	2010	3 549 310
	2009	3 051 679

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Palembang

Source : Indonesia Port Corporation II, Branch of Palembang

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel
Table

7.3.2

Berat Barang-barang Antar Pulau yang Dibongkar di Pelabuhan
Boom Baru, menurut Jenis Komoditas, 2013
*Weight of Inter Islands Goods Unloaded in Boom Baru Port
by Type of Commodity, 2013*

No.	Jenis Barang / Type of Commodity	Berat / Weight (ton)
(1)	(2)	(3)
01.	Alat berat / Heavy Equipment	5 165
02.	Aspal / Asphalt	6 406
03.	Batu pecah	221 600
04.	Beras / Rice	26 082
05.	Coustic soda	6 713
06.	Garam / Salt	14 500
07.	Gypsum / Pasir	-
08.	Pipa / Pipes	34 431
09.	Plywood	35 183
10.	Pupuk KCL, TSP, DOLOMIT	123 152
11.	Pupuk Urea	-
12.	Semen / Cement	424 744
13.	Spare Part	-
14.	Terigu / Flour	146 732
15.	CPO	24 829
16.	General Cargo	148 831
17.	Gypsun / Klinker	26 693
18.	Kaca	5 485
19.	Kendaraan	44 846
20.	Keramik	56 878
21.	Mobil	23 983
22.	Petikemas 20' Kosong	17 564
23.	Rig / Alat Pengeboran	11 794
24.	Tabung LPG, Gas, dll	2 083
25.	Tiang Beton / Tiang Pancang	15 962
26.	Tiang Listrik / Telepon	2 391
27.	Lain-lain	1 056
	2013	1 427 103
	2012	1 480 420
	2011	1 770 183
Jumlah / Total	2010	1 068 800
	2009	1 192 466

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Palembang
Source : Indonesia Port Corporation II, Branch of Palembang

Tabel : 7.3.3 Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Palembang menurut Jenis Pelayaran, 2013
Table : 7.3.3 *The Number of Ships Call of Domestic and International Voyage by Flag of Ship, 2013*

Jenis Pelayaran /Flag of Ship		Satuan /Unit	Jumlah / Total
(1)		(2)	(3)
01.	Luar Negeri / Foreign Flag	Unit	835
		Grt	2 521 543
02.	Dalam Negeri / Inter Island		
	a. Ply. D.N. / Indonesia Flag	Unit	2 908
		Grt	5 622 341
	b. Ply. D.N. / Foreign Flag	Unit	-
		Grt	-
	c. Ply. Rakyat	Unit	98
		Grt	26 122
03.	ABRI/Tamu / Warship/Guest	Unit	13
		Grt	35 974
		Unit	3 854
2013		Grt	8 205 980
2012		Unit	3 610
		Grt	8 062 820
Jumlah / Total		Unit	2 832
		Grt	6 875 859
2010		Unit	2 648
		Grt	5 680 424
2009		Unit	2 648
		Grt	5 680 424

Sumber : PT (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Palembang

Source : Indonesia Port Corporation II, Branch of Palembang

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.4.1 Realisasi Persediaan / Penyaluran Beras menurut Produksi/Penyaluran di Propinsi Sumatera Selatan (ton), 2010 - 2014
Table : 7.4.1 *Realization of Rice Supplies and Distribution in Sumatera Selatan Province by Production / Distribution (ton), 2010 - 2014*

Produksi / Penyaluran / Production / Distribution		Tahun Anggaran / Fiscal Year (Bruto)			
		2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
I. Persediaan Awal / Stock	33 070	8 670	23 023	18 386	
II. Pemasukan / Incoming					
Ada	89 427	46 225	69 003	125 000	
Move in Nasional	5 000	54 633	29 554	18 124	
Move in Regional	22 785	-	31 490	21 996	
Impor	-	43 229	12 613	-	
Lain-lain	-	27 455	3 902	1 206	
III. Persediaan Yang Dikuasai	150 282	180 211	169 585	184 712	
IV. Pengeluaran					
Golongan Anggaran	1 230	925	2 861	1 766	
Pn/Pnp/Ptp	-	-	-	-	
Pasaran Umum/OPK*)	107 417	977	109 750	101 176	
Karyawan	147	165	168	137	
Move out Regional	28 725	27 460	31 500	19 000	
Move Out Nasional	6 000	5 000	2 500	21 750	
Lain-lain		122 662	2 952	162	
V. Jumlah IV / Total	143 519	157 189	149 731	143 991	
VI. Persediaan Akhir	6 764	23 023	19 857	40 720	
Keterangan :	<u>2010</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	
Operasi Pasar Murni :	231	-	1 511	-	
*) Operasi Pasar Khusus//Raskin (untuk kel. Pra sejahtera)	100 706	115 418	107 253	75 524	
PKS BBM	-	-	-	-	
Raskin-13	6 480	9 155	-	18 881	
Jumlah / Total	107 417	124 573	108 764	94 405	

Tabel : 7.4.2 Harga Pembelian Gabah dan Beras melalui KUD dan Non KUD,
(Rp/Kg), 1999/2000 - 2014
*Purchasing Price of Dry Stock Paddy and Rice by KUD and Non KUD,
(Rp/Kg), 1999/2000 - 2014*

Tahun / Year	Gabah / Dry Stock Paddy		Beras / Rice	
	KUD	Non KUD	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999/2000	1 469	1 469	2 390	2 390
2000	1 519	1 519	2 470	2 470
2001	1 519	1 519	2 470	2 470
2002	1 725	1 725	2 790	2 790
2003	1 725	1 725	2 790	2 790
2004	1 725	1 725	2 790	2 790
2005	2 280	2 280	3 550	3 550
2006	2 600	2 600	4 000	4 000
2007	2 600	2 600	4 000	4 000
2008 ¹⁾	2 600	2 600	4 000	4 000
2008 ²⁾	2 840	2 840	4 300	4 300
2009	3 040	3 040	4 600	4 600
2010	3 345	3 345	5 060	5 060
2011 ³⁾	3 345	3 345	5 060	5 060
2012	4 200	4 200	6 600	6 600
2013	4 200	4 200	6 600	6 600
2014	4 200	4 200	6 600	6 600

Keterangan / Note :
1) Januari s/d Maret 2008 / January to March 2008
2) April s/d Desember 2008 / April to December 2008

PERDAGANGAN

TRADE

Tabel : 7.4.3 Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Saluran Pembelian
Table : 7.4.3 Beras (ton), 1998/1999 - 2014
Realization of Rice Stock Purchasing in Domestic Market by Type of Marketing Distribution (ton), 1998/1999 - 2014

Tahun /Year		Saluran Pembelian Beras / Marketing Distribution			Jumlah / Total
		KUD	Non KUD	Satgas / Task Force	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	1998/1999	36 408,40	56 704,10	-	93 112,50
02.	1999/2000	9 188,10	37 035,25	-	46 223,35
03.	2001	21 210,00	48 875,00	-	70 085,00
04.	2002	17 330,00	82 670,00	-	100 000,00
05.	2003	5 652,00	54 886,06	4 110,58	64 648,64
06.	2004	4 691,55	61 411,53	3 415,34	69 518,42
07.	2005	5 159,00	54 962,00	1 835,00	61 956,00
08.	2006	815,00	27 055,00	1 659,00	29 529,00
09.	2007	1 100,00	57 271,00	10 260,98	68 631,98
10.	2008	1 210,00	96 949,40	12 711,15	110 870,55
11.	2009	3 120,00	121 732,51	8 952,00	133 804,51
12.	2010	900,00	80 937,44	7 590,00	89 427,44
13.	2011	720,00	41 139,00	4 366,00	46 225,00
14.	2012	-	60 334,54	8668,00	69 002,54
15.	2013	-	116 052,99	8 946,99	124 999,98
16.	2014	-	56 423,00	9 570,00	65 993,00

Sumber : Perum Bulog Divisi Regional Provinsi Sumatera Selatan
Source : Regional Logistic Agency of Sumatera Selatan Province

Tabel : 7.5.1 Jumlah Penerbitan SIUP dan TDUP menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ijin di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Number of SIUP and TDUP by Regency/Municipality and Type of Permits in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota / Regency/Municipality		PB	PM	PK	Jumlah / Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Ogan Komering Ulu	-	40	-	40
02.	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-
03.	Muara Enim	-	-	-	-
04.	L a h a t	72	93	1	166
05.	Musi Rawas	115	4	6	125
06.	Musi Banyuasin	173	46	-	219
07.	Banyuasin	-	-	-	-
08.	OKU Selatan	-	-	-	-
09.	OKU Timur	279	-	-	279
10.	Ogan Ilir	60	10	18	88
11.	Empat lawang	59	2	1	62
12.	Palembang	-	-	-	-
13.	Prabumulih	-	12	-	12
14.	Pagar Alam	100	22	11	133
15.	Lubuk Linggau	-	-	-	-
2013		858	229	37	1 124
2012					
Jumlah / Total		2011*	4 033	4 336	2 019
		2010	2 988	1 047	1 777
		2009	-	-	-
					7 822

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Trade and Industry Service of Sumatera Selatan Province

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

*Transportation,
Communication and Tourism*



8.1. Transportasi

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting untuk menunjang kemudahan komunikasi dan mobilisasi antar daerah. Semakin baik kondisi jalan dan jembatan di suatu daerah, semakin lancar proses pendistribusian barang dan jasa antar wilayah, selanjutnya akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Seterusnya mobilitas penduduk dan modal cenderung akan menjadi semakin tinggi dan daerah-daerah terisolir akan menjadi terjangkau dan terbuka terhadap area lain.

Dinas Pekerjaan Umum sebagai perwakilan pemerintah dalam mengatur dan memantau pembangunan dan peningkatan sarana jalan dan jembatan telah berusaha melakukan penambahan panjang jalan setiap tahunnya. Pada tahun 2014, panjang jalan di Sumatera Selatan mencapai 1.462,87 km. Dari seluruh panjang jalan tersebut 99,00 persen telah diaspal dan sisanya memiliki beraneka jenis permukaan.

Pelabuhan laut di Palembang, Boom Baru, merupakan pusat kegiatan bongkar muat barang dan jasa angkutan laut serta untuk memfasilitasi angkutan penumpang laut.

Kegiatan ini meliputi bongkar muat perdagangan dalam dan luar negeri. Berbeda dengan angkutan barang, sistem angkutan penumpang hanya beroperasi untuk penumpang dalam negeri.

8.1. Transportation

The development and the improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important for providing the easier communication and mobilization across the regions. The better the condition of roads and bridges in a region, the smoother the process of distribution of goods and services among regions, thus it will lead to the economic growth. Furthermore, the mobility of people and capitals will be higher and isolated areas will be opened and easier to be reached from the other areas.

Public Works Department as representatives of the government in regulating and monitoring the development and improvement of roads and bridges has been trying to lengthen the road each year. The length of road in Sumatera Selatan was 1,462.87 km in 2014. From the length of road that has been built, 99.00 percent have been paved and the rest have various type of surface.

Seaport in Palembang, Boom Baru, is a centre of marine transportation such as loading and unloading of goods and services as well as passenger transportation activities.

This activity include the loading and unloading the local and the imported goods. Unlike the transportation of goods, passenger transportation system operates only for the domestic passengers.

Pada tahun 2014, jumlah kunjungan kapal asing meningkat dibanding tahun lalu yaitu dari 835 unit tahun 2013 menjadi 901 unit tahun 2014. Demikian juga jumlah unit kunjungan kapal domestik meningkat dari 3.019 tahun 2012 menjadi 3.213 unit tahun 2013.

Secara umum, volume bongkar muat barang perdagangan luar negeri lebih kecil dibandingkan perdagangan dalam negeri. Pada tahun 2014, banyaknya barang yang dimuat mencapai 2.339.762 ton sementara yang dibongkar mencapai 631.062 ton. Sedangkan volume perdagangan dalam negeri yang dimuat mencapai 3.359.783 ton dan yang dibongkar mencapai 1.220.494 ton.

Jumlah penumpang yang berangkat dan tiba di Pelabuhan Laut Palembang mengalami penurunan pada tahun 2013-2014. Jumlah kedatangan penumpang laut turun dari sebesar 162.367 orang tahun 2013 menjadi 107.522 orang tahun 2014.

8.2. Pos dan Telekomunikasi

Keberadaan teknologi internet diperkirakan menjadi salah satu penyebab turunnya aktifitas kantor pos. Pada tahun 2014, jumlah surat Luar Negeri tercatat yang dikirim melalui kantor pos mencapai 1.861 surat, sementara yang diterima mencapai 9.498 surat. Jumlah surat biasa yang dikirim dan diterima di kantor pos Sumatera Selatan mencapai 51.581 dan 158.599 surat.

In 2014, the number of foreign shippings increased compared to the previous year's, i.e from 835 units in 2013 to 901 units in 2014. Similarly the domestic shippings also increased from 3,019 units in 2013 to 3,213 units in 2014.

In general, the volume of foreign trade's loading and unloading goods was smaller than the domestic trade's. In 2014, the number of foreign trade's goods loaded in the port was 2,339,762 tons while the foreign trade's unloaded goods were only 631,062 tons. Meanwhile, the volume of domestic trade is goods loaded in the port was 3,359,783 tons and the unloaded was 1,220,494 tons.

Number of passengers departing and arriving at Palembang seaport from 2013 to 2014 decreased. The passenger arrivals down from 162,367 persons in 2013 to 107,522 passengers in 2014.

8.2. Post and Telecommunication

The internet technology as one of the causes of the post office activities is decreasing. In 2014, the number of registered mails delivered through the post offices accounted for 1,861 letters while the number of received letters was 9,498 letters. Whilst, the number of regular mails sent and received were 51,581 and 158,599 letters.

Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2014 total paket pos yang dikirim melalui kantor pos Sumatera Selatan mencapai 23.738 sedangkan jumlah paket yang diterima sebanyak 46.436. Sementara itu, nilai wesel pos yang diterima dan dikirim melalui kantor pos Sumatera Selatan mencapai Rp 337 juta dan Rp 258 juta.

8.3. Hotel dan Pariwisata

Penggambaran Statistik Pariwisata hingga saat ini masih sangat terbatas pada statistik wisatawan mancanegara dan domestik. Data yang lebih rinci seperti jumlah pengeluaran wisatawan belum tersedia, padahal data tersebut diperlukan untuk pengembangan perencanaan di bidang pariwisata. Pada tahun 2014 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Selatan mencapai 3.438.750 wisatawan. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,03 persen dibandingkan data tahun sebelumnya.

Dibandingkan data tahun 2013, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Sumatera Selatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013, ada sekitar 31.408 wisatawan asing yang berkunjung ke Sumatera Selatan. Sementara pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan asing mencapai 32.365 wisatawan atau meningkat sebesar 3,05 persen.

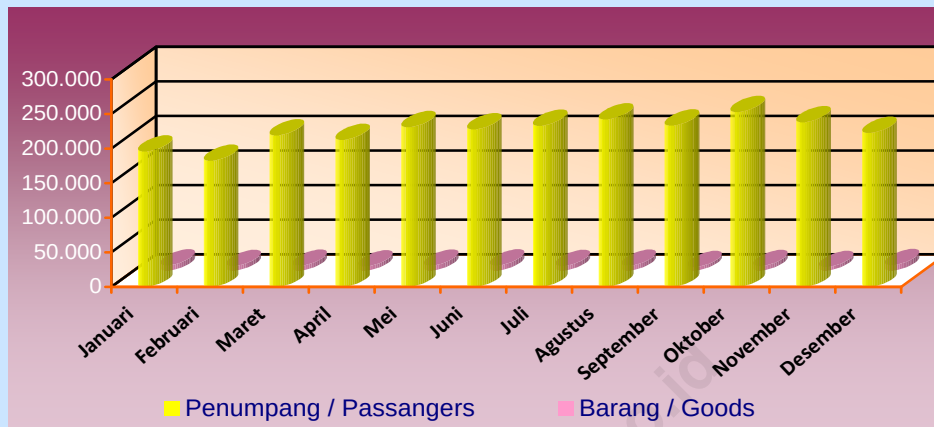
Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2014, the total of parcel post that has been sent by the Sumatera Selatan's post offices reached 23,738 whereas the total parcels post received was 46,436. Meanwhile, the value of money orders that has been accepted and sent by the post offices reached Rp337 billion and Rp 258 billion.

8.3. Hotel and Tourism

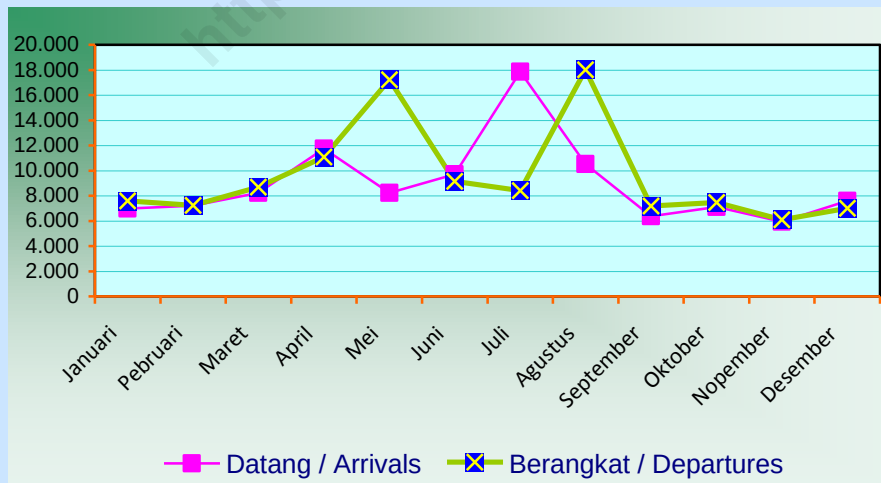
Currently, the scope of Statistics on tourism is very limited to the number of foreign and domestic tourists visiting Sumatera Selatan. The more detail data such as the amount of tourists' expenditure has not yet available, although this statistics is crucial for the development of the tourism planning. In 2014, the number of tourists visiting Sumatera Selatan reached 3,438,750 persons. That number increased by 5.03 percent compared to previous year's.

Compared to data in 2013, the number of foreign tourists visiting Sumatera Selatan in 2014 increased. In 2013, there were about 31,408 foreign tourists coming to Sumatera Selatan. While in 2014, the number of foreign tourists reached 32,365 tourists or decreased by 3.05 percent.

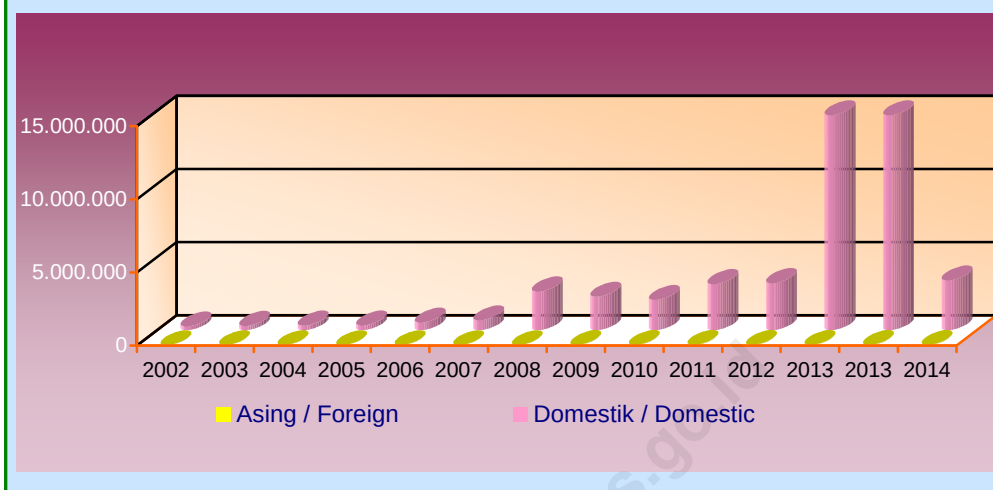
Gambar 8.1. Jumlah Pendapatan dari Lalu Lintas Angkutan Kereta Api di Sumatera Selatan menurut Bulan (juta rupiah), 2014
 Figure Total Revenue from Railway Traffic in Sumatera Selatan by Month (million rupiahs), 2014



Gambar 8.2. Banyaknya Penumpang Yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Palembang menurut Bulan (orang), 2014
 Figure Number of Arrivals and Departures of Passenger at Palembang Seaport by Month (persons), 2014



Gambar 8.3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Provinsi Sumatera Selatan, 2001 - 2014
 Figure
 Number of Tourist Visits in Sumatera Selatan, 2001 - 2014



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Pos dan Telekomunikasi
 2. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* Dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
 3. **Tamu Asing** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu:
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). **Cruise Passengers** ialah setiap
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of roads*
 - b. *Land transportations*
 - c. *Air transportations*
 - d. *Sea transportations*
 - e. *Post and Telecommunications*
 2. *The concept and definition of hotel and tourism follows the recommendation of World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Organization (IUOTO).*
 3. **A Foreign visitors** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year. This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year in the visited country with the intention of visiting and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, attending meetings, study and visit for health reasons.
 - b. "**Excursionist**" is any visitor like the definition above who staying less than 24 hours in the visited country (including "cruise passengers"). Cruise passengers are definition covers two categories of foreign visitors, namely:

pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

visitors arriving in a country, such as: by ship or train and not staying in any accommodation available in visited country.

4. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
5. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
6. **Hotel Tidak Berbintang** adalah Hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
4. **Accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, especially prepared to any person to stay, and obtain service as well as other facilities against payment. Accomodation is segregated into hotel and other accommodations. Hotels defined here is having a restaurant under hotel management, otherwise called as other accommodations.
5. **A classified hotel** is an accommodation which meet specified standards regarding physical requirements, services provided manpower qualification, number of rooms available, etc. An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirement previously mentioned.
6. **Unclassified Hotel** is an accommodation which hasn't yet met the requirements previously mentioned.
7. **Room occupancy rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomninght available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-night used divided by the number of guest staying at the accommodation. it in the hotel and another accommodation.

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014
Table : 8.1.1 *Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Authorized Government in Sumatera Selatan Province (km), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Panjang Jalan / Length of Road	Persentase / Percentage
(1)		(2)	(3)
01.	Ogan Komering Ulu	138,52	9,47
02.	Ogan Komering Ilir	79,10	5,41
03.	Muara Enim	215,00	14,70
04.	L a h a t	83,91	5,74
05.	Musi Rawas	94,25	6,44
06.	Musi Banyuasin	40,85	2,79
07.	Banyuasin	56,50	3,86
08.	OKU Selatan	191,23	13,07
09.	OKU Timur	205,75	14,06
10.	Ogan Ilir	126,35	8,64
11.	Empat Lawang	147,51	10,08
12.	Palembang	83,91	5,74
13.	Prabumulih	-	-
14.	Pagar Alam	-	-
15.	Lubuk Linggau	-	-
		2014	1 462,87
		2013	1 462,87
Jumlah / Total		2012	1 452,18
		2011	1 620,17
		2010	1 620,18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source : Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014
Length of Provincial Road by Regency/Municipality and Type of Surface in Sumatera Selatan Province (km), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Diaspal / <i>Asphalted</i>	Tidak Diaspal / <i>Non Asphalted</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	
01. Ogan Komering Ulu	138,52	-	138,52
02. Ogan Komering Ilir	78,50	0,60	79,10
03. Muara Enim	215,00	-	215,00
04. Lahat	83,91	-	83,91
05. Musi Rawas	94,25	-	94,25
06. Musi Banyuasin	40,85	-	40,85
07. Banyuasin	56,50	-	56,50
08. OKU Selatan	177,23	14,00	191,23
09. OKU Timur	205,75	-	205,75
10. Ogan Ilir	126,35	-	126,35
11. Empat Lawang	147,51	-	147,51
12. Palembang	83,91	-	83,91
13. Prabumulih	-	-	-
14. Pagar Alam	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	1 448,27	14,60	1 462,87

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source : Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.3 Panjang Jembatan Provinsi di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2014
Table : 8.1.3 Provincial Bridge Length in Sumatera Selatan Province (km), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Panjang Jembatan / Length of Bridge	Persentase / Percentage
(1)		(2)	(3)
01.	Ogan Komering Ulu	1 097,60	10,23
02.	Ogan Komering Ilir	662,85	6,18
03.	Muara Enim	1 546,90	14,42
04.	L a h a t	387,52	3,61
05.	Musi Rawas	566,90	5,29
06.	Musi Banyuasin	595,10	5,55
07.	Banyuasin	1 125,37	10,49
08.	OKU Selatan	1 066,20	9,94
09.	OKU Timur	956,30	8,92
10.	Ogan Ilir	829,40	7,73
11.	Empat Lawang	1 173,95	10,95
12.	Palembang	716,45	6,68
13.	Prabumulih	-	-
14.	Pagar Alam	-	-
15.	Lubuk Linggau	-	-
		2014	10 724,54
		2013	10 547,59
Jumlah / Total		2012	10 715,39
		2011	13 146,40
		2010	10 856,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) Provinsi Sumatera Selatan

Source : Public Work (Bina Marga) Service of Sumatera Selatan Province

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji pada Cabang-cabang Dinas Perhubungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Number of Motor Vehicles Tested by Transportation Service Offices by Regency/Municipality and Type of Vehicles in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kendaraan (Unit) / <i>Type of Vehicles (Unit)</i>					
	M P U / <i>PT</i>	Mobil Bus / <i>Car and Bus</i>	Mobil Barang / <i>Estate Car</i>	Kendaraan Khusus / <i>Specific Vihecles</i>	Kereta Tempelan/ <i>Carriage</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	4	159	8 176	-	-	8 339
03. Muara Enim	9	250	7 168	121	9	7 557
04. Lahat	11	105	5 247	-	-	5 363
05. Musi Rawas	-	-	-	-	-	-
06. Musi Banyuasin	9	74	4 496	-	-	4 579
07. Banyuasin	-	-	-	-	-	-
08. OKU Selatan	-	96	320	-	-	416
09. OKU Timur	-	-	-	-	-	-
10. Ogan Ilir	57	46	2 022	5	-	2 130
11. Palembang	-	-	-	-	-	-
12. Prabumulih	5	71	4 779	81	85	5 021
13. Pagar Alam	-	-	-	-	-	-
14. Lubuk Linggau	61	10	3 757	-	-	3 828
15. Empat lawang	-	-	-	-	-	-
2013	156	811	35 965	207	94	37 233
2012	228	897	29 037	243	77	30 482
Jumlah / <i>Total</i>	2011	3 120	3 126	62 499	3 195	72 049
	2010	4 766	4 009	84 320	1 818	95 077
	2009	6 066	4 874	76 860	1 959	89 862

Catatan / *Note* : MPU = Mobil Penumpang Umum / *PT* = *Public Transportations*

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Source : *Transportation Service of Sumatera Selatan Province*

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.5 Jumlah Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.1.5 Number of Train Passengers and Cargo Traffics by Month in Sumatera Province, 2014

Bulan / Month	Barang/ Cargo (ton)	Penumpang (orang) / Passenger (person)
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	1 380 116	120 268
02. Februari/February	1 287 212	113 534
03. Maret/March	1 473 487	118 343
04. April/April	1 418 603	119 345
05. Mei/May	1 537 775	134 079
06. Juni/June	1 508 483	133 417
07. Juli/July	1 545 097	119 376
08. Agustus/August	1 606 523	126 724
09. September/September	1 518 296	98 534
10. Oktober/October	1 599 868	126 241
11. Nopember/November	1 500 366	103 384
12. Desember/December	1 461 461	139 125
	2014	17 837 287
	2013	15 859 859
Jumlah / Total	2012	14 173 423
	2011	12 972 170
	2010	12 369 483
		1 939 978

Sumber : PT. Kereta Api Indonesia, Divisi Regional III, Sumatera Selatan

Source : Indonesia Railway Corporation, Regional III Division, Sumatera Selatan

Tabel : 8.1.6 Jumlah Pendapatan dari Angkutan Barang dan Penumpang Kereta Api di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.1.6 *Total Revenue from Cargo and Passenger's of Train Traffic by Month in Sumatera Selatan Province, 2014*

Bulan / Month		Barang / Cargo (000 Rp)	Penumpang / Passenger (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
01.	Januari/January	195 728 258	7 499 160
02.	Februari/February	182 299 279	6 560 170
03.	Maret/March	219 147 506	6 824 562
04.	April/April	212 667 502	5 995 355
05.	Mei/May	230 819 343	7 052 780
06.	Juni/June	227 851 833	7 226 119
07.	Juli/July	233 046 887	6 522 081
08.	Agustus/August	242 109 698	6 834 020
09.	September/September	233 234 574	5 029 832
10.	Oktober/October	252 969 776	6 355 522
11.	Nopember/November	237 985 784	5 056 282
12.	Desember/December	222 537 519	7 846 516
		2014	2 690 397 959
		2013	2 198 911 256
Jumlah / Total		2012	1 955 993 115
		2011	1 617 770 190
		2010	1 414 973 579

Sumber : PT. Kereta Api Indonesia, Divisi Regional III, Sumatera Selatan

Source : Indonesia State Railways, Regional III Division, Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.7 Jumlah Penerbangan Udara dan Banyaknya Angkutan Penumpang
Table : 8.1.7 Dirinci menurut Bulan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, 2014
Number of Aircraft Traffic and Passengers at Sultan Mahmud Badaruddin II Airport by Months, 2014

Bulan / Month	Jumlah Penerbangan/ Number of Aircraft Traffic		Penumpang / Passenger (orang / person)	
	Datang / Arrival	Berangkat / Departure	Datang / Arrival	Lokal dan Berangkat / Domestik and Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	1 389	1 408	178 701	174 319
02. Pebruari/February	884	884	113 936	115 937
03. Maret/March	855	855	113 093	111 255
04. April/April	944	945	118 507	118 564
05. Mei/May	1 012	998	133 467	133 175
06. Juni/June	1 005	1 030	139 461	139 164
07. Juli/July	871	890	126 516	110 437
08. Agustus/August	1 047	1 062	142 793	159 625
09. September/September	933	962	127 335	132 873
10. Oktober/October	967	975	138 640	136 531
11. Nopember/November	997	1 011	131 192	131 310
12. Desember/December	982	1 100	125 996	286 331
2014	11 886	12 120	1 589 637	1 749 521
2013	11 371	11 374	1 389 776	1 344 728
Jumlah/ Total	2012	11 732	1 427 862	1 457 876
	2011	10 904	1 319 093	1 291 080
	2010	8 273	1 022 525	1 064 944

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Transportation Service of Sumatera Selatan Province

Tabel : 8.1.8 Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo yang Diangkut Melalui Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menurut Bulan, 2014
Table : 8.1.8 *Weight of Luggage, Postal Package and Cargo of Air Traffics of Sultan Mahmud Badaruddin II Air Port by Months, 2014*

Bulan/ Month	Bagasi / Luggage (kg)		Pos Paket / Postal Package (kg)		Barang/Cargo (kg)	
	Bongkar / Unloaded	Muat / Loaded	Bongkar / Unloaded	Muat / Loaded	Bongkar / Unloaded	Muat / Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	1 169 151	924 830	1 741	15 055	1 349 396	788 852
02. Pebruari/February	823 031	808 698	450	11 190	874 524	376 990
03. Maret/March	757 148	736 334	680	12 096	874 695	294 254
04. April/April	767 100	771 818	6 103	16 316	943 297	355 817
05. Mei /May	908 870	936 763	1 108	14 403	992 797	332 283
06. Juni/June	969 361	894 058	1 331	18 464	1 106 213	343 401
07. Juli/July	935 738	756 901	1 359	26 125	1 008 671	374 518
08. Agustus/August	1 012 586	1 315 006	481	17 234	878 165	353 583
09. September/September	824 793	823 850	990	18 871	997 445	449 388
10. Oktober/October	853 752	910 659	1 500	19 485	939 218	383 697
11. Nopember/November	858 087	813 509	1 477	16 974	932 020	378 351
12. Desember/December	10 693 474	2 004 210	1 822	14 325	867 143	352 477
2014	20 573 091	11 696 636	19 042	200 538	11 763 584	4 783 611
2013	11 138 560	10 600 795	211 057	162 534	8 746 002	2 627 082
2012	10 810 368	10 673 015	327 985	172 519	9 921 891	4 115 442
2011	11 987 610	11 509 904	439 056	199 128	10 465 822	3 218 859
2010	8 393 512	8 722 735	452 362	183 064	7 538 213	2 260 856

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan

Source : Transportation Service of Sumatera Selatan Province

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.1.9 Jumlah Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Palembang menurut Bulan dan Jenis Perdagangan (ton), 2014
Table : 8.1.9 *Total of Unloaded and Loaded Cargo at Palembang Seaport by Month and Type of Trade (ton), 2014*

[Diolah dari Survei Sistem Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel) / Based on Survey of Port's System Management of Operational]

Bulan / Month	Perdagangan Luar Negeri / International Trade		Perdagangan Dalam Negeri / Inter Island Trade	
	Bongkar / Unloaded	Muat / Loaded	Bongkar / Unloaded	Muat / Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	44 012	193 968	151 500	282 282
02. Pebruari/February	44 037	175 092	88 176	272 411
03. Maret/March	39 525	212 686	103 675	244 545
04. April/April	40 378	251 401	86 724	204 125
05. Mei/May	50 792	212 520	100 378	285 805
06. Juni/June	51 795	221 878	98 324	305 164
07. Juli/July	56 443	158 017	99 724	254 279
08. Agustus/August	58 248	158 284	82 475	344 197
09. September/September	54 056	220 138	110 854	332 105
10. Oktober/October	56 268	188 716	106 797	277 419
11. Nopember/November	68 004	175 440	97 542	291 988
12. Desember/December	67 504	171 622	94 325	265 463
2014	631 062	2 339 762	1 220 494	3 359 783
2013	1 456 178	2 308 784	1 598 208	3 358 277
Jumlah/Total 2012	746 295	1 818 248	1 481 815	3 629 266
2011	615 343	1 507 455	1 779 173	3 968 691
2010	508 917	1 618 591	1 083 594	3 552 502

Tabel : 8.1.10 Jumlah Kunjungan Kapal dari Pelayaran Luar dan Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, 2014
Table : 8.1.10 Numbers of Visiting from International and Domestic Voyage Visits by Month at Palembang Seaport, 2014

[Diolah dari Survei Sistem Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel) / Based on Survey of Port's System Management of Operational]

Bulan / Month	Pelayaran Kapal Luar Negeri / International Voyage	
	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	64	172 979
02. Pebruari/February	53	167 478
03. Maret/March	65	186 748
04. April/April	73	201 476
05. Mei /May	90	222 966
06. Juni /June	68	205 357
07. Juli /July	80	239 480
08. Agustus/August	72	199 745
09. September/September	77	229 485
10. Oktober/October	83	254 317
11. Nopember/November	76	205 021
12. Desember/December	100	315 793
2014	901	2 600 845
2013	835	5 684 437
Jumlah / Total 2012	820	2 782 352
2011	692	2 200 486
2010	681	2 036 985

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continued Table : 8.1.10

Bulan / Month	Pelayaran Kapal Dalam Negeri / Domestics Voyage	
	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	203	419 143
02. Pebruari/February	212	428 495
03. Maret/March	228	467 089
04. April/April	277	523 151
05. M e i /May	282	515 494
06. J u n i/June	286	559 928
07. J u l i /July	301	636 360
08. Agustus/August	241	472 870
09. September/September	249	529 788
10. Oktober/October	254	561 707
11. Nopember/November	259	575 405
12. Desember/December	421	801 742
2014	3 213	6 491 172
2013	3 019	2 521 543
Jumlah / Total 2012	2 790	5 280 468
2011	2 140	4 675 373
2010	1 405	2 724 727

Tabel : 8.1.11 Jumlah Penumpang Angkutan Laut yang Datang dan Berangkat menurut Bulan di Pelabuhan Palembang, 2014

Numbers of Passenger Arrivals and Departure by Sea

Transportation at Palembang Seaport by Month, 2014

[Diolah dari Survei Sistem Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel) / Based on Survey of Port's System Management of Operational]

Bulan / Month	Penumpang / Passengers	
	Datang / Arrival	Berangkat / Departure
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	6 980	7 584
02. Pebruari/February	7 205	7 231
03. Maret/March	8 228	8 699
04. April/April	11 756	11 083
05. Mei /May	8 235	17 217
06. Juni/June	9 701	9 154
07. Juli/July	17 869	8 401
08. Agustus/August	10 529	18 021
09. September/September	6 360	7 188
10. Oktober/October	7 110	7 453
11. Nopember/November	5 947	6 088
12. Desember/December	7 602	7 017
	2014	107 522
	2013	162 367
Jumlah / Total	2012	177 038
	2011	204 501
	2010	168 681

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.2.1 Jumlah Surat Luar Negeri Tercatat yang Dikirim dan Diterima Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.2.1 Number of Registered Mails (Abroad) Posted and Received by Post Offices in Sumatera Selatan Province, 2014

Kantor Pos / Post Office	Kirim / Posted	Terima / Received
(1)	(2)	(3)
30000. Palembang	1 238	8 640
31100. Prabumulih	98	121
31300. Muara Enim	146	101
31400. Lahat	124	211
31600. Lubuk Linggau	134	209
32100. Baturaja	121	216
Jumlah / Total	1 861	9 498
	2 911	5 077

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : Post Office Reg. III Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.2.2 Jumlah Surat Biasa (Standar) yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.2.2 Number of Regular Mails (Standard) Posted and Received Via Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014

Kantor Pos / Post Office	Kirim / Posted	Terima / Received
(1)	(2)	(3)
30000. Palembang	14 623	128 749
31100. Prabumulih	2 768	3 114
31300. Muara Enim	3 866	5 746
31400. Lahat	3 565	1 562
31600. Lubuk Linggau	3 651	1 549
32100. Baturaja	23 108	17 879
Jumlah / Total	2014	158 599
	2013	782 619

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : Post Office Reg. III Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.2.3 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan Pos Paket menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.2.3 *Number of Parcels Posted and Received by Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014*

Kantor Pos / <i>Post Office</i>	Kirim / <i>Posted</i>	Terima / <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)
30000. Palembang	14 103	16 542
31100. Prabumulih	517	760
31300. Muara Enim	2 935	4 121
31400. Lahat	660	795
31600. Lubuk Linggau	659	819
32100. Baturaja	4 864	23 399
	2014	23 738
	2013	45 674
Jumlah / Total	2012	53 055
	2011	63 014
	2010	92 048

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : *Post Office of Sumatera Selatan*

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.2.4 Jumlah Penerimaan dan Pembayaran Uang dengan Wesel Pos pada Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan (000 rupiah), 2014
Table : 8.2.4 Amount of Money Orders Received and Paid by Post Office in Sumatera Selatan Province (000 rupiahs), 2014

Kantor Pos / Post Office	Penerimaan / Received	Pembayaran / Payment
(1)	(2)	(3)
30000. Palembang	182 431	122 271
31100. Prabumulih	13 672	14 790
31300. Muara Enim	16 728	11 419
31400. Lahat	16 957	18 387
31600. Lubuk Linggau	29 743	20 619
32100. Baturaja	77 105	70 935
Jumlah / Total	2014	336 636
	2013	673 617
	2012	687 908
	2011	602 356
	2010	298 431
	2014	258 421
	2013	493 615
	2012	449 729
	2011	376 419
	2010	204 786

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : Post Office Reg. III Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.2.5 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.2.5 Number of Posted and Received Mails by Type in Sumatera Selatan Province, 2014

Jenis Surat/Type of Mails	Kirim / Posted	Terima / Received
(1)	(2)	(3)
Surat Pos Standar/ Standard Postal Mail	51 581	158 599
Surat Pos Luar Negeri/ Overseas Postal Mail	1 173	1 619
Surat Pos Terdaftar/Tercatat/ Paket Pos Luar Negeri *)	1 861	9 498
Surat Pos Kilat Khusus/ Express Delivery Postal Mail	751 927	567 852
Surat Pos Dinas Bebas Bea/Official Costums Free Postal Mail	10 156	12 142
Jumlah / Total		
2014	816 698	749 710
2013	567 265	1 554 424

Catatan : *) Sejak tahun 2010 beralih sistem ke komputerisasi (e-post)

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : Post Office Reg. III Sumatera Selatan

Tabel : 8.2.6 Jumlah Surat Kilat Khusus yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos di Provinsi Sumatera Selatan, 2014
Table : 8.2.6 Number of Express Mails Posted and Received by Post Office in Sumatera Selatan Province, 2014

Kantor Pos / Post Office	Kirim / Posted	Terima / Received
(1)	(2)	(3)
30000. Palembang	104 732	106 248
31100. Prabumulih	38 652	30 618
31300. Muara Enim	44 612	200 237
31400. Lahat	32 581	35 965
31600. Lubuk Linggau	78 917	78 168
32100. Baturaja	452 433	166 616
Jumlah / Total	2014	751 927
	2013	494 365
	2012	571 416
	2011	625 357
	2010	580 489

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

Source : Post Office Reg. III Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.3.1 Rata – Rata Lama Hari Menginap Tamu Asing dan Domestik di Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan , 2012- 2014
Table : 8.3.1 *Average Daily Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Sumatera Selatan Province by Month, 2012 - 2014*

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHT-S), BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Hotel Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Hotel Berbintang / Starred Hotels			Hotel Non Bintang / Non Starred Hotels		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	1,78	1,89	1,81	2,14	1,72	1,57
02. Februari/February	1,68	1,71	1,71	2,05	1,71	1,54
03. Maret/March	2,10	2,00	1,84	2,11	1,68	1,55
04. April/April	1,75	1,79	1,83	1,91	1,55	1,55
05. Mei/ May	1,63	1,51	1,91	2,07	1,74	1,57
06. Juni/ June	1,66	1,64	1,93	2,05	1,75	1,59
07. Juli/July	1,97	2,06	1,98	1,78	2,14	1,61
08. Agustus/ August	1,92	1,88	2,07	1,75	1,69	1,72
09. September/September	1,72	2,01	1,92	1,56	1,62	1,56
10. Oktober/October	1,57	1,70	1,93	1,76	1,62	1,61
11. Nopember/November	1,52	1,66	1,78	1,72	1,64	1,73
12. Desember/December	1,88	1,54	1,88	1,72	1,53	1,68
Tahun / Year	1,76	1,77	1,88	1,88	1,70	1,60

Tabel : 8.3.2 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Non Bintang menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2012 - 2014
Table : 8.3.2 *Percentage of Room Occupancy Rate of Starred Hotels and Non Starred Hotels by Month in Sumatera Selatan Province, 2012 - 2014*

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHT-S), BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Hotel Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Hotel Berbintang / Hotels		Starred	Hotel Non Bintang / Non Starred Hotels		Non
	2012	2013		2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	52,98	38,62	41,57	40,93	37,85	33,33
02. Februari/February	56,56	44,12	42,51	38,89	36,43	32,91
03. Maret/March	53,15	46,52	43,40	42,35	42,25	30,31
04. April/April	49,88	47,54	49,24	40,56	42,56	32,90
05. Mei/ May	48,51	47,07	45,54	43,81	38,42	33,16
06. Juni/ June	53,91	50,07	48,19	43,58	44,89	32,17
07. Juli/July	45,90	41,95	37,13	39,54	41,50	27,71
08. Agustus/ August	39,59	42,28	46,40	29,70	34,67	34,36
09. September/September	49,43	55,82	47,62	40,29	34,37	34,24
10. Oktober/October	47,18	52,91	49,71	39,21	35,12	32,71
11. Nopember/November	52,76	55,90	48,72	40,30	33,04	33,94
12. Desember/December	49,10	43,79	48,38	38,82	33,56	39,49
Tahun	49,87	47,35	45,80	40,64	38,11	32,91

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.3.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Provinsi Sumatera Selatan, 2002 - 2014
Table : 8.3.3 Number of Foreign and Domestic Tourists Visits in Sumatera Selatan Selatan Province, 2002 - 2014

Tahun / Year	Asing / Foreign	Domestik / Domestic	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	20 990	264 141	279 063
2003	21 273	301 440	307 131
2004	17 192	325 235	322 713
2005	17 259	334 672	342 427
2006	17 647	529 280	351 931
2007	17 793	676 912	546 927
2008	18 090	2 658 457	694 705
2009	29 900	2 301 760	2 331 660
2010	30 003	2 078 630	2 106 633
2011	42 953	3 162 169	3 205 122
2012	30 117	3 225 261	3 255 378
2013	31 408	3 243 313	3 274 721
2014	32 365	3 406 385	3 438 750

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Selatan

Source : Tourism Office of Sumatera Selatan

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARAWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.3.4 Jumlah Hotel Berbintang, Kamar & Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan menurut Hotel, 2014
Table
Number of Starred Hotels, Rooms and Employees in Sumatera Selatan Province by Hotels, 2014

Nama Hotel / Name of Hotel	Hotel Berbintang / Starred Hotels	Jumlah Kamar / Number of Rooms	Tenaga Kerja / Number of Employees
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Palembang			
01. Aryaduta Hotel	5	194	250
02. Hotel Arista	5	142	180
03. Novotel Hotel	4	173	200
04. Hotel Sandjaya	4	172	200
05. Jayakarta Hotel Daira	4	170	132
06. Hotel Sintesa Peninsula	4	84	130
07. Aston Hotel	4	90	125
08. Swiss Bell Hotel	3	72	75
09. Hotel Grand Zuri	3	154	132
10. Hotel Swarna Dwipa	3	68	122
11. Hotel Lembang	3	100	77
12. Hotel Princess	3	65	122
13. Hotel Royal Asia	3	140	118
14. Hotel Emilia	3	115	120
15. Hotel Quincenro	3	95	105
16. Hotel Budi	2	52	60
17. Hotel Rio City	2	110	125
18. Hotel Zuri Express	2	117	135
19. Hotel Alam Sutra	2	35	50
20. Hotel Best Skip	2	40	55
21. Hotel Wisata	2	72	60
22. Hotel Bumi Asih	2	35	40
23. Hotel Max One	2	95	60
24. Hotel Duta	2	141	100
25. Hotel Grand Duta	2	60	40
26. Feodora Airport Hotel	2	75	40
27. Hotel Azza	2	40	35
28. Hotel Amaris	2	105	50
29. Tune Hotel	2	147	130
30. Hotel Graha Sriwijaya	2	60	35
31. Hotel Anugerah	2	58	77
32. Hotel Classie	1	58	70
33. Hotel Arjuna	1	42	50
34. Hotel Anida	1	18	15
35. Hotel Rian Cottage	1	43	30
36. Hotel Sukarami	1	40	25
37. Hotel Majestic	1	45	35
2. Ogan Komering Ulu			
01. Bukit Inda Lestari Hotel	3	81	65

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 8.3.4

Nama Hotel / Name of Hotel	Hotel Berbintang / Starred Hotels	Jumlah Kamar / Number of Rooms	Tenaga Kerja / Number of Employees
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Ogan Komering Ilir			
01. Dinesty Hotel	2	22	30
02. Kembar Teluk Gelam Hotel	2	28	33
4. Muara Enim			
01. Sintesa Peninsula	3	60	55
02. Griya Serasan Sekundang	2	28	32
5. Lahat			
01. Grand Zuri	3	94	85
02. Hotel Bukit Selero	1	34	32
6. Musi Banyuasin			
01. Hotel Ranggonang	3	48	60
7. Ogan Komering Ulu Timur			
01. Puri Tani Hotel	3	50	49
8. Ogan Ilir			
01. Indriasari Indah Hotel	2	36	35
9. Lubuk Linggau			
01. Smart Hotel	3	80	86
02. Abadi Hotel	3	61	71
03. Hakmaz Taba Syariah	3	48	35
04. Lintas Sumatera	2	32	24
05. Transit Hotel	2	25	29
06. Hotel City	2	20	36
10. Pagar Alam			
01. Hotel Dharma Karya	.*	50	45

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Selatan

Source : Tourism Office of Sumatera Selatan

Ket : * = data tidak tersedia

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel : 8.3.5 Jumlah Orang Asing yang Berdiam Sementara di Sumatera Selatan menurut Kebangsaan, 2013
Table : 8.3.5 Number of Foreigners Temporarily Reside in Sumatera Selatan Province by Month Country of Nationality, 2013

Bulan / Month	Asia / Asian	Eropa / European	Amerika / American	Australia / Australian	Afrika / Africa	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	23	3	9	1	-	36
02. Februari/February	18	-	-	-	-	18
03. Maret/March	26	1	8	1	-	36
04. April/April	18	-	2	1	-	21
05. Mei/ May	15	1	-	-	-	16
06. Juni/ June	24	1	1	-	-	26
07. Juli/July	36	1	3	1	-	41
08. Agustus/ August	19	-	1	-	-	20
09. September/September	18	4	2	-	-	24
10. Oktober/October	39	1	-	2	-	42
11. Nopember/November	54	1	6	1	1	63
12. Desember/December	39	1	4	2	-	46

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I Palembang

Source : Class I Immigration Office of Palembang

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.6 Distribusi Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan dan Dokumen yang Digunakan di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Table 8.3.6 Distribution of Tourists by Nationality and Type of Documents in Sumatera Selatan Province, 2013

Kebangsaan / Nationality	Jenis Dokumen / Type of Documents		Jumlah / Total
	Dengan Visa / With Visa	Tanpa Visa / Without Visa	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Afrika Selatan / South African	1	-	1
02. Amerika / American	219	-	219
03. Arab Saudi / Saudi Arabia	29	-	29
04. Australia / Australian	162	-	162
05. Austria / Austria	11	-	11
06. Bahrain / Bahrain	1	-	1
07. Banglades / Bangladesh	21	-	21
08. Belanda / Dutch	34	-	34
09. Belgia / Belgium	7	-	7
10. Brazil / Brazilian	3	-	3
11. Brunei Darussalam / Brunei Darussalam	1	106	107
12. Cekko / Czech	1	-	1
13. Cina / Chinese	263	-	263
14. Denmark / Danish	4	-	4
15. Finlandia / Finnish	12	-	12
16. Hongkong / Hongkong	1	46	47
17. Hungaria / Hungary	2	-	2
18. India / India	159	-	159
19. Inggris / England	62	-	62
20. Iran / Iran	10	-	10
21. Irlandia / Ireland	2	-	2
22. Italia / Italian	9	-	9
23. Jepang / Japan	161	-	161
24. Jerman / Germany	31	-	31
25. Kamboja / Cambodian	1	3	4
26. Kanada / Canadian	24	-	24
27. Khazakstan / Khazakstan	9	-	9
28. Kolumbia / Colombian	1	-	1
29. Korea Selatan / South Korean	110	-	110
30. Kwait / Kwait	1	-	1
31. Laos / Laos	-	1	1

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 8.3.6

Kebangsaan / Nationality	Jenis Dokumen / Type of Documents		
	Dengan Visa / With Visa	Tanpa Visa / Without Visa	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
32. Latvia / Latvian	2	-	2
33. Libanon / Lebanese	1	-	1
34. Libya / Libyan	2	-	2
35. Luxemburg / Luxemburg	2	-	2
36. Malaysia / Malaysian	285	6 587	6 872
37. Maldives / Maldives	1	-	1
38. Mali / Mali	5	-	5
39. Mesir / Egypt	1	-	1
40. Myanmar / Myanmar	6	4	10
41. Nepal / Nepalese	2	-	2
42. Norwegia / Norway	1	-	1
43. Pakistan / Pakistan	3	-	3
44. Perancis / French	30	-	30
45. Philipina / Philipines	11	20	31
46. Rusia / Russian	7	-	7
47. Scotlandia / Scotland	1	-	1
48. Selandia baru / New Zealand	22	-	22
49. Singapura / Singapore	50	897	947
50. Spanyol / Spain	7	-	7
51. Srilanka / Srilanka	1	-	1
52. Swedia / Sweden	9	-	9
53. Swiss / Swiss	4	-	4
54. Taiwan / Taiwan	46	-	46
55. Thailand / Thailand	60	69	129
56. Timor Leste / Timor Leste	1	-	1
57. Trinidad / Trinidad	1	-	1
58. Ukraina / Ukraine	1	-	1
59. Uni Emirat Arab / Uni Emirat Arabic	6	-	6
60. Vietnam / Vietnamese	1	9	10
61. Yordania / Jordan	1	-	1
62. Yunani / Greece	1	-	1
Jumlah/Total	1 923	7 742	9 665

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I Palembang

Source : Class I Immigration Office of Palembang

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.7 Banyaknya Wisatawan Mancanegara dengan Visa menurut dan Jenis Visa di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Table 8.3.7 *Number of Foreign Tourists with Visa by Nationality and Type of Visa in Sumatera Selatan Province, 2013*

Kebangsaan / Nationality	WNA Pengunjung Singkat (Visa Kunjungan) / Short Visit			Jumlah / Total
	BVKS	VKSK	ITK	
	Without Visa	Visa On Arrival	With Visa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Afrika Selatan / South African	-	3	-	3
02. Amerika / American	-	167	52	219
03. Arab Saudi / Saudi Arabia	-	18	11	29
04. Australia / Australian	-	148	14	162
05. Austria / Austria	-	11	-	11
06. Bahrain / Bahrain	-	1	-	1
07. Banglades / Bangladesh	-	-	21	21
08. Belanda / Dutch	-	28	6	34
09. Belgia / Belgium	-	6	1	7
10. Brazil / Brazilian	-	3	-	3
11. Brunei / Brunei	106	-	1	107
12. Cekko / Czech	-	1	-	1
13. Cina / Chinese	-	110	153	263
14. Denmark / Danish	-	4	-	4
15. Finlandia / Finnish	-	12	-	12
16. Hongkong / Hongkong	46	-	1	47
17. Hungaria / Hungary	-	2	1	3
18. India / India	-	114	45	159
19. Inggris / England	-	41	21	62
20. Iran / Iran	-	8	2	10
21. Irlandia / Ireland	-	2	-	2
22. Italia / Italian	-	9	-	9
23. Jepang / Japan	-	77	84	161
24. Jerman / Germany	-	28	3	31
25. Kamboja / Cambodian	3	-	1	4
26. Kanada / Canadian	-	19	5	24
27. Khazakstan / Khazakstan	-	-	9	9
28. Kolumbia / Colombian	-	-	1	1
29. Korea Selatan / South Korean	-	95	15	110
30. Kwait / Kwait	-	1	-	1

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 8.3.7

Kebangsaan / Nationality	WNA Pengunjung Singkat (Visa Kunjungan) / Short Visit			Jumlah / Total
	BVKS	VKSK	ITK	
	Without Visa	Visa On Arrival	With Visa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31. Laos / Laos	1	-	-	1
32. Latvia / Latvian	-	-	2	2
33. Libanon / Lebanese	-	-	1	1
34. Libya / Libyan	-	2	-	2
35. Luxemburg / Luxemburg	-	2	-	2
36. Malaysia / Malaysian	6587	-	285	6872
37. Maldives / Maldives	-	1	-	1
38. Mali / Mali	-	5	-	5
39. Mesir / Egypt	-	1	-	1
40. Myanmar / Myanmar	4	-	6	10
41. Nepal / Nepalese	-	-	2	2
42. Norwegia / Norway	-	1	-	1
43. Pakistan / Pakistan	-	-	3	3
44. Perancis / French	-	26	4	30
45. Scotlandia / Scotland	-	1	-	1
46. Selandia baru / New Zealand	-	18	4	22
47. Singapura / Singapore	897	-	50	947
48. Spanyol / Spain	-	7	-	7
49. Srilanka / Srilanka	-	-	1	1
50. Swedia / Sweden	-	7	2	9
51. Swiss / Swiss	-	4	-	4
52. Taiwan / Taiwan	-	46	-	46
53. Thailand / Thailand	69	25	35	129
54. Timor Leste / Timor Leste	-	1	-	1
55. Trinidad / Trinidad	-	-	1	1
56. Ukraina / Ukraine	-	-	1	1
57. Uni Emirat Arab / Uni Emirat Arabic	-	4	2	6
58. Vietnam / Vietnamese	9	-	1	10
59. Yordania / Jordan	-	1	2	3
60. Yunani / Greece	-	1	-	1
Jumlah / Total	7 722	1 061	849	9 632

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas I Palembang

Source : Class I Immigration Office of Palembang

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

Tabel 8.3.8 Banyaknya Rumah Makan/Restoran, Meja dan Kursi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Number of Restaurants, Tables and Chairs by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten / Kota <i>Regency / Municipality</i>	Rumah Makan / <i>Restaurants</i>	Meja / <i>Tables</i>	Kursi / <i>Chairs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	6	72	316
03. Muara Enim	-	-	-
04. L a h a t	66	-	-
05. Musi Rawas	41	322	1 325
06. Musi Banyuasin	10	87	353
07. Banyuasin	33	163	1 310
08. OKU Selatan	13	71	167
09. OKU Timur	-	-	-
10. Ogan Ilir	10	-	-
11. Empat lawang	37	199	-
12. Palembang	418	-	-
13. Prabumulih	-	-	-
14. Pagar Alam	-	-	-
15. Lubuk Linggau	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Sumatera Selatan

Source : *Tourism Office of Sumatera Selatan*

Ket : * = data tidak tersedia

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA-HARGA

Finance, Investment and Prices



9.1. Keuangan Daerah

Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari dua sumber yaitu: **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)** dan **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)**. Hingga saat ini kontribusi APBD terhadap total anggaran pembangunan lebih rendah dibandingkan APBN. Diharapkan di masa datang APBD akan menjadi sumber yang dominan bagi pembangunan daerah Sumatera Selatan.

Berdasarkan data yang dikeluarkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan, realisasi penerimaan pendapatan daerah tahun 2014 mencapai Rp 6.252,14 triliun. Nilai tersebut lebih kecil sekitar 3,56 persen dari yang ditargetkan. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi penerimaan pemerintah propinsi tahun 2014 ini meningkat sekitar 14,34 persen.

Anggaran pembangunan yang berasal dari dana asli daerah umumnya diarahkan untuk pembangunan Dinas/Lembaga yang ada di Sumatera Selatan. Jumlah proyek yang dibiayai tahun 2014 sebanyak 2.058 proyek. Keseluruhan anggaran yang digunakan untuk proyek tersebut adalah Rp 1.928.607,57 juta. Untuk lebih rinci, tabel 9.1.3 menunjukkan jumlah proyek menurut dinas/lembaga dan besarnya dana yang disediakan.

9.2. Lembaga Keuangan dan Investasi

9.2.1. Dana Perbankan

Pengalokasian dana perbankan di Sumatera Selatan pada akhir Desember 2013 berada posisi Rp 53.858.697 juta. Jumlah tersebut menurun 0,15 persen jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012 sebesar Rp 53.939.513 juta.

9.1. Local Finance

*The development fund for a region is mostly obtained from two resources i.e the **State Budget (APBN)** and the **Regional Government Budget (APBD)**. Up to now, contribution of APBD to the total development budget is lower than the state budget (APBN). In the future, it is expected that APBD will be much more dominant for the development of Sumatera Selatan.*

Based on data issued by Finance and Asset Management Agency of Sumatera Selatan Province, the realization of budgeted expenditure in 2014 was IDR 6,252.14 trillions. This figure was 3.56 percent lower than its targets. Compared to realization of previous year, the realization of provincial government revenue went up by 14.34 percent.

Development budget funded by local revenue was generally applied to build Department/Institution in Sumatera Selatan. The number of projects funded in 2014 was 2,058. Budget allocated for those projects was IDR 1,928,607.25 million. For more details, table 9.1.3 shows the number of projects by the departments/institutions and the amount of the funds provided.

9.2. Finance, Institution and Investment

9.2.1. Banking Funds

The distribution of banking funds at the end of December 2013 in Sumatera Selatan reached 53,858,697 million rupiahs. That number decreased by 0.15 percent compared to 2012's condition which was 53,939,513 million rupiahs.

Komposisi dana perbankan dibentuk oleh 15,94 persen giro (Rp. 8,58 triliun), 36,52 persen deposito (Rp. 19,67 triliun) dan 47,54 persen berasal dari tabungan (Rp. 25,61 triliun).

Banking funds were composed by 15.94 percent giro (IDR 8.58 trillion), 36.52 percent deposits (IDR 19.67 trillion) and 47.54 percent savings (IDR 25.61 trillion).

9.2.2. Kredit Perbankan

Besarnya kredit perbankan di Sumatera Selatan pada akhir Desember 2013 mencapai 63,29 triliun rupiah atau meningkat sebesar 0,34 persen dibanding kondisi akhir Desember 2012. Selama tahun 2013, kredit perbankan Sumatera Selatan dikururkan ke berbagai sektor perekonomian seperti sektor pertanian, industri, bangunan/konstruksi, perdagangan, perhubungan, jasa-jasa serta sektor-sektor lainnya.

9.2.2. Bank Loans

The amount of bank loans in Sumatera Selatan by the end of December 2013 reached 63.29 trillion rupiahs or increased by 0.34 percent compared to the end of December 2012's condition. Bank loans in Sumatera Selatan during the year 2013 was allocated to several economic sectors such as agriculture, industry, building/ construction, trade, transportation, services and other sectors.

Kucuran dana kredit terbesar dialokasikan pada sektor-sektor perdagangan, pertanian, industri, dan bangunan. Kredit tersebut sebesar 35,01 triliun rupiah atau 55,31 persen dari kucuran kredit seluruhnya. Kredit yang didistribusikan ke sektor perdagangan masih cukup besar, yaitu 21,27 persen atau sebesar 13,46 triliun rupiah. Demikian juga yang terjadi dengan sektor pertanian, dimana kucuran kredit perbankan yang diperoleh sebesar 11,02 triliun rupiah atau 17,42 persen. Sektor yang paling sedikit mendapatkan kucuran kredit perbankan adalah pengangkutan hanya sebesar 1,20 persen atau hanya 759 miliar rupiah.

The biggest proportion of fund was allocated to the sectors of trade, agriculture, industry, and construction. The credits were equal to 35.01 trillion rupiahs or 55.31 percent of the amount of total credit. The credit distributed to the trade sector was reasonably high which was equal to 21.27 percents or 13.46 trillion rupiahs. Similar to trade sector, agricultural sector utilized bank loans of 11.02 trillion rupiahs or 17.42 percents of total. The sector with the least loan fund was the transportation which was only 1.20 percent or 759 billion rupiahs.

9.2.3. Kredit Mikro, Kecil dan Menengah

Keadaan nilai Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) Provinsi Sumatera Selatan selama tujuh tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2013 terjadi kenaikan MKM sebesar 18,23 persen, jika dibandingkan tahun sebelumnya, atau naik dari 14,81 triliun rupiah (2012) menjadi 17,51 triliun rupiah (2013).

9.2.3. Outstanding of Micro, Small and Medium Credits

There was a fluctuation in the Sumatera Selatan's credit value Outstanding of Micro, Small and Medium Credits (MKM) in the last seven years. In 2013, the MKM increased by 18.23 percents compared to the previous year's, or raised 14.81 trillion rupiahs in 2012 to 17.51 trillion rupiahs in 2013.

9.2.4. Koperasi

Jumlah koperasi di Sumatera Selatan pada tahun 2013 mencapai 5.970 unit atau meningkat sebesar 14,26 persen dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan aktivitas koperasi selama beberapa tahun terakhir disajikan pada tabel 9.2.6. Pada tahun 2013 jumlah anggota koperasi di Sumatera Selatan mencapai 811.860 orang, sedangkan besarnya volume usaha mencapai 2,69 triliun rupiah.

9.2.4. Cooperatives

The number of cooperatives in Sumatera Selatan in 2013 was 5,970 units or increased by 14.26 percent from the previous year's. The development of cooperatives activities during several years were presented in table 9.2.6. In 2013, the number of cooperative members in Sumatera Selatan reached 811,860 persons, while volume of the businesses reached 2.69 trillion rupiahs.

9.3. Inflasi dan Harga-Harga

Secara umum tingkat inflasi dihitung untuk melihat perubahan harga-harga konsumen pada berbagai kelompok komoditas. Komoditas tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok yaitu: kelompok bahan makanan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok perumahan, kelompok sandang, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, dan kelompok transportasi. Selama tahun 2014, inflasi kumulatif yang terjadi di Kota Palembang mencapai 8,38 persen. Jika ditinjau berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi tahun 2014 terjadi pada kelompok transportasi (13,52 persen) dan kelompok bahan makanan (10,44 persen),

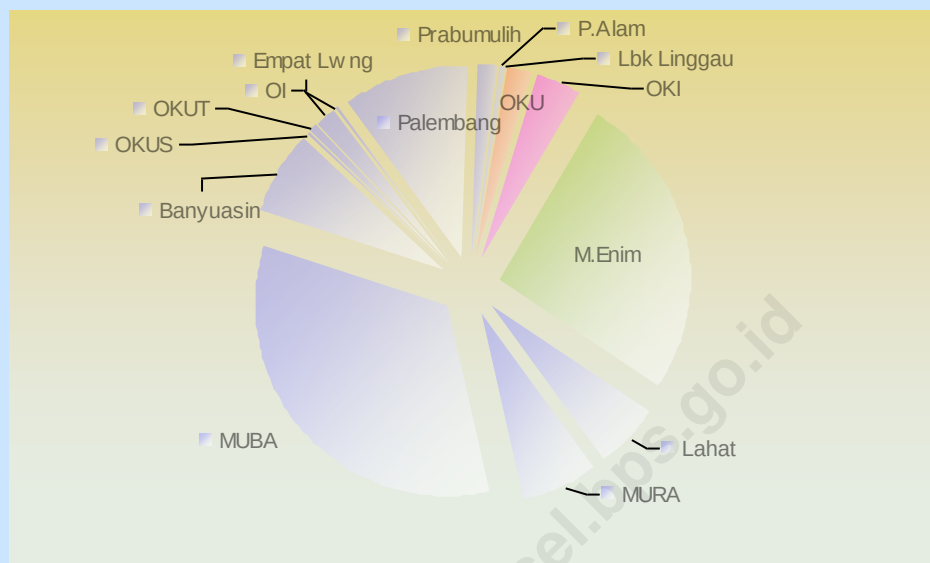
9.3. Inflation and Price

Generally, the rate of inflation calculated to describe the changes of prices of various group of commodities. Those commodities are mostly grouped into seven categories i.e food ingredients, prepared food, housing, clothing, health, education and transportation. In 2014, the rate of Palembang's was 8,38 percent. The highest rate of inflation occurred at the group of transportation (13.52 percent) and food (10.44 percent).

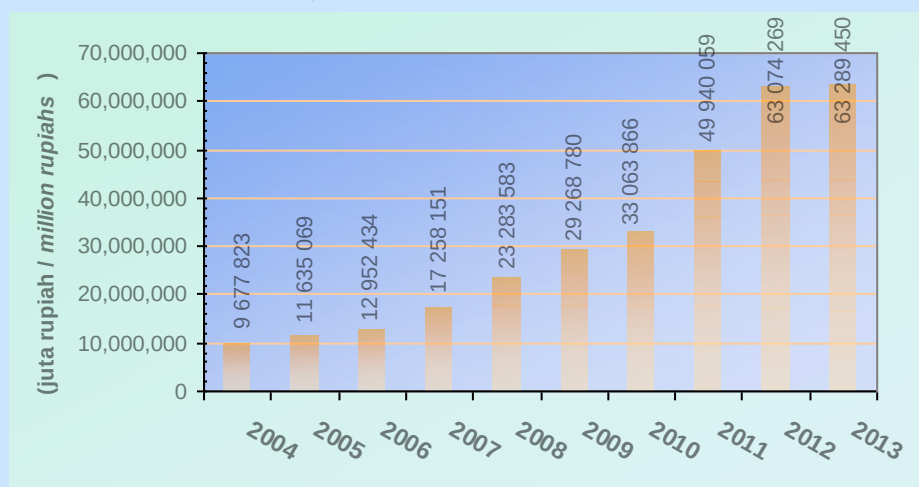
Secara berurutan, inflasi dari kelompok pengeluaran lainnya adalah kelompok makanan jadi sebesar 7,52 persen dan kelompok perumahan sebesar 6,97 persen, kelompok kesehatan sebesar 4,84 persen, kelompok sandang sebesar 3,69 persen dan kelompok pendidikan sebesar 1,64 persen.

Consecutively, the rate of inflation of other groups of commodities were the group of prepared food (7.52 percent), the group of housing (6.97 percent), the group of health (4.84 percent), the group of education (3.69 percent) and the group of clothing (1.64 percent).

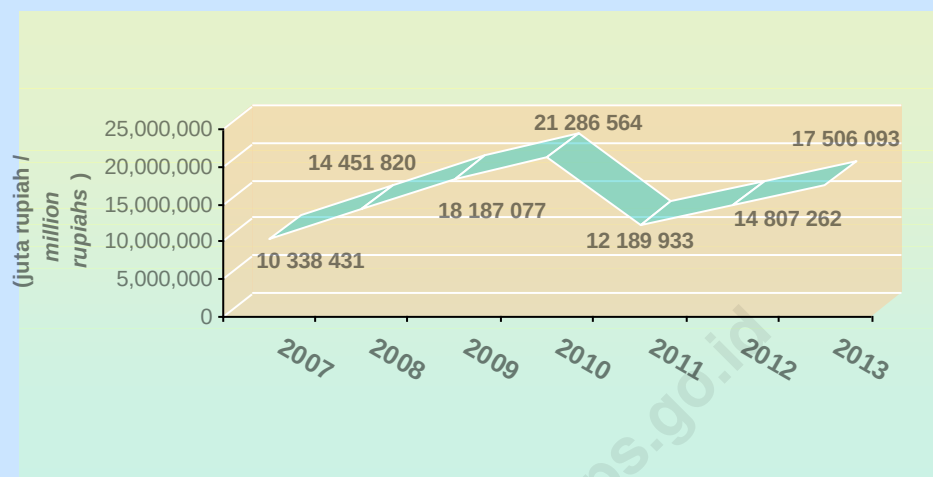
Gambar 9.1. Struktur Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (%), 2013
Figure Structure of Revenue from Land and Building Taxes in Sumatera Selatan Province by Regency/Municipality (%), 2013



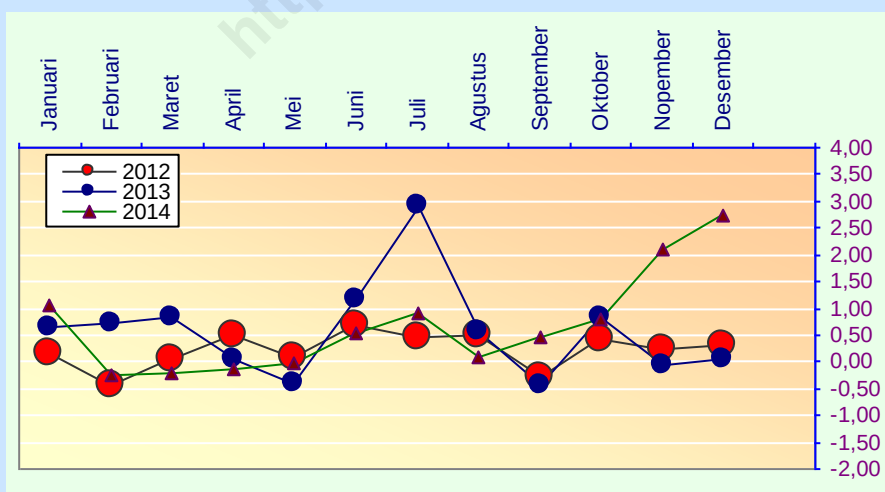
Gambar 9.2. Perkembangan Kredit Perbankan di Sumatera Selatan (juta rupiah), 2004 - 2013
Figure Growth of Bank Loans in Sumatera Selatan (million rupiahs), 2004 - 2013



Gambar 9.3. Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) di Sumatera Selatan (juta rupiah), 2007 - 2013
 Figure
 Outstanding of Micro, Small and Medium Credits in Sumatera Selatan (million rupiahs), 2007 - 2013



Gambar 9.4. Inflasi Bulanan Kota Palembang menurut bulan (%), 2011 - 2014
 Figure
 Monthly Inflation Rate in Palembang by month (%), 2011 - 2014



PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi Keuangan Pemerintah Pusat, Keuangan pemerintah Daerah Propinsi, Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Keuangan Pemerintah Desa.
2. Statistik Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor Gubernur dan Bupati/walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang terakhir pada bulan desember.
3. **Statistik Keuangan Daerah** meliputi : keuangan pemerintah daerah provinsi dan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota.
4. **Statistik Keuangan provinsi dan kabupaten / kota** dikumpulkan oleh BPS melalui kantor Gubernur dan Bupati/Walikota.
5. **KUD** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

TECHNICAL NOTES

1. *Public Finance Statistic consists of Central Government Finance, Provincial Government Finance, Regency/City-Level Government Finance, and Village-Level Government Finance.*
2. *Statistic on central government finance are obtained from the ministry of finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based calendar year ending in December.*
3. ***Regional Financial Statistics** consists of Provincial Government Finance and District-Level Government Finance.*
4. ***Provincial and District-Levels Government Finance Statistics** are collected by BPS through the Governor and head of regency/mayor office.*
5. ***.KUD or Village Cooperative Unit** is economic organization operated by the community as a mean to develop the economic activities of the village-community, run by and for the community.*

6. **Non KUD** adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekekuasaan.

7. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah merupakan indikator inflasi yang dihitung di 45 kota, mencakup sekitar 249-353 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 45 kota tahun 1996.

8. **IHK** mencakup 7 kelompok yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; transport dan komunikasi.

9. **Persentase (%) perubahan IHK** (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana I_n = indeks bulan n
 I_{n-1} = indeks bulan $n-1$

6. **Non KUD** is also an economic organization which gathered non village members who share a common social function or role, or division of labor, or profession in society.

7. **Consumer Price Index (CPI)** is inflation indicator surveyed over 45 cities in Indonesia, including 249 – 353 commodities which are reckoned based on consumption pattern of Cost of Living Survey (SBH) result in 45 cities in 1996.

8. **CPI** covers 7 groups of commodities, as follows : food; prepared food, beverages and tobacco products; housing; clothing; health; education, recreation and sports; transportation and communications.

9. **The Percentage of Changing of Monthly CPI** (inflation / deflation rate) is obtained from :

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

I_n = index for n^{th} month
 I_{n-1} = index for $(n-1)^{th}$ month

10. **Persentase perubahan IHK dalam satu tahun** dihitung dengan membandingkan IHK dari satu poin ke poin lain (metode point to point) yang sebelumnya menggunakan metode kumulatif bulanan.

10. **The Percentage of Changing of Monthly CPI in a year** is calculated by comparing the CPI from one point to another point (point to point method) who previously used the monthly cumulative method.

<http://sumsel.bps.go.id>

Tabel : 9.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2014
Table *The Realization of Regional Budgeted Government Revenues of Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2014*

No.	Uraian / Details	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PENDAPATAN / REVENUE		
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Regional Income	2 595 724 088 303,00	2 422 673 788 768,86
1.1.1	Pajak Daerah / Regional Tax	2 425 320 400 000,00	2 267 779 726 033,50
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah / Regional Retribution Fee	13 141 360 500,00	11 422 669 874,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Separated Regional's Treasure	49 508 322 803,00	30 668 098 292,55
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah / Other Local Revenue	107 754 005 000,00	112 803 294 568,81
1.2	Dana Perimbangan	3 056 056 793 031,00	2 982 866 000 798,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / Tax's Share and Non Tax	2 007 759 133 031,00	1 934 568 340 798,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum / Central Allocation Fund's	985 542 760 000,00	985 542 760 000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus / Spesific Allocation Fund	62 754 900 000,00	62 754 900 000,00
1.3	Lain-lain Pendapatan yang sah / Other Legal Revenues	831 181 691 730,65	846 596 522 953,65
1.3.1	Pendapatan Hibah	4 755 110 661,00	20 248 984 384,00
1.3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	810 551 057 500,00	810 472 015 000,00
1.3.3	Pendapatan Lainnya	15 875 523 569,65	15 875 523 569,65
	2014	6 482 962 573 064,65	6 252 136 312 520,51
	2013	6 000 782 738 000,00	5 468 139 691 033,10
Jumlah	2012	5 028 742 103 378,00	5 223 884 080 703,61
Pendapatan /	2011	3 788 678 701 400,00	3 963 984 966 161,18
Total Revenue	2010	2 688 797 318 900,00	2 397 685 724 174,85
	2009	2 617 007 898 200,00	2 574 429 820 524,25

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table : 9.1.1

No.	Uraian / Details	Anggaran / Budget	Realisasi / Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2	BELANJA / EXPENDITURE		
2.1	Belanja Tidak Langsung	4 119 999 862 359,52	4 010 619 073 347,63
2.1.1	Belanja Pegawai / <i>Expenditure for Officers</i>	796 433 331 000,00	752 811 716 562,00
2.1.2	Belanja Hibah / <i>Expenditure for Grant</i>	1 585 086 987 400,00	1 574 378 203 956,86
2.1.3	Belanja Bantuan Sosial / <i>Expenditure for Social's Aid</i>	876 760 000,00	513 384 395,00
2.1.4	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	268 508 789 636,00	268 508 789 635,77
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Pemerintahan Desa dan Partai Politik / <i>Expenditure for Finance</i>	1 464 974 573 730,00	1 413 549 040 429,00
2.1.6	Belanja Tidak Terduga / <i>Non Budgeted Expenditure</i>	4 119 420 593,52	857 938 369,00
2.2	Belanja Langsung	1 928 607 568 305,00	1 770 951 070 562,71
2.2.1	Belanja Pegawai / <i>Expenditure for Officers</i>	26 427 865 000,00	23 441 740 729,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Expenditure for Goods</i>	1 120 996 885 399,00	1 014 127 014 898,00
2.2.3	Belanja Modal / <i>Capital Expenditure</i>	781 182 817 906,00	733 382 314 935,71
	2014	6 048 607 430 664,52	5 781 570 143 910,34
	2013	6 221 526 149 006,89	5 678 703 610 531,20
	2012	4 886 553 394 359,91	4 561 372 722 681,00
	2011	4 106 682 479 981,83	3 806 079 835 012,47
	2010	2 947 481 801 876,62	2 341 327 091 455,29
	2009	2 718 470 708 751,00	2 386 788 511 614,32
	Jumlah Belanja / Total Expenditure		

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Finance and Asset Management Agency of Sumatera Selatan Province

Tabel 9.1.2 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah
Table Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2014
*The Realization of Revenue and Expenditure of Local Government
by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2014*

No.	Kabupaten/kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan (Rp) <i>Revenue</i>	Biaya (Rp) <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Ogan Komering Ulu	1 083 700 903 703,83	1 031 868 548 192,23
02.	Ogan Komering Ilir	1 577 431 308 217,52	1 491 571 294 601,00
03.	Muara Enim	1 797 920 873 363,16	1 783 781 707 407,73
04.	L a h a t	1 516 487 820 527,99	1 388 479 926 903,96
05.	Musi Rawas	1 141 591 257 349,18	1 219 190 469 093,70
06.	Musi Banyuasin	3 143 669 713 584,51	3 517 904 364 388,05
07.	Banyuasin	1 833 038 201 319,22	1 915 162 843 283,56
08.	OKU Selatan	893 230 693 130,87	875 717 128 642,73
09.	OKU Timur	1 212 512 708 213,41	1 161 250 218 885,29
10.	Ogan Ilir	1 071 163 166 887,68	990 876 680 840,69
11.	Empat Lawang	781 397 721 471,72	818 382 454 584,81
12.	PALI	-	-
13.	Musi Rawas Utara	-	-
14.	Palembang	2 929 034 491 604,27	2 812 465 373 360,45
15.	Prabumulih	875 614 382 555,01	927 133 659 934,95
16.	Pagar Alam	830 836 631 981,45	808 211 981 700,00
17.	Lubuk Linggau	919 070 767 159,59	896 993 166 231,88
	Sumatera Selatan	21 606 700 641 069,40	21 638 989 818 051,00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Finance and Asset Management Agency of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.1.3 Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
Tabel Pembangunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan menurut Departemen /
 Instansi, 2014
*Number of Activities, Available Fund and Realization of Regional Budget Implementation Programmes in
 Sumatera Selatan Province by Department/Institution, 2014*

No	Departemen / Instansi / Badan / Unit Kerja / Departemen/Units	Jumlah Kegiatan / Number of Activities	Penyediaan Dana (Rp) / Availability of Fund (Rp)	Bobot (%) / Percentage	Realisasi / Realization	
					Dana / Fund	Fisik / Physic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Inspektorat Provinsi	32	8 840 000 000	0,46	91,08	96,64
2.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	63	13 510 965 000	0,70	87,58	97,10
3.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	37	54 699 180 000	2,84	77,49	93,65
4.	Badan Lingkungan Hidup	35	5 428 145 500	0,28	95,25	99,93
5.	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah	26	5 304 292 000	0,28	95,14	100,00
6.	Badan Ketahanan Pangan	35	8 415 000 000	0,44	85,76	95,95
7.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	52	13 990 000 000	0,73	97,54	97,54
8.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Daerah	45	9 989 545 000	0,52	93,87	98,51
9.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	35	6 470 220 000	0,34	96,43	100,00
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah	45	5 843 200 000	0,30	99,20	100,00
11.	Badan Perpustakaan Daerah	31	37 586 570 000	1,95	96,68	100,00
12.	Badan Pendidikan dan Pelatihan	48	20 240 336 310	1,05	84,80	97,05
13.	Badan Kepegawaian Daerah	29	4 671 883 500	0,24	84,36	99,90
14.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	32	6 205 000 000	0,32	94,59	98,84
15.	Badan Arsip Daerah	31	6 136 830 000	0,32	92,84	99,04
16.	Dinas Pendidikan	90	144 373 080 000	7,49	92,07	99,78
17.	Dinas Kesehatan	67	116 047 398 500	6,02	77,08	87,55
18.	Dinas Pekerjaan Umum Pengairan	37	101 162 470 000	5,25	79,48	88,57
19.	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	115	508 025 086 000	26,34	97,39	77,76
20.	Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya	139	149 252 735 000	7,74	90,74	99,83
21.	Dinas Pemuda Dan Olahraga	52	13 404 155 000	0,70	91,09	100,00
22.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	27	5 584 921 000	0,29	87,93	95,33
23.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	48	9 559 791 150	0,50	92,76	95,47
24.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	89	61 031 314 000	3,16	95,56	100,00
25.	Dinas Sosial	41	20 408 377 500	1,06	97,74	100,00
26.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	60	17 231 747 845	0,89	95,92	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table : 9.1.3

No	Departemen / Instansi / Badan / Unit Kerja / Departemen/Units	Jumlah Kegiatan / Number of Activities	Penyediaan Dana (Rp) / The Availability of Fund (Rp)	Bobot (%) / Percentage	Realisasi / Realization	
					Dana / Fund	Fisik / Physic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
27.	Dinas Kelautan dan Perikanan	56	20 092 499 000	1,04	95,70	100,00
28.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	68	44 288 192 600	2,30	86,84	100,00
29.	Dinas Peternakan	46	16 410 405 000	0,85	81,33	99,57
30.	Dinas Perkebunan	46	24 970 005 000	1,29	91,69	100,00
31.	Dinas Kehutanan	48	7 542 580 800	0,39	93,84	99,07
32.	Dinas Pertambangan dan Energi	45	7 167 780 000	0,37	93,29	100,00
33.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	53	13 525 000 000	0,70	94,39	99,45
34.	Dinas Pendapatan Daerah	28	32 627 469 000	1,69	82,06	100,00
35.	Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	138	261 897 967 500	13,58	94,19	99,30
36.	Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan	39	89 939 860 000	4,66	94,00	99,99
37.	Sekretariat KORPRI	35	2 767 411 000	0,14	90,68	99,54
38.	Sekretariat KPID	27	3 001 496 000	0,16	97,68	100,00
39.	Sekretariat Bakorluh	34	4 008 254 000	0,21	94,27	100,00
40.	Rumah Sakit dr.Ernaldi Bahar	20	24 156 405 100	1,25	95,33	99,77
41.	Satuan Polisi Pamong Praja	34	22 800 000 000	1,18	99,51	100,00
J u m l a h / Total		2 058	1 928 607 568 305	100,00	91,83	97,93

Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Development Planning Board of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel 9.1.4 Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan APBN Dekonsentrasi di Provinsi Sumatera Selatan menurut Departemen / Instansi, 2014
Number of Activities, Available Fund and Realization of Deconcentration State Budget Implementing Programmes in Sumatera Selatan Province by Departements / Institution, 2014

No	Departemen / Instansi / Badan / Unit Kerja / <i>Departemen/Units</i>	Jumlah Kegiatan / <i>Number of Activities</i>	Penyediaan Dana (Ribu Rp) / <i>The Availability of Fund</i>	Bobot (%) / <i>Percentage</i>	Realisasi / <i>Realization</i>	
					Dana / <i>Fund</i>	Fisik / <i>Physic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kementerian Dalam Negeri	15	35 236 975	12,68	75,94	83,14
2.	Kementerian Pertanian	49	56 303 518	20,26	90,37	98,33
3.	Kementerian Perindustrian	1	3 588 438	1,29	99,43	99,68
4.	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	1	1 432 145	0,52	96,72	100,00
5.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	12	74 633 604	26,85	90,98	98,55
6.	Kementerian Kesehatan	27	41 930 587	15,09	81,98	97,88
7.	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	17	8 983 044	3,23	86,44	91,82
8.	Kementerian Sosial	18	18 114 041	6,52	97,55	100,00
9.	Kementerian Kehutanan	12	3 983 688	1,43	90,92	100,00
10.	Kementerian Kelautan dan Perikanan	26	7 695 166	2,77	94,50	96,74
11.	Kementerian Pekerjaan Umum	2	5 447 936	1,96	50,57	64,24
12.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	1 155 000	0,42	93,73	100,00
13.	Kementerian Negara Lingkungan Hidup	1	3 753 350	1,35	78,36	100,00
14.	Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	1	3 754 098	1,35	98,26	98,26
15.	Perpustakaan Nasional RI	2	394 704	0,14	92,16	100,00
16.	Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal	2	175 000	0,06	89,00	89,00
17.	Badan Koordinasi Penanaman Modal	1	500 000	0,18	99,90	100,00
18.	Kementerian Perdagangan	2	2 681 704	0,96	91,16	92,51
19.	Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga	11	7 025 239	2,53	89,38	100,00
20.	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional	1	920 490	0,33	88,79	100,00
21.	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	215 948	0,08	95,85	100,00
J u m l a h / <i>Total</i>		208	277 924 675	100,00	87,23	95,59

Sumber : Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Development Planning Board of Sumatera Selatan Province

Tabel : 9.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Provinsi Sumatera Selatan menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2013 dan 2014
Table : 9.1.5 *Target and Realization of Regional Revenue in Sumatera Selatan Province by Type of Revenue (thousands rupiahs), 2013 dan 2014*

Penerimaan / Revenue	2013		2014	
	Target / Target	Realisasi/ Realization	Target / Target	Realisasi/ Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Pendapatan Asli Daerah Sendiri / Original Region Income	2 214 420 245 000	1 982 315 188 028	2 595 724 088 303	2 407 918 390 924
01. Pajak Daerah / Local Taxes	1 999 720 400 000	1 878 237 882 988	2 425 320 400 000	2 267 779 726 034
02. Retribusi Daerah / Local Retribusi	16 771 950 000	15 462 251 140	13 141 360 500	11 457 554 354
03. Hasil Perusahaan Milik Daerah/Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Establishments Revevue	92 935 500 000	31 459 171 570	49 508 322 803	30 618 098 293
04. Lain-lain PAD yang Sah/ Other Local Revenue	104 992 395 000	57 155 882 331	107 754 005 000	98 063 012 244
II. Bagian Dana Perimbangan / Balance Fund	2 951 325 613 513	2 641 901 419 226	3 056 056 793 031	2 982 866 000 798
III. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah / Other Income	835 036 880 000	796 931 259 420	826 924 654 231	846 596 522 954
Jumlah / Total	6 000 782 738 513	5 421 147 866 674	6 478 705 535 565	6 237 380 914 676

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Revenue Service of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.1.6 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Sektor (ribuan rupiah), 2013
Table : 9.1.6 Actual of Revenue from Land and Building Taxes by Regency/Municipality and Sector in Sumatera Selatan Province (thousands rupiahs), 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedesaan/ <i>Rural</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>	Perkebunan/ <i>Estate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Ogan Komering Ulu	1 398 251	2 330 933	1 683 353	
02. Ogan Komering Ilir	2 481 316	213 104	12 954 741	
03. Muara Enim	3 632 970	3 239 331	8 827 902	
04. L a h a t	821 463	619 651	6 806 388	
05. Musi Rawas	2 224 141	574 710	13 643 085	
06. Musi Banyuasin	-	-	15 443 914	
07. Banyuasin	3 745 617	938 428	12 762 464	
08. OKU Selatan	637 647	119 380	141 126	
09. OKU Timur	2 535 556	290 927	1 817 940	
10. Ogan Ilir	1 113 726	149 139	4 540 167	
11. Empat Lawang	562 929	53 044	679 535	
12. Palembang	-	79 673 835	-	
13. Prabumulih	-	2 542 842	-	
14. Pagar Alam	-	1 318 347	-	
15. Lubuk Linggau	-	2 632 950	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2013	19 153 616	94 696 620	79 300 614
	2012	20 981 827	16 776 535	79 086 919
	2011	20 644 319	745 082 978	58 068 541
	2010	21 327 343	71 454 302	59 052 295
	2009	19 779 140	64 547 150	51 662 660

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kehutanan/ <i>Forest</i>	Pertambangan / <i>Mining</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
01. Ogan Komering Ulu	146 685	9 557 812	15 117 033	
02. Ogan Komering Ilir	13 221 387	1 195	28 871 742	
03. Muara Enim	3 236 129	177 262 828	196 199 159	
04. L a h a t	728 063	31 968 308	40 943 873	
05. Musi Rawas	2 933 553	29 175 424	48 550 913	
06. Musi Banyuasin	5 938 481	232 244 384	253 626 780	
07. Banyuasin	548 780	35 278 027	53 273 317	
08. OKU Selatan	355 598	632 490	1 886 241	
09. OKU Timur	212 452	470 661	5 327 535	
10. Ogan Ilir	-	8 864 430	14 667 461	
11. Empat Lawang	-	-	1 295 508	
12. Palembang	-	-	79 673 835	
13. Prabumulih	-	10 208 319	12 751 160	
14. Pagar Alam	-	-	1 318 347	
15. Lubuk Linggau	-	-	2 632 950	
2013	27 321 129	535 663 877	756 135 856	
2012	12053 392	1315703 544	1 444 602 217	
Jumlah / <i>Total</i>	2011	13 019 517	1 564 968 024	2 401 783 379
	2010	12 671 557	1 533 855 133	1 698 360 630
	2009	11 426 250	1 246 519 410	1 257 945 660

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Revenue Service of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.1.7 Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Per Sektor di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Sektor (ribuan rupiah), 2013
Table : 9.1.7 *Land and Building Taxes Provision by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousands rupiahs), 2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedesaan/ <i>Rural</i>	Perkotaan/ <i>Urban</i>	Perkebunan/ <i>Estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	-	-	-
02. Ogan Komering Ilir	2 338 290	204 556	10 950 870
03. Muara Enim	2 626 617	2 262 976	2 629 081
04. L a h a t	804 620	615 627	6 806 387
05. Musi Rawas	565 244	147 713	3 197 546
06. Musi Banyuasin	-	-	14 947 265
07. Banyuasin	3 620 459	895 501	1 080 499
08. OKU Selatan	-	-	-
09. OKU Timur	-	-	-
10. Ogan Ilir	928 802	113 001	4 540 167
11. Empat Lawang	548 190	52 033	679 535
12. Palembang	-	83 562 750	-
13. Prabumulih	-	2 094 513	-
14. Pagar Alam	-	1 306 823	-
15. Lubuk Linggau	-	1 805 504	-
2013	11 432 222	93 060 999	44 831 351
2012	13 320 389	9 914 321	81 371 731
Jumlah / <i>Total</i>	2011	13 607 069	77 459 200
	2010	15 735 000	57 077 766
	2009	72 805 151	34 832 000
		68 073 221	36 534 000

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kehutanan/ <i>Forest</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Ogan Komering Ulu	-	9 239 180	9 239 180
02. Ogan Komering Ilir	13 221 387	1 195	26 716 297
03. Muara Enim	5 292	133 839 065	141 363 031
04. L a h a t	-	31 954 176	40 180 811
05. Musi Rawas	-	29 052 756	32 963 259
06. Musi Banyuasin	5 646 305	231 947 575	252 541 146
07. Banyuasin	548 780	35 278 027	41 423 266
08. OKU Selatan	-	208 559	208 559
09. OKU Timur	-	340 496	340 496
10. Ogan Ilir	-	-	5 581 969
11. Empat Lawang	-	-	1 279 758
12. Palembang	-	-	83 562 750
13. Prabumulih	-	10 208 319	12 302 832
14. Pagar Alam	-	-	1 306 823
15. Lubuk Linggau	-	-	1 805 504
2013	19 421 765	482 069 347	650 815 683
2012	15 002 288	1 444 154 933	1 563 763 662
Jumlah / Total	2011	9 435 090	1 579 709 850
	2010	6 927 610	1 352 844 484
	2009	6 293 265	1 204 221 040

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : Regional Revenue Service of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.2.1 Jumlah Bank Pemerintah, Bank Pembangunan Daerah, Bank Swasta, dan Bank BPR di Provinsi Sumatera Selatan (unit), 2009- 2013
Number of Commercial State Banks, Local Development Banks, Private Commercial Banks and Rural Banks in Sumatera Selatan Province (unit), 2009- 2013

Jenis / Type	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Umum Pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah/ Commercial State Banks and Local Development Banks					
1. Kantor Cabang / Branch Offices	35	35	35	33	37
2. Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices	82	75	217	241	243
3. Kantor Pusat & Wilayah / Head and Regional Offices	4	4	4	4	4
4. Kantor Kas / Cash Offices	51	59	67	74	74
5. Kas Mobil / Mobile Cash	3	3	5	5	5
6. Loker Pelayanan / Payment Point Offices	21	21	21	21	21
Bank Umum Swasta Nasional / Private Commercial National Banks					
1. Kantor Pusat & Wilayah / Head and Regional Offices	1	1	2	3	4
2. Kantor Cabang / Branch Offices	34	40	43	56	57
3. Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices	131	161	206	232	233
4. Loker Pelayanan / Payment Point Offices	-	-	-	-	-
5. Kantor Kas / Cash Offices	10	11	7	7	11
6. Kas Mobil / Mobile Cash	1	1	1	1	1
Bank BPR / Rural Banks					
1. Kantor Pusat & Wilayah / Head and Regional Offices	18	18	19	20	20
2. Kantor Cabang / Branch Offices	4	7	7	10	10
3. Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices	-	-	-	-	-
4. Kantor Kas / Cash Offices	4	5	7	9	9
5. Kas Mobil / Mobile Cash	-	-	-	-	-
6. Loker Pelayanan / Payment Point Offices	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII

Source : Bank Indonesia Area VII Representative Office

Tabel : 9.2.2 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan
Table : 9.2.2 Outstanding of Third of Commercial and Rural Banks
in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 1998 – 2013

Tahun / Year	Giro / Demand Deposit	Deposito/ Time Deposit	Tabungan / Saving Deposit	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	1 052 321	5 962 656	1 767 134	8 782 111
1999	1 265 716	4 892 299	3 084 478	9 242 493
2000	1 443 035	4 070 396	2 988 072	8 501 503
2001	1 969 070	4 866 210	3 700 328	10 535 608
2002	2 035 800	4 437 143	3 789 277	10 262 220
2003	2 495 704	4 873 193	4 898 791	12 267 688
2004	2 444 033	5 009 878	5 669 888	13 123 799
2005	4 116 913	7 356 893	5 962 302	17 436 108
2006	5 053 656	8 524 903	7 225 130	20 803 689
2007	4 755 561	10 183 755	9 203 155	24 142 471
2008	4 540 851	13 179 070	11 817 225	29 537 146
2009	4 788 850	14 936 645	13 661 413	33 386 908
2010	6 945 459	16 743 254	17 871 279	41 559 992
2011	7 932 471	22 224 375	21 204 059	51 360 905
2012	8 843 311	21 146 228	23 949 974	53 939 513
2013	8 583 914	19 669 218	25 605 565	53 858 697

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII

Source : Bank Indonesia Area VII Representative Office

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.2.3 Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan
(juta rupiah), 1998 - 2013
*Outstanding of Loans By Economics Sector of Commercial and Rural
Banks in Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 1998 – 2013*

Tahun / Year	Pertanian / Agriculture	Pertambangan / Mining	Industri / Industry	Listrik, Gas, & Air / Electricity, Gas, & Water	Bangunan / Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1998	2 514 793	474 583	927 868	46 389	141 486
1999	1 682 642	304 861	375 819	80 119	90 646
2000	2 063 953	373 434	1 145 028	64 305	199 245
2001	1 671 725	77 450	1 921 391	118 501	296 108
2002	1 939 831	147 729	1 586 699	120 297	374 917
2003	1 505 026	30 391	1 360 649	1 594	467 355
2004	1 717 708	375 138	1 509 255	15 238	580 693
2005	2 092 938	376 505	1 841 544	180 318	752 833
2006	1 898 893	321 216	1 544 705	252 375	884 815
2007	2 058 177	46 300	2 514 276	423 543	1 241 589
2008	2 983 645	395 579	3 055 922	371 832	1 630 887
2009	4 948 258	767 989	3 235 746	251 983	1 629 850
2010	4 615 843	589 332	4 104 449	624 922	1 501 290
2011	7 802 720	3 236 254	5 332 765	868 717	1 966 972
2012	11 245 031	2 824 279	7 139 562	1 525 879	2 839 133
2013	11 022 208	2 410 378	7 840 440	2 327 932	2 683 695

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel / Continued Table : 9.2.3.

Tahun / Year	Perdagangan / Trade	Angkutan / Transportation	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership, Business Services	Jasa-jasa / Service	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha / Loans to Non Industrial Origin	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1998	892 937	30 603	-	74 561	709 862	5 813 082
1999	598 701	13 788	-	61 182	527 844	3 735 602
2000	427 649	31 388	-	82 888	883 359	5 271 249
2001	633 417	65 564	-	140 809	1 560 970	6 485 935
2002	1 053 612	116 874	-	222 411	1 917 763	7 480 133
2003	1 330 353	150 433	-	419 479	2 033 745	7 299 025
2004	2 072 860	220 163	-	558 857	2 627 911	9 677 823
2005	2 002 211	261 976	-	579 463	3 547 281	11 635 069
2006	2 677 391	232 181	-	932 857	4 208 001	12 952 434
2007 r)	4 015 244	265 963	1 017 309	227 720	5 448 030	17 258 151
2008 r)	5 306 305	309 409	1 275 926	224 794	7 729 284	23 283 583
2009 r)	6 265 246	262 955	1 292 866	211 597	10 402 290	29 268 780
2010 r)	6 481 349	372 121	1 117 779	1 418 512	12 238 269	33 063 866
2011	8 187 006	686 647	1 033 845	2 970 922	17 854 211	49 940 059
2012	11 054 029	759 936	1 607 323	2 794 075	21 285 022	63 074 269
2013	13 461 086	759 462	1 102 019	936 168	20 746 062	63 289 450

Catatan / r) Angka Revisi / Revised Figures

Pinjaman kepada bukan lapangan usaha meliputi rumah tinggal, flat & apartemen,
rumah toko & rumah kantor, kendaraan bermotor dan lainnya /

*Loans to non industrial origin included housing, flat & apartment, shophouse &
officehouse, vehicles and others*

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII

Source : Bank Indonesia Area VII Representative Office

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.2.4 Kredit Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2006 - 2013
Outstanding of Micro, Small and Medium Credits of Commercial and Rural Banks By Economics Sector Based on Project Location Sumatera Selatan Province (million rupiahs), 2006 –2013

Tahun / Year	Pertanian / Agriculture	Pertambangan / Mining	Industri / Industry	Listrik, Gas, Air / Electricity, Gas, & Water	Konstruksi / Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	545 878	9 202	167 713	4 258	421 450
2007	603 532	16 060	235 128	2 839	483 974
2008	958 985	31 251	232 796	3 814	581 014
2009	1 412 102	18 166	261 023	12 857	687 997
2010	1 355 025	47 956	574 981	30 290	688 337
2011	2 580 266	84 937	375 368	14 130	810 467
2012	3 936 116	289 509	512 432	27 966	915 970
2013	5 312 552	105 173	748 343	26 118	1 138 974

Tahun / Year	Perdagangan / Trade	Angkutan / Transportation	Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership, Business Services	Jasa-Jasa / Services	Jasa-Jasa / Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
2006	2 091 572	163 002	-	748 967	4 152 042
2007	2 721 983	168 118	-	930 621	5 162 255
2008	3 940 174	185 932	-	1 165 734	7 099 700
2009	4 729 325	217 599	-	1 084 247	8 423 316
2010	4 839 267	263 799	-	1 168 221	8 967 876
2011	5 513 619	365 904	649 183	1 796 059	12 189 933
2012	6 609 912	326 268	823 777	1 365 313	14 807 263
2013	8 338 189	382 386	984 349	470 009	17 506 093

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII

Source : Bank Indonesia Area VII Representative Office

Tabel : 9.2.5 Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (MKM) menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Sumatera Selatan (juta rupiah), 2005 – 2013

Table : Amount of Micro, Small and Medium (MKM) Loan in Sumatera Selatan Province by the Utilization (million rupiahs), 2005 - 2013

Tahun / Year	Modal Kerja / Capital	Investasi / Investment	Konsumsi / Consumption	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	2 346 617	817 334	3 501 640	6 665 591
2006	3 264 648	887 659	4 148 976	8 301 283
2007	4 095 428	1 066 848	5 176 155	10 338 431
2008	5 572 312	1 530 064	7 349 444	14 451 820
2009	6 657 400	1 776 746	9 752 931	18 187 077
2010	7 272 811	1 973 866	12 039 887	21 286 564
2011	9 107 956	3 081 977	-	12 189 933
2012	10 529 512	4 277 750	-	14 807 262
2013	11 107 985	6 398 108	-	17 506 093

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII

Source : Bank Indonesia Area VII Representative Office

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel
Tabel

: 9.2.6

Jumlah Koperasi, Anggota, Besarnya Simpanan Anggota, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Tingkat Koperasi di Sumatera Selatan, 2013

Number of Cooperatives, Members, Amount of Saving, Gross Output

Value and Surplus by Level of Cooperatives in Sumatera Selatan, 2013

Tingkat Koperasi / Level of Cooperative		Jumlah Koperasi/ Number of Cooperatives (Unit)	Jumlah Anggota / Number of Members (orang/person)	Simpanan (juta Rp) / Saving (million Rp)	Volume Usaha (juta Rp) / Gross Output Value (million Rp)	Sisa Hasil Usaha (juta Rp) / Surplus (million Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Koperasi Primer / Primer Cooperative	5 970	811 860	998 675	2 688 467	129 584
2.	Koperasi Pusat / Central Cooperative	-	-	-	-	-
		2013	5 970	811 860	998 675	129 584
		2012	5 225	800 570	987 375	117 713
Jumlah / Total		2011	5 122	798 588	986 055	117 053
		2010	4 737	782 418	966 655	114 753
		2009	4 448	766 700	948 616	112 283

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Service of Sumatera Selatan Province

Tabel : 9.2.7 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013
Number of Cooperatives and Members by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah Koperasi / <i>Number of Cooperatives</i> (unit)	Jumlah Anggota / <i>Number of Members</i> (orang / person)
(1)	(2)	(3)
01. Ogan Komering Ulu	347	48 803
02. Ogan Komering Ilir	350	64 643
03. Muara Enim	530	80 641
04. Lahat	395	7 334
05. Musi Rawas	1 029	55 631
06. Musi Banyuasin	261	5 838
07. Banyuasin	350	9 036
08. OKU Selatan	189	13 812
09. OKU Timur	408	102 266
10. Ogan Ilir	197	18 211
11. Empat Lawang	125	109 548
12. Palembang	1 054	210 979
13. Prabumulih	155	69 602
14. Pagar Alam	110	6 130
15. Lubuk Linggau	193	9 108
16. Provinsi Sumsel	97	288
	2013	5 790
	2012	5 225
Jumlah / Total	2011	5 122
	2010	4 737
	2009	4 448

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Service of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.2.8 Jumlah Simpanan, Volume dan Sisa Hasil Usaha Koperasi menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan, 2013 (Juta Rupiah)
Table : 9.2.8 Amount of Saving, Gross Output and Surplus of Cooperatives by Regency/Municipality in Sumatera Selatan, 2013 (Million Rupiahs)

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Simpanan/ Saving	Volume Usaha/ Gross Output Value	Sisa Hasil Usaha/ Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Ogan Komering Ulu	18 160	79 596	3 660
02. Ogan Komering Ilir	15 857	188 891	48 329
03. Muara Enim	12 340	76 373	3 088
04. Lahat	4 499	14 079	3 135
05. Musi Rawas	43 522	121 241	1 243
06. Musi Banyuasin	124 058	14 465	11 142
07. Banyuasin	1 819	30 609	2 445
08. OKU Selatan	4 652	25 276	2 657
09. OKU Timur	4 942	31 318	11 433
10. Ogan Ilir	24 402	25 960	1 699
11. Empat Lawang	36 164	20 471	1 333
12. Palembang	565 690	1 671 563	29 036
13. Prabumulih	47 821	202 651	1 644
14. Pagar Alam	532	5 239	78
15. Lubuk Linggau	5 855	11 769	1 081
16. Provinsi Sumsel	88 362	168 965	8 780
2013	998 675	2 688 467	130 784
2012	987 184	2 586 985	117 053
Jumlah / Total 2011	986 055	2 586 985	117 053
2010	823 257	2 414 546	106 154
2009	948 615	2 538 341	112 283

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Service of Sumatera Selatan Province

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel 9.2.9 Jumlah Barang Jaminan, Uang Jaminan, Perlunasan dan Lelang di Pegadaian Kanwil III Palembang Jaminan Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan, 2013
Table 9.2.9 *Number of Guaranteed Stuffs, Bonds, Payments and Auctions in Palembang Pawnshop, 2013*

Bulan / Month	Barang Jaminan (Potong) / Goods Guarantee (Pieces)	Uang Pinjaman (000 Rp) / Value of Credits (000 Rp)	Pelunasan (BJ) (potong) / Payment (Pieces)	Pelunasan (UP) (000Rp) / Payment (000Rp)	Lelang (BJ) (potong) / Auction (Pieces)	Lelang (UP) (000Rp) / Auction (000Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	97 809	392 937 535	88 980	367 235 425	2 178	5 681 509
Februari/February	91 044	378 607 221	79 874	320 744 599	1 030	2 980 687
Maret/March	96 022	396 909 475	83 980	337 018 029	125	414 610
April/April	95 926	394 219 307	82 203	332 798 162	-	-
Mei/ May	98 676	388 619 445	86 192	346 983 660	-	-
Juni/ June	94 399	376 405 758	82 938	335 037 140	-	-
Juli/July	99 594	379 081 634	98 902	398 362 458	-	-
Agustus/ August	92 887	370 972 943	115 770	482 387 249	94	173 280
September/September	104 761	430 564 163	122 163	487 616 272	517	1 178 030
Oktober/October	101 893	397 736 780	104 423	408 435 610	1 508	3 589 920
Nopember/November	93 437	359 361 856	90 703	356 668 791	1 188	2 329 621
Desember/December	90 717	349 316 303	94 636	380 733 780	706	1 244 476
Jumlah/ Total	1 157 165	4 614 732 420	1 130 764	4 554 021 175	7 346	17 592 133

Catatan / Note : BJ = Barang Jaminan / Goods Guarantee, UP = Uang Jaminan / Wage Guarantee

Data mencakup / Include : Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu,

Jambi (tidak termasuk Kerinci), dan Bangka Belitung

Sumber : Perum Pegadaian Kanwil III Palembang

Source : Regional Office of State Pawnshop Company Palembang

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel 9.2.10 Jumlah Nasabah dan Pinjaman di Pegadaian Kanwil III Palembang, 2011– 2013
Table Number of Customers and Loans in Office of State Pawnshop Company Branch of Palembang, 2011– 2013

No.	Uraian / Details	Satuan / Unit	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah Nasabah / Number of Customers	orang / person	671 069	806 822	580 840
2.	Sisa Uang Pinjaman / Remaining Credits	000 Rp	781 885 594	961 722 298	13 096 710 277
3.	Pinjaman Yang Diberikan / Total Loan				
3.1.	Barang Jaminan / Guaranteed Stuffs	Potong	894 719	1 065 236	1 157 165
3.2.	Uang Pinjaman / The Loan	000 Rp	3 089 434 744	4 326 509 946	4 614 732 420
4.	Pelunasan + Lelang / Payment and Auction				
4.1.	Barang Jaminan / Guaranteed Stuffs	Potong	855 602	1 024 190	1 138 110
4.2.	Uang Pinjaman / Loan	000 Rp	2 793 807 811	4 105 409 414	4 512 552 952
5.	Bunga Pelunasan dan Lelang / Interest of Payment Acquittal and Auction	000 Rp	169 166 572	251 003 447	169 254 044

Catatan / Note : Data mencakup / Include : Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu,
Jambi (tidak termasuk Kerinci), dan Bangka Belitung

Sumber : Perum Pegadaian Kanwil III Palembang

Source : Office of State Pawnshop Company Branch of Palembang

Tabel : 9.2.11 Rencana Jumlah Investasi dan Tenaga Kerja dari Proyek PMA yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan, 2012
Number of Direct Investment Planing and Employees of Fixed Approved FDI Project by Industrial Origin in Sumatera Selatan Province, 2012

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>		Proyek/ <i>Project</i>	Investasi (US \$)/ <i>Investment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Employees</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	25	1 146 885 193	20 393
	1. Tanaman Bahan Makanan	1	81987574	1571
	2. Tanaman Perkebunan	24	1 064 897 619	18 822
	3. Peternakan	-	-	-
	4. Kehutanan	-	-	-
	5. Perikanan	-	-	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	2	37204501	56
3	Industri Pengolahan	23	935 854 131	12 372
4	Listrik, Gas & Air Bersih	-	-	-
5	Bangunan	3	50759700	52
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	5	150 489 580	585
7	Pengangkutan dan Telekomunikasi	-	-	-
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	15	48958855	1023
9	Jasa-Jasa	-	-	-
2012		73	2 370 151 960	34 481
2011		23	1 257 086 685	17 695
2010		41	762 347 800	5 991
2009		33	1 710 197 967	722
Jumlah / <i>Total</i>				

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sumatera Selatan

Source : *Investment Coordinating Board of Sumatera Selatan Province*

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.2.12 Realisasi Investasi Penanaman Modal Menurut Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan, 2013

Direct Investment Realization by Economic Sectors in Sumatera Selatan Province, 2013

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>		Penanaman Modal dalam Negeri <i>Domestic Direct Investment</i>		Penanaman Modal Asing <i>Foreign Direct Investment</i>	
		Proyek/ <i>Project</i>	Investasi (juta Rp)/ <i>Investment</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Investasi ribu US \$/ <i>Investment</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian	19	2 644 541	27	1 611 160
	1. Tanaman Pangan & Perkebunan	18	2 623 985	26	1 609 353
	2. Peternakan	1	20 556	-	-
	3. Kehutanan				
	4. Perikanan	-	-	1	1 808
2	Pertambangan dan Penggalian	2	323 541	9	102 192
3	Industri Pengolahan	12	5 761 921	25	2 221 239
4	Listrik, Gas & Air Bersih	7	3 373 994	6	1 165 347
5	Bangunan	-	-	1	1 550
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	2	75 100	10	1 129 247
7	Pengangkutan dan Telekomunikasi	-	-	-	-
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	-	-	-	-
9	Jasa-Jasa	-	-	-	-
	2013	42	12 179 098	78	6 230 734
	2012	34	9 921 818	73	2 370 152
Jumlah / <i>Total</i>	2011	26	4 779 372	49	994 344
	2010	5	663 096	6	44 811
	2009	17	29 340 296	10	195 729

Sumber: Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Source : *Promotions and Licensing Agency Investment of Sumatera Selatan Province*

Tabel 9.3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Palembang menurut Kelompok Pengeluaran
Table (20012= 100), 2014
Consumen Price Index in Palembang City by Expenditure Groups
 (20012= 100), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS Sumatera Selatan / Based on Consumer Price Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Bahan Makanan / Food	Makanan Jadi / Prepared Food	Perumahan / Housing	Sandang / Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	112,00	108,50	105,50	101,79
Februari/February	110,48	108,67	105,48	102,14
Maret/March	109,12	109,04	105,31	102,42
April/April	108,24	109,09	105,39	102,47
Mei/ May	107,76	109,06	105,55	102,71
Juni/ June	109,84	109,55	105,80	102,77
Juli/July	112,26	109,72	105,94	103,59
Agustus/ August	112,13	110,17	106,88	103,75
September/September	111,98	111,62	107,81	103,81
Oktober/October	112,64	112,01	109,25	104,19
Nopember/November	117,49	113,14	109,51	104,36
Desember/December	120,84	116,24	111,73	105,15

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel/ Continued Table :
9.3.1

Bulan / Month	Kesehatan/ Health	Pendidikan/ Education	Transportasi / Transportation	Indeks Umum / General Index
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	108,04	104,01	116,26	109,07
Februari/February	108,34	104,04	116,28	108,81
Maret/March	109,14	104,05	116,30	108,59
April/April	109,55	104,06	116,26	108,44
Mei/ May	109,78	104,06	116,26	108,41
Juni/ June	109,85	104,16	116,24	109,00
Juli/July	110,08	104,46	117,73	109,97
Agustus/ August	110,47	104,52	116,72	110,08
September/September	110,59	104,56	117,28	110,60
Oktober/October	111,28	104,59	118,69	111,49
Nopember/November	111,42	104,78	124,16	113,83
Desember/December	112,74	104,81	131,05	116,96

Tabel 9.3.2 Inflasi Bulanan Kota Palembang menurut Kelompok Pengeluaran
Table (2012= 100) (persen), 2014
Monthly Inflation Rate in Palembang City by Expenditure Groups
(2012 = 100) (percent), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS Sumatera Selatan / Based on Consumer Price Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Bahan Makanan / Food	Makanan Jadi / Prepared Food	Perumahan / Housing	Sandang / Clothing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari / January	2,36	0,36	1,01	0,37	
Februari/February	-1,36	0,16	-0,02	0,34	
Maret/March	-1,23	0,34	-0,16	0,27	
April/April	-0,81	0,05	0,08	0,05	
Mei/ May	-0,44	-0,03	0,15	0,23	
Juni/ June	1,93	0,45	0,24	0,06	
Juli/July	2,20	0,16	0,13	0,80	
Agustus/ August	-0,12	0,41	0,89	0,15	
September/September	-0,13	1,32	0,87	0,06	
Oktober/October	0,59	0,35	1,34	0,37	
Nopember/November	4,31	1,01	0,24	0,16	
Desember/December	2,85	2,74	2,03	0,76	
Tahun / Year	2014	10,44	7,52	6,97	3,69
	2013	7,73	6,80	4,78	-1,30
	2012	3,52	3,98	1,52	3,12
	2011	3,90	4,18	3,84	7,14
	2010	14,93	1,69	3,22	8,85
	2009	2,73	7,28	1,01	7,82

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 9.3.2

Bulan / Month		Kesehatan/ Health	Pendidikan/ Education	Transportasi / Transportation	Indeks Umum / General Index
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January		0,46	0,86	0,71	1,07
Februari/February		0,28	0,03	0,02	-0,24
Maret/March		0,74	0,01	0,02	-0,20
April/April		0,38	0,01	-0,03	-0,14
Mei/ May		0,21	0,00	0,00	-0,03
Juni/ June		0,06	0,10	-0,02	0,54
Juli/July		0,21	0,29	1,28	0,89
Agustus/ August		0,35	0,06	-0,86	0,10
September/September		0,11	0,04	0,48	0,47
Oktober/October		0,62	0,03	1,20	0,80
Nopember/November		0,13	0,18	4,61	2,10
Desember/December		1,18	0,03	5,55	2,75
Tahun / Year	2014	4,84	1,64	13,52	8,38
	2013	4,07	1,45	17,70	7,04
	2012	3,35	2,57	1,68	2,72
	2011	3,59	4,51	0,98	3,78
	2010	0,91	2,74	1,41	6,02
	2009	1,53	-1,80	-3,73	1,85

Tabel : 9.3.3 Inflasi Tahun Kalender Kota Palembang menurut Bulan
Table : 9.3.3 (2007 = 100) (persen), 2010 - 2014
Inflation Rates of Calender Years of Palembang by Calender Years
(2007 = 100) (percent), 2010 - 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS Sumatera Selatan / Based on Consumer Price Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	0,61	0,82	0,17	0,64	1,07
Februari/February	0,28	-0,32	-0,44	0,71	-0,24
Maret/March	-0,31	-0,77	0,04	0,85	-0,20
April/April	0,01	-0,28	0,49	0,04	-0,14
Mei/ May	0,22	0,79	0,08	-0,41	-0,03
Juni/ June	0,95	0,65	0,69	1,18	0,54
Juli/July	1,40	0,70	0,46	2,92	0,89
Agustus/ August	0,07	0,69	0,51	0,58	0,10
September/September	1,01	0,59	-0,29	-0,44	0,47
Oktober/October	-0,06	0,50	0,41	0,83	0,80
Nopember/November	1,16	0,02	0,24	-0,05	2,10
Desember/December	0,54	0,35	0,32	0,04	2,75
Kumulatif / Total	6,02	3,78	2,72	7,04	8,38

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.3.4 Harga Eceran Bahan Makanan di Pasar Pedesaan di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2013
Table : 9.3.4 Price of Food in the Rural Market in Sumatera Selatan Province, (rupiahs), 2013

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan, BPS Sumatera Selatan / Based on Production and Consumers Price Survey in The Village, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Beras/ Rice	Beras Ketan/ Glutinous Rice	Tepung Terigu/ Wheat Flour	Sagu/ Sago	Jagung Pipilan/ Loose Maize	Kacang Tanah/ Peanuts	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari / January	9 100	10 400	8 400	7 800	5 500	15 000	
Februari/February	9 100	10 400	8 450	7 800	5 500	16 000	
Maret/March	8 900	10 400	8 400	7 800	5 500	16 200	
April/April	8 800	10 400	8 500	7 800	5 500	15 900	
Mei/ May	8 300	10 400	8 500	7 800	5 500	16 200	
Juni/ June	8 300	10 400	8 500	7 800	5 500	15 900	
Juli/July	8 400	10 050	8 500	7 800	5 750	15 800	
Agustus/ August	8 400	10 050	8 500	7 600	5 500	15 650	
September/September	8 600	10 050	8 700	7 600	5 500	15 200	
Oktober/October	8 600	10 050	8 700	7 600	5 500	14 900	
Nopember/November	8 800	10 050	8 700	7 600	5 500	15 500	
Desember/December	8 900	10 050	8 700	7 600	5 750	15 400	
Tahun / Year	2013	8 683	10 225	8 546	7 717	5 542	15 638
	2012	8 808	9 925	8 588	7 542	5 158	-
	2011	7 442	9 508	8 458	7 433	5 400	15 208
	2010	6 200	7 800	8 300	7 300	5 500	13 500
	2009	5 325	6 967	7 850	6 017	4 463	13 777

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 9.3.4

Bulan / Month		Kacang Kedelai/ Soybean	Ketela Pohon/ Cassava	Ketela Rambat/ Sweet Potatoes	Daging Sapi/ Cows	Daging Kerbau/ Buffalo Meat	Daging Ayam/ Broiler
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January		9 850	2 700	3 100	88 000	78 750	45 000
Pebruari/February		10 000	2 800	3 200	90 500	83 750	44 000
Maret/March		10 500	2 900	3 200	90 500	83 750	43 000
April/April		10 500	2 900	3 200	90 000	83 750	43 500
Mei/May		10 500	2 900	3 100	90 000	83 750	42 700
Juni/June		10 500	2 900	3 100	90 500	83 750	46 300
Juli/July		10 200	2 900	3 100	103 750	101 250	51 500
Agustus/August		10 200	2 950	3 100	107 500	101 250	52 800
September/September		11 600	3 100	3 300	105 000	91 250	53 500
Oktober/October		11 600	3 100	3 300	103 000	91 250	52 300
Nopember/November		11 300	3 150	3 300	100 500	96 250	51 000
Desember/December		11 300	3 300	3 500	100 500	96 250	51 000
Tahun / Year	2013	10 671	2 967	3 208	96 646	89 583	48 050
	2012	8 833	2 717	3 092	75 908	72 508	45 571
	2011	8 271	2 400	3 375	74 167	68 250	31 625
	2010	7 450	2 000	2 400	68 000	66 000	29 000
	2009	7 350	1 846	2 550	67 667	64 500	24 667

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.3.5 Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014
Table : 9.3.5 The Development of Indices of Prices Received by Farmers in Sumatera Selatan Province by Month and Sectors (2012 = 100), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan, BPS Sumatera Selatan / Based on Production and Consumers Price Survey in The Village, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Indeks Harga Umum / General Price Indexes	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan / Food Crops Price Indices	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Hortikultura / Horticulture Prices Indices
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	110,41	105,29	118,22
Februari/February	110,21	106,37	119,98
Maret/March	110,34	106,20	119,64
April/April	111,14	105,33	119,61
Mei/ May	111,42	106,94	119,10
Juni/ June	111,63	108,12	118,39
Juli/July	113,43	109,09	119,72
Agustus/ August	112,23	108,11	119,24
September/September	111,79	107,44	120,87
Oktober/October	111,44	108,90	123,98
Nopember/November	112,83	109,25	125,54
Desember/December	113,57	109,34	127,12
Tahun / Year	2014	111,70	107,53
	2013*	153,21	173,96

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

*) Data in 2013 used the based year (2007=100)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3.5

Bulan / Month	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder Plantation Estate Crop Prices Indices</i>	Indeks Harga Sub Sektor Peternakan / <i>Animal Husbandry Price Indices</i>	Indeks Harga Sub Sektor Perikanan / <i>Fishermen Prices Indices</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	111,52	110,74	109,42
Februari/February	110,04	110,87	110,13
Maret/March	110,44	111,06	109,93
April/April	112,49	111,18	110,79
Mei/ May	111,94	112,41	111,57
Juni/ June	111,42	114,15	111,49
Juli/July	113,87	115,58	113,27
Agustus/ August	111,86	115,91	113,35
September/September	110,66	117,00	113,34
Oktober/October	108,64	116,40	113,19
Nopember/November	111,06	116,14	113,91
Desember/December	111,98	116,66	115,30
Tahun / Year	2014	111,33	114,01
	2013*	128,19	136,54

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

*) Data in 2013 used the based year (2007=100)

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.3.6 Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014
Table : 9.3.6 *The Development of Indices of Prices Paid by Farmers in Sumatera Selatan Province by Month and Sector (2012 = 100), 2014*

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan, BPS Sumatera Selatan / Based on Production and Consumers Price Survey in The Village, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Indeks Harga Umum / General Index	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan / Food Crops Prices Indices	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Hortikultura / Horticulture Prices Indices
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	109,01	110,15	109,48
Februari/February	109,33	110,39	109,79
Maret/March	109,26	110,36	109,77
April/April	109,00	110,20	109,47
Mei/ May	108,97	110,10	109,45
Juni/ June	109,54	110,77	110,03
Juli/July	110,37	111,53	110,95
Agustus/ August	110,68	111,84	111,28
September/September	110,93	112,04	111,52
Oktober/October	111,59	112,76	112,18
Nopember/November	113,41	114,53	114,15
Desember/December	116,48	117,61	117,50
Tahun / Year	2014	110,71	111,86
	2013*	138,21	140,06

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

*) Data in 2013 used the based year (2007=100)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3.6

Bulan / Month	Indeks Harga Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder Plantation Estate Crop Prices Indices</i>	Indeks Harga Sub Sektor Peternakan / <i>Animal Husbandry Prices Indices</i>	Indeks Harga Sub Sektor Perikanan / <i>Fishermen Prices Indices</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	109,09	106,14	108,83
Februari / <i>February</i>	109,48	106,35	109,15
Maret / <i>Mach</i>	109,34	106,36	109,23
April / <i>April</i>	109,03	106,15	109,04
Mei / <i>May</i>	109,02	106,14	109,11
Juni / <i>June</i>	109,60	106,51	109,64
Juli / <i>July</i>	110,51	107,07	110,46
Agustus / <i>August</i>	110,87	107,22	110,73
September / <i>September</i>	111,12	107,57	110,92
Oktober / <i>October</i>	111,82	108,04	111,47
Nopember / <i>November</i>	113,66	109,74	113,34
Desember / <i>December</i>	116,73	112,53	116,63
Tahun / <i>Year</i>	2014	110,86	107,49
	2013*	139,10	131,29

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

**) Data in 2013 used the based year (2007=100)*

KEUANGAN, INVESTASI DAN HARGA - HARGA

FINANCE, INVESTMENT AND PRICES

Tabel : 9.3.7 Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan dan Sektor (2012 = 100), 2014
Table : 9.3.7 The Development of Farmers Term of Trade in Sumatera Selatan Province by Month and Sector (2012= 100), 2014

[Diolah dari Hasil Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan, BPS Sumatera Selatan / Based on Production and Consumers Price Survey in The Village, Statistics Sumatera Selatan]

Bulan / Month	Nilai Tukar Petani Umum / General Farmers' Terms of Trade	Nilai Tukar Petani Tanaman Bahan Makanan / Farmers' Terms of Trade of Food Crops	Nilai Tukar Petani Tanaman Holtikultura / Farmers' Terms of Trade of Holticulture
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	101,29	95,58	107,98
Februari/February	100,81	96,36	109,29
Maret/Mach	100,99	96,24	108,99
April/April	101,96	95,58	109,26
Mei/ May	102,25	97,13	108,81
Juni/ June	101,91	97,61	107,60
Juli/July	102,77	97,81	107,9
Agustus/ August	101,40	96,66	107,16
September/September	100,78	95,90	108,38
Oktober/October	99,87	96,58	110,52
Nopember/November	99,49	95,39	109,98
Desember/December	97,50	92,97	108,18
Tahun / Year	2014	100,92	96,15
	2013*	110,03	124,22

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

*) Data in 2013 used the based year (2007=100)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3.7

Bulan / Month	Nilai Tukar Pekebun / Farmers' Terms of Trade of Smallholders	Nilai Tukar Peternak / Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry	Nilai Tukar Nelayan / Farmers' Terms of Trade of Fishery
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	102,23	104,33	100,54
Februari/February	100,51	104,25	100,90
Maret/Mach	101,00	104,42	100,64
April/April	103,18	104,75	101,60
Mei/ May	102,68	105,91	102,26
Juni/ June	101,66	107,17	101,69
Juli/July	103,04	107,95	102,55
Agustus/ August	100,90	108,11	102,37
September/September	99,59	108,76	102,19
Oktober/October	97,16	107,74	101,54
Nopember/November	97,71	105,82	100,50
Desember/December	95,93	103,67	98,86
Tahun / Year	2014	100,47	106,07
	2013*	92,18	108,45

Catatan/Notes : *) Data tahun 2013 masih dengan penghitungan tahun dasar (2007=100)

*) Data in 2013 used the based year (2007=100)

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Expenditure and Consumption



PENGELUARAN DAN KONSUMSI

Data besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi data pendapatan yang akurat sulit diperoleh. Sehingga untuk mempermudah pengumpulan data pendapatan dalam kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenasi), BPS menggunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Meskipun harga komoditas barang dan jasa antar daerah berbeda, nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi. Sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk perbandingan antar wilayah/district.

Rata-rata pengeluaran perkapita penduduk pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 730.600 per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 390.807 dan non makanan sebesar Rp. 339.793. Berdasarkan jenis pengeluarannya, pengeluaran perkapita makanan sebulan terbesar tahun 2014 digunakan untuk belanja kelompok padi-padian dan kelompok tembakau dan sirih yaitu sebesar Rp. 59.845 dan Rp.58.928. Sementara untuk pengeluaran perkapita non makanan sebulan terbesar digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumah tangga serta untuk keperluan aneka barang dan jasa, masing-masing sebesar Rp. 136.900 dan Rp. 90.744.

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

The household income data might indicate public welfare. Unfortunately, to gather accurate data is somewhat difficult. Therefore to make ease in obtaining income data in National Socio-Economic Survey (Susenasi), BPS is using household expenditure approach.

The household expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure, could describe how community allocates their household spending. Although the prices of goods and services are different in the different area, the household expenditure figure can still reflect level of welfare amongst area.

The monthly average per capita expenditure in 2014 was recorded at Rp. 730,600 which consisted of Rp. 390,807 for food and Rp. 339,793 for non-food. Based on the type of expenditure, monthly average per capita expenditure figure for food showed that grains/cereals group and tobacco were two biggest consumptions in 2014 The values for each were Rp. 59,845 and Rp. 58,928. On the other hand, the monthly per capita expenditure for non-food was spent for housing and household facilities and miscellaneous goods and services. Those spending were Rp. 136,900 and Rp. 90,744.

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Bila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah rata-rata konsumsi per kapita penduduk perkotaan lebih besar bila dibandingkan dengan penduduk pedesaan. Pada tahun 2014, rata-rata konsumsi per kapita penduduk perkotaan sebesar Rp. 1.019.758 atau 64,18 persen lebih besar dibanding konsumsi penduduk pedesaan (Rp. 569.197).

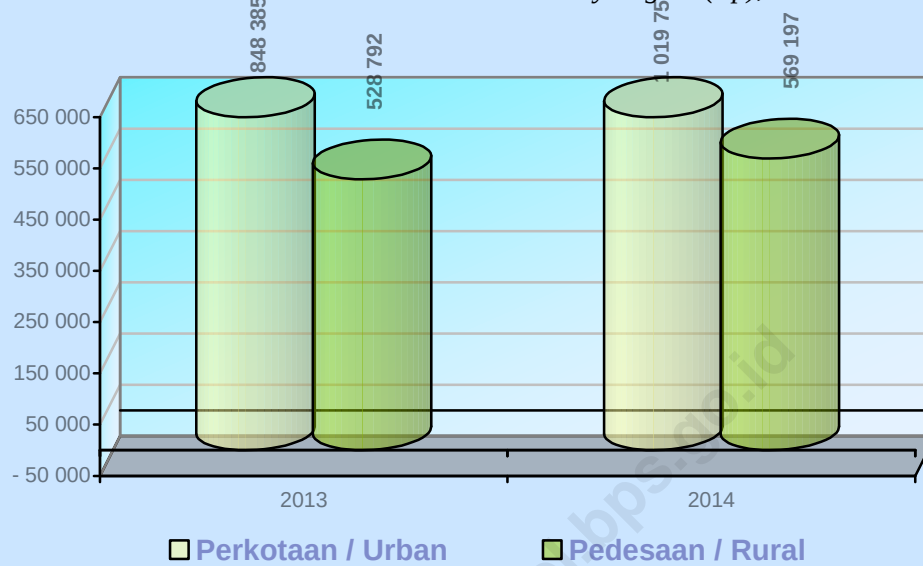
Menurut golongan pengeluaran per kapita, jenis pengeluaran penduduk dengan golongan pengeluaran kurang dari Rp. 1.000.000 per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi kebutuhan dasar yaitu makanan, sedangkan yang termasuk dalam golongan pengeluaran lebih dari Rp. 1.000.000 per bulan lebih banyak digunakan untuk konsumsi non makanan. Pada umumnya penduduk pada golongan ini telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dengan baik sehingga mulai beralih untuk memenuhi kebutuhan sekunder maupun tersier.

Based on monthly average per capita consumption by region, the urban people has greater expenditure than the rural. In 2014, the average consumption for the urban is Rp. 1,019,758 or 64.18 percent greater than the consumption of rural residents (Rp 569,197).

According to the group of expenditure per capita, people with less expenditure of Rp. 1,000,000 per month is widely used for the basic needs of food consumption, whereas people with more than Rp. 1,000,000 expenditure per month is widely used for non-food consumption. People in this group have been able to fulfill their basic needs very well so they started to fulfill the secondary and tertiary needs.

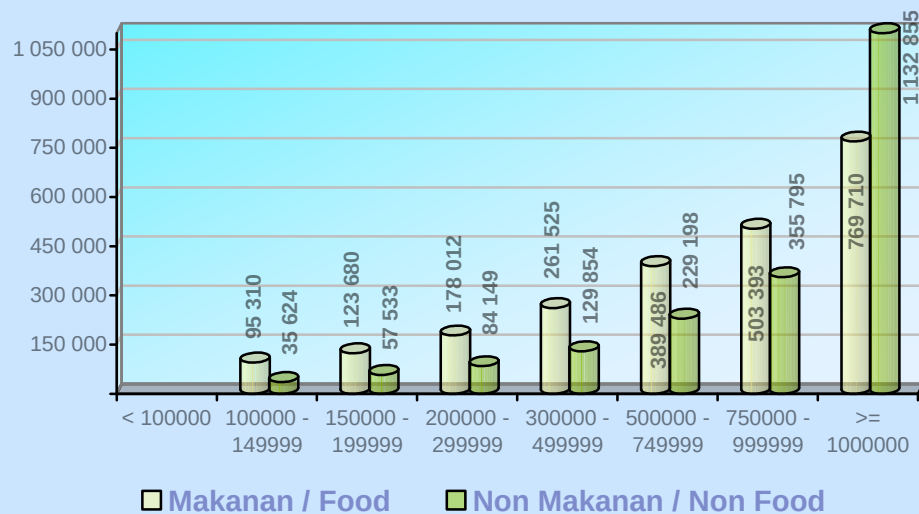
Gambar 10.1 Perkembangan Konsumsi per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Klasifikasi Daerah (Rp), 2013 – 2014
Figure

Growth of Monthly Average per Capita Consumption in Sumatera Selatan Province by Region (Rp), 2013 - 2014



Gambar 10.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Kelompok Makanan dan Non Makanan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Golongan Pengeluaran (Rp), 2014
Figure

Monthly Average per Capita of Food and Non Food Expenditure in Sumatera Selatan Province by Group of Expenditure (Rp), 2014



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Pada saat itu, penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin juga mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
2. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.
3. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistic Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
2. *Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas. Statistics Indonesia started to release the figures of poverty incidence annually in 2003. It could be done because BPS-Statistics Indonesia started to collect panel data in the Implementation of Susenas-Consumption Module every February or March.*
3. *Esmations of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 were based on Susenas-Core. Estimation of poverty incidence or province level in 2003 and 2004 were also based on Susenas-Core, while the estimation of national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.*

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic*) Garis Kemiskinan makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM). Penghitungan Garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
5. Penduduk miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis Kemiskinan.
6. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
7. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang memperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Digunakan disamping penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan perbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan - perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
4. *To Measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. herefore, poverty is viewed as economic inability of fulfill food and non-food basic needs which consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which insists of two components that are Food Poverty line(FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
5. *A person whose expenditure per month per capita is below poverty line is considered to be poor.*
6. *The Food Poverty Line refers to daily minimum capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to minimum requirement for household necessities, clothing, education, health, and other basic individual needs.*
7. *New standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sumatera Selatan (rupiah), 2014
Table 10.1 *Monthly Average per Capita Expenditure by Expenditure Group and Type of Commodity in Sumatera Selatan Province (rupiahs), 2014*

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / *Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan*]

Golongan Pengeluaran / <i>Expenditure Group</i>	Makanan / <i>Food</i>	Bukan Makanan / <i>Non Food</i>	Jumlah / Rata-rata <i>Total / Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	-	-	-
100 000 – 149 999	95 310	35 624	130 934
150 000 – 199.999	123 680	57 533	181 214
200 000 – 299 999	178 012	84 149	262 160
300 000 – 499 999	261 525	129 854	391 379
500 000 – 749 000	389 486	229 198	618 684
750 000 - 999 999	503 393	355 795	859 188
1 000 000 +	769 710	1 132 855	1 902 566

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.2 Rata-rata Konsumsi Makanan per Kapita Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Daerah (rupiah), 2013 - 2014
Monthly Average per Capita Food Consumption in Sumatera Selatan Province by Type of Expenditure, Year and Region (rupiahs), 2012 - 2013

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2013			2014		
	Kota / Urban	Desa / Rural	Kota + Desa / Urban + Rural	Kota / Urban	Desa / Rural	Kota + Desa / Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi Padian / Paddy	51 181	65 789	60 554	52 034	64 214	59 845
2. Umbi-umbian / Cassava	3 167	2 121	2 496	3 325	2 795	2 985
3. Ikan, Udang, Cumi, Kerang / Fish Shrimp, Squid, Scallop	38 349	30 039	33 018	47 098	33 901	38 635
4. Daging / Meat	17 473	9 823	12 564	22 782	10 764	15 075
5. Telur dan Susu / Eggs and Milk	37 426	19 314	25 805	52 238	19 799	31 435
6. Sayur Sayuran / Vegetables	35 934	36 500	36 297	35 366	38 133	37 140
7. Kacang Kacangan / Peanuts	8 798	7 613	8 038	10 879	8 364	9 266
8. Buah Buahan / Fruits	22 105	13 273	16 439	25 332	13 282	17 605
9. Minyak dan Lemak / Oil and Fat	11 035	10 932	10 969	11 446	11 710	11 615
10. Bahan Minuman / Drinks	15 999	17 698	17 089	16 069	17 269	16 838
11. Bumbu Bumbuan / Spices	7 356	7 692	7 572	9 069	9 161	9 128
12. Konsumsi Lainnya / Another Consumption	12 702	8 772	10 180	13 621	10 405	11 559
13. Makanan & Minuman Jadi / Prepared Food dan Drinks	95 273	40 334	60 024	122 888	41 589	70 752
14. Tembakau dan Sirih / Tobacco	51 558	52 510	52 168	58 618	59 101	58 928
Jumlah / Total	408 355	322 412	353 213	480 765	340 487	390 807

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.3 Konsumsi Rata-rata per Kapita Kelompok Makanan Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah), 2014
Monthly Average per Capita of Food Consumption by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group (rupiahs), 2014

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure		Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Group of Expenditure per Capita per Month			
		<100.000	100.000- 149,999	150.000- 199,999	200.000- 299,999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A.	Kelompok Makanan / Group of Food				
1.	Padi Padian / Paddy	-	40 880	42 553	50 417
2.	Umbi-umbian / Cassava	-	958	1 257	1 257
3.	Ikan / Fish	-	3 822	8 197	16 787
4.	Daging / Meat	-		1 031	2 518
5.	Telur dan Susu / Eggs and Milk	-	3 573	4 822	7 978
6.	Sayur Sayuran / Vegetables	-	11 730	15 819	22 194
7.	Kacang Kacangan / Peanuts	-	1 685	3 285	4 490
8.	Buah Buahan / Fruits	-	876	717	2 528
9.	Minyak dan Lemak / Oil and Fat	-	5 243	5 658	7 365
10.	Bahan Minuman / Drinks	-	9 170	8 217	10 622
11.	Bumbu Bumbuan / Spices	-	2 027	3 129	4 897
12.	Konsumsi Lainnya / Other Consumptions	-	1 742	3 416	5 638
13.	Makanan & Minuman Jadi / Prepared Food and Drinks	-	7 205	8 368	16 022
14.	Tembakau dan Sirih / Tobacco	-	6 400	17 212	25 298
Jumlah / Total		-	95 310	123 680	178 012

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 10.3

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Group of Expenditure per Capita per Month				Jumlah Rata-rata/ Total Average
	300.000- 499,999	500.000- 749,999	750.000- 999,999	≥ 1.000.000	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Kelompok Makanan / Group of Food					
1. Padi Padian / Paddy	53 333	64 073	69 902	69 554	59 845
2. Umbi-umbian / Cassava	1 943	3 241	4 436	5 233	2 985
3. Ikan / Fish	25 364	38 831	53 820	74 772	38 635
4. Daging / Meat	6 133	12 835	20 753	43 404	15 075
5. Telur dan Susu / Eggs and Milk	14 538	29 850	34 421	87 213	31 435
6. Sayur Sayuran / Vegetables	29 678	41 266	51 189	50 693	37 140
7. Kacang Kacangan / Peanuts	6 889	10 232	13 008	14 498	9 266
8. Buah Buahan / Fruits	8 150	15 686	23 865	48 418	17 605
9. Minyak dan Lemak / Oil and Fat	9 683	12 220	15 208	16 103	11 615
10. Bahan Minuman / Drinks	13 857	18 364	21 144	23 573	16 838
11. Bumbu Bumbuan / Spices	7 217	10 200	12 347	13 249	9 128
12. Konsumsi Lainnya / Other Consumptions	7 847	12 484	16 397	19 897	11 559
13. Makanan & Minuman Jadi / Prepared Food and Drinks	34 071	52 987	83 998	208 806	70 752
14. Tembakau dan Sirih / Tobacco	42 822	67 217	82 906	94 298	58 928
Jumlah / Total	261 525	389 486	503 393	769 710	390 807

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel : 10.4 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Kelompok Bukan Makanan Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 (Rupiah)
Monthly Average per Capita of Non Food Expenditure by Type of Expenditure and per Capita Monthly Expenditure Group, 2014 (Rupiahs)

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Group of Expenditure per Capita per Month			
	<100.000	100.000- 149,999	150.000- 199,999	200.000- 299,999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Kelompok Bukan Makanan / Group of Non Foods				
1. Perumahan, Bahan Bakar dan Air / Housing, Fuel, and Water	-	22 589	28 148	44 975
2. Aneka Barang, Jasa / Goods and Services	-	6 483	12 343	22 671
3. Biaya Pendidikan / Cost of Education	-	135	2 025	3 152
4. Biaya Kesehatan / Cost of Health	-	5 619	9 483	9 606
5. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / Clothes, Foot Wear, and Hat	-	642	947	1 634
6. Barang yang Tahan Lama / Durable Stuffs	-		4 378	605
7. Pajak, Pembayaran Premi Asuransi / Tax and Insurance Payments	-	156	209	1 323
8. Keperluan Pesta dan Upacara / Need of Party and Ceremony	-			181
Jumlah / Total	-	35 624	57 533	84 149
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan / Average Expenditure per Capita per Month	-	130 934	181 214	262 160

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/ Continued Table : 10.4

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan / Group of Expenditure per Capita per Month				Jumlah / Rata-rata/ Total / Average
	300.000- 499,999	500.000- 749,999	750.000- 999,999	≥ 1.000.000	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B. Kelompok Bukan Makanan / Group of Non Foods					
1. Perumahan, Bahan Bakar dan Air / Housing, Fuel, and Water	66 680	114 343	167 341	371 180	136 900
2. Aneka Barang, Jasa / Goods and Services	37 469	68 334	98 556	285 185	90 744
3. Biaya Pendidikan / Cost of Education	5 518	10 311	20 875	74 274	19 587
4. Biaya Kesehatan / Cost of Health	11 280	16 499	28 015	103 383	29 632
5. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / Clothes, Foot Wear, and Hat	3 771	7 386	13 753	87 410	19 433
6. Barang yang Tahan Lama / Durable Stuffs	2 715	5 845	13 382	95 883	20 044
7. Pajak, Pembayaran Premi Asuransi / Tax and Insurance Payments	1 836	5 280	9 383	41 016	9 972
8. Keperluan Pesta dan Upacara / Need of Party and Ceremony	585	1 200	4 489	74 524	13 481
Jumlah / Total	129 854	229 198	355 795	1 132 855	339 793
Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan / Average Expenditure per Capita per Month	391 378	618 684	859 188	1 902 566	730 600

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

Tabel 10.5 Rata-rata Konsumsi per Kapita Non Makanan Sebulan di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun dan Klasifikasi Daerah (rupiah), 2013 - 2014
Monthly Average per Capita Non Food Consumption in Sumatera Selatan Province by Type of Expenditure, Year and Region (rupiahs), 2013 - 2014

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2013			2014		
	Kota / Urban	Desa / Rural	Kota + Desa / Urban + Rural	Kota / Urban	Desa / Rural	Kota + Desa / Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Perumahan, dan Fasilitas Rumah Tangga / <i>Housing and Household Facilities</i>	181 063	91 041	123 304	215 697	92 823	136 900
2. Aneka Barang, Jasa / <i>Goods and Services</i>	102 257	50 924	69 321	141 495	62 356	90 744
3. Kesehatan / <i>Health</i>	46 005	13 974	25 453	30 014	13 754	19 587
4. Pendidikan / <i>Education</i>	42 521	15 061	24 903	57 642	13 965	29 632
5. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala / <i>Clothes, Foot Wear, and Hat</i>	13 946	7 843	10 030	20 661	18 746	19 433
6. Barang Tahan Lama / <i>Durable Stuffs</i>	28 700	15 673	20 341	33 792	12 354	20 044
7. Pajak, Pungutan dan Asuransi / <i>Tax and Insurance Payment</i>	16 012	4 543	8 653	19 126	5 017	9 972
8. Keperluan Pesta dan Upacara / <i>Need of Party and Ceremony</i>	9 528	7 323	8 113	20 566	9 696	13 481
Non Makanan / <i>Non Food</i>	440 030	206 381	290 119	538 993	228 711	339 793
Jumlah / <i>Total</i>	848 385	528 792	643 332	1 019 758	569 197	730 600

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



11.1. PDRB**11.1.1. Struktur Ekonomi**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Selama empat tahun terakhir, PDRB Sumsel dengan migas atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 nilai tambah yang terbentuk sebesar 226,67 triliun rupiah. Pada tahun 2012, angka ini sebesar 253,26 triliun rupiah dan tahun 2013 sebesar 281,99 triliun rupiah. Pada tahun 2014, nilainya menjadi sebesar 308,41 triliun rupiah.

Berdasarkan harga berlaku dengan migas, terdapat empat sektor yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap PDRB. Pada tahun 2014, empat sektor yang memberikan sumbangan terbesar adalah sektor pertambangan, diikuti oleh sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, sektor industri pengolahan serta sektor konstruksi. Pada tahun 2014 kontribusi masing-masing sektor di atas secara berurutan adalah 23,97 persen, 17,81 persen, 17,47 persen dan 13,32 persen (lihat tabel 11.1.3). Dibanding kondisi tahun sebelumnya, peran sektor konstruksi dan industri tanpa migas meningkat masing-masing sebesar 5,7 persen dan 4,43 persen. Sedangkan sektor pertambangan & penggalan dan sektor pertanian menurun masing-masing sebesar 3,73 persen dan 5,52 persen.

11.1 Gross Regional Domestic Products**11.1.1. Economic Structure**

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the primary indicator to measure the economic growth in a region. In the last four years, the GRDP of Sumatera Selatan at current market prices with oil and gas experienced a rising. In 2011, value added made was 226.67 trillion rupiahs. In 2012, it was 253.26 trillion rupiahs and in 2013 281.99 trillion rupiahs. In 2014, the value was 308.41 trillion rupiahs.

Based on current market prices with oil and gas, there were four sectors that contributed to GRDP the most. In 2014, the four sectors that contribute the most were mining and quarrying, followed by manufacturing industry, agriculture and trade, hotel and restaurant. In 2014 contributions of each sector above were 23.97 percent, 17.81 percent, 17.47 and 13.32 percent consecutively (see Table 11.1.3). Compared to the previous year, the contribution of construction and non manufactured of refined petroleum products sectors increased for about 5.7 percent and 4.43 percent. While the contribution of mining & quarrying and agriculture sectors decreased respectively 3.73 percent and 5.52 percent.

11.1.2. Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Sumatera Selatan pada 2013 telah kembali pada tren jangka panjangnya, hal ini ditunjukkan dari angka pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dengan migas menurun dibanding tahun 2013 dari sebesar 5,98 persen menjadi 4,68 persen di tahun 2014. Begitu juga pertumbuhan ekonomi tanpa migas menurun dari sebesar 7,34 persen di tahun 2013 menjadi 5,35 persen di tahun 2014.

Tiga sektor besar yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pengilangan migas, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor pengilangan migas meningkat dari sebesar 0,10 persen tahun 2013 menjadi 1,48 persen tahun 2014, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial meningkat dari sebesar 0,74 persen tahun 2013 menjadi 6,20 persen tahun 2014, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum meningkat dari sebesar 3,00 persen tahun 2013 menjadi 5,63 persen tahun 2014. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi terbesar adalah jasa keuangan dan asuransi dari sebesar 10,39 persen tahun 2013 menjadi 3,96 persen tahun 2014 atau menurun sebesar 61,89. Secara lebih jelas, laju pertumbuhan PDRB dari tahun 2009 hingga 2014 menurut lapangan usaha di Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel 11.2.1.

11.1.2. Economic Growth

The economy of Sumatera Selatan in 2014, has returned to its long-term trend, this is shown from the rate of economic growth of Sumatera Selatan with oil and gas was lower than that in 2013 from 5.98 percent to 4.68 percent in 2014. Similarly, the economic growth without oil and gas decreased from 7.34 percent in 2013 to 5.35 percent in 2014.

Three major sectors that increased economic growth were manufactured of refined petroleum products, public and accommodation and food. The growth of of refined petroleum products increased from 0.10 percent in 2013 to 1.48 percent in 2014. public sector increased from 0.74 in 2013 percent to 6.20 percent in 2014 and accommodation and food sector increased from 3.00 percent in 2013 to 5.63 percent in 2014. While sectors experiencing the largest decline in the economic growth is financial and insurance activities from 10.39 percent in 2013 to 3.96 percent in 2014, down by 61.89 percent. For further details, the growth of GRDP from 2008 to 2013 by industrial sectors in Sumatera Selatan was shown in table 11.2.1.

11.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi**11.2. Economic Growth****11.2.1. Struktur Ekonomi****11.2.1. Economic structure**

Dibanding tahun 2013, permintaan agregat tahun 2014 mengalami peningkatan pada semua komponen pengeluaran kecuali pada perubahan persediaan. Pada tahun 2014, total pengeluaran komponen konsumsi yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, lembaga swasta nirlaba dan konsumsi pemerintah mencapai Rp. 240,17 triliun. Komponen-komponen tersebut memberikan kontribusi sebesar 77,89 persen, lebih besar dibanding kontribusinya pada tahun 2013 yang sebesar 77,3 persen (Rp. 217,98 triliun). Pengeluaran untuk Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) pada tahun 2014 juga meningkat yaitu dari Rp. 116,66 triliun atau sebesar 41,37 persen dari total PDRB menjadi Rp. 133,85 triliun atau sebesar 43,40 persen dari total pengeluaran.

Disisi lain, kontribusi ekspor netto antar daerah (ekspor dikurangi dengan impor) mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, peran ekspor netto mencapai negatif 31,95 persen yang berarti lebih besar impor dibanding ekspor dengan selisih sebesar Rp. 98,55 triliun. Pada tahun 2013, perannya mencapai negatif 34,62 persen atau selisih sebesar Rp. 97,61 Triliun.

Compared to demand aggregates in 2013, demand aggregates in 2014 had increased in each of all components except changes in inventories. In 2014, total consumption expenditure which consisted of household consumption, non-profit private institutions, and government consumption reached IDR 240.17 trillions. Those components had contributed to economy by 77.89 percent, bigger than their contribution in 2013 which was 77.3 percent or IDR 217.98 trillion). Expenditure of PMTDB in 2014 increased from IDR 116.66 trillion or equal to 41.37 percent of total GDRP to IDR 133.85 trillion or 43.40 percent of total contribution.

On the other hand, net exports among regions (exports minus imports) contribution increased. In 2014, contribution of net exports reached negative 31.95 percent which means greater imports than exports to the difference of IDR 98.55 trillion which was much lower compared to that in 2013. In 2013, its contribution reached negative 34.62 percent or equivalent to IDR 97.61 trillions.

11.2.2. Pertumbuhan Permintaan Agregat

Secara umum laju perekonomian Sumatera Selatan pada tahun 2014 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari komponen pengeluaran konsumsi pemerintah, pengeluaran konsumsi swasta nirlaba, dan PMTDB yang mengalami peningkatan. Pengeluaran konsumsi pemerintah meningkat dari 7,90 persen tahun 2013 menjadi 7,99 persen tahun 2014. Untuk pengeluaran konsumsi swasta nirlaba meningkat dari 1,37 persen pada tahun 2013, menjadi 1,48 persen pada tahun 2014. Sedangkan PMTDB meningkat dari 37,89 persen tahun 2013 menjadi 38,03 persen tahun 2014.

Disisi lain ada beberapa komponen yang mengalami penurunan pertumbuhan. Komponen tersebut adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang menurun dari 64,46 persen tahun 2013 menjadi 64,35 persen tahun 2014, perubahan persediaan dari 2,25 persen tahun 2013 menjadi 0,91 persen pada 2014. Nett Ekspor antar daerah juga menurun dari negatif 28,73 persen tahun 2013 menjadi negatif 29,27 persen tahun 2014.

11.2.2. Growth of Demand Aggregates

In general, the economy of Sumatera Selatan increased in 2014. This can be seen from the components of general government consumption, private non profit institution consumption expenditure and PMTDB which increased. General government consumption increased from 7.90 percent in 2013 to 7.99 percent in 2014. Then for private non profit institution consumption expenditure increased from 1.37 percent in 2013 to 1.48 percent in 2014. While PMTDB increased from 37.89 percent in 2013 to 38.03 percent in 2014.

On the other side, there were some components have increased. That components are household consumption expenditure which decreased from 64.46 percent in 2013 to 64.35 percent in 2014, in inventories decreased from 2.25 percent in 2013 to 0.91 percent in 2014. Nett export among regions also decreased from negative 28.73 percent in 2013 to negative 29.27 percent in 2014.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (propinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Dalam konteks ini PDB maupun PDRB dapat dilihat dari dua sisi pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber pendapatan dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Klasifikasi Sektor dan Penggunaan dalam PDRB: Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics follows the standard guidelines set-up by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.*
2. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) on the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile those, two approaches has been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to explain output produced by various kinds of economic activity, which value added generated by economic sectors; while the second approach is to explain final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum up of the total value added produced by all of economic sectors (activities) and the way to used it.*
3. *Classification of sectors and expenditures in GRDP: GRDP by sector is classified by types of activity such as Agriculture,*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & penggalan; Industri pengolahan; Listrik, gas & air bersih; Konstruksi; Perdagangan, restoran & hotel; Pengangkutan & komunikasi; Lembaga keuangan; dan Jasa-jasa.

hunting, forestry & fishing; Mining & quarrying, Manufacturing; Electricity, gas & water supply; Construction; Wholesale & retail trade, restaurants & hotels; Transport and communication; Financing, insurance, real estate & business services; and inventories; Exports (goods and services); less Imports (goods and services).

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (residen) atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
 5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai penyusutan maupun belanja barang (termasu biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah .
 6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by resident institutional units that are used for individual needs or collective needs. Household consumptions are classified into expenditure on foods and nonfoods (goods and services) that may take place in domestic or abroad. Including here expenditures of Non-profit institutions serving household, which do not have independent legal status*
 5. *Government consumption expenditures consist of compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) whether expended by central or by local government*
 6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus*

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesinmesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

certain addition to the value of non-produced assets realized by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purpose are classified as government expenditure.

7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) Indonesia ke bukan penduduk (nonresiden) Indonesia. Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk Indonesia ke penduduk Indonesia. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk Indonesia dengan bukan penduduk Indonesia (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

7. Exports of goods and services consist of transactions in goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction in goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes of ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).

8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

8. GRDP and its aggregations are presented in two forms: 1) at current market prices; and 2) at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 has been used as the base year in this publication

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
10. Produk Regional Bruto (PRB) adalah Produk Domestik Regional Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari meliputi upah & gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
11. Produk Regional Neto adalah Produk Regional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas arusnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
12. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
9. *GRDP growth rate derives from GRDP at constant market prices, by comparing (dividing) the value GRDP year of n by value GRDP year of n-1 and multiplied by 100 percent. Growth rate of GRDP explains income/production progress of certain year to the previous year.*
10. *Gross Regional Product is gross domestic product plus net factor -residents. This income could be in term of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*
11. *Net Regional Product is gross national product minus depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*
12. *Net Regional Product at factor cost equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). In other term, known as national income that describes income that really received by Indonesian residents.*

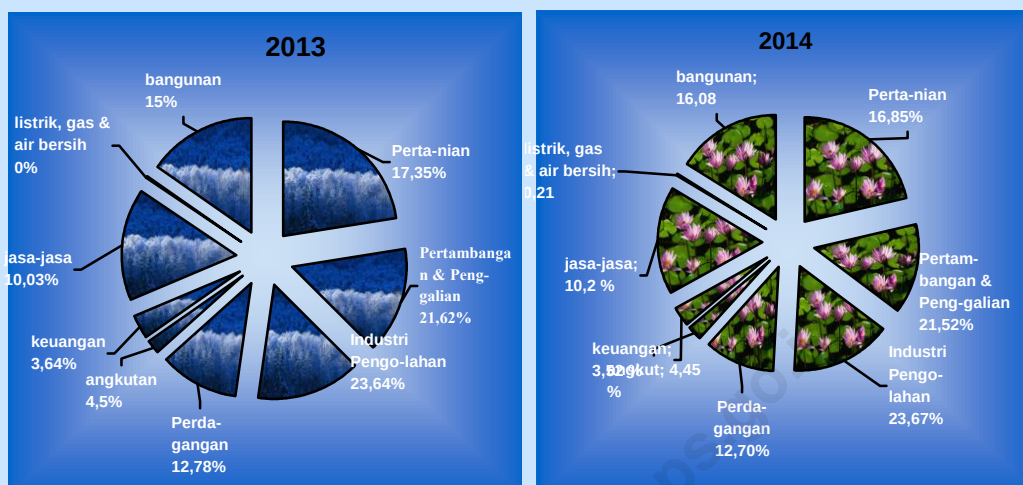
- | | |
|---|--|
| <p>13. Pendapatan Regional Perkapita adalah pendapatan nasional atau Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.</p> | <p>13. <i>Per capita national income is national income or net national product at factor cost divided by mid-year population.</i></p> |
|---|--|

<http://sumsel.bps.go.id>

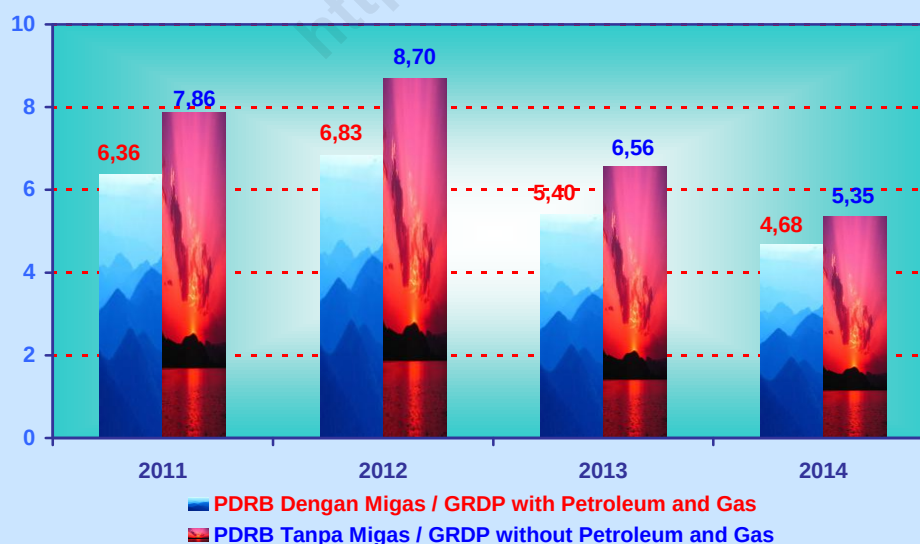
PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Gambar 11.1
Figure Distribusi Persentase PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2013 - 2014
Percentage Distribution of GRDP of Sumatera Selatan At Current Market Prices by Industrial Origin with Petroleum and Natural Gas (percent), 2013 - 2014



Gambar 11.2.
Figure Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan (persen), 2011 - 2014
Growth Rates of GRDP of Sumatera Selatan at 2010 Constant Market Prices (percent), 2011-2014



Tabel 11.1.1 PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
(juta rupiah), 2010- 2014
GRDP of Sumatera Selatan at Current Market Prices by Industrial Origin
(millions rupiahs), 2010- 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2010	2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	38 067 014	43 295 662	47 862 813	52 178 046	54 934 732
B	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	45 242 848	58 245 867	65 144 435	71 554 976	73 933 650
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	36 600 124	39 718 987	41 907 540	48 141 800	53 872 861
1.	Industri Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Refined Petroleum Products</i>	12 435 098	12 069 968	10 651 370	13 757 519	14 615 224
2.	Industri Tanpa Migas / <i>Non Manufactured of Refined Petroleum Products</i>	24 165 026	27 649 019	31 256 170	34 384 281	39 257 637
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	151 278	161 520	181 310	188 433	224 522
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	229 695	225 017	250 246	258 843	309 416
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	20 523 625	25 342 149	31 156 840	35 535 704	41 064 856
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	18 331 744	20 937 329	23 152 609	25 211 357	27 802 453
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 268 462	3 666 205	4 154 234	4 989 062	5 811 274
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	2 126 768	2 514 694	2 959 609	3 312 413	3 853 819
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5 536 330	5 859 457	6 353 287	6 710 357	7 411 680
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 420 203	5 030 011	6 285 773	7 254 131	7 885 966
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	4 915 912	5 552 488	6 151 615	6 762 173	7 952 846
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	182 100	213 191	247 653	291 218	329 563
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 777 630	7 460 810	8 260 931	9 054 025	10 806 259
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 635 625	5 186 127	5 810 600	6 860 067	8 085 638
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 230 397	1 330 340	1 491 807	1 616 656	1 862 579
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 773 218	1 927 081	1 893 823	2 077 271	2 264 724
PDRB DENGAN MIGAS / <i>GRDP with Oil & Gas</i>		194 012 974	226 666 935	253 265 125	281 996 531	308 406 840
PDRB TANPA MIGAS / <i>GRDP without Oil & Gas</i>		154 577 104	180 805 494	206 970 550	230 878 570	255 365 509

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.2 PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2010 - 2014
GRDP of Sumatera Selatan at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (millions rupiahs), 2010 - 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

	Lapangan Usaha / Industrial Origin	2010	2011	2012	2013 *	2014 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/	38 067 014	40 120 773	42 557 299	44 794 971	46 612 030
B	Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	45 242 848	47 761 798	49 910 771	51 666 724	53 180 435
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	36 600 124	38 750 666	41 022 295	42 706 874	44 658 585
1.	Industri Pengilangan Migas / Manufacture of Refined Petroleum Products	12 435 098	12 584 148	12 503 010	12 515 226	12 700 937
2.	Industri Tanpa Migas / Non Manufactured of Refined Petroleum Products	24 165 026	26 166 518	28 519 285	30 191 648	31 957 648
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	151 278	164 640	182 974	195 184	212 486
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	229 695	227 696	247 762	260 366	277 892
F	Konstruksi/ Construction	20 523 625	22 217 344	24 909 555	27 207 921	28 374 730
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	18 331 744	19 748 200	21 368 163	22 665 546	23 675 112
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3 268 462	3 543 169	3 804 571	4 091 036	4 384 744
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Services Activities	2 126 768	2 321 673	2 529 820	2 605 772	2 752 586
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	5 536 330	5 936 793	6 430 325	6 823 742	7 380 635
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	4 420 203	4 797 764	5 577 920	6 157 210	6 400 929
L	Real Estate/Real Estate Activities	4 915 912	5 348 939	5 878 773	6 407 788	6 873 107
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	182 100	200 970	218 599	239 149	253 967
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6 777 630	7 048 090	7 189 929	7 242 876	7 728 002
P	Jasa Pendidikan/ Education	4 635 625	5 024 842	5 354 726	5 889 132	6 863 227
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	1 230 397	1 308 731	1 416 869	1 496 077	1 637 904
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1 773 218	1 838 612	1 858 847	1 903 261	1 962 196
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Oil & Gas		194 012 974	206 360 699	220 459 198	232 353 629	243 228 567
PDRB TANPA MIGAS / GRDP without Oil & Gas		154 577 104	166 721 650	181 220 641	193 101 378	203 440 326

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha
Table 11.1.3 Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas (persen), 2010 - 2014
*Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at Current Market Prices
 by Industrial Origin with Petroleum and Natural Gas (percent), 2010- 2014*

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2010	2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/	19,62	19,10	18,90	18,50	17,81
B	Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	23,32	25,70	25,72	25,37	23,97
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	18,86	17,52	16,55	17,07	17,47
1.	Industri Pengilangan Migas / Manufacture of Refined Petroleum Products	6,41	5,32	4,21	4,88	4,74
2.	Industri Tanpa Migas / Non Manufactured of Refined Petroleum Products	12,46	12,20	12,34	12,19	12,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,12	0,10	0,10	0,09	0,10
F	Konstruksi/ Construction	10,58	11,18	12,30	12,60	13,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9,45	9,24	9,14	8,94	9,01
H	Transportasi dan Pergudangan/	1,68	1,62	1,64	1,77	1,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/	1,10	1,11	1,17	1,17	1,25
	Accommodation and Food Services Activities					
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2,85	2,59	2,51	2,38	2,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	2,28	2,22	2,48	2,57	2,56
L	Real Estate/Real Estate Activities	2,53	2,45	2,43	2,40	2,58
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,09	0,09	0,10	0,10	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,49	3,29	3,26	3,21	3,50
P	Jasa Pendidikan/ Education	2,39	2,29	2,29	2,43	2,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/	0,63	0,59	0,59	0,57	0,60
	Human Health and Social Work Activities					
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	0,91	0,85	0,75	0,74	0,73
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Oil & Gas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.4 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha
 Atas Dasar Harga Berlaku tanpa Migas (persen), 2010- 2014
 Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at Current Market Prices
 by Industrial Origin without Petroleum and Natural Gas (percent), 2010- 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2010	2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/	24,63	23,95	23,13	22,60	21,51
B	Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	11,80	13,53	14,25	14,81	13,90
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	15,63	15,29	15,10	14,89	15,37
1.	Industri Pengilangan Migas / Manufacture of Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Tanpa Migas / Non Manufactured of Refined Petroleum Products	15,63	15,29	15,10	14,89	15,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,10	0,09	0,09	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,15	0,12	0,12	0,11	0,12
F	Konstruksi/ Construction	13,28	14,02	15,05	15,39	16,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and	11,86	11,58	11,19	10,92	10,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2,11	2,03	2,01	2,16	2,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Services Activities	1,38	1,39	1,43	1,43	1,51
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	3,58	3,24	3,07	2,91	2,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	2,86	2,78	3,04	3,14	3,09
L	Real Estate/Real Estate Activities	3,18	3,07	2,97	2,93	3,11
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,12	0,12	0,12	0,13	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,38	4,13	3,99	3,92	4,23
P	Jasa Pendidikan/ Education	3,00	2,87	2,81	2,97	3,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,80	0,74	0,72	0,70	0,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1,15	1,07	0,92	0,90	0,89
PDRB TANPA MIGAS / GRDP without Oil & Gas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.5 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha
Table 11.1.5 Atas Dasar Harga Konstan 2010 dengan Migas (persen), 2010 - 2014
*Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at 2010 Constan Market Prices
 by Industrial Origin with Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 - 2014*

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2010	2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/	19,62	19,44	19,30	19,28	19,16
B	Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	23,32	23,14	22,64	22,24	21,86
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	18,86	18,78	18,61	18,38	18,36
1.	Industri Pengilangan Migas / Manufacture of Refined Petroleum Products	6,41	6,10	5,67	5,39	5,22
2.	Industri Tanpa Migas / Non Manufactured of Refined Petroleum Products	12,46	12,68	12,94	12,99	13,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,	0,12	0,11	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/ Construction	10,58	10,77	11,30	11,71	11,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9,45	9,57	9,69	9,75	9,73
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	1,68	1,72	1,73	1,76	1,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Services Activities	1,10	1,13	1,15	1,12	1,13
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2,85	2,88	2,92	2,94	3,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial	2,28	2,32	2,53	2,65	2,63
L	Real Estate/Real Estate Activities	2,53	2,59	2,67	2,76	2,83
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,49	3,42	3,26	3,12	3,18
P	Jasa Pendidikan/ Education	2,39	2,43	2,43	2,53	2,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,63	0,63	0,64	0,64	0,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	0,91	0,89	0,84	0,82	0,81
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Oil & Gas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.6 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 tanpa Migas (persen), 2010 - 2014
Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan at 2010 Constan Market Prices by Industrial Origin without Petroleum and Natural Gas (percent), 2010 - 2014

Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2010	2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/	24,63	24,06	23,48	23,20	22,91
B	Pertambangan & Penggalian / Mining & Quarrying	11,80	12,42	12,79	12,91	12,83
C	Industri Pengolahan / Manufacturing	15,63	15,69	15,74	15,64	15,71
1.	Industri Pengilangan Migas / Manufacture of Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Tanpa Migas / Non Manufactured of Refined Petroleum Products	15,63	15,69	15,74	15,64	15,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,15	0,14	0,14	0,13	0,14
F	Konstruksi/ Construction	13,28	13,33	13,75	14,09	13,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and	11,86	11,85	11,79	11,74	11,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	2,11	2,13	2,10	2,12	2,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Services Activities	1,38	1,39	1,40	1,35	1,35
J	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	3,58	3,56	3,55	3,53	3,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	2,86	2,88	3,08	3,19	3,15
L	Real Estate/ Real Estate Activities	3,18	3,21	3,24	3,32	3,38
M,N	Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public	4,38	4,23	3,97	3,75	3,80
P	Jasa Pendidikan/ Education	3,00	3,01	2,95	3,05	3,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,80	0,78	0,78	0,77	0,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1,15	1,10	1,03	0,99	0,96
PDRB TANPA MIGAS / GRDP without Oil & Gas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL**REGIONAL INCOME**

Tabel 11.1.7 PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku
Table (juta rupiah), 2010 - 2014
GRDP of Sumatera Selatan at Current Market Prices by Type of Expenditure
(millions rupiahs), 2010 - 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure		2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / Household Consumption Expenditure	124 895 818	145 350 839	164 016 853	191 929 445	210 159 394
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nir laba / Private Non Profit Institution Consumption	2 639 200	2 920 774	3 173 535	3 760 387	4 518 787
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption Expenditure	15 769 669	18 500 924	20 445 006	22 292 614	25 489 772
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Gross Domestic Fixed Capital Formation	76 364 639	90 867 022	103 665 102	116 659 839	133 847 245
5.	Perubahan Persediaan / Changes in Inventories	-2 082 049	- 77 658	9 851 971	11 029 772	4 879 439
6.	Ekspor Luar Negeri	32 905 899	46 249 282	42 620 273	41 790 747	38 139 104
7.	Impor Luar Negeri	4 574 839	6114462	6139467	7853088	10080541
8.	Net Expor Antar Daerah	-51 905 363	-71 029 785	-84 368 149	-97 613 185	-98 546 360
Jumlah / Total		194 012 974	226 666 935	253 265 125	281 996 531	308 406 840

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.8 PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran
Table Atas Dasar Harga Konstan 2010 (juta rupiah), 2010 - 2014
GRDP of Sumatera Selatan at 2010 Constant Market Prices
by Type of Expenditure (millions rupiahs), 2010 - 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / *Based on Cencus, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan*)

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure		2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga / Household Consumption Expenditure	124 895 818	133 324 577	141 499 203	149 775 262	156 524 805
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nir laba / Private Non Profit Institution Consumption	2 639 200	2 755 064	2 861 155	3 180 633	3 611 410
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption	15 769 669	16 354 495	17 451 085	18 351 980	19 437 672
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Capital Formation	76 364 639	80 495 866	85 219 895	88 041 232	92 500 929
5.	Perubahan Persediaan / in Inventories	-2 082 049	- 169 787	8 322 089	5 233 164	2 209 092
6.	Ekspor Luar Negeri	32 905 899	42609544	41201265	41 153 841	47 310 572
7.	Impor Luar Negeri	4 574 839	6 073 465	5 613 006	6 626 219	7 178 308
8.	Net Expor Antar Daerah	-51 905 363	-62 935 595	-70 482 487	-66 756 264	-71 187 605
Jumlah / Total		194 012 974	206 360 699	220 459 198	232 353 629	243 228 567

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 11.1.9 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (persen), 2010 - 2014
Table 11.1.9 *Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan by Type of Expenditure at Current Market Prices (percent), 2010 - 2014*

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / *Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan*)

Jenis Pengeluaran / <i>Type of Expenditure</i>		2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	64,37	64,13	64,76	68,06	68,14
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nir laba / <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	1,36	1,29	1,25	1,33	1,47
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>General Government Consumption</i>	8,13	8,16	8,07	7,91	8,26
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / <i>Capital Formation</i>	39,36	40,09	40,93	41,37	43,40
5.	Perubahan Persediaan / <i>in Inventories</i>	-1,07	-0,03	3,89	3,91	1,58
6.	Ekspor Luar Negeri					
7.	Impor Luar Negeri	16,96	20,40	16,83	14,82	12,37
8.	Net Expor Antar Daerah	-26,75	-31,34	-33,31	-34,62	-31,95
Jumlah / <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / *Note* : *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1.10 Distribusi Persentase PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2010 - 2014
Table Percentage Distribution of GRDP Sumatera Selatan by Type of Expenditure at 2000 Constant Market Prices (percent), 2010 - 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / *Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan*)

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure		2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga / Household Consumption Expenditure	64,37	64,61	64,18	64,46	64,35
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nir laba / Private Non Profit Institution Consumption Expenditure	1,36	1,34	1,30	1,37	1,48
3.	Pengeluaran Konsumsi General Government Consumption	8,13	7,93	7,92	7,90	7,99
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Capital Formation	39,36	39,01	38,66	37,89	38,03
5.	Perubahan Persediaan / in Inventories	-1,07	-0,08	3,77	2,25	0,91
6.	Ekspor Luar Negeri	16,96	20,65	18,69	17,71	19,45
7.	Impor Luar Negeri	2,36	2,94	2,55	2,85	2,95
8.	Net Expor Antar Daerah	-26,75	-30,50	-31,97	-28,73	-29,27
Jumlah / Total		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 11.2.1 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha
Table 11.2.1 Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2010 - 2014
*Growth Rate of GRDP of Sumatera Selatan at 2010 Constant Market Prices
 by Industrial Origin (percent), 2010 - 2014*

Lapangan Usaha / Industrial Origin		2011	2012	2013 *	2014 **
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	5,40	6,07	5,26	4,06
B	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	5,57	4,50	3,52	2,93
C	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	5,88	5,86	4,11	4,57
1.	Industri Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Refined Petroleum Products</i>	1,20	(0,64)	0,10	1,48
2.	Industri Tanpa Migas / <i>Non Manufactured of Refined Petroleum Products</i>	8,28	8,99	5,86	5,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	8,83	11,14	6,67	8,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	(0,87)	8,81	5,09	6,73
F	Konstruksi / <i>Construction</i>	8,25	12,12	9,23	4,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and</i>	7,73	8,20	6,07	4,45
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	8,40	7,38	7,53	7,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Services</i>	9,16	8,97	3,00	5,63
J	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7,23	8,31	6,12	8,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,54	16,26	10,39	3,96
L	Real Estate / <i>Real Estate Activities</i>	8,81	9,91	9,00	7,26
M,N	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	10,36	8,77	9,40	6,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public</i>	3,99	2,01	0,74	6,70
P	Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	8,40	6,57	9,98	16,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,37	8,26	5,59	9,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	3,69	1,10	2,39	3,10
PDRB DENGAN MIGAS / <i>GRDP with Oil & Gas</i>		6,36	6,83	5,40	4,68
PDRB TANPA MIGAS / <i>GRDP without Oil & Gas</i>		7,86	8,70	6,56	5,35

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2.2 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2010 - 2014
Table Growth Rate of GRDP of Sumatera Selatan at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2010 - 2014

(Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Census, Survey and Other Sources, Statistics Sumatera Selatan)

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure		2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga / Household Consumption Expenditure	-	6,75	6,13	5,85	4,51
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nir laba / Private Non Profit Institution Consumption Expenditure	-	4,39	3,85	11,17	13,54
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / General Government Consumption	-	3,71	6,71	5,16	5,92
4.	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto / Capital Formation	-	5,41	5,87	3,31	5,07
5.	Perubahan Persediaan / in Inventories	-	-91,85	-5001,48	-37,12	-57,79
6.	Ekspor Luar Negeri	-	29,49	-3,31	-0,12	14,96
7.	Impor Luar Negeri	-	32,76	-7,58	18,05	8,33
8.	Net Expor Antar Daerah	-	21,25	11,99	-5,29	6,64
Jumlah / Total		-	6,36	6,83	5,40	4,68

Catatan / Note : *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

KEMISKINAN

Poverty



PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economics inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
3. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health and other basic individual needs.

4. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (propinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

5. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

4. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

5. *Poverty Measures*

- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor.*
- b. *Poverty Gap Index measures the extent to which individuals fall below the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

12.1 Kemiskinan

Perkembangan jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan pada periode 1996 - 2014 tampak berfluktuasi dari tahun ke tahun meskipun terlihat adanya kecenderungan menurun pada periode 2005 - 2012 namun pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan (Tabel 12.1). Jumlah penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 1.167,9 ribu orang (16,28 persen) pada Maret 2009, 1.125,7 ribu orang (15,47 persen) pada Maret 2010, 1.077,7 ribu orang (14,24 persen) pada Maret 2011, 1.059,1 ribu orang (13,78 persen) pada Maret 2012 lalu naik menjadi 1.110,5 ribu orang pada Maret 2013 dan 1.110,8 ribu orang pada Maret 2014. Selama lima tahun ini, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 57,5 ribu orang atau sekitar 4,92 persen.

Selama Maret 2013 - Maret 2014, Garis Kemiskinan naik sebesar 9,19 persen, yaitu dari Rp 273.682,- per kapita per bulan pada Maret 2013 menjadi Rp 298.824,- per kapita per bulan pada Maret 2014.

Pada periode Maret 2013 - Maret 2014, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan mengalami peningkatan. Indeks Kedalaman Kemiskinan naik dari 2,08 pada Maret 2013 menjadi 2,25 pada Maret 2014, peningkatan nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin menjauhi Garis Kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan naik dari 0,46 menjadi 0,59 pada periode yang sama, hal ini mengindikasikan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk miskin mengalami peningkatan.

12.1 Poverty

During the period of 1996 - 2014, the number and percentage of poor people in Sumatera Selatan fluctuated from year to year even though they tended to decrease in the 2005 - 2012 period (Table 12.1). Number of poor people decreased to 1,167.9 thousands people (16.28 percent) in March 2009, 1,125.7 thousands people (15.47 percent) in March 2010, 1,077.7 thousands people (14.24 percent) in March 2011, 1,059.1 thousands people (13.78 percent) in March 2012 then increased to 1,110.5 thousands people in March 2013 and 110.8 thousand people in March 2014. In the following five years, the number of poor people decreased 57.5 thousands people or 49.2 percent.

Poverty Line increased by 8.44 percent during March 2013 - March 2014, from Rp 273,682,- per capita per month in March 2013 to Rp 298,824,- per capita per month in March 2014.

During March 2013 - March 2014, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index increased. Poverty Gap Index increased from 2.08 in March 2013 to 2.25 in March 2014, the increased of this index indicated that average expenditure of poor people tended further away from poverty line. Poverty Severity Index increased from 0.46 in March 2013 to 0.59 in March 2014 which indicated that expenditure inequality among the poor increased.

12.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pada tahun 2013, peringkat IPM Provinsi Sumatera Selatan berada pada urutan ke-12 nasional dengan angka IPM 74,36. IPM ini diklasifikasikan menurut besarnya sebagai berikut: IPM lebih dari 80 termasuk pada kategori tinggi; 66,0-79,99 menengah atas; 50,0-65,99 menengah bawah; dan kurang dari 50 termasuk kategori rendah. Data tahun 2013 menunjukkan bahwa provinsi Sumatera Selatan masuk dalam kategori IPM menengah tinggi begitu juga untuk tingkat kabupaten/kotanya.

Data menunjukkan dari tahun 2011 sampai dengan 2014, angka IPM selalu mengalami peningkatan positif baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Tahun 2011 IPM menunjukkan angka 65,12 dan meningkat menjadi 66,75 di tahun 2014. Perbedaan sumber daya (alam, manusia, teknologi, uang/modal) yang dimiliki/dikuasai oleh masing-masing daerah menyebabkan terjadinya ketimpangan atau perbedaan kualitas pembangunan SDM antar wilayah, sebagaimana ditunjukkan melalui besaran angka IPM. Berdasarkan data IPM tahun 2014 menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan kabupaten dengan nilai IPM terendah yaitu 59,89 sedangkan kota Palembang memiliki angka IPM tertinggi yaitu 76,02.

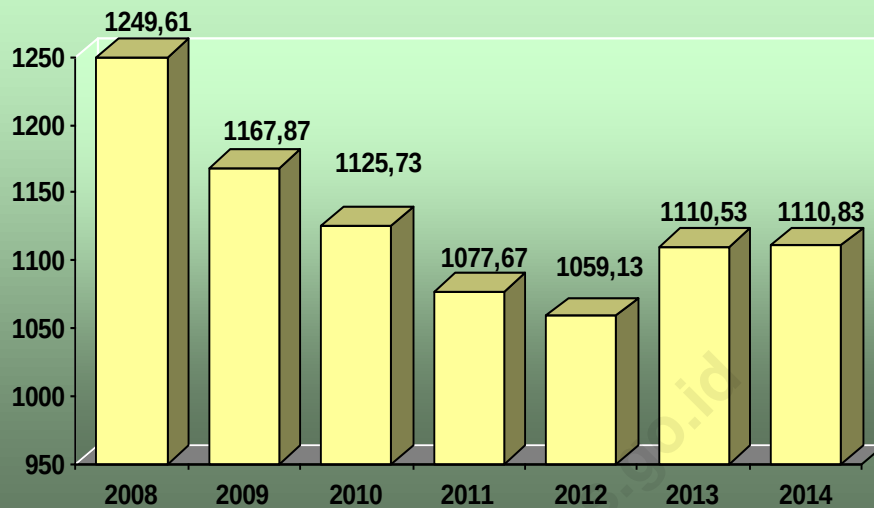
12.2 Human Development Index (HDI)

In 2013, Sumatera Selatan HDI was on the top ten of national ranked with 74.36 HDI figures. HDI are classified according to the amount as follows: HDI more than 80 included in the high category; upper middle from 66.0 to 79.99; 50.0 to 65.99 lower middle, and less than 50 including the low category. Data for 2013 show that Sumatera Selatan province included in the category of medium-high HDI as well as the regencies /municipalities.

During the period of 2011 until 2014, HDI of Sumatera Selatan province always increasing positive at both the provincial and regency/municipality. In 2011 the HDI was 65.12 and increased to 66.75 in 2014. Difference resources (natural, human, technology, money/capital) that owned/controlled by each region caused the discrepancy or difference in the quality of human resources development among regions, as shown through the amount of HDI figures. Based on Sumatera Selatan province's HDI by regency/municipality in 2014 discovered that Penukal Abab Lematang Ilir was the regency with the lowest HDI value that was 59.89 while the Palembang city has the highest HDI value 76.02.

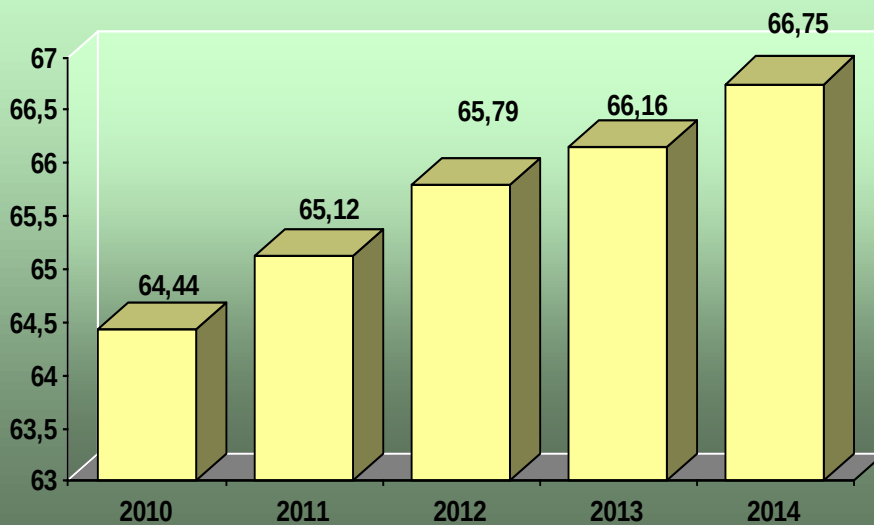
Gambar 12.1. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan
Figure 2008 - 2014

*Number of Poor People in
Sumatera Selatan Province, 2008 - 2014*



Gambar 12.2. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Figure Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2014

*Growth of Human Development Index (HDI)
in Sumatera Selatan Province, 2010 - 2014*



Tabel 12.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Propinsi Sumatera
Table 12.1 Number and Percentage of Poor People in Sumatera Selatan
Province, 1999 - 2014

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on Panel National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin / Number of Poor People (000)	Persentase / Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1999	1 481,90	23,87
2002	1 434,10	22,49
2003	1 397,10	21,54
2004	1 379,30	20,92
Juli 2005	1 429,00	21,01
Juli 2006	1 446,90	20,99
Maret 2007	1 331,80	19,15
Maret 2008	1 249,61	17,73
Maret 2009	1 167,87	16,28
Maret 2010	1 125,73	15,47
Maret 2011	1 077,67	14,24
Maret 2012	1 059,13	13,78
Maret 2013	1 110,53	14,24
Maret 2014	1 110,83	13,62

Tabel	12.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah, Maret 2013 - Maret 2014
Table		Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Sumatera Selatan Province, March 2013 - March 2014

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan 1 dan 3, BPS Provinsi Sumatera Selatan / Based on 1st and 3rd Quarter National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan / Poverty Line (Rp/Kapita/Bln) / (Rp/Capital/Month)	Jumlah Penduduk Miskin / Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin / Percentage of Poor People (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Perkotaan / Urban</u>			
Maret 2013/ March 2013	311 606	384 773	13,77
Maret 2014/ March 2014	336 929	367 121	12,93
<u>Perdesaan / Rural</u>			
Maret 2013/ March 2013	252 497	725 600	14,50
Maret 2014/ March 2013	277 509	733 708	14,46
<u>Kota+Desa / Urban + Rural</u>			
Maret 2013/ March 2013	273 682	1 110 373	14,24
Maret 2014/ March 2014	288 824	1 110 829	13,91

Tabel 12.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Provinsi Sumatera Selatan menurut Daerah, Maret 2013 - Maret 2014
Table Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sumatera Selatan Province by Year and Region, March 2013 - March 2014

[Diolah dari Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan 1 dan 3, BPS Provinsi Sumatera Selatan /
Based on 1st and 3rd Quarter National Social Economic Survey, Statistics Sumatera Selatan]

Tahun / Year	Kota / Urban	Desa / Rural	Kota + Desa / Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan / Poverty Gap Index			
Maret 2013 / March 2013	1,95	2,15	2,08
Maret 2014 / March 2014	2,11	2,33	2,25
Indeks Keparahan Kemiskinan / Poverty Severity Index			
Maret 2013 / March 2013	0,43	0,48	0,46
Maret 2014 / March 2014	0,55	0,61	0,59

Tabel 12.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Peringkatnya menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2011 - 2014
Table *Human Development Index (HDI) and Ranking by Regency / Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011 - 2014*

[Diolah dari Survei Sosial Ekonomi nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005, BPS / Based on National Social Economic Survey, 2000 Population Census and 2005 Intercensal Population Census, Statistics Indonesia]

		IPM			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		HDI			
		2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Ogan Komering Ulu	64,62	65,09	65,51	66,21
02.	Ogan Komering Ilir	61,68	62,29	63,52	63,87
03.	Muara Enim	62,82	63,34	64,34	65,02
04.	L a h a t	62,93	63,66	64,15	64,52
05.	Musi Rawas	60,63	61,37	62,23	63,19
06.	Musi Banyuasin	62,56	63,27	64,18	64,93
07.	Banyuasin	61,04	61,69	62,42	63,21
08.	OKU Selatan	59,74	60,63	61,58	61,94
09.	OKU Timur	64,27	65,18	66,09	66,74
10.	Ogan Ilir	62,47	63,03	63,64	64,49
11.	Empat lawang	61,86	62,30	62,74	63,17
12.	Penukal Abab Lematang Ilir			59,69	59,89
13.	Musi Rawas Utara			60,56	61,34
14.	Palembang	74,08	74,74	75,49	76,02
15.	Prabumulih	70,32	70,95	71,87	72,20
16.	Pagar Alam	62,71	63,33	64,14	64,75
17.	Lubuk Linggau	71,62	72,04	72,55	72,84
Sumatera Selatan		65,12	65,79	66,16	66,75

PERBANDINGAN REGIONAL

Regional Comparison



13.1 Kependudukan

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) pada tahun 2014, provinsi Lampung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 8,03 juta jiwa atau naik sebesar 1,19 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar 7,93 juta jiwa, diikuti provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 7,94 juta jiwa atau naik 1,44 persen dibanding tahun 2013 yang sebesar 7,83 juta jiwa. Provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terkecil, yaitu 1,34 juta jiwa pada tahun 2014 sedangkan pada tahun 2013 sebesar 1,31 juta jiwa. Jumlah penduduk provinsi Jambi pada tahun 2014 adalah 3,34 juta jiwa atau bertambah sebesar 1,52 persen dibanding tahun 2013, sedangkan jumlah penduduk provinsi Bengkulu tahun 2014 adalah 1,84 juta jiwa atau mengalami penambahan penduduk 1,66 persen.

13.2 Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita dan laju inflasi. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga berlaku) provinsi-provinsi di wilayah Sumatera bagian selatan menunjukkan penurunan pada tahun 2014. Provinsi Lampung mencatat laju pertumbuhan ekonominya pada tahun 2014 sebesar 5,08 persen. Berdasarkan urutannya untuk wilayah Sumatera bagian selatan laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi berada pada urutan teratas dengan nilai 7,76 persen, diikuti provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan dengan laju pertumbuhan masing-masing 5,49 persen dan 4,68 persen. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Bangka Belitung sebesar 4,68 persen.

13.1 Population

The population is increasing from year to year. For the region of Southern Sumatera in 2014, Lampung Province has the biggest population with 8.03 million people or increased by 1.19 percent compared to 2013 which amounted of 7.93 million people, followed by Sumatera Selatan Province with total population of 7.94 million people or increased of 1.44 percent compared to the year 2012 which amounted to 7.83 million people. Bangka Belitung Province has the smallest population, 1.34 million people in 2014 whereas in 2012 has 1.31 million people. The population of Jambi Province in 2014 was 3.34 million or an increase of 1.52 percent compared to the year 2013, while the number of Bengkulu province's population in 2014 was 1.84 million people or 1.66 percent experiencing population growth.

13.2 Economy

The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GDP growth rate, income per capita and inflation rates. GDP is often used as an indicator of the prosperity of a region. The rate of economic growth (GDP at current prices) provinces in the southern Sumatera region showed a decrease in the year 2014. Lampung Province recorded the rate of economic growth in 2014 amounted to 5.08 percent. Based on the sequence for the southern Sumatran province of Jambi, the rate of economic growth is at the top with a value of 7.76 percent, followed by the province of Bengkulu and Sumatera Selatan with each rate of growth of 5.49 percent and 4.68 percent. The rate of economic growth of Bangka Belitung province amounted to 4.68 percent.

Inflasi akan menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat karena ketidakmampuan membeli berbagai produk barang dan jasa. Data pada tabel 13.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2014 untuk wilayah Sumatera bagian selatan laju inflasi secara umum menurun cukup drastis. Bila dibandingkan dengan kota-kota lain di wilayah Sumatera bagian selatan, laju inflasi kota Palembang adalah 1,00 persen. Laju inflasi kota Bandar Lampung mencapai besaran 1,39 persen, kemudian diikuti kota Pangkal Pinang dengan laju inflasi mencapai 0,34 persen. Laju inflasi kota Jambi mencapai 1,52 persen, sedangkan laju inflasi kota Bengkulu mencapai 0,57 persen.

13.3 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Dibandingkan dengan provinsi-provinsi di wilayah Sumatera bagian selatan lainnya, provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah penduduk miskin terbesar kedua setelah provinsi Lampung yaitu 1,08 juta jiwa pada tahun 2014 atau turun 2,70 persen dibanding tahun 2013 yang mencapai 1,11 juta jiwa. Angka ini masih jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan provinsi Bangka Belitung yang memiliki jumlah penduduk miskin 0,067 juta jiwa.

Inflation will cause a decline in purchasing power due to inability to purchase various goods and services. The data in Table 13.3 shows that in 2014 for the southern region of Sumatera in general inflation rate decreased. When compared with other cities in the southern Sumatera, Palembang inflation rate is about 1.00 percent. The inflation rate reached the city of Bandar Lampung 1.39 percent, followed by Pangkal Pinang, with the rate of inflation reached 0.34 percent. The inflation rate of Jambi reached 1.52 percent, while inflation reached 0.57 percent of Bengkulu.

13.3 Poverty and Human Development

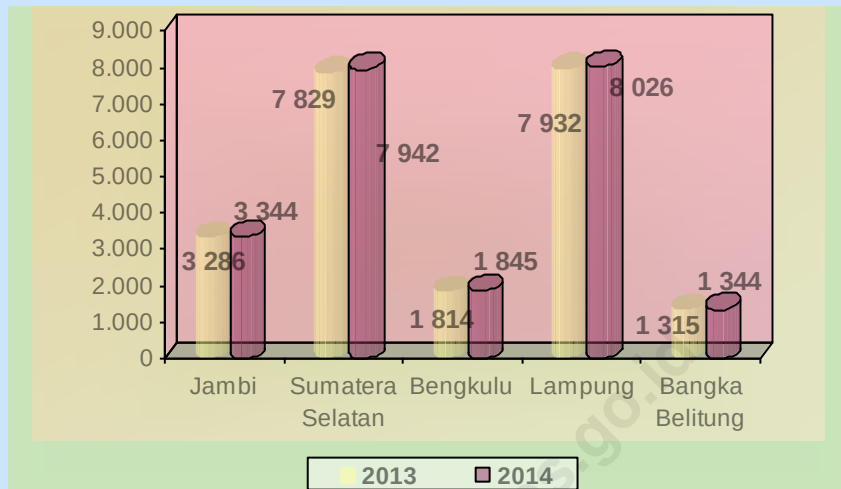
Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. Poverty measure used is the number of poor people who obtained the data from the National Socio Economic Survey (SUSENAS). Compared with the provinces in other southern Sumatera region, Sumatera Selatan province has the second largest number of poor people after the Lampung province about 1.08 million people by 2014, down 2.70 percent compared to the year 2013 that reach 1.11 million people. This figure is still very much higher when compared to the Bangka-Belitung province which has a population of 0,067 million poor people.

Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2014 di wilayah Sumatera bagian selatan, provinsi dengan capaian tertinggi dalam pembangunan manusia adalah Bangka Belitung, diikuti Jambi, Bengkulu, dan Sumatera Selatan. Sedangkan provinsi Lampung menempati urutan terendah.

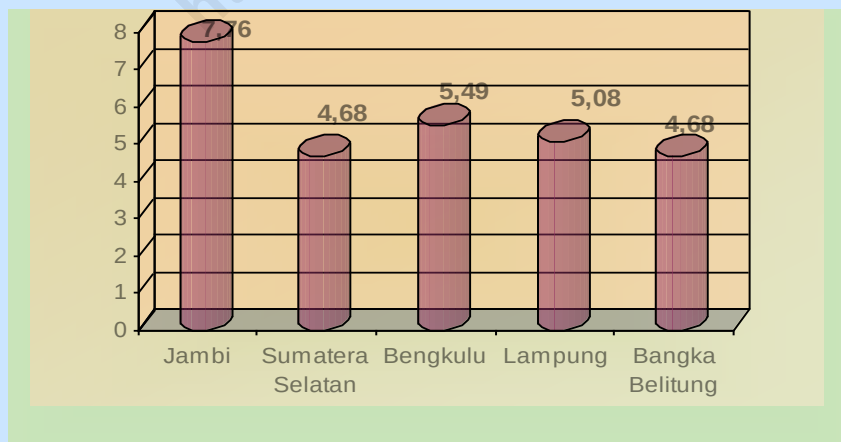
The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In the year 2014 in the southern Sumatera region, the province with the highest achievements in human development is the Bangka-Belitung, followed, Jambi, and Bengkulu, and Sumatera Selatan. Meanwhile, Lampung province ranked the lowest.

<http://sumsel.bps.go.id>

Gambar 13.1. Jumlah Penduduk menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (ribu orang), 2013 - 2014
 Figure Number of Population by Provinces of Southern Sumatera (thousands people), 2013 - 2014



Gambar 13.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan, 2013
 Figure Growth Rate of Economic by Provinces of Southern Sumatera, 2013



Tabel
Table

13.1

Jumlah Penduduk menurut Provinsi-Provinsi Di Sumatera
Bagian Selatan (ribu orang), 2011 - 2014
Number of Population by Provinces of South Sumatera Region
(thousands people), 2011 - 2014

[diolah dari Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005]

[based on Population Census and 2005 Intercensal Population Census]

Provinsi / Province	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jambi	3 167,6	3 227,1	3 286,1	3 344,4
Sumatera Selatan	7 598,5	7 714,3	7 828,7	7 941,5
Bengkulu	1 753,0	1 783,7	1 814,4	1 844,8
Lampung	7 735,9	7 835,3	7 932,1	8 026,2
Bangka Belitung	1 258,2	1 286,6	1 315,1	1 343,9

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Source : Indonesian Population Projection 2010 - 2035

PERBANDINGAN REGIONAL

REGIONAL COMPARISON

Tabel
Table

13.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Provinsi-Provinsi Di Sumatera
Bagian Selatan, 2010 - 2014
*Growth Rate of Economic by Provinces of South Sumatera Region,
2010 - 2014*

Provinsi / Province	2010	2011	2012 ^r	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	7,35	7,86	7,03	7,07	7,76
Sumatera Selatan	5,63	6,36	6,83	5,40	4,68
Bengkulu	6,10	6,85	6,83	6,08	5,49
Lampung	5,88	6,56	6,44	5,78	5,08
Bangka Belitung	5,99	6,90	5,50	5,22	4,68

Sumber : Statistik Indonesia

Source : *Statistical Yearbook of Indonesia*

Ket: *r = angka revisi*

* = *angka sementara*

** = *angka sangat sementara*

Tabel 13.3 Laju Inflasi Menurut Kota-Kota Di Sumatera Bagian Selatan¹ (2007=100),
Table 2011 - 2014
Inflation Rate by Cities of South Sumatera Region¹ (2007=100),
2011 - 2014

[diolah dari Hasil Survey Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey,*
BPS - Statistics Indonesia]

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2014 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	10,52	2,76	4,22	8,74	1,52
Palembang	6,02	3,78	2,72	7,04	1,00
Bengkulu	9,08	3,96	4,61	9,94	0,57
Bandar Lampung	9,95	4,24	4,30	7,56	1,39
Pangkal Pinang	9,36	5,00	6,57	8,71	0,34

Catatan / Note : ¹ Sebelum tahun 2014 merupakan laju inflasi 66 kota (2007=100)

² Laju inflasi sampai dengan bulan Juni 2014 berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Juni 2014 terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Desember 2013 (2012=100)

Sumber : Indikator Ekonomi Indonesia

Source : *Economic Indicators of Indonesia*

PERBANDINGAN REGIONAL

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin menurut Provinsi-Provinsi Di Sumatera
Table Bagian Selatan (ribu orang), 2010-2014
*Number of Poor People by Provinces of South Sumatera Region,
(thousands people) 2010-2014*

[diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / Based on Panel
National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	241,6	272,7	271,7	281,6	281,8
Sumatera Selatan	1 125,7	1 074,8	1 057,1	1 108,2	1 085,8
Bengkulu	324,9	303,6	311,7	320,4	316,5
Lampung	1 479,9	1 298,7	1 253,8	1 134,3	1 143,9
Bangka Belitung	67,8	72,1	71,4	70,9	67,2

Sumber : Statistik Indonesia

Source : *Statistical Yearbook of Indonesia*

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi-Provinsi
Table 13.5 Di Sumatera Bagian Selatan, 2010 - 2014
Human Development Index by Provinces of South Sumatera Region, 2010 - 2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jambi	65,39	66,14	66,94	67,76	68,24
Sumatera Selatan	64,44	65,12	65,79	66,16	66,75
Bengkulu	65,35	65,96	66,61	67,50	68,06
Lampung	63,71	64,20	64,87	65,73	66,42
Bangka Belitung	66,02	66,59	67,21	67,92	68,27

Catatan / : Penghitungan IPM menggunakan metode baru

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru

Source : *Human Development Index by New Method*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
JALAN KAPTEN ANWAR GASTRO NO.1694 PALEMBANG
TELEPON : (0711) 351665 FAX: (0711) 353174
E-MAIL: bps1600@bps.go.id

ISSN 0215-2001



9 770215 200005